LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF RAMAH DISABILITAS DI KOTA TANGERANG SELATAN

PRORAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JASMINE ARETHA SALSABILA - 21060611043
PRIMA KURNIAWATY,S.T., M.Si
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO,S.T.,
M.T, IPM, ASEAN Eng, IAI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :

JASMINE ARETHA SALSABILA

210606110043

Judul Tugas Akhir : SIMPUL AKSARA HIJAU; PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF RAMAH DISABIILIITAS DI KOTA TANGERANG SELATAN

Tanggal Ujian : Kamis, 12 Juni 2025

Disetujui oleh :

Ketua Penguji

Aldrin Yusuf Firmansyah,M.T
NIP. 197708182005011001

Anggota Penguji 1

Ana Ziyadatul Husna, M.Ars
NIP. 198911102019032021

Anggota Penguji 2

Prima Kurniawaty ,S.T., M.Si
NIP.198305282023212022

Anggota Penguji 3

Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono ,S.T., M.T, IPM, ASEAN Eng, IAI
NIP. 1979010320050011005

Mengetahui :
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP.197104262005012005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Jasmine Aretha Salsabila
NIM	: 210606110043
Judul Tugas Akhir	: SIMPUL AKSARA HIJAU; PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF RAMAH DISABIILIITAS DI KOTA TANGERANG SELATAN

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prima Kurniawaty ,S.T., M.Si	Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono ,S.T.,
NIP.198305282023212022	M.T, IPM, ASEAN Eng, IAI
	NIP. 1979010320050011005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jasmine Aretha Salsabila
NIM Mahasiswa : 210606110043
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

SIMPUL AKSARA HIJAU; PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF RAMAH DISABIILIITAS DI KOTA TANGERANG SELATAN

Adalah benar-benar hasi karya intelektual mandiiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Juni 2025
yang membuat pernyataan :

Jasmine Aretha Salsabila
210606110043

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pra Tugas Akhir dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju terang benderang dengan ajaran Islam.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik sekaligus implementasi dari ilmu yang telah penulis pelajari. Dalam proses penyelesaian pra Tugas Akhir dengan judul " Simpul Aksara Hijau; Perpustakaan berwawasan Inklusif" ini penulis menyadari bahwa hasil ini tidak akan tercapai tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis, Bunda dan Ayah tercinta, atas limpahan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tak henti-hentinya, baik secara moral maupun materiil.
2. adik penulis, Kaila, serta seluruh keluarga besar penulis, atas perhatian dan dukungan yang selalu menyertai.
3. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Nunik Junara, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Prima Kurniawaty, S.T., M.Si., selaku wali dosen sekaligus pembimbing 1, yang telah memberikan motivasi, semangat, arahan, serta menjadi teman diskusi yang penuh perhatian dan inspiratif sepanjang proses pengerjaan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng, IAI, selaku pembimbing 2, atas segala saran, arahan, dan masukan yang sangat berharga, baik selama proses penyusunan maupun saat ujian berlangsung.
7. Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T., selaku Ketua Penguji Sidang Tugas Akhir, atas kritik dan saran konstruktif yang diberikan selama ujian.
8. Ibu Ana Ziyadatul Husna, M.Ars., selaku Penguji 1 Sidang Tugas Akhir, atas saran dan masukan yang membangun dalam proses sidang tugas akhir.
9. Seluruh teman dan rekan Arsitektur angkatan 2021, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.
10. Teman-teman *Pulang bye Malang*, *ssoty,* dan *panti jompo* atas dukungan, kerja sama, serta semangat yang saling dibagikan untuk lulus bersama tepat waktu.
11. Teman-teman perantauan, yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta selalu memberi semangat selama menjalani kehidupan di Kota Malang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan isi laporan ini. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 20 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Daftar Isi i
Daftar Gambar ii
Daftar Tabel ii
Abstrak iv

1 **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Ruang lingkup 6
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan 7
1.4 Tinjauan Preseden 9
1.5 Kajian Pendekatan 14
1.6 Strategi Perancangan 21

2 **PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN**

2.1 Overview 25
2.2 Analisis Fungsi 26
2.3 Analisis Aktivitas 27
2.4 Programming Ruang 28
2.5 Analisis Ruang 30
2.6 Katalogisasi Koleksi 36
2.7 Analisis Ruang (Taman) 38
2.8 Analisis Kawasan 39
2.9 Analisis Tapak 40
2.10 Analisis Bentuk-Klimatik 41
2.11 Sirkulasi & Aksesibilitas 43
2.12 Analisis Struktur 44
2.13 Analisis Utilitas 45

2.14 Konsep Dasar 46
2.15 Konsep Tapak 47
2.16 Konsep Lanskap 48
2.17 Konsep Ruang 50
2.18 Konsep Bentuk 52
2.19 Konsep Struktur 53
2.20 Konsep Utilitas 54

DAFTAR ISI

3 **PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

3.1 Rancangan tapak dan bangunan 57
3.2 Rancangan lanskap 59
3.3 Rancangan ruang dan interior bangunan 62
3.4 Rancangn bentuk, selubung, dan struktur bangunan 66
3.5 Rancangan sistem utilitas bangunan 68

4 **EVALUASI HASIL PERANCANGAN**

4.1 Review Evaluasi Rancangan 70
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan 71

5 **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan 81
5.2 Saran 82

Daftar Pustaka
Lampiran Gambar Arsitektur
Lampiran APREB
Lampiran Majalah Tugas Akhir
Lampiran Dokumentasi Maket
Lampiran Lain

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Interior Perpustakaan TIM 1
Gambar 1.2 Taman Literasi 1
Gambar 1.3 Tugu Pamulang TANGSEL 1
Gambar 1.4 Sebaran area pendidikan di sekitar tapak dengan radius 2 km 2
Gambar 1.5 Alun-Alun Pamulang TANGSEL 2
Gambar 1.6 Tugu Pamulang TANGSEL 2
Gambar 1.7 Lokasi Tapak 3
Gambar 1.8 Screenshot tabel data disabilitas Tangerang Selatan 2022 3
Gambar 1.9 Lokasi dan Dimensi Tapak 5
Gambar 1.10 Interior Perpustakaan TIM 8
Gambar 1.11 Gedung Ali Sadikin TIM 8
Gambar 1.12 Fasad Biju Janta Dal Party Headquarters 9
Gambar 1.13 Semi *Outdoor* Biju Janta Dal Party Headquarters 9
Gambar 1.14 Interior Biju Janta Dal Party Headquarters 9
Gambar 1.15 Amphitheater Taman Literasi.....10
Gambar 1.16 *Live Music* Taman Literasi 10
Gambar 1.17 Salah Satu Akses Masuk Taman Literasi 10
Gambar 1.18 Taman Literasi dilihat dari atas 10
Gambar 1.19 Center for the Blind and Visually Impaired 11
Gambar 1.20 Center for the Blind and Visually Impaired 11
Gambar 1.21 Denah Center for the Blind and Visually Impaired 11
Gambar 1.22 Contoh penerapan *Flexibility In Use* 15
Gambar 1.23 Contoh penerapan *Intuitive Use* 15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komparasi Desain 1
Tabel 2.1 Tabel Kebutuhan Ruang 30

ABSTRAK (Indonesia)

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau dan taman literasi yang terdiri dari taman sensori dan taman tenang dirancang sebagai ruang publik yang tidak hanya mendukung peningkatan literasi masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) di wilayah perkotaan. Proyek ini berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan, dan terinspirasi oleh revitalisasi Perpustakaan Taman Ismail Marzuki serta Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Jakarta. Desain ini merupakan respons terhadap tingginya minat baca masyarakat, terbatasnya RTH, dan kebutuhan akan ruang yang inklusif bagi seluruh kalangan, termasuk penyandang disabilitas. Tujuan perancangan adalah menciptakan perpustakaan berbasis literasi inklusif melalui penerapan tujuh prinsip universal design, yaitu: *Equitable Use, Flexibility in Use, Simple and Intuitive Use, Perceptible Information, Tolerance for Error, Low Physical Effort, dan Size and Space for Approach and Use*. Penerapan prinsip-prinsip ini memastikan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan aksesibilitas bagi semua pengguna. Konsep utama "Simpul Aksara Hijau" dihadirkan sebagai pendekatan untuk menyatukan objek, pengguna, dan fungsi ruang. Inklusivitas diwujudkan melalui penyediaan pos *caregiver* di area taman serta penggunaan elemen multisensori seperti sistem pengarah warna di lantai, perbedaan tekstur sebagai penunjuk arah, dan *beacon system* sebagai alat bantu navigasi di area bangunan utama perpustakaan. Desain ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ruang literasi yang inklusif. Perancangan ini tidak hanya meningkatkan akses terhadap literasi, tetapi juga menjadi contoh praktik desain publik yang adil, partisipatif, dan mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan arsitektur yang berorientasi pada pengguna.

KATA KUNCI : Perpustakaan inklusif, Beacon System, Inclusive Design, Universal Design, Simpul Aksara Hijau, Taman literasi

ABSTRACT

The Simpul Aksara Hijau Library and its accompanying literacy parks consisting of a sensory garden and a quiet garden are designed as public spaces that not only support the improvement of community literacy but also contribute to the provision of green open space (GOS) in urban areas. This project is located in Pamulang, South Tangerang, and is inspired by the revitalization of the Taman Ismail Marzuki Library and the Martha Christina Tiahahu Literacy Park in Jakarta. The design responds to the high reading interest of the community, the limited availability of green space, and the need for inclusive environments accessible to all users, including persons with disabilities. The main goal of the design is to create a library based on inclusive literacy through the application of the seven principles of universal design: Equitable Use, Flexibility in Use, Simple and Intuitive Use, Perceptible Information, Tolerance for Error, Low Physical Effort, and Size and Space for Approach and Use. These principles ensure ease, comfort, and safety of accessibility for all visitors. The core concept, "Simpul Aksara Hijau," serves as an approach to unify space, users, and function. Inclusivity is realized through the provision of a caregiver post in the garden area, as well as the use of multisensory design elements such as color-guided floor systems, textural differences as wayfinding tools, and a beacon system to aid navigation within the main library building. This design contributes to the development of inclusive literacy spaces. It not only enhances access to literacy but also serves as a model for equitable, participatory public design that supports community well-being through user-centered architectural approaches.

KEYWORDS : Inclusive Library, Beacon System, Inclusive Design, Universal Design, Simpul Aksara Hijau, Literacy Park

الملخص (Arabic)

تم تصميم مكتبة "بِمْبُل أَكْسَارَا الهِجَاء الخضراء" وحديقة التثقيف المصاحبة لها، والتي تتكون من حديقة حسية وحديقة هادئة، كمساحات عامة لا تدعم فقط تعزيز الثقافة والقراءة لدى المجتمع، بل تساهم أيضًا في توفير المساحات الخضراء المفتوحة في المناطق الحضرية. يقع هذا المشروع في بامولانغ، تانغيرانغ سيلاتان، وهو مستوحى من إعادة تأهيل مكتبة "تامان إسماعيل مرزوقي" وحديقة التثقيف "مارثا كريستينا تياهَاهُو" في جاكرتا. ويُعد هذا التصميم استجابةً لارتفاع اهتمام المجتمع بالقراءة، ونقص المساحات الخضراء، والحاجة إلى أماكن شاملة يمكن للجميع الوصول إليها، بمن فيهم ذوي الاحتياجات الخاصة.

يهدف التصميم إلى إنشاء مكتبة تعتمد على مبدأ التثقيف الشامل من خلال تطبيق المبادئ السبعة للتصميم العالمي، وهي: الاستخدام العادل، والمرونة في الاستخدام، والبساطة والوضوح، وسهولة الإدراك، والتسامح مع الخطأ، وقلة الجهد البدني، والحجم والمساحة المناسبة للوصول والاستخدام. وتُطبق هذه المبادئ لضمان سهولة وراحة وسلامة الوصول لجميع المستخدمين.

ويعتمد المفهوم الرئيسي "بِمْبُل أَكْسَارَا الهِجَاء الخضراء" كأسلوب لدمج العنصر المعماري مع المستخدم ووظيفة الفضاء. ويتجلى الشمول من خلال توفير نقطة رعاية في منطقة الحديقة، واستخدام عناصر تصميم متعددة الحواس مثل نظام الإرشاد اللوني في الأرضيات، واختلاف نسيج الأرضية كدليل للتنقل، واستخدام نظام Beacon كمساعدة ملاحية داخل مبنى المكتبة الرئيسي.

يساهم هذا التصميم في تطوير فضاءات تثقيفية شاملة وصديقة للبيئة، كما يقدم نموذجاً لتصميم عام عادل وتشاركي يعزز رفاهية المجتمع من خلال مقاربة معمارية متمحورة حول المستخدم.

الكلمات المفتاحية:

التصميم الشامل، التصميم العالمي، بِمْبُل أَكْسَارَا الهِجَاء، حديقة التثقيف، Beaconمكتبة شاملة، نظام

1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Gambar 1.1 : Interior Perpustakaan TIM
(source: Google.com)

Nilai Keislaman:

Q.S al-Mujadilah (58): 11

Menjelaskan bahwa Allah mengangkat derajat orang yang berilmu

Perpustakaan

Terinspirasi oleh perpustakaan Taman Ismail Marzuki

- Kegemaran baca di Tangsel masuk ke dalam urutan 17, dengan nilai tingkat kegemaran baca yaitu 7,35
- Hanya sekitar 50 persen dari 208 perpustakaan di SD Tangerang Selatan yang layak untuk digunakan

FAKTA

Perpustakaan

Co-Working Space

Perpustakaan dan Taman Literasi

Pamulang Tangerang Selatan

LOKASI OBJEK

PENDEKATAN

Inclusive Design by Applying Universal Design

Pendekatan *inclusive* dengan penerapan *Universal Design* adalah upaya untuk menciptakan lingkungan, produk, atau layanan yang dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, tanpa memandang kemampuan fisik, sensorik, atau kognitif mereka. Universal Design bertujuan untuk memastikan bahwa desain tersebut bersifat fleksibel, adaptif, dan mudah digunakan oleh semua individu.

Terinspirasi oleh Taman Literasi Blok M

Taman Multifungsi

Taman Literasi

Gambar 1.2 : Taman Literasi
(source: Google.com)

FAKTA

Ruang terbuka hijau yang tersedia saat ini hanya seluas 4224 hektar, sementara untuk mencapai kriteria ideal, luas tersebut harus diperluas hingga 4945 hektar.

Nilai Keislaman:

QS. An-Nahl: 90

Mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk mengakses sumber daya dan fasilitas publik.

PERPUSTAKAAN DAN TAMAN

Perancangan perpustakaan dan taman dalam satu tapak merupakan objek baru yang terinspirasi dari gabungan Taman Literasi Martha Christina Tiahahu dan Perpustakaan Jakarta di Taman Ismail Marzuki. Keduanya menunjukkan bagaimana ruang publik dapat diintegrasikan dengan fasilitas pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi dan rekreasi. Perpustakaan dan taman diharapkan dapat **menyatukan elemen ruang hijau dan bangunan secara harmonis**, menciptakan ruang ketiga bagi masyarakat.

Taman ini tidak hanya menjadi tempat belajar dan membaca, tetapi juga menawarkan ruang untuk bersosialisasi, berinteraksi dengan alam, dan meningkatkan kesejahteraan pengunjung. Desain ini mencerminkan kebutuhan akan ruang publik yang fungsional, estetis, dan inklusif, sejalan dengan upaya meningkatkan akses terhadap pendidikan di Tangerang Selatan.

Gambar 1.3 : Tugu Pamulang, Tangerang Selatan
(Sumber : Google.com)

KENAPA PAMULANG TANGERANG SELATAN?

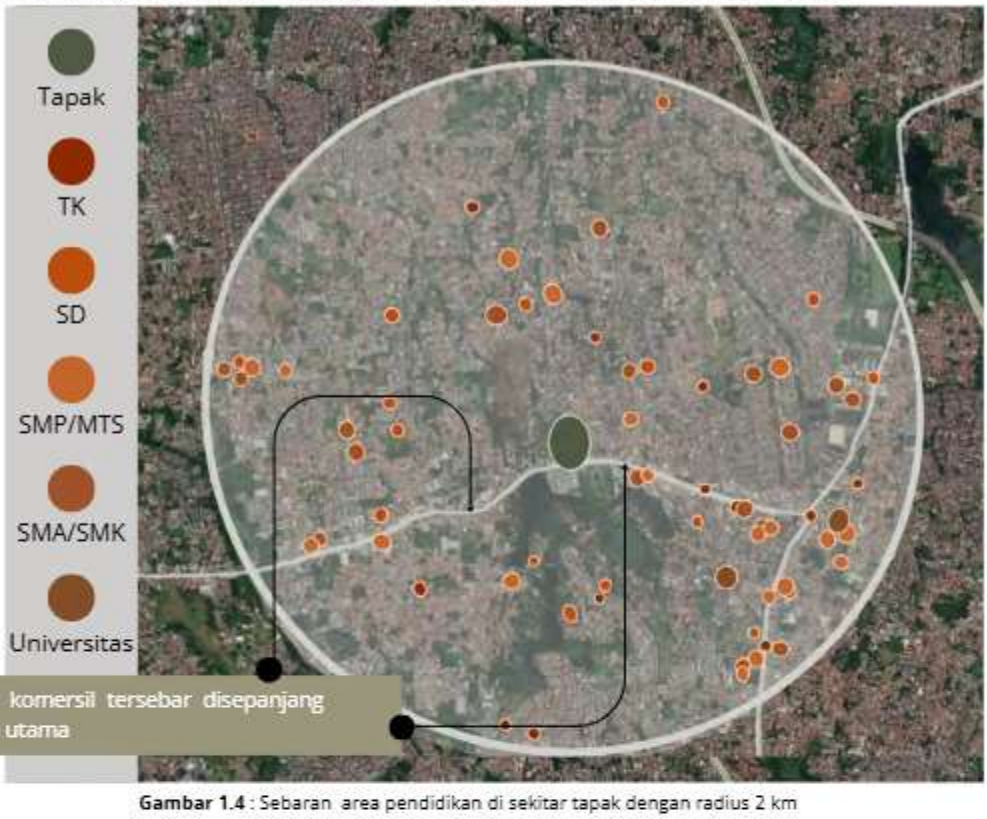

Gambar 1.4 : Sebaran area pendidikan di sekitar tapak dengan radius 2 km

Pamulang, sebagai sebuah kawasan suburban di Tangerang Selatan, merupakan bagian dari wilayah Jabodetabek yang berkembang pesat akibat urbanisasi dan pertumbuhan perumahan serta **komersial**. Meskipun memiliki aksesibilitas yang baik ke Jakarta, Pamulang masih menghadapi tantangan krusial dalam memenuhi **kebutuhan ruang terbuka hijau dan fasilitas pendidikan, khususnya ketersedian perpustakaan** di sekolah-sekolah negeri.

Keterbatasan lahan dan anggaran telah menjadi kendala utama dalam menyediakan perpustakaan di banyak sekolah negeri, terutama di kecamatan **Pamulang** dan Ciputat. Banyak sekolah masih belum memiliki perpustakaan yang memadai, sehingga pemerintah daerah harus mengandalkan perpustakaan keliling untuk memberikan akses literasi bagi siswa dan masyarakat yang kekurangan fasilitas ini. Meskipun perpustakaan keliling menjadi solusi sementara, **kebutuhan akan perpustakaan fisik yang terintegrasi dengan ruang publik tetap diperlukan.**

Terdapat dua perhatian penting terkait dengan perancangan perpustakaan dan taman di tangerang selatan, dua hal tersebut berupa kondisi literasi dan ruang terbuka hijau di tangerang selatan.

Fakta Literasi di Tangerang Selatan

Kepala Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan, Perpusnas RI, Suharyanto Mallawa, menyatakan bahwa **kegemaran baca di Tangerang Selatan berada pada urutan ke-17 secara nasional** dengan nilai 7,35, yang tergolong cukup tinggi dan berpotensi untuk terus ditingkatkan[1]. Namun, kondisi ini **bertolak belakang dengan ketersediaan perpustakaan di Tangerang Selatan**, di mana Kepala Seksi Bina SD Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan menyebutkan bahwa hanya sekitar **50 persen dari 208** sekolah dasar negeri yang memiliki perpustakaan layak[2].

Fakta RTH di Tangerang Selatan

Tangerang Selatan saat ini masih **belum memenuhi kriteria ideal ruang terbuka hijau**, yang seharusnya mencakup 30% dari luas kota. Ruang terbuka hijau yang tersedia saat ini hanya seluas 4224 hektar, sementara untuk mencapai kriteria ideal, luas tersebut harus diperluas hingga 4945 hektar. [3]

Gambar 1.5 : Alun-Alun Pamulang, Tangerang Selatan
(Sumber : Google.com)

Gambar 1.6 : Tugu Pamulang, Tangerang Selatan
(Sumber : Google.com)

Motivasi Perancangan

Melihat kondisi literasi dan keterbatasan ruang terbuka hijau di Tangerang Selatan, muncul gagasan untuk merancang perpustakaan yang terintegrasi dengan taman literasi. Rancangan ini menawarkan solusi tepat, di mana fungsi edukasi dan rekreasi dapat bersinergi dalam satu ruang. Dengan menghadirkan perpustakaan dan taman literasi dalam satu kawasan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sekaligus memperluas akses mereka terhadap area rekreasi yang mendukung kesehatan mental dan fisik. Sinergi ini juga diharapkan mendorong minat baca serta memberikan ruang terbuka hijau yang bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas.

Lokasi Tapak

Tapak yang terpilih berada di **Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.** Lokasi ini dulunya merupakan supermarket Transmart yang telah ditutup sejak tahun 2022, dan saat ini kondisinya sudah menjadi tanah kosong karena bangunannya telah dibongkar. Pemilihan tapak di Kecamatan Pamulang didasarkan pada fakta bahwa kecamatan ini memiliki fasilitas perpustakaan di sekolah-sekolah negeri yang lebih sedikit dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Tangerang Selatan.

Gambar 1.7 : Lokasi Tapak
(Sumber : Google Earth)

TAMAN DAN PERPUSTAKAAN, RUANG BERSAMA UNTUK SEMUA

Perancangan Taman dan Perpustakaan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan fasilitas yang inklusif dan **ramah bagi semua kalangan**, tetapi juga berfokus pada **memenuhi kebutuhan khusus penyandang disabilitas**, mengingat data menunjukkan bahwa mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam akses pendidikan dan fasilitas umum. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, ada 22,5 juta penyandang disabilitas di Indonesia, dengan sejumlah besar di antaranya yang hanya memiliki pendidikan dasar atau bahkan belum pernah mengenyam pendidikan formal. Situasi ini juga tercermin d**i Kota Tangerang Selatan, yang pada tahun 2022 memiliki 1.343 penyandang disabilitas**. Dengan desain yang mengedepankan keberagaman dan keterjangkauan, proyek ini diharapkan dapat memberikan solusi yang mendukung kesejahteraan mental dan fisik serta memperkuat keterhubungan sosial, sekaligus mengatasi kesenjangan akses yang ada di masyarakat.

_id	Kecamatan	Tuna Fisik	Tuna Netra	Tuna Rungu/Wicara	Tuna Mental/Jiwa	Tuna Fisik dan Mental	Lainnya
1	Serpong	16	20	23	73	5	16
2	Serpong Utara	12	6	23	81	0	3
3	Pondok Aren	23	37	33	147	12	20
4	Ciputat	11	18	29	80	3	7
5	Ciputat Timur	15	11	41	125	5	12
6	Pamulang	21	16	65	132	7	14
7	Setu	8	5	17	145	1	3

Gambar 1.8 : *Screenshot* tabel data disabilitas Tangerang Seatan 2022
(source: data.tangerangselatankota.go.id)

PERPUSTAKAAN YANG INKLUSIF

Perpustakaan Inklusif

Perpustakaan Umum

Perpustakaan inklusif adalah perpustakaan yang didesain untuk dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, termasuk individu dengan berbagai disabilitas.

VS

Perpustakaan Eksklusif

Perpustakaan Khusus

Perpustakaan eksklusif adalah perpustakaan yang aksesnya terbatas hanya untuk kelompok tertentu, baik karena keanggotaan, status sosial, institusi, atau syarat khusus lainnya.

Perpustakaan inklusif berfungsi sebagai fasilitas publik yang bertujuan untuk memberikan akses pengetahuan, informasi, dan ruang belajar kepada semua kalangan masyarakat. Perpustakaan inklusif memastikan bahwa setiap orang, termasuk penyandang disabilitas, lansia, anak-anak, dan individu dari berbagai latar belakang sosial, budaya, atau ekonomi, memiliki kesempatan yang setara untuk memanfaatkan fasilitas yang ada. Perpustakaan inklusif juga menciptakan ruang yang mendukung kolaborasi, interaksi, dan inklusi sosial, memperkuat hubungan antar-individu dan memperkaya kehidupan komunitas.

Sebaliknya, membangun **perpustakaan yang eksklusif** akan menciptakan pembatasan akses bagi sebagian masyarakat. Perpustakaan yang hanya melayani kelompok tertentu atau memiliki batasan akses akan meningkatkan ketimpangan sosial dan literasi. Hal ini dapat membatasi kesempatan belajar, terutama bagi kelompok yang kurang beruntung atau yang membutuhkan akses informasi lebih mudah, seperti penyandang disabilitas atau masyarakat berpenghasilan rendah.

Perpustakaan inklusif membantu membangun masyarakat yang lebih adil, setara, dan berpengetahuan luas, sementara perpustakaan yang eksklusif berisiko menciptakan kesenjangan akses dan kesempatan.

ISU DESAIN

Tingginya minat baca dengan minimnya fasilitas perpustakaan

Kurangnya RTH di Tangerang Selatan

User Inklusif dengan memperhatikan user disabilitas

NILAI KEISLAMAN

Pendidikan

Islam menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi setiap orang. Hal ini tercantum dalam Q.S al-Mujadilah (58): 11

Arab-Latin:

yâ ayyuhalladzîna âmanû idzâ qîla lakum tafassaḥû fil-majâlisi fafsaḥû yafsaḥillâhu lakum, wa idzâ qîlansyuzû fansyuzû yarfa'illâhulladzîna âmanû mingkum walladzîna ûtul-'ilma darajât, wallâhu bimâ ta'malûna khabîr

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Islam menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi setiap orang. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah). Dalam konteks ini, perpustakaan inklusif berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi hak pendidikan bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas.

Tafsir dan Implementasi dalam Perancangan :

Taman yang Edukatif

Menyediakan wadah penunjang belajar yang nyaman untuk menuntut ilmu

Mengajarkan pentingnya kelestarian lingkungan kepada masyarakat

Lingkungan

Islam menekankan pentingnya untuk menjaga kondisi lingkungan yang baik untuk menghasilkan sesuatu yang subur dan bermanfaat. Dengan membuat perpustakaan yang terintegrasi dengan taman, selain untuk memenuhi kebutuhan RTH juga merupakan salah satu cara untuk menunjukkan perancangan yang terintegrasi dengan lingkungan. Hal ini tercantum dalam QS. Al-Baqarah Ayat 205

Arab-Latin:

wa idzâ tawallâ sa'â fil-ardli liyufsida fihâ wa yuhlikal-ḥartsa wan-nasl, wallâhu lâ yuḥibbul-fasâd

Artinya :

Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan.

Tafsir dan Implementasi dalam Perancangan :

Penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan

Mengintegrasikan taman dengan vegetasi lokal

Pengurangan limbah dan emisi

Sarana edukasi : Kesadaran untuk Menjaga Lingkungan

Pengelolaan sumber daya yang bijak

Keadilan dan kesetaraan

Islam mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk mengakses sumber daya dan fasilitas publik. Dalam konteks ini, penyandang disabilitas harus diberikan akses yang setara ke perpustakaan dan taman. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan (al-'adl) yang mengharuskan semua orang diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Hal ini tercantum dalam QS. An-Nahl: 90

Arab-Latin:

Innallāha yàmuru bil-'adli wal-iḥsāni wa ītầi żil-qurbā wa yan-hā 'anil-faḥsyầi wal-mungkari wal-bagyi ya'iẓukum la'allakum tażakkaruṇ

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

keterkaitan dengan objek :

Memastikan bahwa semua fasilitas dapat diakses

Menyediakan Teknologi Assistive

Menyediakan Program inklusif

Menjaga Etika dan Larangan Tindakan Diskriminasi

Dengan memastikan fasilitas yang inklusif, kita memenuhi kewajiban untuk berlaku adil terhadap semua anggota masyarakat.

1.2 RUANG LINGKUP

Tipe Proyek

Tujuan utama meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap literasi, pendidikan, dan ruang terbuka hijau.

Lokasi dan Skala Proyek

Perpustakaan dan taman literasi direncanakan mencakup area seluas 12.000 meter persegi.

Gambar 1.9 : Lokasi dan Dimensi Tapak
(Sumber : Google Earth)

Batas fisik tapak meliputi kepadatan area pemukiman, komersial dan pendidikan di sekitarnya, yang mempengaruhi kebutuhan integrasi ruang publik yang dapat mendukung interaksi masyarakat setempat.

Lokasi tapak merupakan tanah kosong bekas pembongkaran supermarket

Belum terintegrasi dengan sistem "transit-oriented development" (TOD)

Land Use

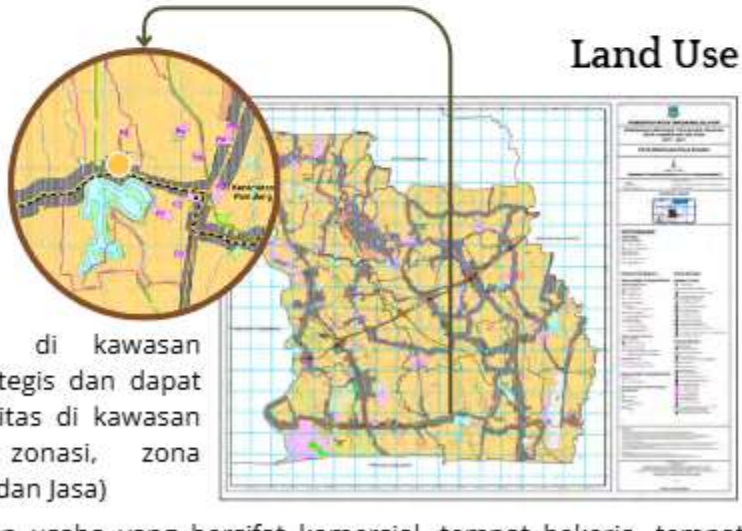

Tapak berada di kawasan perdagangan dan jasa yang dekat dengan kawasan pendidikan

Perpustakaan tidak secara langsung diklasifikasikan sebagai zona perdagangan dan jasa dalam peraturan zonasi.

Namun, perpustakaan dapat berada di kawasan perdagangan dan jasa jika lokasinya strategis dan dapat dijangkau oleh masyarakat yang beraktivitas di kawasan tersebut.Dalam konteks peraturan zonasi, zona perdagangan dan jasa (Zona Perdagangan dan Jasa) difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya. Perpustakaan, meskipun tidak termasuk dalam kategori perdagangan dan jasa, dapat berfungsi sebagai fasilitas umum yang mendukung kegiatan masyarakat di kawasan perdagangan dan jasa.

Batasan Regulasi

PERATURAN DAERAH NOMOR 15 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2011 – 2031

Ketentuan umum intensitas pemanfaatan ruang kawasan perdagangan dan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

Batasan Fungsi

Fungsi Edukatif		Fungsi Rekreatif
• Ruang Koleksi buku • Ruang buku brailee • Ruang baca umum • Co-Working space • Ruang khusus anak-anak • Ruang digital **Fasilitas Utama**	• Area hijau dengan pedestrian • Taman bermain anak • Area duduk • Outdor reading area **Taman Literasi**	• Ruang diskusi • Auditorium kecil • cafe • Area Kolaboratif • Ruang Ibadah • Area multimedia **Fasilitas Pendukung**

Batasan Desain

Desain perpustakaan dan taman literasi ini akan **difokuskan pada pengembangan fasilitas publik yang inklusif dan mendukung berbagai kebutuhan masyarakat**. Namun, proyek ini tidak akan mencakup perbaikan atau pengembangan infrastruktur transportasi umum di sekitar tapak, walaupun aksesibilitas tetap menjadi faktor penting dalam desain. Selain itu, proyek ini **tidak akan menangani pengelolaan jaringan utilitas ataupun pengembangan kawasan komersial di sekitar tapak, karena aspek-aspek tersebut berada di luar lingkup perancangan perpustakaan dan taman literasi ini.**

Batasan Pengguna

Pengguna fasilitas ini mencakup berbagai kelompok masyarakat, termasuk anak-anak, pelajar, komunitas lokal, lansia, dan **penyandang disabilitas**.

Disabilitas Fisik	Disabilitas Intelektual	Disabilitas Mental	Disabilitas Sensorik
Gangguan Mobilitas, Gangguan postur tubuh dan struktur tubuh, Gangguan keseimbangan dan koordinasi	keterbatasan kemampuan intelektual dan adaptif yang memengaruhi perkembangan kognitif seseorang	Gangguan perilaku dan emosional, Gangguan perkembangan neuropsikiatri Gangguan identitas dan kepribadian, Gagguan Neurokognitif	Ganguan penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, peraba, multisensorik

Diluar dari pengguna yang inklusif desain perpustakaan ini secara khusus diarahkan untuk menarik perhatian generasi Z (klasifikasi kelahiran tahun 1997-2012) , dengan menghadirkan area taman serta menghadirkan desain yang modern, interaktif, dan ramah teknologi. Fitur-fitur seperti ruang baca digital, area kolaboratif, dan fasilitas multimedia dibuat untuk mendukung gaya belajar yang fleksibel dan kreatif.

Jangka Waktu

Proses desain perpustakaan dan taman literasi ini diperkirakan akan berlangsung selama sembilan hingga sepuluh bulan.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

Perpustakaan dan Taman Literasi

Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan taman dan perpustakaan berbasis inklusi di Tangerang Selatan adalah untuk **menciptakan ruang publik yang inklusif, edukatif, dan ramah lingkungan, yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat**, termasuk penyandang disabilitas. Proyek ini didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, memperkuat akses terhadap pendidikan dan literasi, serta mempromosikan keberagaman dan kesetaraan dalam masyarakat.

Tujuan Perancangan

1. Membangun perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat yang beragam,
2. Merancang fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas.
3. Mengembangkan taman yang menyediakan area rekreasi dan interaksi sosial bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau di Tangerang Selatan.
4. Menciptakan lingkungan yang memberdayakan komunitas lokal melalui program-program literasi, kegiatan sosial, dan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran Perancangan

1. Menyediakan minimal 10.000 judul buku, termasuk koleksi braille dan buku audio untuk penyandang disabilitas sensorik.
2. Menargetkan kunjungan minimal 1.000 orang per bulan, termasuk 10% dari komunitas penyandang disabilitas.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Perpustakaan Jakarta dan Pusat Dokumen Sastra HB Jassin| Cikini

Perpustakaan taman ismail marzuki merupakan salah satu fasilitas yang ada pada Pusat Kesenian Jakarta, Taman Ismail Marzuki setelah dilakukan revitalisasi. Perpustakaan ini berada di gedung Ali Sadikin pada lantai 4,5, dan 6.

Perpustakaan Jakarta di Taman Ismail Marzuki (TIM) merupakan hasil dari proyek revitalisasi besar yang dilakukan sejak tahun 2018 oleh PT Jakarta Propertindo (Jakpro). Setelah empat tahun pengerjaan, perpustakaan ini dibuka kembali untuk umum pada 8 Juli 2022 dengan wajah baru yang lebih modern dan luas. Revitalisasi ini tidak hanya memperbarui bangunan fisik, tetapi juga mengubah konsep perpustakaan, menjadikannya lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku. Dengan desain interior yang kekinian dan fasilitas yang nyaman, **perpustakaan ini kini menjadi destinasi menarik, khususnya bagi kaum muda, serta berperan sebagai ruang publik untuk belajar, berkarya, dan berkolaborasi.**

Dalam perancangannya ketika merenovasi TIM, Andra Matin terinspirasi dari lirik lagu 'Rayuan Pulau Kelapa' karya Ismail Marzuki (1914-1958). Andra menuturkan, salah satu bangunan baru dengan rancangan unik di TIM yakni Perpustakaan dan Wisma Seni atau disebut Gedung Panjang. Beberapa bait lirik lagu 'Rayuan Pulau Kelapa' menjadi inspirasi terbentuk bangunan Gedung Panjang, yakni "Tanah Airku Indonesia. Negeri elok amat kucinta. Tanah tumpah darahku yang mulia, yang kupuja sepanjang masa. Tanah Airku aman dan makmur, Pulau Kelapa yang amat subur".

Gambar 1.10 : Interior Perpustakaan TIM
(source: Google.com)

KARAKTERISTIK BANGUNAN

Sebagai deskripsi, bangunan yang dikenal sebagai Gedung Panjang itu terlihat memanjang di lahan yang dulu jadi pusat kuliner di TIM.Bagian gedung 14 lantai itu terlihat berundak-undak dari kejauhan, tidak rata seperti bangunan tinggi konvensional dan juga terdapat pula elemen motif tumpal dari batik Betawi pada bangunan.

FASILITAS UTAMA yang terdapat dalam Perpustakaan TIM : Working Space (diluar perpustakaan utama, dekat dengan pintu perpustakaan), Resepsionis, loker, Bilik cerita, Bilik anak-anak (runag bermain), Bilik dialog, Ruang Laktasi, Ruang layanan inklusi, Mushola, Ruang Podcast

FASILITAS PENDUKUNG yang terdapat dalam Perpustakaan TIM : Minimaket, cafe, taman

Gambar 1.11 : Gedung Ali Sadikin Taman Ismail Marzuki
(source: Google.com)

Biju Janta Dal Party Headquarters

Biju Janata Dal Party Headquarters adalah kantor pusat partai politik di Odisha yang dirancang oleh Studio Lotus. Bangunan ini mencerminkan **nilai-nilai inklusivitas dan regionalisme** melalui desain yang mengutamakan hubungan erat dengan masyarakat sekitar. Dengan tiga lantai yang lebih rendah dari rencana awal, bangunan ini menciptakan koneksi visual langsung dengan lingkungan sekitarnya, memperkuat keterhubungan antara ruang publik dan privat. Fasadnya yang dipahat dengan tangan oleh pengrajin lokal menggambarkan warisan budaya dan tradisi Odisha, sementara desain bangunannya mengintegrasikan langkah-langkah keberlanjutan untuk memastikan efisiensi energi dan kenyamanan termal.

Gambar 1.12 : Fasad Biju Janta Dal Party Headquarters
(source: Archdaily.com)

Gambar 1.13 : Semi *Outdoor* Biju Janta Dal Party Headquarters
(source: Archdaily.com)

Biju Janata Dal Party Headquarters dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan partai dan interaksi publik. Pada lantai dasar, terdapat ruang-ruang publik seperti kafetaria, perpustakaan, dan galeri audio-visual 360°, yang terbuka untuk umum dan berfungsi sebagai area komunitas. Kantor-kantor yang terletak di lantai atas memiliki tata letak terbuka, dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Lantai pertama mencakup ruang kerja bersama, ruang rapat, dan kabin manajemen atas. Sementara itu, lantai kedua diperuntukkan bagi pimpinan partai, dilengkapi dengan kabin pribadi, area istirahat, dan ruang konferensi video. Dengan desain responsif iklim yang memaksimalkan pencahayaan alami dan ventilasi, fasilitas ini mendukung kenyamanan pengguna sambil mengedepankan keberlanjutan.

KARAKTERISTIK DESAIN

Gambar 1.14 : Interior Biju Janta Dal Party Headquarters
(source: Archdaily.com)

- Inklusivitas dan Keterbukaan: Desain bangunan menekankan hubungan erat antara ruang publik dan privat, dengan kampus yang ditinggikan dan terhubung secara visual dengan jalan, menciptakan akses yang terbuka bagi masyarakat dan pejalan kaki.
- Tata Letak Kolaboratif: Ruang kantor di dalam bangunan dirancang dengan konsep terbuka, yang menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung interaksi antarpekerja.
- Penghormatan terhadap Tradisi Lokal: Fasad bangunan dirancang bekerja sama dengan Siddhartha Das Studio dan dipahat dengan tangan oleh pengrajin lokal menggunakan batu laterit. Relief ini mencerminkan motif budaya tradisional Odisha.
- Desain Berkelanjutan: Bangunan ini memprioritaskan keberlanjutan dengan mengintegrasikan langkah-langkah iklim pasif dan aktif.
- Penggunaan Material Vernakular: Tidak hanya menggabungkan kearifan lokal tetapi juga memperkuat ekonomi regional melalui partisipasi pengrajin setempat.

Taman Literasi Martha Christina Tiahahu

Taman Literasi Marta Christina Tiahahu adalah sebuah taman yang terletak disekitar komplek atau pusat perbelanjaan dan terminal bus Blok M di kelurahan Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Setelah direvitalisasi mulai 21 Oktober 2021 dan dibuka kembali pada 18 September 2022 taman ini dinamai salah satu pahlawan nasional Indonesia, yakni Martha Christina Tiahahu . Taman Literasi Martha Christina Tiahahu dirancang ulang menjadi bagian dari Kawasan berorientasi transit dari Stasiun MRT Blok M, dan **menjadi ruang ketiga** bagi masyarakat Jakarta, **terutama kegiatan literasi.**

Gambar 1.15 : Amphitheater Taman Literasi
(source: Google.com)

Gambar 1.16 : Live Music di Taman Literasi
(source: Google.com)

Gambar 1.17 : Salah Satu Akses Masuk Taman Literasi
(source: Google.com)

Gambar 1.18 : Taman Literasi dilihat dari Atas
(source: Google.com)

Taman Literasi Martha Christina Tiahahu mengusung konsep "landscraper" dengan menyamarkan bangunan pada area taman menjadi kesatuan lansekap taman, sehingga secara visual yang terlihat dari jalan adalah tutupan area hijau pada taman.
Filosofi bentuk ruang dan bangunan taman mengangkat karakter dan cerita sosok Martha Christina Tiahahu sebagai sosok pejuang kemerdekaan wanita dari tanah Maluku. Terdapat kolam refleksi dengan garis imaginer yang berorientasi menuju tanah kelahiran Martha Christina Tiahahu.

Taman ini memilki ruang perpustakaan yang merupakan hasil kolaborasi antara Perpustakaan Jakarta dan Gramedia. Terdapat pula plaza anak, area amphitheater, healing garden, kedai kopi, ruang baca dan diskusi, toko buku, ruang literasi anak, hingga fasilitas penunjang seperti musala dan toilet.
Banyak ruang untuk membaca, taman ini juga menyediakan ratusan koleksi buku. Ada lebih dari 300 koleksi buku yang bisa pengunjung akses melalui ponsel pintar. Cukup dengan melakukan pemindaian barcode Titik Baca, pengunjung sudah bisa mengakses koleksi yang terhubung langsung dengan Perpustakaan DKI Jakarta yang berbasis di Taman Ismail Marzuki.

Taman literasi Blok M sebagai kawasan transit berusaha untuk memadukan kegiatan masyarakat dengan ruang publik agar akses transportasi lebih optimal

Center for the Blind and Visually Impaired

Center for the Blind and Visually Impaired merupakan bangunan pusat untuk tunanetra yang memiliki berbagai macam fasilitas untuk menunjang kebutuhan masyarakat tunanetra disekitar objek tersebut. pusat tunanetra ini didirikan sebagai bagian dari program pemerintah kota meksiko untuk menyediakan layanan bagi salah satu daerah uang paling tertinggal dan berpenduduk padat.

Center for the Blind and Visually Impaired berada di kota Iztapalapa. Iztapaapa adalah distrik dengan populasi tunanetra terbesar di ibu kota Meksiko. Pusat ini bertujuan untuk meningkatkan persepsi spasial, mengaktifkan kelima indra sebagai pengalaman dan sumber informasi.

Gambar 1.19 : Center for the Blind and Visually Impaired (source: Archdaily.com)

Gambar 1.20 : Center for the Blind and Visually Impaired (source: Archdaily.com)

Konsep desain dari "Center for the Blind and Visually Impaired" di Iztapalapa, Kota Meksiko, berfokus pada menciptakan lingkungan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan sensorik pengguna tunanetra dan tunanetra. Berikut adalah beberapa elemen kunci dari konsep desainnya:

Pengoptimalan indera non visual

- **Penggunaan Suara sebagai Panduan**: Saluran air yang mengalir di sepanjang alun-alun pusat dirancang untuk menghasilkan suara air yang menjadi panduan auditori bagi pengguna, membantu mereka dalam navigasi kompleks.
- **Petunjuk Taktil**: Garis horizontal dan vertikal pada dinding beton, yang ditempatkan pada ketinggian tangan, memberikan petunjuk taktil. Ini memungkinkan pengguna untuk meraba-raba dan mengenali ruang serta arah mereka melalui sentuhan.
- **Aroma Sebagai Orientasi**: Enam jenis tanaman dan bunga harum ditempatkan di taman perimeter. Keharuman yang berbeda dari tanaman ini membantu pengguna mengidentifikasi lokasi mereka di dalam kompleks dan berfungsi sebagai alat orientasi tambahan.

Desain Ruang yang Bertahap

- Filter pertama adalah bangunan yang menampung kantor administrasi, kafetaria, dan area utilitas.
- Filter kedua terdiri dari dua garis bangunan paralel yang disusun secara simetris di sepanjang alun-alun pusat. Bangunan-bangunan ini berisi sebuah toko, "tifloteca-sonoteca" (galeri suara dan sentuhan) dan lima bengkel seni dan kerajinan.
- Filter ketiga memiliki ruang kelas yang menghadap ke taman dan halaman yang paling privat. Tegak lurus dengan pintu masuk, serangkaian volume setinggi dua lantai menampung perpustakaan, gimnasium-auditorium, dan kolam renang.

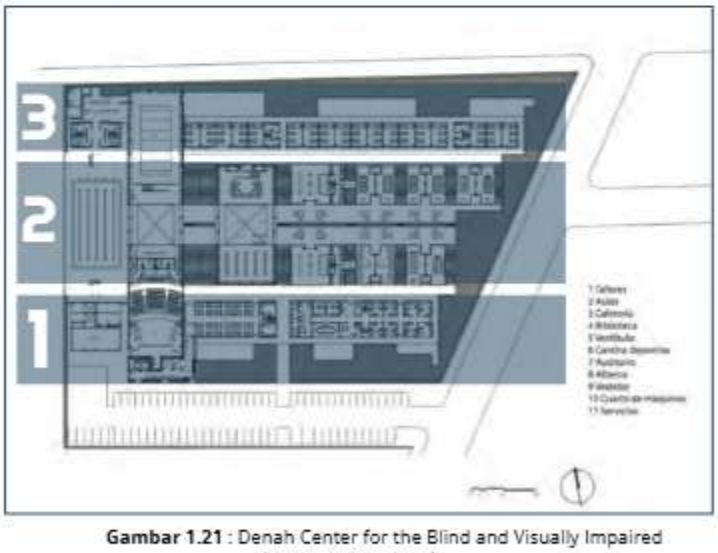

Gambar 1.21 : Denah Center for the Blind and Visually Impaired (source: Archdaily.com)

Ruang sebagai Serangkaian Filter: Kompleks ini dirancang dengan denah yang terdiri dari serangkaian filter, yang berfungsi untuk memisahkan dan mengarahkan aliran pengguna dari ruang yang lebih publik ke ruang yang lebih privat.

Komparasi Preseden

Parameter	Perpustakaan Jakarta dan Pusat Dokumen Sastra HB Jassin | Cikini	Biju Janta Dal Party Headquarters	Taman Literasi Martha Christina Tiahahu	Center for the Blind and Visually Impaired
Konsep Desain	Terinspirasi dari lirik lagu rayuan pulau kelapa, memadukan modernitas dengan elemen budaya lokal, Menekankan perpustakaan sebagai ruang publik yang inklusif untuk belajar, berkarya, dan berkolaborasi.	**Inklusivitas dan Regionalisme: Mencerminkan hubungan erat dengan masyarakat,** Penghormatan Tradisi Lokal: Fasad bangunan dirancang bekerja sama dengan pengrajin lokal,	Landscraper: Menyatu dengan lanskap taman sehingga bangunan terlihat seperti bagian dari area hijau, Desain taman dan ruang mencerminkan karakter pejuang nasional wanita dari Maluku.	Bangunan memiliki fokus kepada pengguna tunanetra , sehingga konsep terfokus kepada pengalaman sensorik bagi tunanetra melalui penggunaan suara, tekstur, dan aroma untuk membantu orientasi dan navigasi.
Fungsi	**Sebagai ruang publik modern yang menyediakan fasilitas belajar, kolaborasi, dan kegiatan kreatif.** Berfungsi sebagai perpustakaan umum yang inklusif dengan berbagai ruang, seperti bilik cerita, ruang layanan inklusi, ruang podcast, & working space.	Berfungsi sebagai kantor pusat partai politik Biju Janata Dal di Odisha, India. Selain kantor, bangunan ini juga memiliki ruang-ruang publik, seperti kafe, perpustakaan, dan galeri audio-visual	**Sebagai ruang terbuka hijau yang memfasilitasi kegiatan literasi dan edukasi, Menjadi ruang ketiga untuk masyarakat,** serta berfungsi sebagai bagian dari kawasan transit Blok M yang memadukan akses publik dengan transportasi.	Sebagai pusat pelayanan dan pelatihan untuk tunanetra, menyediakan fasilitas yang mendukung kemandirian dan kesejahteraan. Memiliki area untuk pendidikan, seni, rekreasi, termasuk perpustakaan, gimnasium, kolam renang.
Aksesibilitas	**Perpustakaan ini dirancang dengan fasilitas inklusif untuk semua kalangan**, termasuk penyandang disabilitas. Terdapat ruang layanan inklusi, bilik anak, & fasilitas pendukung lainnya seperti lift yang memastikan akses mudah seluruh bangunan.	**Dirancang untuk hubungan visual dan fisik yang terbuka dengan lingkungan sekitar**, memudahkan akses publik ke fasilitas seperti kafe, perpustakaan, & galeri audio-visual di lantai dasar.selain itu, tata letak dibuat terbuka & jalur sirkulasi yang nyaman.	Mengusung konsep landscraper yang membuat bangunan menyatu dengan lanskap, memudahkan akses ke berbagai ruang publik, seperti perpustakaan, plaza anak, dan amfiteater.	Dirancang khusus untuk penyandang tunanetra, dengan **penggunaan suara, aroma, dan petunjuk taktil di sepanjang bangunan yang membantu mereka menavigasi ruang.**
Pola Tata Ruang	**Pola tata ruang vertikal dengan pembagian fasilitas di beberapa lantai** (lantai 4, 5, dan 6). Setiap lantai memiliki fungsi yang berbeda, seperti perpustakaan umum, ruang layanan inklusi, bilik anak-anak, ruang laktasi, dan working space.	**Tata ruang horizontal yang terstruktur dengan pembagian antara ruang publik & privat.** Lantai dasar diisi fasilitas publik, Lantai atas diisi ruang kerja dengan tata letak terbuka. Ruang privat diletakkan di lantai kedua untuk menjaga privasi.	Bangunan berfungsi sebagai bagian dari lanskap hijau, dengan pola ruang yang terintegrasi antara perpustakaan, plaza anak, area amfiteater, dan taman.	**Tata ruang yang terstruktur sebagai serangkaian filter dari ruang publik menuju ruang privat.** Pola ini memastikan kontrol aliran pengguna dari ruang yang lebih terbuka ke ruang yang lebih tertutup, dengan elemen sensorik untuk memandu tunanetra.
Inklusifitas	**Menyediakan ruang layanan inklusi yang dirancang khusus untuk penyandang disabilitas. Selain itu, terdapat fasilitas bilik anak-anak, ruang laktasi, dan mushola, yang menciptakan ruang yang ramah bagi semua kelompok, termasuk keluarga dengan anak kecil, ibu menyusui, dan individu yang membutuhkan fasilitas ibadah.**	**Desain yang mengutamakan hubungan erat dengan masyarakat sekitar. Dengan tiga lantai yang lebih rendah dari rencana awal, bangunan ini menciptakan koneksi visual langsung dengan lingkungan sekitarnya, memperkuat keterhubungan antara ruang publik dan privat.**	**Sebagai ruang publik yang inklusif dengan menyediakan berbagai fasilitas literasi dan ruang hijau yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Terkoneksi dengan kawasan transit Blok M, mendorong inklusivitas bagi berbagai kelompok masyarakat yang berbeda usia, latar belakang, dan kebutuhan.**	Bangunan ini dirancang khusus untuk penyandang tunanetra, dengan penerapan elemen sensorik. Ruang seperti bengkel kerajinan, perpustakaan, dan gimnasium **dirancang untuk mendukung kemandirian penyandang disabilitas, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan sensorik dan ruang yang dapat diakses oleh semua.**
Hal Menarik	Desain perpustakaan ini terinspirasi dari lagu "Rayuan Pulau Kelapa". Selain berfungsi sebagai perpustakaan, bangunan ini **menjadi ruang publik yang multifungsi dengan fasilitas modern seperti ruang podcast, working space, & ruang layanan inklusi.**	Fasad bangunan ini dipahat dengan tangan oleh pengrajin lokal, menggunakan batu laterit yang mencerminkan motif tradisional Odisha. Proses ini memperlihatkan penghormatan terhadap tradisi lokal dan melibatkan masyarakat dalam konstruksi.	Taman ini mengadopsi konsep "landscraper", di mana bangunan secara visual tersembunyi dan menyatu dengan lanskap hijau, memberikan pengalaman ruang yang seamless antara taman dan bangunan.	Kompleks ini dirancang secara spesifik untuk tunanetra, **menggunakan elemen sensorik seperti suara air, petunjuk taktil, dan aroma tanaman sebagai alat bantu navigasi. Desain bangunan yang berlapis mengatur sirkulasi secara bertahap.**

Tabel 1.1 Rekapitulasi Preseden

Dapat diambil menjadi inspirasi perancangan

Tidak diambil untuk rencana perancangan

Keempat objek ini mengedepankan **inklusi, fungsionalitas, dan koneksi dengan lingkungan** dalam konsep desain mereka, baik dari aspek arsitektur maupun fasilitasnya.

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

Pendekatan

Buku

Creating Inclusive Libraries by Applying Universal Design

Author : Carli Spina

TUJUAN

Mempertimbangkan desain perpustakaan yang inklusif.

FOKUS UTAMA

Memenuhi kebutuhan **pengguna yang beragam**, termasuk mereka yang mungkin memiliki kebutuhan berbeda dari pengguna rata-rata, dengan mendorong penggunaan yang adil tanpa memerlukan adaptasi atau akomodasi terpisah.
Hal ini dapat meningkatkan harga diri, martabat, dan kemandirian bagi para penyandang disabilitas.

Pendekatan ini menawarkan cara berpikir baru tentang **siapa pengguna perpustakaan dan apa kebutuhan pengguna**

DEFINISI

Desain Universal didefinisikan sebagai pendekatan untuk mendesain produk, bangunan, dan interior agar dapat digunakan oleh semua orang dengan semaksimal mungkin. Prinsip ini menekankan keserbagunaan dan inklusi sepanjang proses desain, dengan potensi membawa perubahan signifikan jika diterapkan dengan bijaksana. [4]

UNIVERSAL DESAIN PADA PERPUSTAKAAN

Dalam konteks perpustakaan, penerapan Desain Universal menciptakan lingkungan yang lebih mudah diakses, inklusif, dan ramah, sehingga mampu melayani kebutuhan berbagai anggota komunitas.

Siapa & Apa Kebutuhan Penggunanya

Beberapa contoh kelompok yang merasa terbantu melalui desain universal :

	KEBUTUHAN
Disabilitas	Aksesibilitas yang baik
Cedera jangka pendek	Penyesuaian Lingkungan bebas hambatan
Traveler	Penggunaan Simbol pada informasi
Anak-Anak	Penyesuaian furniture dengan ketinggian anak-anak

KEBUTUHAN

Penulisan cetakan visual yang besar	Orang Tua
Ruang yang mudah diadaptasi	Individu yang ingin menemukan penemuan baru
Tempat duduk yang fleksibel untuk pengguna	ketinggian individu yang bervariasi
Sistem/produk yang mudah dipahami tanpa perlu banyak berpikir	Distracted people

Semua pengguna yang dapat menghargai desain yang efisien, efektif, menyenangkan, dan menarik di sekitar mereka

The Key Principles of Universal Design

Desain Universal sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk memandu upaya desain, dapat sangat membantu dalam memastikan Bahwa masalah yang benar dipertimbangkan dan hasil akhirnya dapat digunakan secara luas.

Ketujuh *Key Principles of Universal Design* mencakup aspek inklusivitas yang berbeda. Secara bersama-sama, ketujuh prinsip itu membahas berbagai macam kebutuhan yang mungkin dimiliki pengguna dan mengklarifikasi pertimbangan spesifik yang berlaku untuk semua jenis desain yang berbeda. *Key Principles of Universal Design* dapat digunakan untuk menentukan prioritas untuk proyek yang baru dirancang dan untuk mengevaluasi produk, ruang, dan layanan yang ada untuk menentukan apakah mereka inklusif.

Principle	Penjelasan
Equitable use	Desain yang tidak merugikan atau mendiskriminasi kelompok pengguna mana pun.
Flexibility in use	Mengakomodasi berbagai macam preferensi dan kemampuan individu.
Simple and intuitive use	Penggunaan desain mudah dipahami terlepas dari pengalaman, pengetahuan, keterampilan bahasa, atau tingkat konsentrasi pengguna.
Perceptible information	Mengomunikasikan informasi yang diperlukan secara efektif kepada pengguna, terlepas dari kondisi sekitar atau kemampuan sensorik pengguna.
Tolerance for error	Meminimalkan bahaya dan konsekuensi buruk dari kesalahan yang tidak disengaja atau tidak diinginkan.
Low physical effort	Desain dapat digunakan secara efisien dan nyaman dengan kesalahan yang minimal.
Size and space for approach and use	Ukuran dan ruang yang sesuai disediakan untuk pendekatan, jangkauan, penggunaan, terlepas dari ukuran tubuh, postur atau mobilitas pengguna.

EQUITABLE USE

Penerapan Equitable use

Prinsip pertama dari Desain Universal adalah **bahwa semua desain harus dapat digunakan secara setara** oleh semua pengguna potensial. Fokus dari prinsip ini adalah menawarkan pengalaman yang adil untuk semua orang.

Prinsip pertama dari Desain Universal mengakui dan berusaha untuk memperbaiki stigma yang sering menyertai pemisahan dan isolasi.

FLEXIBILITY IN USE

Penerapan Flexibility in use

Salah satu prinsip utama dari Desain Universal adalah pentingnya mengakui, dan bahkan merangkul, individualitas setiap orang untuk siapa sebuah desain dibuat. Tujuannya adalah agar **desain dapat secara fleksibel menanggapi kebutuhan individu** sehingga satu desain dapat memenuhi kebutuhan seluruh rangkaian pengguna yang mungkin.

fleksibilitas juga mengacu pada perancangan dengan cara yang memungkinkan pengguna untuk membuat pilihan pribadi yang signifikan dan bermakna tentang cara menggunakan barang atau berinteraksi dengan ruang. Lebih dari sekadar fleksibilitas fisik, ini termasuk menawarkan beberapa mode keterlibatan, sehingga pengguna dapat menyesuaikan interaksi dengan tingkat keterampilan, kecepatan, dan kemampuan mereka sendiri.

SIMPLE AND INTUITIVE USE

Penerapan Simple & Intuitive Use

Prinsip *Simple and Intuitive Use* difokuskan untuk memastikan bahwa pentingnya **membuat keputusan desain yang menyederhanakan** cara barang digunakan, apakah mengacu pada bagaimana pengunjung **menavigasi melalui ruang** atau bagaimana seseorang menggunakan alat. Prinsip ini tidak hanya meningkatkan hasil bagi pengguna dengan cacat kognitif, tetapi juga memastikan bahwa pengguna yang tidak dapat membaca instruksi (misalnya, karena hambatan bahasa, gangguan penglihatan, atau defisit perhatian) dapat memiliki interaksi yang sukses dengan produk atau layanan.

Simple and Intuitive Use memiliki tata letak yang terbuka, jalur yang jelas tanpa hambatan, serta penataan furnitur yang mudah dipahami dan fungsional.

PERCEPTIBLE INFORMATION

Penerapan Perceptible Information

Prinsip ini menentukan bahwa **setiap informasi yang diperlukan harus ditawarkan dengan cara yang dapat dipahami oleh berbagai pengguna**. Untuk mencapai hal ini, desain mungkin menyertakan teks, gambar, audio, dan cara taktil untuk berinteraksi dengan item tersebut. Itu juga berarti bahwa teks apa pun harus benar-benar terbaca, yang berarti bahwa itu harus cukup besar dan cukup kontras dengan latar belakang agar dapat dibaca dari jarak penggunaan yang diharapkan oleh mereka yang memiliki penglihatan rendah.

Perceptible Information dalam desain universal memperlihatkan elemen-elemen seperti tanda dengan teks yang jelas, jalur panduan taktil di tanah, serta indikator auditori dan visual. Desain ini memastikan bahwa semua pengunjung, termasuk mereka dengan keterbatasan sensorik, dapat mengakses informasi dengan mudah.

TOLERANCE FOR ERROR

Penerapan Tolerance For Error

Saat berinteraksi dengan sebuah item atau lingkungan, penting untuk merancang interaksi yang dapat mencegah pengguna membuat kesalahan signifikan dan menyertakan perlindungan bawaan untuk meminimalkan dampak dari kesalahan apa pun yang mungkin dilakukan pengguna (yaitu, desain item dan lingkungan agar semudah mungkin).

Jalur pejalan kaki dilengkapi dengan railing untuk mencegah jatuh, tanda visual yang jelas pada tepi tangga, serta bahan anti-slip pada permukaan ramp dan tangga.

Pendekatan terhadap prinsip ini dapat mengambil beberapa bentuk yang berbeda

1

Hasil berbahaya harus dihilangkan. Jika tidak memungkinkan, fitur apa pun yang dapat menyebabkan hasil yang berbahaya atau bermasalah harus sulit untuk dipicu secara tidak sengaja.

Contoh Tolerance for error

Pagar pada tangga dan jalan yang landai adalah fitur keamanan yang meminimalkan dampak dari kesalahan langkah

2

Panduan yang jelas. Setiap item yang memiliki peringatan yang jelas dan efektif yang terintegrasi ke dalamnya

Contoh Tolerance for error

Setiap item yang memiliki peringatan yang jelas dan efektif yang terintegrasi ke dalamnya adalah contoh dari prinsip ini. (Terlihat di papan nama di trotoar dan eskalator yang bergerak, tetapi juga bisa terjadi dengan produk apa pun mulai dari peralatan kantor hingga bahan kimia rumah tangga)

LOW PHYSICAL EFFORT

Penerapan Low Physical Effort

Pada intinya, prinsip usaha fisik yang rendah adalah tentang merancang barang untuk **penggunaan yang efisien dengan usaha minimal**. Tujuannya adalah untuk menurunkan beban pada pengguna, untuk memungkinkan lebih banyak pengguna untuk secara mandiri menggunakan item yang dimaksud. Mengingat semua elemen upaya fisik yang terlibat dalam berbagai desain, tidak mengherankan bahwa ini adalah prinsip yang berlaku dalam banyak pengaturan yang berbeda, dari **ruang fisik** hingga ranah digital hingga desain produk konsumen.

prinsip Low Physical Effort dalam desain universal. Elemen-elemen seperti pintu otomatis, kontrol sentuh ringan, dan furnitur ergonomis memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan ruangan tanpa membutuhkan banyak tenaga fisik. Ruang ini didesain agar nyaman dan mudah digunakan, dengan akses yang ringan dan mudah dijangkau.

SIZE AND SPACE FOR APPROACH AND USE

Penerapan Size and Space For Approach and Use

Merancang untuk memastikan bahwa ruang dan perlengkapan dapat digunakan secara luas melibatkan penyediaan ruang yang memadai (untuk menghindari area yang ramai dan sudut yang sempit) dan juga menawarkan fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan ruang dan perlengkapan jika memungkinkan. Prinsip ini meluas ke pemilihan furnitur, seperti menawarkan furnitur dengan berbagai ukuran dan bentuk yang berbeda—atau, bahkan Lebih baik, furnitur yang dapat disesuaikan oleh pengguna—dapat memberikan pengalaman yang disesuaikan dan nyaman untuk semua pengguna.

Ruangan memiliki jalur lebar tanpa hambatan untuk memastikan pergerakan yang mudah, terutama bagi pengguna kursi roda.

Penerapan Universal Desain pada Perpustakaan

Fitur Arsitektur

Memastikan bahwa semua aspek fisik bangunan perpustakaan dapat diakses dan digunakan oleh semua pengguna, tanpa terkecuali, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Berikut adalah poin-poin utama terkait penerapan universal design dalam arsitektur perpustakaan:

1. Penggunaan aksesibilitas dasar, (akses masuk yang mudah dan atau fleksibel, lorong luas, lift, toilet yang mudah diakses, dan furnitur sesuai dengan prinsip universal design).
2. Mengikuti standar hukum yang berlaku dengan mempertimbangkan kebutuhan akses yang lebih luas.
3. Tinjauan dan Pengawasan yang Berkelanjutan, memastikan bahwa desain akhir benar-benar mencerminkan kebutuhan berbagai pengguna perpustakaan.
4. Desain Ruang yang Fleksibel dan Aksesibel: Perubahan kecil seperti mengganti furnitur bawaan dengan furnitur fleksibel, menambah titik layanan publik yang dapat diakses, atau merancang ruang belajar kelompok yang inklusif.

Perlengkapan

menekankan pada **fleksibilitas dan aksesibilitas,** sehingga ruang dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk mereka dengan keterbatasan mobilitas. Berikut adalah beberapa penerapannya:

1. Fleksibilitas dalam Penggunaan, Universal Design mendorong penggunaan barang-barang yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan yang berbeda.
2. penempatan perlengkapan yang memperhatikan agar Aksesibilitas tetap Maksimal

Pencahayaan

Menekankan pentingnya fleksibilitas dan inklusivitas dalam menciptakan lingkungan yang dapat diakses oleh berbagai jenis pengguna dengan kebutuhan yang berbeda. Berikut adalah beberapa penerapannya:

1. Menawarkan solusi pencahayaan yang dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi
2. Desain perpustakaan yang menyediakan area dengan tingkat pencahayaan yang bervariasi—mulai dari cahaya alami, pencahayaan rendah, hingga pencahayaan terang.
3. Pencahayaan yang fleksibel dapat membantu pengguna dengan kondisi sensorik tertentu dengan menyediakan lampu terapi cahaya, lampu biru, atau lampu yang menyerupai cahaya alami.

Program dan layanan

menekankan pentingnya menciptakan layanan dan program yang inklusif bagi semua pengguna sejak tahap perencanaan awal. Berikut adalah beberapa penerapannya:

1. Menyediakan peta jalan untuk penjangkauan yang sukses
2. Mempertimbangkan bagaimana staf perpustakaan akan berinteraksi dengan pelanggan
3. Instruksi yang Mudah Diakses (disampaikan dalam berbagai format, seperti kombinasi video, teks, dan instruksi tertulis yang mudah dipahami)
4. Pemilihan Furnitur dan Tata Letak yang Inklusif
5. Integrasi Inklusivitas Sejak awal, menekankan bahwa inklusivitas menjadi bagian integral dari perancangan layanan sejak awal, bukan sebagai tambahan yang diperbaiki kemudian.

Furnitur

memastikan bahwa furnitur dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, tanpa memandang keterbatasan fisik atau preferensi individu. Berikut adalah beberapa penerapannya:

1. Perabotan perpustakaan harus dirancang agar dapat digunakan oleh berbagai pengguna dengan kemampuan yang berbeda. (ex : meja dan kursi yang dapat disesuaikan ketinggiannya).
2. Menyediakan berbagai jenis meja, kursi, dan permukaan kerja dengan tinggi yang bervariasi di seluruh area.
3. Kursi yang Dapat Dipindahkan
4. Mengakomodasi Berbagai Kebutuhan pengguna
5. Memperhatikan Komunitas Pengguna yang Beragam dengan furnitur yang ditempatkan sesuai peruntukkannya.
6. Ergonomi dan Keterjangkauan

Signage

menekankan pada pentingnya membuat papan nama (signage) yang dapat diakses oleh semua pengguna dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan fisik, sensorik, dan kognitif. Berikut adalah beberapa penerapannya:

1. Informasi yang Dapat Dirasa dan Dipahami (menggunakan huruf timbul (raised lettering), Braille, bentuk atau ikon yang mudah dikenali, selain teks).
2. Tanda yang memuat Braille atau elemen taktil lainnya harus dipasang pada ketinggian yang mudah dijangkau.
3. Tanda yang diletakkan di titik pandang tinggi, seperti yang digantung di langit-langit, harus menggunakan font besar dan ikon yang jelas agar tetap dapat dilihat dan dimengerti.
4. Pencahayaan dan Kualitas Visual pada signage dirancang agar bekerja dengan baik di bawah pencahayaan yang ada (menggunakan material matte/tidak memantulkan).
5. Penggunaan Warna yang Kontras
6. Keterbacaan dan Kejelasan Informasi
7. Minimalisasi Tanda untuk Menghindari Kebingungan

Checklist Penerapan Desain Universal di Perpustakaan

Daftar ini dapat membantu untuk memastikan bahwa layanan, program, ruang, dan fasilitas inklusif, ramah, dan dirancang secara universal

Desain Ruang

- Tempat parkir disabilitas
- Area luar ruangan yang terang
- Jalan setapak yang lebar, mulus, datar, bersih
- Pintu masuk bebas penghalang
- Akses/area yang ditandai dengan simbol
- Sebaran area duduk sesuai pengguna
- Sebaran meja yang dapat disesuaikan
- Lab komputer yang menampilan informasi jelas
- Area khusus individu yang membutuhkan ketenangan/privasi
- Menyediakan ruang konferensi, makerspaces, area bermain anak-anak, rak buku, yang dapat diakses secara universal
- Lantai bertingkat yang dapat diakses menggunakan jalan/lift
- Pintu yang lebar
- Menggunakan pintu otomatis dan atau pintu dua arah
- lorong yang lebar
- lorong dan lobi luas bebas hambatan
- menyediakan tas yang dapat digunakan untuk membawa barang dalam perpustakaan
- Tanda dengan penggunaan warna yang kontras dan tercetak besar
- signage yang menggambarkan simbol
- menyediakan papan nama braile dan peta taktil
- Menyediakan penjelasan ruang mana yang dapat diakses, dapat diakses dengan izin, dan tidak dapat diakses

Perencanaan Acara & Program

- Terdapat podium pada ruang acara
- Tersedia sound system
- Panggung tanpa tangga
- Penerjemah
- Cara yang bervariasi untuk peserta acara berkontribusi
- Berbagai jenis pilihan tempat duduk

Materi Promosi

- Materi promosi yang tersedia dalam berbagai format
- materi yang jelas dan lugas
- materi yang dapat dibaca semua orang
- penyampaian materi melalui gambar
- penggunaan video dengan teks
- Menyediakan transkrip untuk konten

Pengembangan Koleksi

- Menyediakan koleksi dengan berbagai format (braille, cetakan besar, buku audio)
- Menyediakan buku dengan berbagai bahasa
- Menyediakan beragam karya dengan beragam budaya, latar belakang, komunitas, dan pengalaman
- Menyediakan berbagai teknologi bantu (kaca pembesar,papan ketik braille,dll)

Checklist ini dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas perpustakaan. Metode ini menjadi cara yang sangat mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip. Hal ini dirancang untuk mendorong pemikiran saat mengidentifikasi masalah.

Dari daftar list diatas, dapat difungsikan sebagai :

1. Sebagai contoh atau template dari mana daftar periksa yang disesuaikan dikembangkan untuk setiap area perpustakaan tertentu dan untuk setiap proyek penting yang dilakukan perpustakaan.

2. Menggunakan daftar periksa ini atau versi yang disesuaikan sebagai bagian dari proses reguler untuk meninjau aksesibilitas, inklusivitas, dan implementasi prinsip Desain Universal di perpustakaan.

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

1 *Universal Design Principles*

Berlandaskan pada buku *"Creating Inclusive Libraries by Applying Universal Design"*

- UDP 1 **Equitable Use**
- UDP 2 **Flexibility in use**
- UDP 3 **Simple and intuitive use**
- UDP 4 **Perceptible information**
- UDP 5 **Tolerance for error**
- UDP 6 **Low physical effort**
- UDP 7 **Size and space for approach and use**

Ketujuh Principle harus diterapkan ke dalam perancangan untuk mendapatkan perancangan yang sesuai dengan kriteria desain yang universal. Ketujuh principles dapat membantu untuk memastikan bahwa layanan, program, ruang, dan fasilitas inklusif dapat dirancang secara universal

2 *Needs Assessment*

Identifikasi kebutuhan beragam kelompok pengguna.

Menurut buku Creating Inclusive Libraries by Applying Universal Design terdapat sembilan kelompok dengan sembilan kebutuhan berbeda yang paling membutuhkan desain yang universal, diantaranya:

- **Pengguna dengan Disabilitas**
- **Pengguna dengan cedera jangka pendek**
- **Traveler**
- **Anak-anak**
- **Orang tua**
- **Individu yang ingin menemukan penemuan baru**
- **Ketinggian individu yang bervariasi**
- **Distracted people**
- **Semua pengguna yang dapat menghargai desain yang efisien, efektif, menyenangkan, dan menarik di sekitar mereka**

3 *Accessibility Standards*

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017 **tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. (Lampiran I, II, III)**
- Ernst Neufert, Sunarto Tjahjadi Jilid 1, 2, dan 3 **Data Arsitek**
- Ramsey/Sleeper, **Architectural Graphic Standards**, Tenth Edition, The American Institute of Architects

Universal Design Principles

Ketujuh Principles desain diterapkan ke dalam tiga fokus utama perancangan, yaitu **Perpustakaan**, **Taman** yang terintegrasi dengan perpustakaan, dan juga **user inklusif** sebagai fokus utama dalam perancangan.

PERPUSTAKAAN

Isu Arsitektural

Efisiensi Ruang

Fokus Perencanaan

Pola Tata Ruang

Strategi Perancangan

- Kebutuhan Ruang
- Orientasi bangunan
- Zoning bangunan
- Perlengkapan
- Aksesibilitas dalam ruang
- Program dan Layanan
- Furniture
- Signage

- **UDP 1** → Furniture yang dapat digunakan semua orang
- **UDP 2** → Pengaturan ruang yang Fleksibel
- **UDP 3** → Navigasi Ruangan yang Mudah Dipahami; Desain Furnitur yang Mudah Dipahami
- **UDP 4** → Informasi dalam Beberapa Format; Pencahayaan yang Memadai
- **UDP 5** → Sistem Pengembalian buku otomatis
- **UDP 6** → Pintu Otomatis; Penempatan Fasilitas yang Strategis
- **UDP 7** → Ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna

TAMAN

Isu Arsitektural

RTH yang Sekaligus Menunjang Edukasi dan Rekreasi

Fokus Perencanaan

Lanskap (Taman Tematik)

Strategi Perancangan

- Zoning tapak
- Zoning taman
- Sirkulasi dan aksesibilitas
- Vegetasi
- Program dan Layanan
- Furniture
- Signage

- **UDP 2** → Pengaturan area taman yang Fleksibel
- **UDP 3** → Zoning tapak yang mudah dipahami; Zoning taman yang sederhana; Sirkulasi dan aksesibilitas yang mudah dipahami
- **UDP 4** → Penanda Visual yang Jelas
- **UDP 5** → Desain Jalur yang Aman
- **UDP 6** → Akses Ramah Difabel
- **UDP 7** → Jalur Akses yang Lebar dan Bebas Hambatan

USER INKLUSIF

Isu Arsitektural

Aksesibilitas bagi Disabilitas

Fokus Perencanaan

Kemudahan & Kenyamanan user

Strategi Perancangan

- Kebutuhan berbagai kelompok
- Ergonomi+Antropometri
- Program dan layanan
- Kualitas ruang
- Fitur-Fitur Inklusi Interior

- **UDP 1** → Aksesibilitas Universal
- **UDP 2** → Menyediakan berbagai format bacaan; Sistem peminjaman yang fleksibel
- **UDP 6** → Perabotan Ergonomis

Ketiga Aspek utama dalam perancangan

KETERIKATAN ;
PENGGUNA, LITERASI & LINGKUNGAN

Ide dasar dari keterikatan antara pengguna, literasi, dan lingkungan menggambarkan bagaimana ketiga elemen utama ini dapat saling terintegrasi secara harmonis dalam satu wilayah, menciptakan ruang yang inklusif, mendidik, dan mendukung kesehatan mental serta fisik bagi semua pengunjung.

Keterikatan Pengguna

Menempatkan setiap individu sebagai elemen penting, menciptakan ruang di mana pengguna dari berbagai latar belakang, usia, dan kemampuan dapat merasa terhubung dan diterima. Melalui inklusifitas semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas, dapat merasakan kemudahan dan kenyamanan dalam menjelajahi setiap sudut ruang

EFISIEN

Menghadirkan alur dan penggunaan barang yang efisien

Keterikatan Literasi

Menggambarkan literasi yang tidak hanya terbatas pada teks atau alfabet yang dihadirkan melalui koleksi buku saja. Literasi mencakup semua bentuk pengetahuan yang dapat diakses melalui berbagai media, termasuk informasi visual, audio, hingga informasi sensorik.

FLEKSIBEL

Menghadirkan informasi maupun ilmu dengan beragam pilihan

Keterikatan Lingkungan

Lingkungan atau ruang hijau dalam perancangan ini tidak hanya sebagai latar estetika tetapi menjadi bagian inti dari konsep kesejahteraan. Elemen alami seperti taman, pepohonan, dan ruang hijau berfungsi sebagai tempat untuk berinteraksi, berefleksi, serta menjaga keseimbangan mental dan fisik pengunjung.

SENSORI

Menghadirkan lingkungan yang menstimulasi indera.

2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

OVERVIEW
Analisis Perancangan

1 Analisis Fungsi → Analisis Aktivitas → Analisis Ruang → Katalogisasi Koleksi → Analisis Tapak → Analisis Bentuk → Analisis Utilitas

ANALISIS FUNGSI
Klasifikasi Fungsi Perancangan

PRIMER

- **Perpustakaan**
  - R. Koleksi Buku Umum
  - R.Koleksi Buku Braile
  - R.Koleksi Audio Visual
  - Ruang Baca Umum
  - Ruang Baca Anak
- **Taman Sensori**
  - Area Hijau dengan Pedestrian
  - Taman Bermain Anak
  - Outdoor Reading Area
  - Area Komunal
  - Outdoor Amphitheater
  - Taman dengan 5 zonasi sensori

SEKUNDER

- Co-Working Space
- Ruang Diskusi
- Ruang Digital
- Ruang Serbaguna

Analisis Fungsi PERPUSTAKAAN

PENUNJANG

- Toko Buku
- Minimarket
- Mushola
- Kantin
- Cafe
- Pusat Informasi

(Lobi, Ruang Layanan Registrasi, Ruang Loker, Ruang Peminjaman alat bantu)

SERVIS

MANAJEMEN

Ruang Pengelola

- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang staff pustakawan
- Ruang staff tenaga teknis koleksi
- Ruang staff tenaga teknis audio visual
- Ruang staff tenaga teknis informasi dan komunikasi
- Ruang staff tenaga teknis administrasi umum

KEAMANAN

Pos Satpam

- Pos Jaga
- Toilet

Tempat Parkir

- Parkir mobil umum
- Parkir mobil disabilitas
- Parkir sepeda motor
- Parkir sepeda

DAN LAIN-LAIN

Gudang

- Gudang barang
- Ruang arsip dan dokumentasi

Ruang MEP

- Shaft
- Ruang panel & jenset

Lavatory

- Toilet
- Wastafel
- Janitor

ANALISIS FUNGSI

Fungsi Pengguna

Pengguna Desain Universal

Disabilitas dengan batasan :

Individu yang ingin menemukan penemuan baru

ketinggian individu yang bervariasi

Orang tua

Pengguna Desain Universal dengan umur yang beragam

Pengunjung

Anak-anak	Remaja	Dewasa
*	**	***
Usia 5 - 13 Tahun	Usia 15 - 24 Tahun	Usia 26 - 45 Tahun

Kelompok Kecil

Keluarga

Pasangan

Pelajar

Pengelola

Pengelola Struktural

1. Kepala perpustakaan
2. Bagian khusus

Keamanan & Ketertiban

1. Satpam

Pemeliharaan Bangunan

1. Bagian kebersihan dan perawatan

Pegawai & Mitra

1. staf pelayanan
2. penjual

Mengikuti standar perpustakaan Kabupaten/Kota tipe A menurut PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2024 TENTANG STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN UMUM

Bagan Organisasi Pengelolaan Perpustakaan

Jam Operasional

Hari Operasional untuk pengunjung dan pengelola : **Senin - Jumat**

Hari Kerja untuk pengelola (Keamanan dan ketertiban) : **Senin - Minggu**

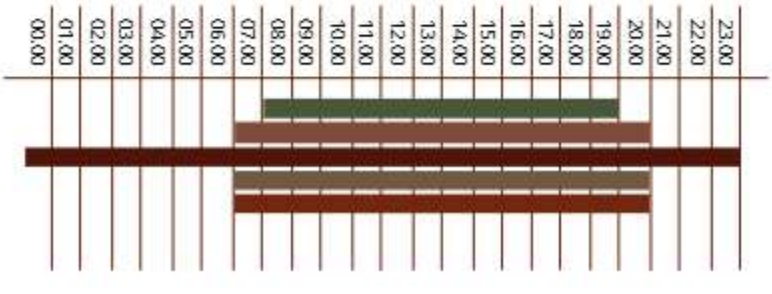

ANALISIS AKTIVITAS

AktivitasPengguna

Aktivitas Pengguna Pengunjung

Datang

Memarkir Kendaraan

Membaca, Belajar, Menugas,Menonton , Mendengar koleksi audio visual,

Mengunjungi Perpustakaan

Mengunjungi Taman

Bersantai, Membaca, Bermain, Berkumpul, berbincang, mengadakan acara outdoor

Makan/Minum Sholat Belanja Buku/ATK

Mengambil Kendaraan → Pulang

Aktivitas Pengguna Pengelola Struktural

Kepala Perpustakaan | Pustakawan | Tenaga Teknis Koleksi | Tenaga Teknis Audio Visual | Ten.Tek. Informasi & Komunikasi | Tenaga Teknis Administrasi Umum

Datang

Memarkir Kendaraan

Melaksanakan Pekerjaan Masing-Masing

Pulang ← Mengambil Kendaraan

Dengan tugas yang berbeda beda, pengelola melaksanakan tugasnya masing masing dengan kebutuhan ruang masing masing (Ruang Koleksi, R.Audio Visual, Information Center, Ruang Pengelola)

Aktivitas Pengguna Pengelola Non Struktural

Datang

Memarkir Kendaraan

Menuju Area aktivitas toko masing-masing

Minimarket | Pujasera | Cafe | Toko Buku

Menjaga keamanan fasilitas Perpustakaan & taman

Membersihkan fasilitas Perpustakaan & taman

Pulang ← Mengambil Kendaraan

PROGRAMMING RUANG
Library Spatial Organization

**Berdasarkan standar perpustakaan Kabupaten/Kota tipe A luas gedung perpustakaan memiliki minimal luas 1400m2*

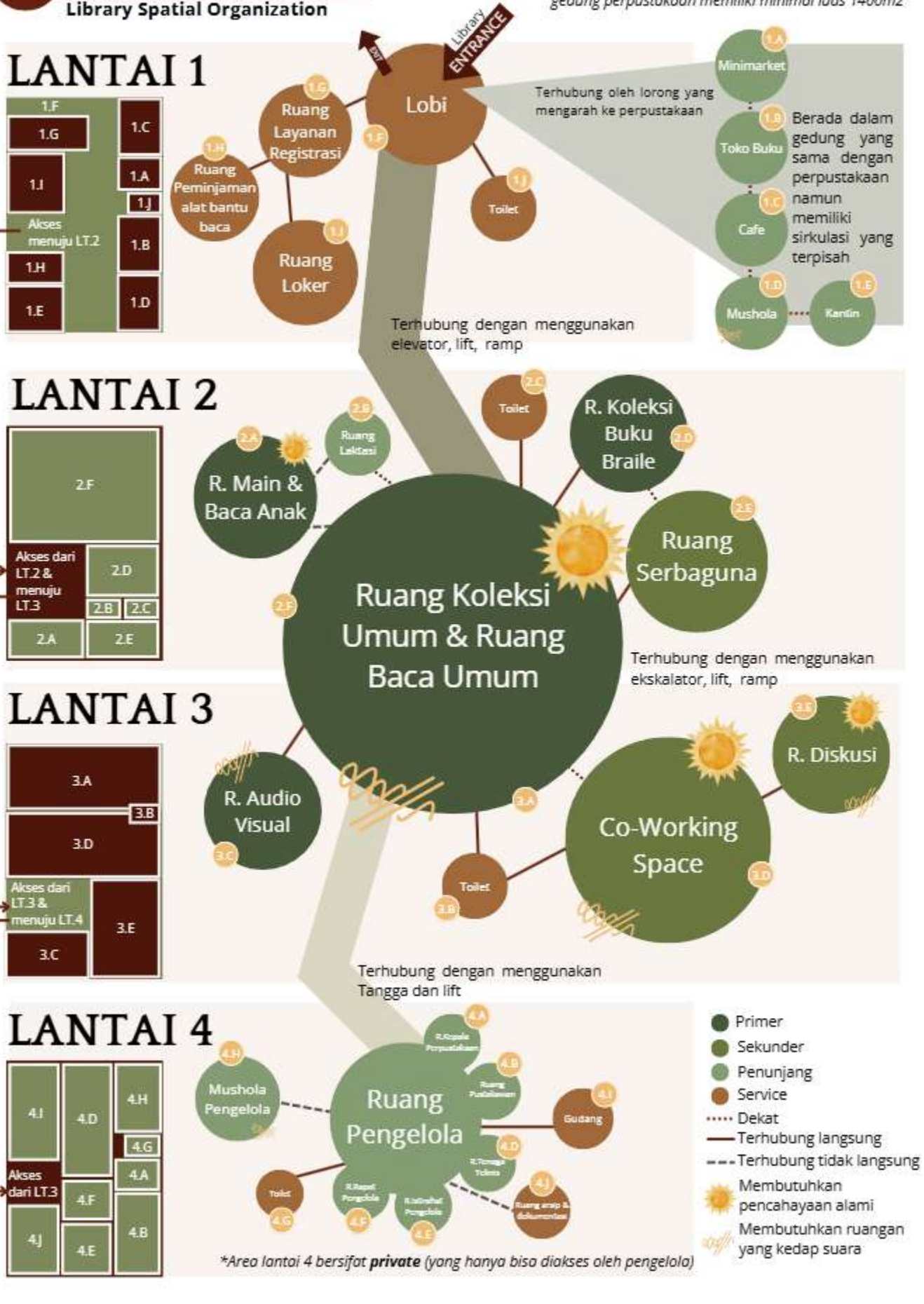

Area lantai 4 bersifat **private (yang hanya bisa diakses oleh pengelola)*

PROGRAMMING RUANG

Programming Taman Literasi

Taman Literasi terbagi menjadi dua area, yaitu taman sensori dan taman tenang.

Taman sensori adalah ruang terbuka yang dirancang khusus untuk merangsang berbagai indra manusia, seperti **penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan**, dan **pengecapan**. Taman ini biasanya digunakan untuk memberikan pengalaman multisensori yang bermanfaat bagi semua orang, termasuk anak-anak, lansia, dan individu dengan kebutuhan khusus atau disabilitas. Sebagai wujud dari arsitektur inklusif, taman ini memastikan bahwa setiap elemen desainnya dapat diakses dan dinikmati oleh berbagai kelompok pengguna, tanpa memandang perbedaan kemampuan.

ZONING AREA TAMAN

Area taman tenang merupakan area yang dibuat khusus untuk kegiatan membaca maupun berbincang ringan seperti pada kegiatan living library.

Menghadirkan :

- Area teduh (Vegetasi Peneduh)
- Area baca (tersebar)
- Area Living Library
- Area duduk (tersebar)
- Kolam (Mengadirkan suara gemericik air)

Visual (Mata)

Menghadirkan :

- Warna-warna cerah dan kontras pada tanaman
- Tanaman berbunga dengan variasi warna yang menarik.
- Area bermain dan duduk yang colorfull

Auditori (Pendengaran)

Menghadirkan :

- Area Kolam dengan suara air
- Area untuk burung yang dapat berkicau
- Area bermain anak yang dapat menghasilkan suara

Olfaktori (Penciuman)

Menghadirkan :

- Tanaman aromatik

Taktil (Sentuhan)

Menghadirkan :

- Permukaan berbeda untuk disentuh, seperti batu, kayu, pasir, atau rumput sintetis.
- Area bermain dengan pasir, air, atau benda interaktif.
- Tanaman dengan tekstur unik seperti lumut, sukulen, atau daun berbulu.

Gustatori (Pengecapan)

Menghadirkan :

- Tumbuhan berbuah atau berasa yang dapat dirasa secara langsung

Fungsi Primer Perpustakaan	
Ruang koleksi buku umum, Ruang baca umum, Ruang koleksi dan baca buku braile, Ruang audio visual, Ruang baca anak	Sirkulasi 30%
Luas Total	**1.371 m2**

Fungsi Primer Taman	
Taman, Area baca outdoor, taman bermain anak, area komunal, outdoor amphitheater, living library	Sirkulasi 30%
Luas Total	**3.091 m2**

Fungsi Sekunder	
Co-Working space, Ruang diskusi, Ruang multimedia & ruang koleksi digital Ruang serbaguna	Sirkulasi 30%
Luas Total	**975 m2**

Fungsi Penunjang	
Lobi, Ruang layanan registrasi, ruang loker pengunjung, ruang peminjaman alat bantu, toko buku, minimarket, mushola, kantin, cafe, ruang kepala perpustakaan, ruang pustakawan, ruang staff tenaga teknis, ruang loker karyawan	Sirkulasi 30%
Luas Total	**1.591 m2**

Fungsi Servis	
Ruang arsip dan dokumentasi, gudang barang, ruang MEP, toilet, toilet disabilitas, ruang laktasi, pos satpam, tempat parkir mobil, tempat parkir mobil disabilitas, tempat parkir motor, tempat parkir sepeda	Sirkulasi 30%
Luas Total	**1.411 m2**

LUAS TOTAL
8439 m2

Tabel 2.1 Tabel Kebutuhan Ruang

GEDUNG PERPUSTAKAAN

Hanya terdapat satu bangunan utama guna menunjang jangkauan yang mudah dijangkau oleh pengguna, Hal ini mengacu pada principle ***Size & Space for Approach and Use*** UD!

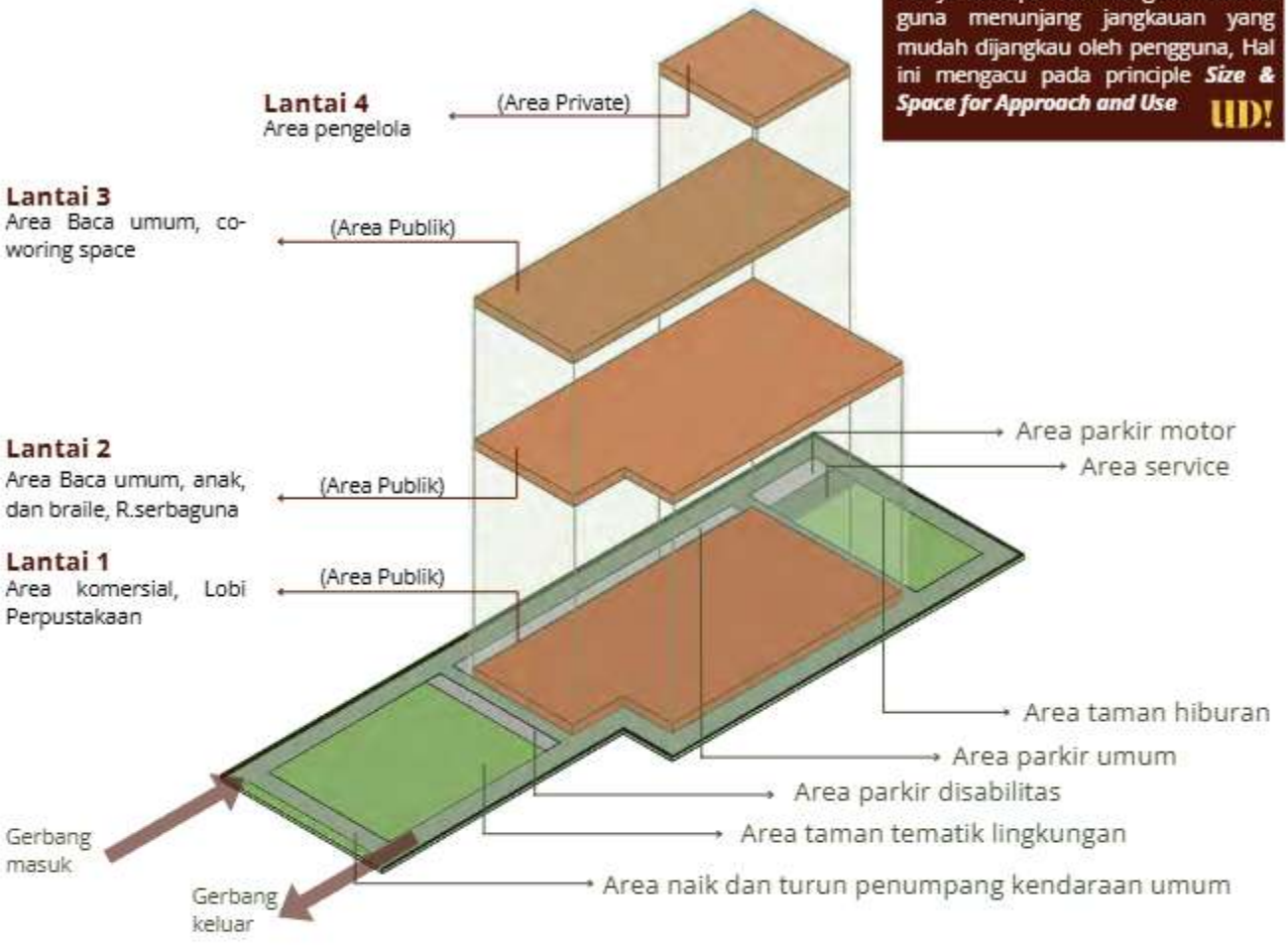

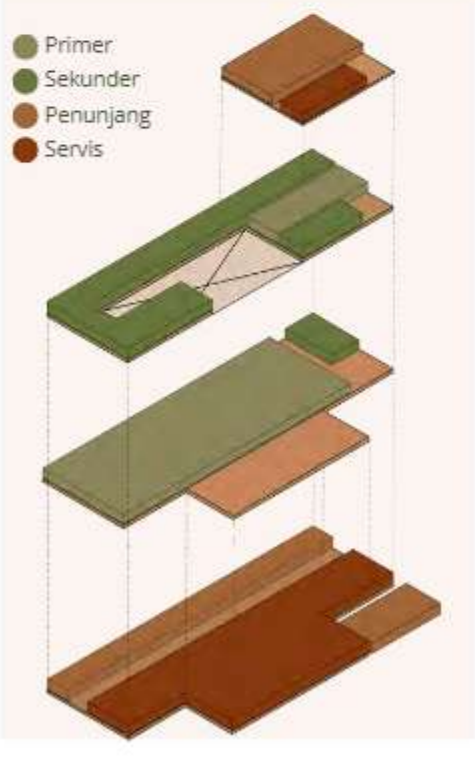

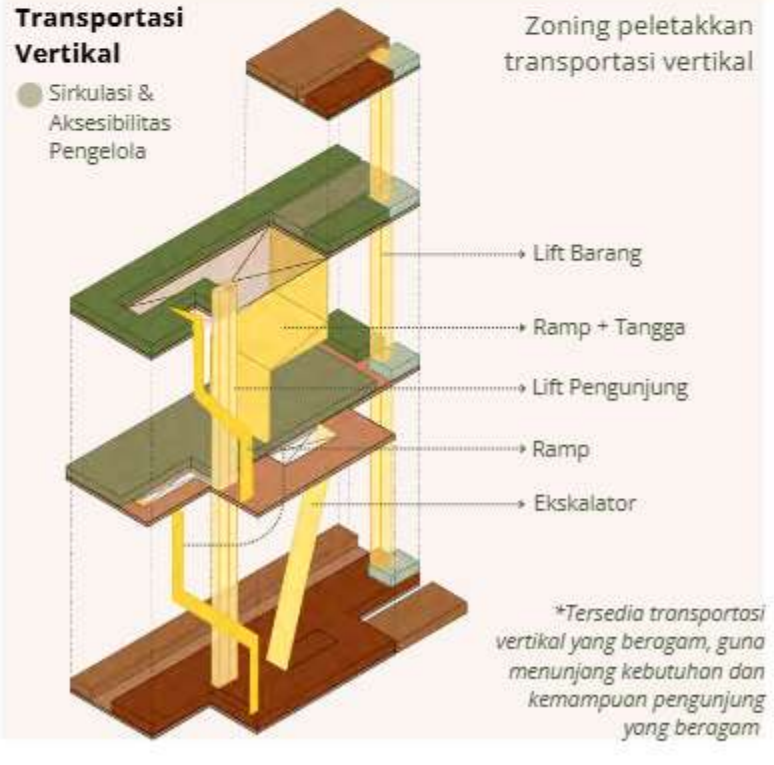

Zona Plan Mikro

LT. 1

- Primer
- Sekunder
- Penunjang
- Servis

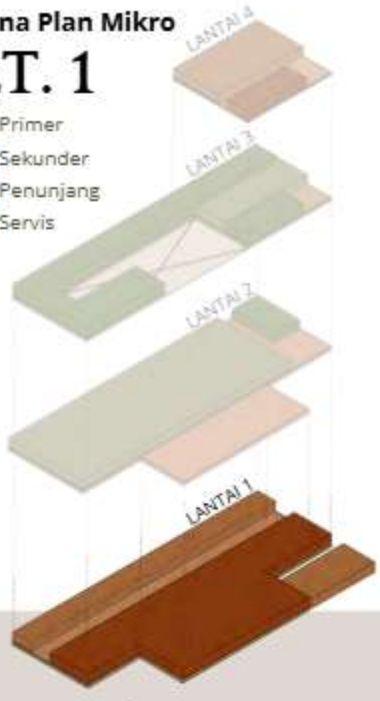

- A Cafe
- B Minimarket
- C Lavatory
- D Ruang Laktasi
- E Mushola
- F Toko Buku
- G Pusat Informasi
- H Ruang Loker
- I Peminjaman alat bantu baca
- J Ruang Sirkulasi Pengelola
- K Kantin

Pembagian area yang jelas dan tidak berkelok kelok diambil dari penerapan prinsip Simple & Intuitive Use. UID!

Luas Lantai 1 = 3.851 m2

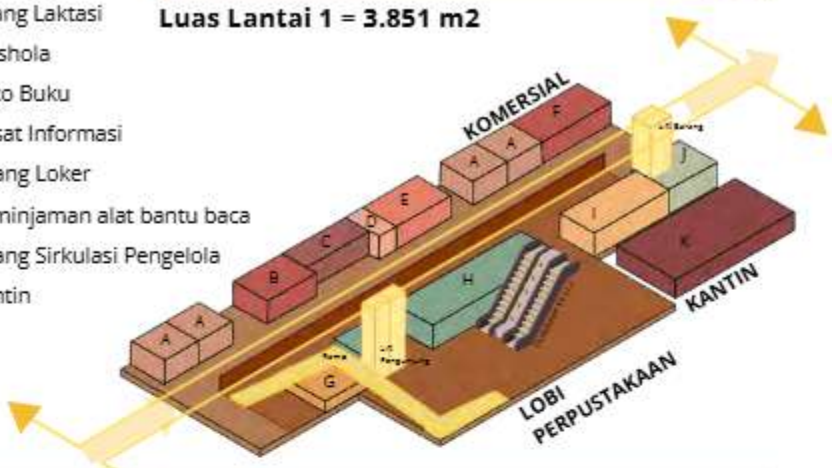

Pada lantai 1 area langsung jelas terbagi menjadi 2, yaitu menuju area komersial dan area perpustakaan

Penggunaan kaca double glass untuk meminimalisir kebisingan

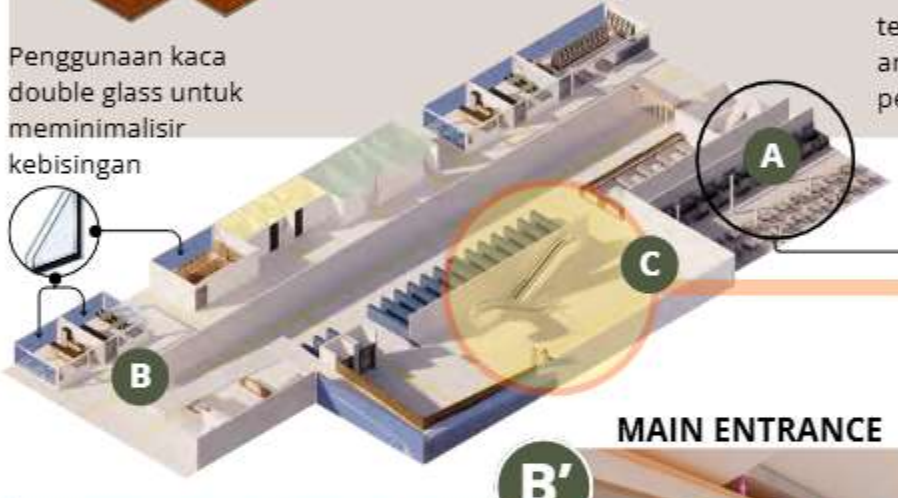

KANTIN

Kantin terletak memisah dari bangunan utama sebab alasan kebersihan, polusi suara, dan memudahkan ketika terjadi keadaan darurat seperti kebakaran

MAIN ENTRANCE

UID! **Low Physical Effort** = desain yang memudahkan pengguna

Penggunaan Automatic door pada semua pintu

Guna memudahkan pengguna yang menggunakan **alat bantu** dalam beraktivitas

UID! **Perceptible information**

Selalu menghadirkan papan informasi saat terdapat persimpangan atau area yang membingungkan

Area aksesibilitas vertikal

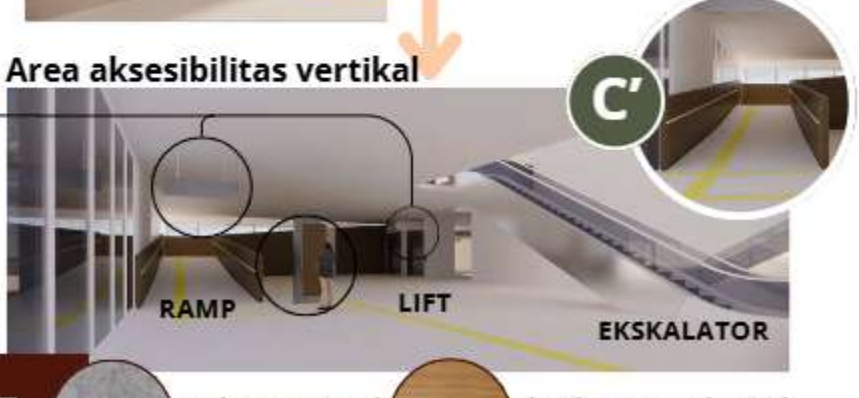

UID! **Tolerance for error** = mempetimbangkan penggunaan ramp +railing dibandingkan tangga

Railing material beton

lembaran taekwood motif kayu

Zona Plan Mikro

LT. 2

- Primer
- Sekunder
- Penunjang
- Servis

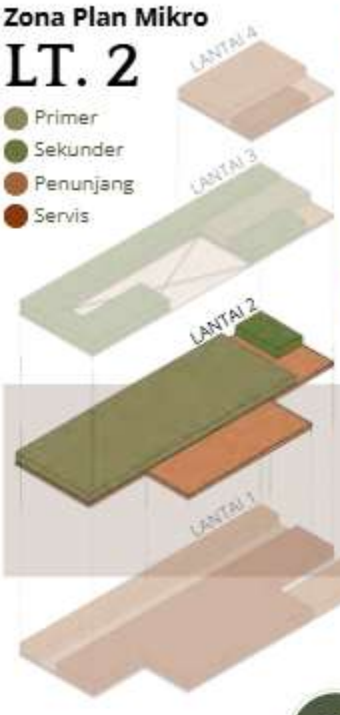

- A Area Koleksi dan membaca
- B Bilik Braile
- C Bilik Audio Visual
- D Bilik Anak
- E Ruang Serbaguna
- F Lavatory
- G Ruang Sirkulasi Pengelola
- H Ramp, tangga, area baca tambahan

Luas Lantai 2 = 3.072 m2

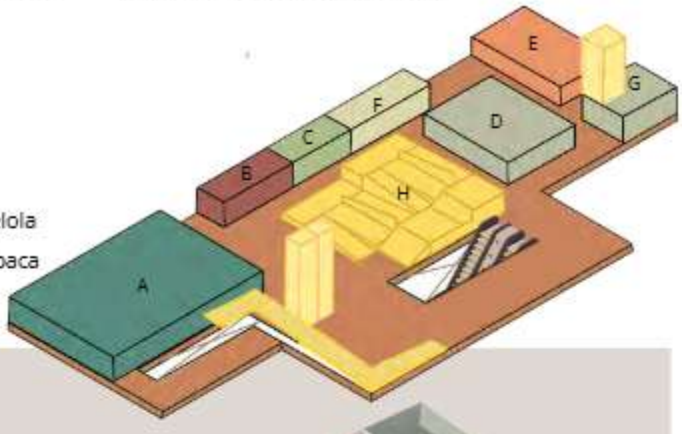

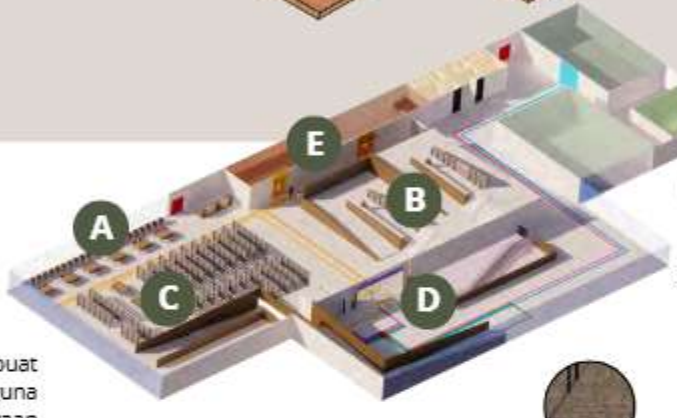

Material untuk meminimalisir kebisingan pada bilik anak dan ruang serbaguna

Karpet

Gipsum Perforated

Solusi kebisingan A'

Dinding area membaca dibuat dengan **kaca double glass** guna menghadirkan pencahayaan alami, menghindari kesan terisolasi pada pengguna, serta meminimalisir bising dari luar

Menghadirkan ramp multifungsi

Menghadirkan tekstur kain pada dinding kayu di ramp, sebagai pegangan sekaligus pengarah

UD! Perceptible Information = informasi yang mudah dipahami

Menghadirkan jalur yang leluasa & lebar

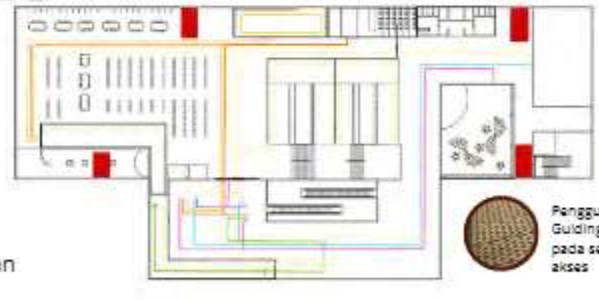

Penggunaan Guiding Block pada seluruh akses

Pengarah pola jalur warna pada lantai

- Emergency Exit
- K.Braile
- R.Serbaguna
- Perpustakaan
- R.Audio Visual
- Co-Working
- K. Anak
- Lavatory

Penggunaan warna kontras dan tulisan besar pada ruang

Pengarah berwarna menunjukkan jalan menuju ruang yang ingin dituju (warna jalan = warna pintu yang ingin dituju)

Zona Plan Mikro

LT. 3

- Primer
- Sekunder
- Penunjang
- Servis

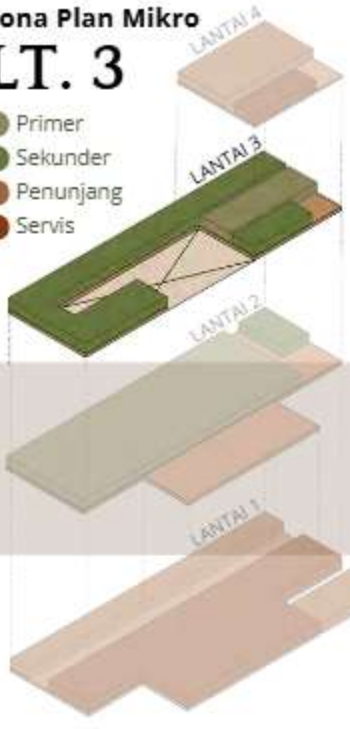

- A Co-Working area
- B Bilik Diskusi
- C Lavatory
- D Bilik Audio Visual
- E Area Koleksi dan membaca
- F Ruang Pengelola — Sirkulasi

Luas Lantai 3 = 1.701 m2

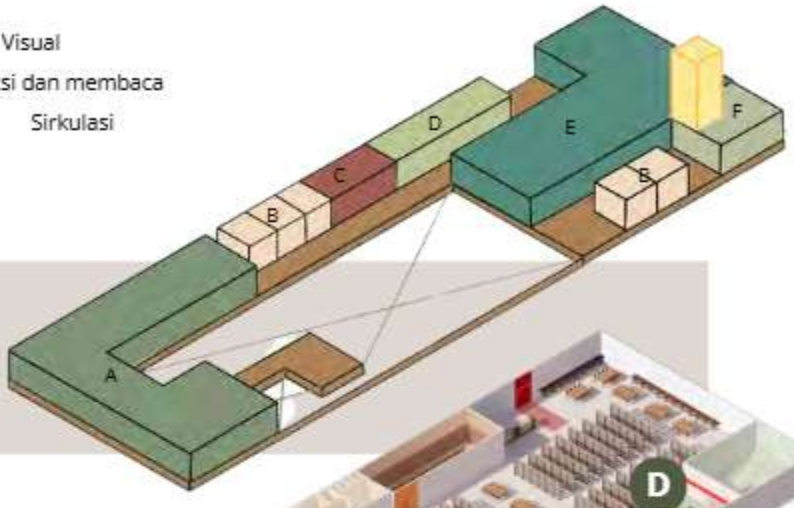

- Bilik Individu
- Area tim
- Area bersama

Co-Working Space dengan perbedaan kebutuhan

UD! **Equitable use** = semua pengguna memiliki kesempatan yang sama untuk merasa nyaman

Penggunaan Void

Memberikan kesan ruang yang terbuka dan luas

Ruang diskusi yang fleksibel

UD! **Flexibility in use** = ruang fleksibel digunakan mengikuti kebutuhan pengguna

Safety

Penambahkan warna merah pada lantai yang mengarah menuju pintu emergency

UD! **Tolerance for error** = guna meminimalkan risiko kesalahan pengguna

Penambahkan garis kuning pada setiap penggunaan kaca untuk penanda visual keberadaan kaca

Zona Plan Mikro

LT. 4

- Primer
- Sekunder
- Penunjang
- Servis

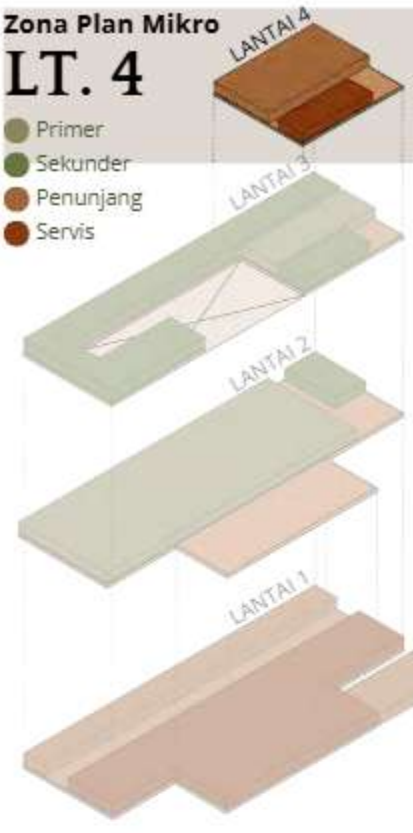

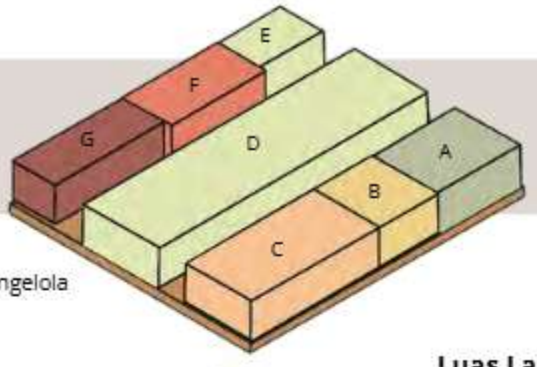

- A Ruang Sirkulasi Pengelola
- B Gudang
- C Ruang Arsip
- D Ruang Pengelola
- E Mushola
- F Mini pantry
- G Lavatory

Luas Lantai 4
= 891 m2

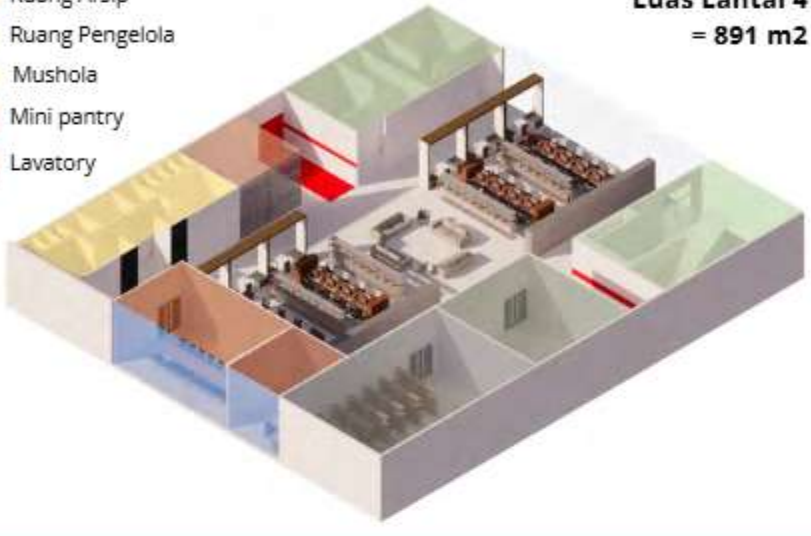

Menghadirkan ruang yang cukup untuk pengguna dengan kebutuhan yang beragam agar dapat mengakses area dengan nyaman, termasuk pengelola yang mungkin memerlukan fasilitas atau ruang khusus yang mendukung tugas mereka secara lebih optimal. Prinsip ini sesuai dengan principle Size and **Space for Approach and Use**

UD!

Keamanan

Menggunakan infsoft smart connected location

Tujuan :

1. Untuk membatasi pengunjung dalam cakupan ruang yang dapat dituju
2. Untuk mengetahui lokasi pengunjung apabila terjadi hal diluar kendali

Node Locator infsoft dipasang di seluruh gedung untuk melacak posisi orang secara real-time. Setiap orang yang masuk diberikan kartu pengunjung dengan beacon BLE (Bluetooth Low Energy) di dalamnya. Beacon ini mengirimkan sinyal seperti ID, kekuatan sinyal (RSSI), dan waktu, yang ditangkap oleh Node Locator dan dikirim ke server. Server kemudian menghitung lokasi setiap orang berdasarkan sinyal tersebut.

Semua data ini langsung terhubung ke sistem dan bisa dipantau kapan saja melalui grafik dan diagram menggunakan Mesin Analitik infsoft, sehingga mempermudah pengelolaan dan analisis aktivitas di gedung.

Guna memudahkan pengguna yang membutuhkan perhatian khusus seperti pengguna dengan **disabiitas intelektual**

KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Koleksi perpustakaan berada pada lantai 2 dan 3. Lantai 2 difokuskan untuk koleksi Sejarah dan Hiburan sedangkan koleksi lantai 3 berisi koleksi edukatif (sains, matematika, bahasa)

Perpustakaan menghadirkan ke **ciri khas** annya dengan menghadirkan **koleksi kebantenan**

Isi koleksi Kebantenan

1. Buku dan Dokumen Sejarah Banten dan Tangerang Selatan
2. Koleksi Cerita Rakyat Banten dan Folklor Lokal
3. Koleksi Bahasa dan Sastra Sunda-Betawi
4. Koleksi benda Banten
5. Foto dan Video Dokumentasi Kebudayaan Banten

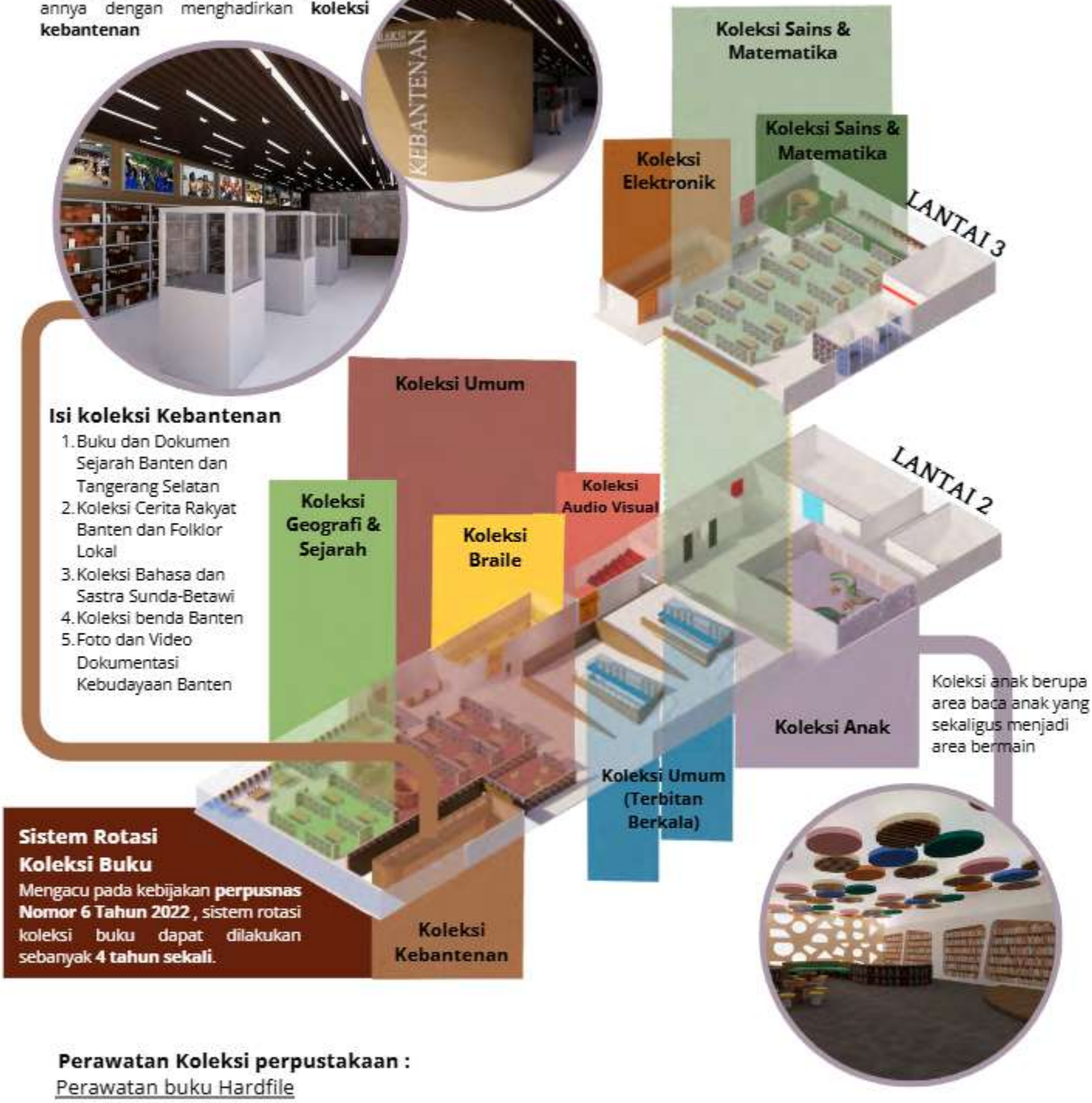

Koleksi anak berupa area baca anak yang sekaligus menjadi area bermain

Sistem Rotasi Koleksi Buku

Mengacu pada kebijakan **perpusnas Nomor 6 Tahun 2022** , sistem rotasi koleksi buku dapat dilakukan sebanyak **4 tahun sekali**.

Perawatan Koleksi perpustakaan :

Perawatan buku Hardfile

- Penggunaan penghawaan buatan untuk menjaga suhu ruang tetap sesuai dengan standar, yaitu pada suhu 20 -22°C
- Penggunaan dehumidifier atau humidifier untuk menjaga kelembapan udara pada 45-55%

Perawatan Koleksi Digital

- Simpan file buku digital di perangkat penyimpanan yang aman seperti server, hard disk eksternal, atau cloud storage.
- Lakukan backup secara berkala di lokasi berbeda untuk menghindari kehilangan data.

Perawatan Koleksi Langka

- Gunakan kotak atau pelindung berbahan bebas asam (acid-free) untuk menyimpan buku. (material Kayu solid seperti jati atau mahoni dengan pelapis bebas asam)
- Penggunaan rak tertutup

Denah Koleksi Buku Lantai 2

Koleksi buku lantai 2 didominasi oleh buku geografi serta Geografi dan sejarah

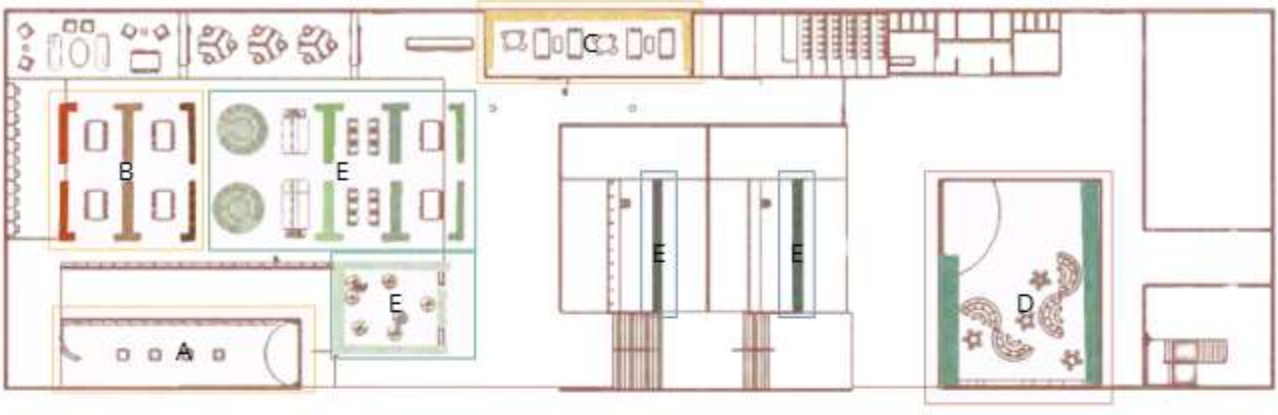

A Koleksi Kebantenan

B Sejarah dan Geografi (900)

- Teori Ilmu Sejarah (900-909)
- Geografi dan Perjalanan (910-919)
- Biografi dan Silsilah (920-929)
- Sejarah Asia (950-959)
- Sejarah Umum Dunia (990-999)

C Koleksi Braile

D Koleksi buku anak

E Koleksi Umum (000)

- Kumpulan karya umum (080-089)
- Bibliografi (010-019)
- Organisasi Umum dan museum (060-069)
- Ensiklopedia umum (030-039)
- Perpustakaan dan ilmu informasi (020-029)
- Novel
- Komik
- Jurnalisme, Media berita dan penerbitan (070-079)

Denah Koleksi Buku Lantai 3

Koleksi buku lantai 3 didominasi oleh buku Sains dan Matematika serta Bahasa

F Sains dan Matematika (500)

- Aneka ragam tentang IPA (500-509)
- Matematika (510-519)
- Astronomi (520-529)
- Fisika (530-539)
- Kimia (540-549)
- Ilmu Bumi (550-559)
- Paleontologi, Paleozologi (560-569)
- Biologi (570-579)
- Ilmu tumbuhan, Ilmu tanaman (580-589)
- Ilmu Hewan, Ilmu Binatang (590-599)

F Bahasa (400)

- Terminologi (400-409)
- Linguistik (410-419)
- Bahasa Inggris (420-429)
- Bahasa Jerman (430-439)
- Bahasa lain lain (

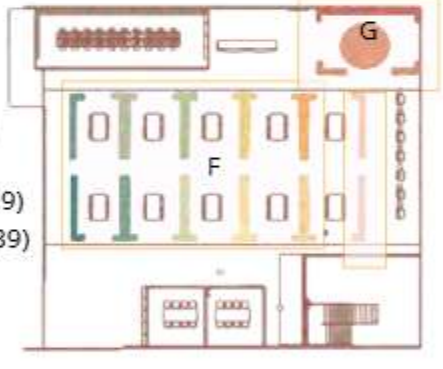

BEACON SYSTEM

Beacon System adalah teknologi berbasis Bluetooth Low Energy (BLE) yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dalam jarak tertentu.

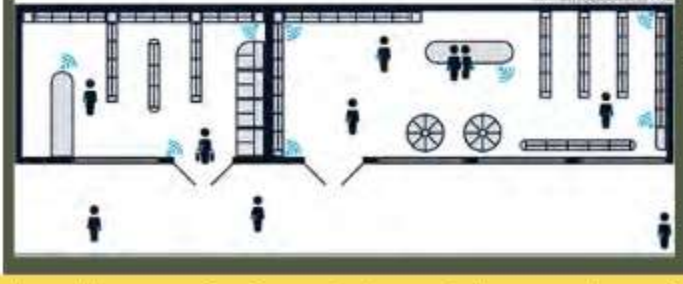

Perangkat kecil berbasis BLE yang memancarkan sinyal berupa identifier unik. Sinyal ini berisi data dasar seperti lokasi atau informasi yang terhubung ke server.

OUTPUT

Audio Visual

iBeacon (Apple)

Eddystone (Google)

Peletakkan BLE pada rak buku, dan pintu-pintu

Guna kemudahan menavigasi ruang, terutama untuk pengguna **tunanetra**

ANALISIS RUANG

Taman Literasi

Taman Literasi memiliki dua bagian dengan dua area yang memiliki fungsi berbeda, yaitu **taman sensori** dan **taman tenang**. Taman sensori berfungsi sebagai taman yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru pada pengunjung, sedangkan taman tenang difungsikan sebagai area membaca yang tenang.

Taman sensori memungkinkan pengguna dari berbagai kelompok umur dan dengan berbagai kemampuan untuk berinteraksi dengan ruang secara setara. *(EQUITABLE USE)* UD!

Taman Sensori

Luas = 2048 m2

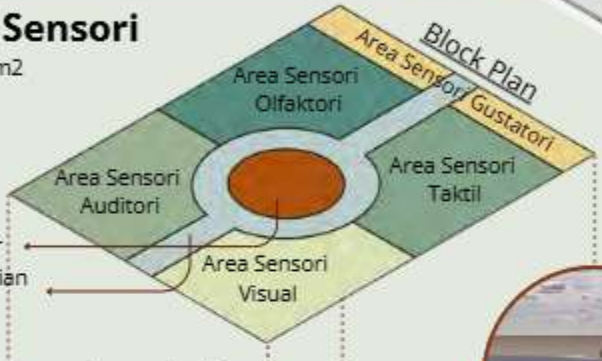

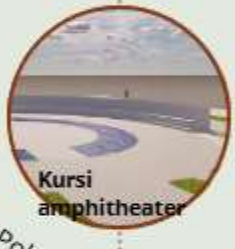

Kursi amphitheater

Penambahan pola pedestrian yang mengelilingi tapak untuk menjangkau area-area sensori

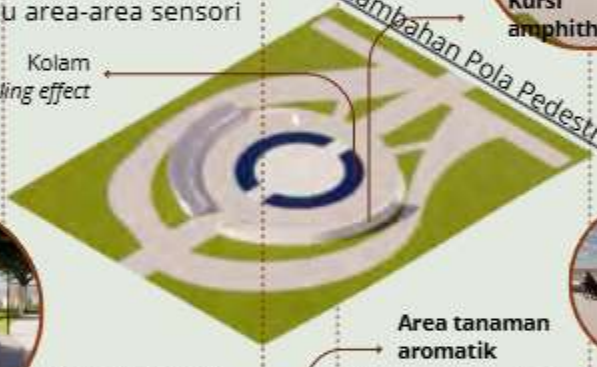

Area tanaman aromatik

Penyesuaian ketinggian media tanam dengan pengguna

Area Permainan Auditori

Area tanaman buah

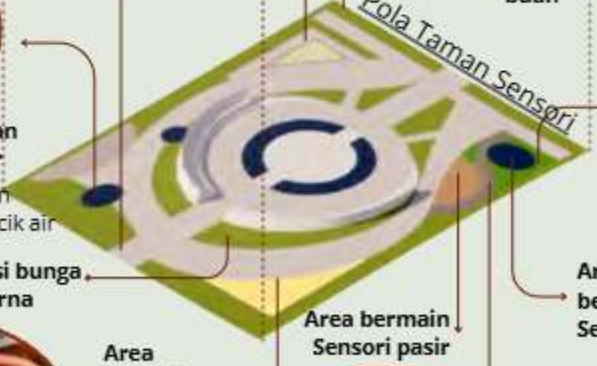

Area taktil rumput sintesis

Kolam dengan pancuran air

Menghadirkan suara gemericik air

Area vegetasi bunga beragam warna

Area bermain Sensori air

Area bermain dan duduk yang colorfull

Area bermain Sensori pasir

Area Pedestrian dengan beragam tekstur

Taman Tenang

Area taman tenang berada di belakang dengan pertimbangan area yang mendapatkan minim kebisingan

Kolam
Sebagai *cooling effect* + sumber suara gemericik air

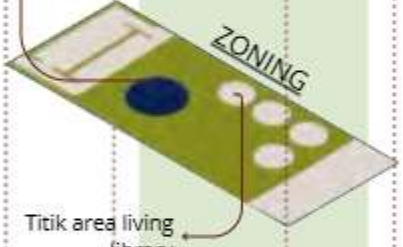

Titik area living library

Area taman tenang juga terdapat area duduk untuk membaca buku dengan tenang. area duduk ini tersebar pada taman tenang

ANALISIS KAWASAN - TAPAK

Transportasi Umum

Untuk mengunjungi tapak selain menggunakan kendaraan prindai atau kendaraan online bisa juga menggunakan angkutan umum seperti angkutan umum

- D07 (Ciputat-Muncul)
- D14 (Ciputat-Pondok Benda)
- D26 (Pamulang-Ciputat)
- D13 (Ciputat-Reni Jaya)

Dengan masih beroperasinya angkutan umum, tapak harus dapat memberikan **tempat pemberhentian untuk angkutan umum**, agar tidak menimbulkan kemacetan karena angkutan umum yang berheti di depan tapak.

Aksesibilitas

Tapak hanya memiliki satu akses masuk dan keluar yakni dari Jalan Siliwangi (Jalan Kolektor Primer) selebar 16 m

Dengan akses masuk ke dalam tapak yang hanya terdapat pada satu sisi, akses masuk dan keluar dibuat berjauhan untuk menghindari penumpukkan kendaraan

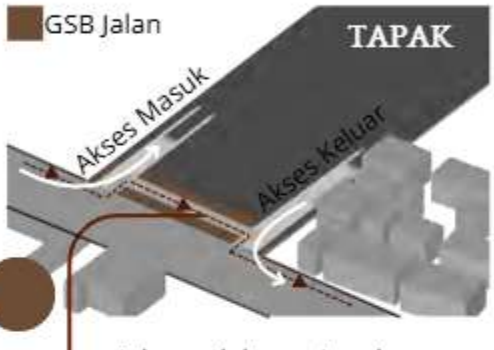

GSB
(Garis Sempadan Bangunan)
1/2 x Lebar jalan=
1/2 x 16 m = 8m

Jalan dalam tapak yang dibuat untuk kendaraan umum menurunkan atau menaikkan penumpang. Jalan untuk angkutan umum dibuat dengan memanfaatkan GSB tapak.

Sirkulasi

Kondisi lalu lintas pada jalan utama kawasan tapak cenderung ramai dengan minim kemacetan sebab lebar jalan yang cukup luas

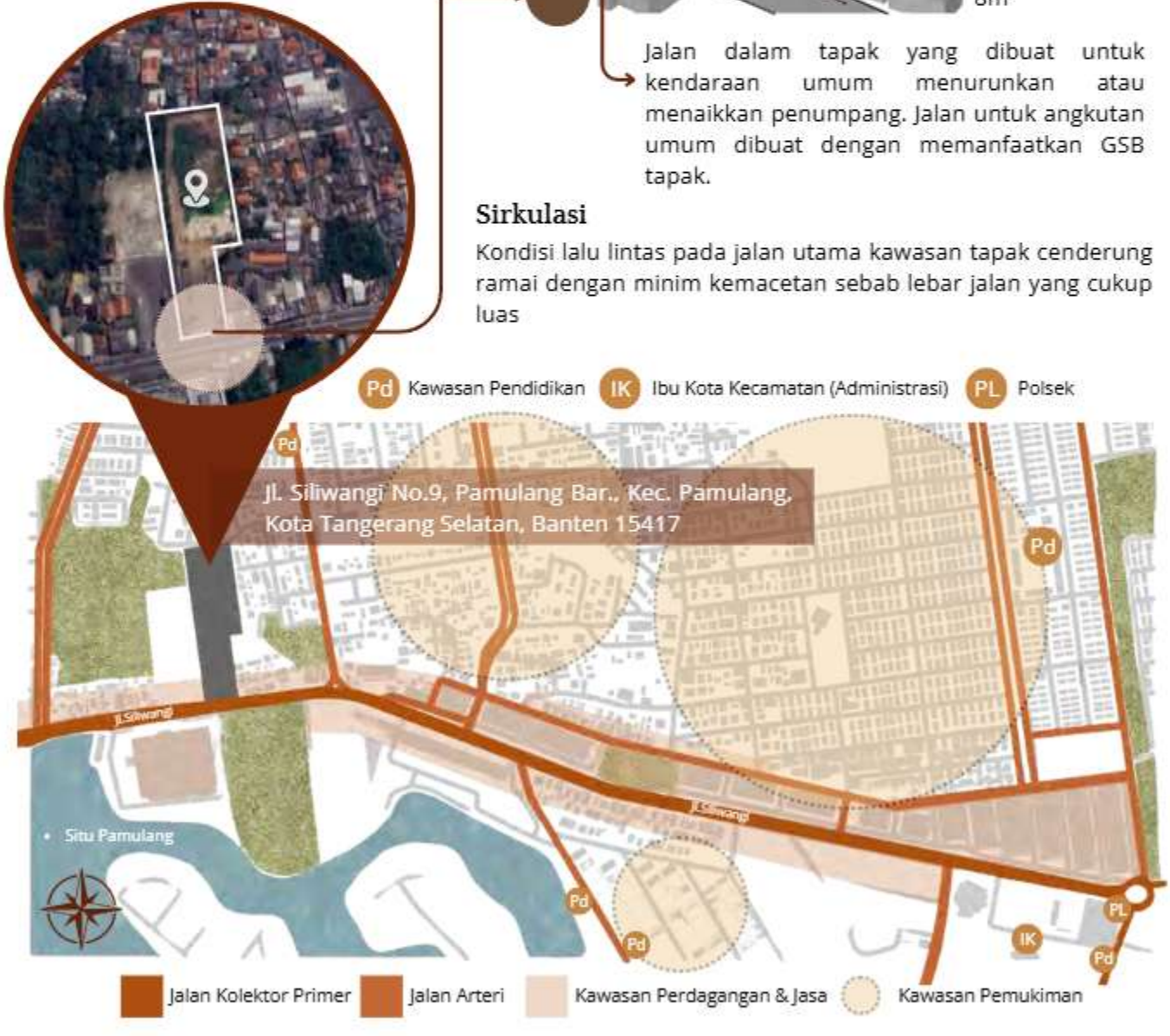

ANALISIS TAPAK - BENTUK

REGULASI

Dimensi Tapak

Luas : 12.510 M

Keliling : M

KONTUR

Kemiringan

0-5%

5-8%

Tapak termasuk ke dalam jenis kontur yang datar dengan kemiringin dibawah 8%

Kontur = Tapak dapat dibangun (<15% kemiringan)

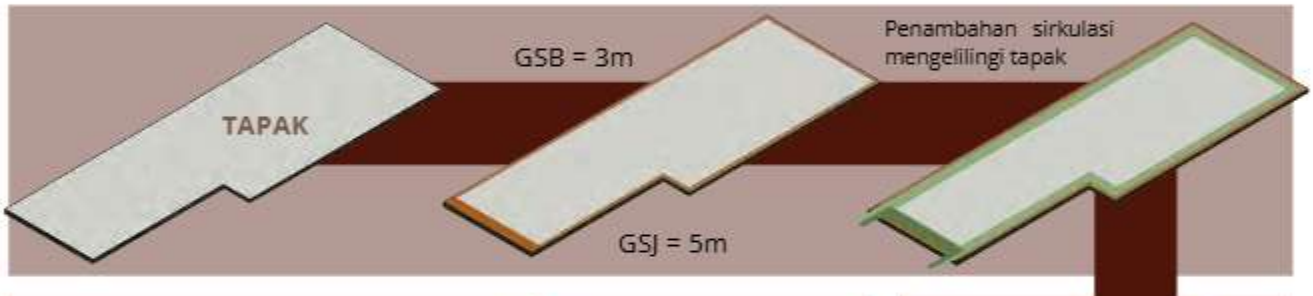

Zoning

KDH dibagi menjadi 2 area

Sebagai area KDH yang **meminimalisir kebisingan tinggi**

Sebagai area KDH yang **membutuhkan kebisingan rendah**

Lahan yang akan terbangun **(Perpustakaan)**

KDB yang akan terbangun, menyesuaikan analisis kebutuhan ruang

Penambahan sirkulasi mengelilingi bangunan

Penambahan sirkulasi mengelilingi bangunan

Meningkatkan area perpustakaan dengan tujuan membagi area perlantai sesuai dengan **sifat ruangnya** secara vertikal serta untuk memenuhi kebutuhan ruang perpustakaan

Memotong sisi selatan pada lantai teratas untuk memasukkan cahaya matahari melalui skylight

ANALISIS BENTUK - KLIMATIK

Matahari

Tapak memiliki keuntungan sebab sekitar tapak hanya merupakan pemukiman dan lahan kosong sehingga area tapak tidak terhalang oleh cahaya matahari

1.Hasil bentuk dari tahap regulasi

Orientasi bangunan menghadap Selatan

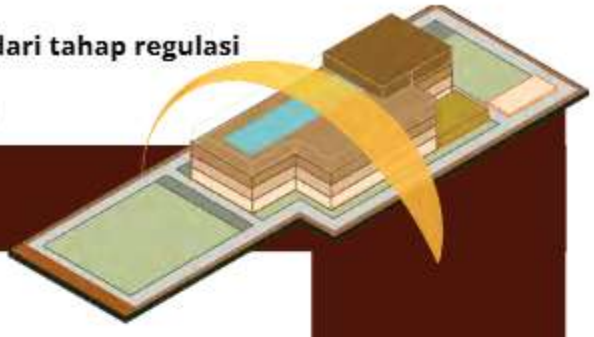

2.Penambahan Kaca

Penambahan sisi yang menggunakan kaca sesuai dengan kebutuhan ruang

3. Penambahan Overhang

Sebab penggunaan kaca yang maksimal, dibutuhkan overhang untuk mengurangi sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan

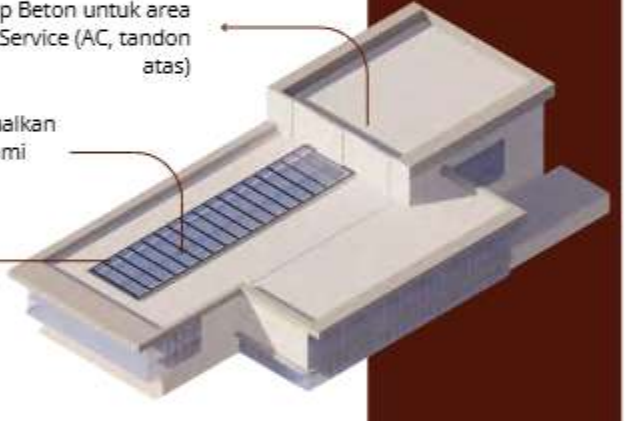

4. Penambahan Secondary Skin

Secondary skin terbagi menjadi 2 jenis, yaitu dengan penambahan net dan tidak.

Secondary skin dengan tanpa net digunakan pada sisi Selatan dan Utara

Secondary skin dengan net digunakan pada sisi timur dan barat

ANALISIS BENTUK - KLIMATIK

Angin

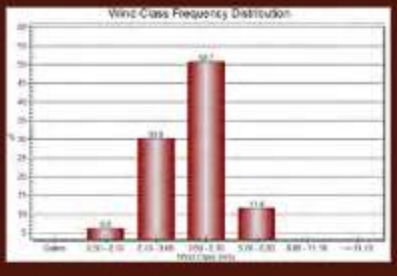

Arah **angin dominan** berasal dari timur laut dengan kecepatan 5,7 m/s (termasuk kategori Moderate breeze)

Arah **angin sekunder** berasal dari barat laut dengan kecepatan 3,0 m/s (termasuk kategori light breeze)

28°C

Suhu rata-rata TANGSEL

20° - 22°C

Suhu ruang baca/ dengan pencapaian bebas menurut neufert

Dilihat dari suhu rata rata Tangsel yang jauh dari suhu seharusnya pada ruang perpustakaan (20-22 derajat celcius), maka dari itu penghawaan pada perpustakaan menggunakan **penghawaan buatan** AC sentral guna kenyamanan pengunjung serta Pengendalian Suhu dan Kelembaban yang lebih mudah,

Sedangkan untuk bangunan terpisah, **kantin menggunakan penghawaan alami** dengan memanfaatkan arah angin dominan dari timur laut

KANTIN

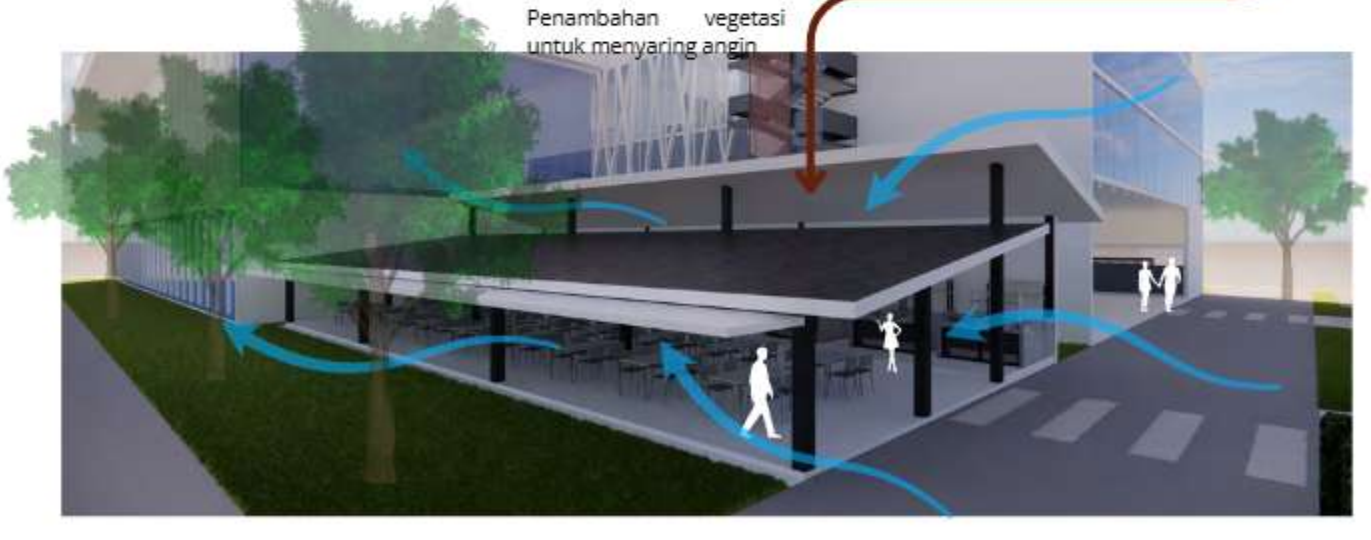

ANALISIS TAPAK

Sirkulasi & Aksesibilitas

Sirkulasi Mobil

Area parkir berada di samping bangunan dengan tujuan untuk menghadirkan jangkauan yang mudah bagi pengguna

- Pintu masuk dari area parkir
- Akses untuk Drop off

Sirkulasi Motor

Area parkir motor berada di belakang dengan asumsi pengendara yang paling mampu untuk menjangkau setiap titik area

- Akses untuk Drop off

Sirkulasi Mobil untuk Disabilitas

Area parkir untuk pengunjung dengan disabilitas terletak diantara taman tematik dan pintu masuk utama

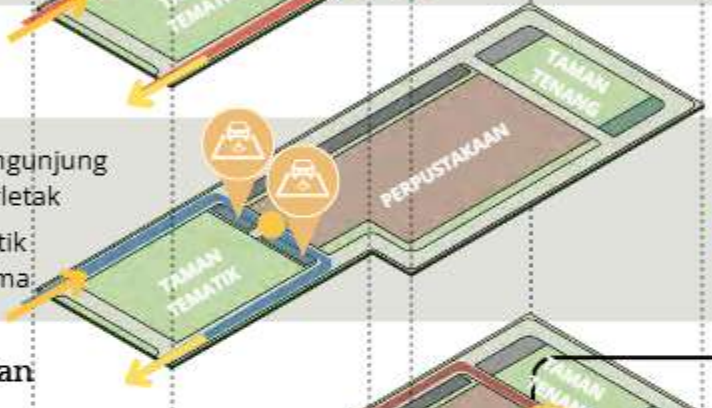

- Pintu masuk Utama Perpustakaan

Sirkulasi Kendaraan Service

Jalan pada area service tidak dibuka setiap hari, hanya ketika ada kebutuhan service saja

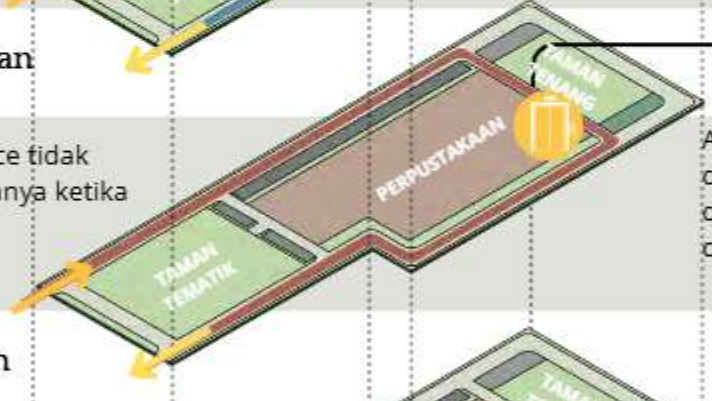

- Akses untuk loading dock dan service berada dibelakang bangunan dekat dengan lift barang

Sirkulasi Angkutan Umum

Tapak menyediakan area untuk menaikkan atau menurunkan penumpang agar tidak mengganggu jalan utama

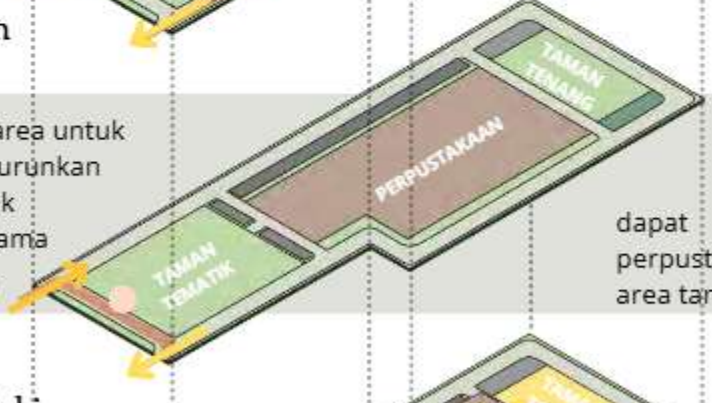

- Pintu Pejalan Kaki

Pengunjung yang menggunakan angkutan umum dapat masuk menuju perpustakaan dengan melewati area taman terlebih dahulu

Sirkulasi Pejalan Kaki

- Area yang dapat dengan bebas diakses oleh pejalan kaki

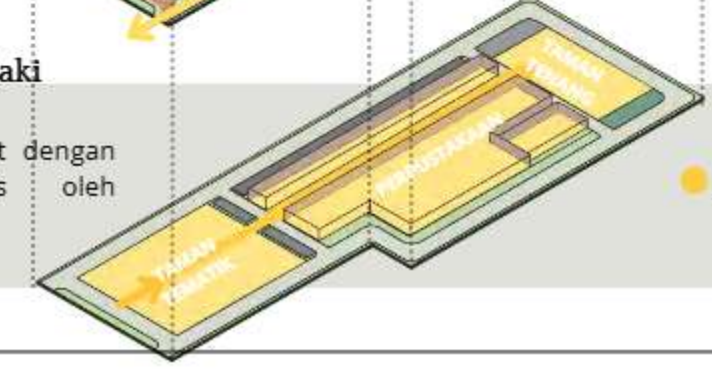

- Jalan Utama Pejalan Kaki

ANALISIS STRUKTUR

Sub Structure

Middle Structure

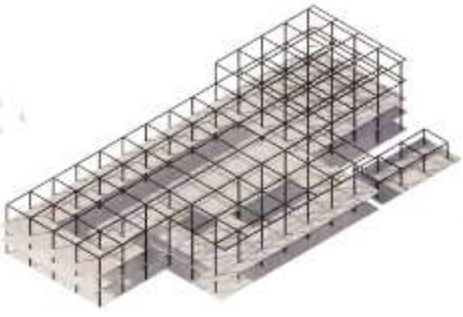

UP Structure

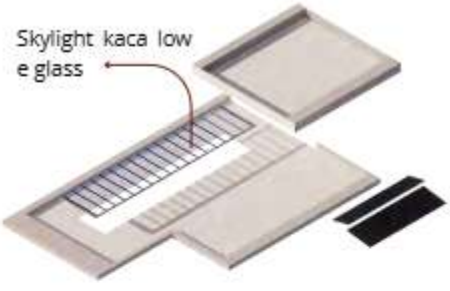

Penggunaan pondasi footplat untuk meningkatkan efisiensi dan mempermudah proses konstruksi.

Penggunaan rigid frame 7x7 (kolom 40x20 dan balok 20x30) serta plat lantai setebal 12cm

Penggunaan atap dak beton pada bangunan utama dan atap pelana pada kantin dengan material rangka baja & galvalum

UTILITAS

Air bersih & Air Kotor

AIR BERSIH

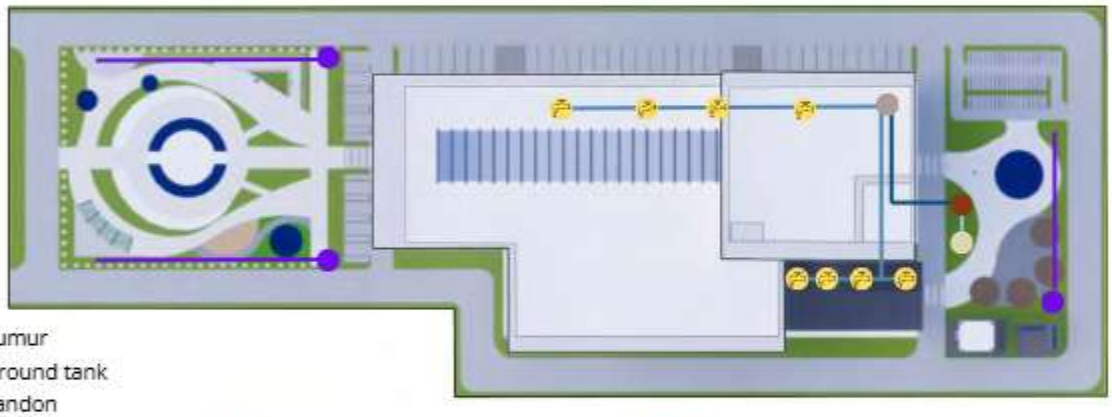

- Sumur
- Ground tank
- Tandon
- Tangki air hujan
- Titik Pendistribusian

- Distribusi air sumur ke ground tank
- Distribusi ground tank ke tandon
- Distribusi tandon ke titik pendistribusian
- Distribusi tangki air hujan ke kolam dan taman

AIR KOTOR

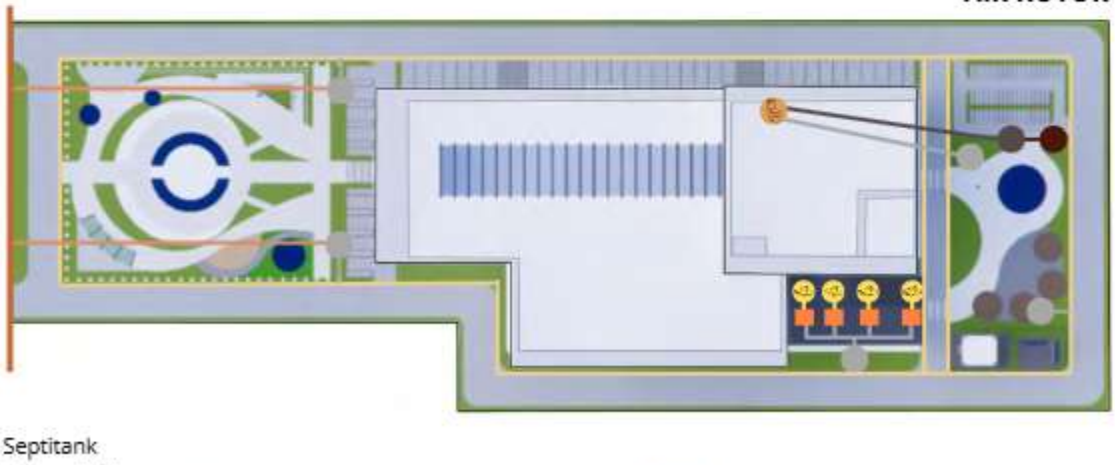

- Bio Septitank
- Bak kontrol BW
- Bak kontrol GW
- Bak kontrol lemak

- Distribusi BW ke bak kontrol BW
- Distribusi dari bak kontrol ke septitank
- Distribusi GW ke bak kontrol

- Distribusi dari bak kontrol ke drainase kota
- Drainase kota
- Saluran dalam tapak

ELEKTRIKAL

Sumber energi listrik diperoleh dari PLN, terdapat juga penyediaan genset dan penggunaan solar panel sebagai tenaga listrik cadangan.

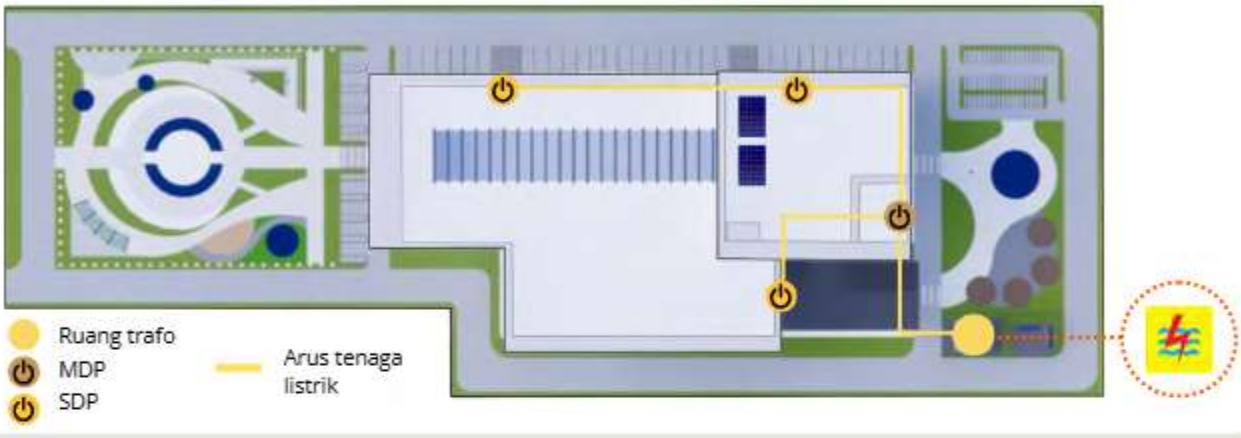

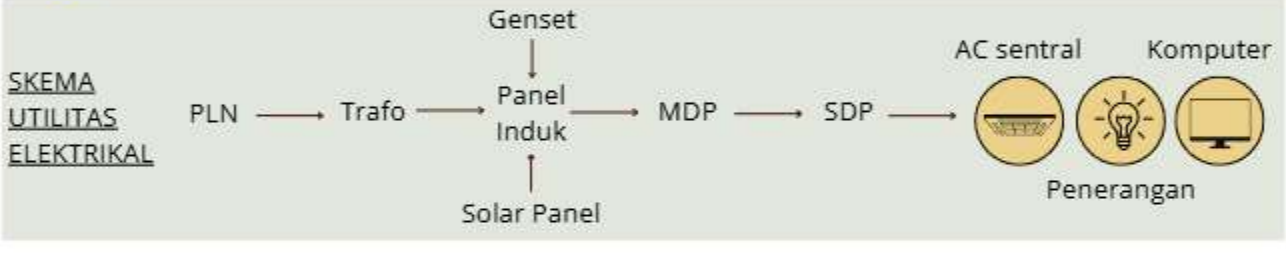

PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Penanganan kebakaran dibagi menjadi dua sistem yaitu sistem pasif dan sistem aktif.

- Sistem Pasif : Penyediaan jalur evakuasi, tangga darurat, area titik kumpul
- Sistem Aktif : menggunakan peralatan APAR disetiap area, penggunaan hydrant pillar dengan jarak 40m pada luar bangunan, dan penggunaan hydrant box dengan jarak 25m untuk bagian dalam bangunan, sistem pemadam otomatis thermatic fire extinguisher .

KONSEP DASAR

SIMPUL AKSARA & HIJAU

Simpul diartikan sebagai **KETERIKATAN** yang mengikat antara tiga aspek penting dalam perancangan, yaitu **Literasi, Pengguna, dan Lingkungan**

SIMPUL

AKSARA

Menggambarkan literasi yang melampaui sekadar tulisan alfabet.

HIJAU

Menghadirkan lingkungan hijau yang bukan hanya sekedar elemen estetika,

PENGGUNA INKLUSIF

Menempatkan interaksi manusia sebagai fokus utama, menciptakan lingkungan di mana semua pengguna dapat merasa diterima dan dilibatkan.

EFISIEN - FLEKSIBEL

Mempermudah adaptasi terhadap perubahan kondisi atau fungsi.

SENSORI

Menghadirkan unsur unsur sensori guna memastikan bahwa ruang atau bangunan dapat dipahami oleh semua orang

AMAN

Menghadirkan desain yang aman untuk beragam pengguna.

Konsep Tapak

- Keberadaan fasilitas yang mudah diakses pada setiap area dalam kawasan
- Sistem sirkulasi one way pada kendaraan

Konsep Bentuk

- Desain dengan Bentuk Sederhana: Penggunaan Bentuk geometris sederhana seperti dalam konstruksi guna memungkinkan distribusi beban yang lebih merata.

Konsep Lanskap

- Menghadirkan taman sensori yang berfokus kepada kelima indera manusia
- Menghadirkan perkerasan yang tidak menyusahkan pengguna

Konsep Struktur

- Penggunaan Sistem rangka rigid frame guna menopang beban besar dengan tetap memungkinkan penggunaan ruang secara fleksibel.

Konsep Ruang

- Menghadirkan pengarah berwarna pada permukaan lantai
- Menghadirkan ruang yang dapat digunakan lebih dari satu fungsi
- Penggunaan beacon system

Konsep Utilitas

- Peletakkan area service pada satu area (sisi terbelakang tapak)
- sistem thermatic fire extinguisher pada utilitas penanggulangan kebakaran
- Penggunaan infsoft connected location

KONSEP TAPAK

EFISIEN & AMAN

Menggunakan sirkulasi one way pada tapak guna navigasi yang mudah bagi pengguna serta guna keamanan

Material aspal pada perkerasan jalan kendaraan

AMAN

Menggunakan material pedestrian beton yang rata namun tidak licin (penambahan tekstur)

SENSORY

Penambahan guiding block ada seluruh akses dan sirkulasi taman

AKSESIBILITAS

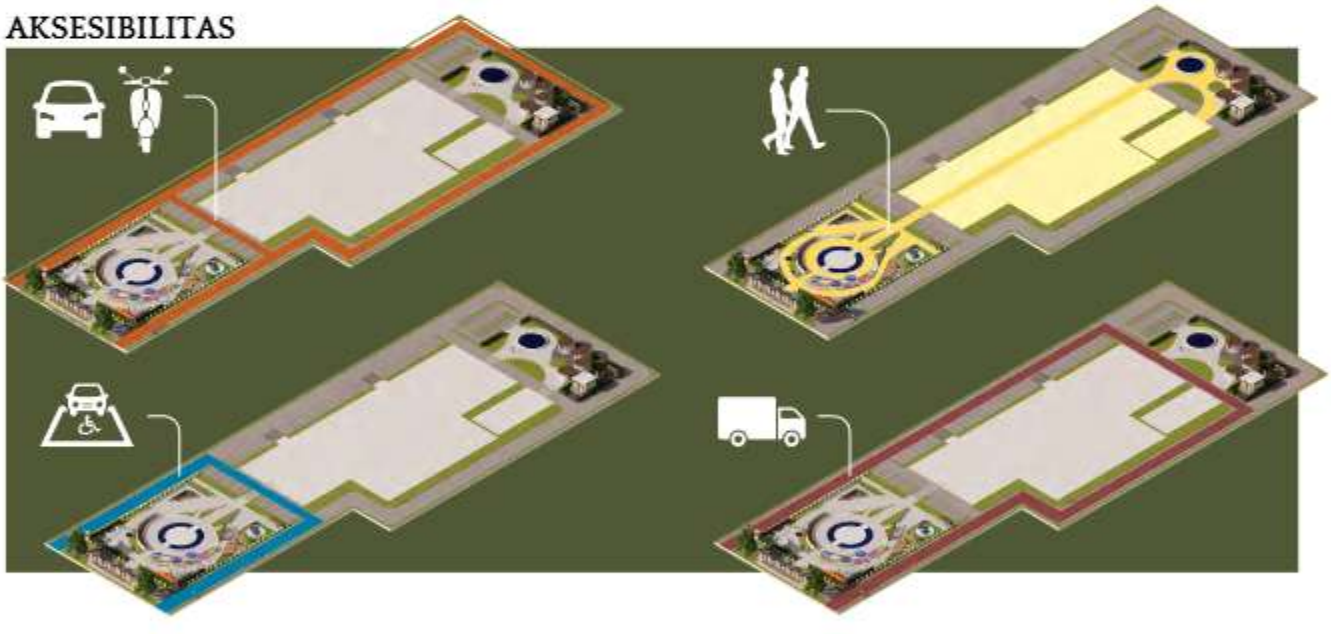

GERBANG MASUK PERPUSTAKAAN

Akses masuk dan keluar dibedakan dengan tujuan agar sirkulasi keluar masuk kendaraan tidak mengganggu satu sama lain

AREA TUNGGU ANGKUTAN UMUM & AREA PEMINJAMAM MOBILITY SCOOTER

Mobility scooter dapat digunakan untuk membantu pengguna menjangkau bangunan utama dari area drop off angkutan umum

KONSEP LANSKAP

Taman Literasi pada perpustakaan terbagi menjadi 2 area, yaitu **taman sensori** dan **taman tenang**. taman literasi diartikan sebagai taman yang dapat memberikan wawasan baru kepada pengunjung serta menjadi taman untuk pengunjung menghabiskan waktunya untuk membaca

(A) TAMAN SENSORI

SENSORY

Taman Sensori memiliki manfaat dalam mendukung kesejahteraan fisik, emosional, dan mental pengunjung. Taman Sensori dirancang untuk merangsang lima indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecapan) melalui elemen seperti tanaman aromatik, tekstur jalan setapak, suara air, atau warna-warna yang menarik. Hal ini memberikan pengalaman yang mendalam dan menenangkan. Pada taman ini juga, pengunjung diharapkan mendapatkan wawasan baru tentang beragam tumbuhan dan kelebihannya.

KONSEP LANSKAP

Taman tenang pada area belakang perpustakaan dikhususkan untuk penggunaan yang tidak berisik (membaca outdoor, dan area living library)

(B) TAMAN TENANG

EFISIEN

Area living library dirancang berbentuk lingkaran guna memudahkan interaksi. Terdapat 4 bilik living library dengan tujuan memisahkan kelompok berdasarkan tema living library yang ingin dibahas/kan.

SENSORY

Menggunakan sistem *Bluetooth Low Energy (BLE), Beacon positioning and tracking system*

VEGETASI PADA TAPAK

Selain vegetasi sesuai dengan kebutuhan sesnsory garden , terdapat juga vegetasi pada tapak yang terletak secara menyebar

Festuca ovina (rumput domba) dan rumput gajah pada area roof lantai 3

Guna meningkatkan pengelolaan air hujan, meningkatkan kualitas udara, dan mengurangi dampak panas perkotaan

Pohon mahoni
Sebagai penyaring polutan

Kiara payung
sebagai penyaring angin & peneduh

Rumput gajah
sebagai penutup tanah

KONSEP RUANG

LANTAI 4

A. Lavatory
B. R.Rapat Pengelola
C. R. Kepala Perpustakaan
D. R.Arsip & Dokumentasi
E. Gudang
F. Sirkulasi Pengelola
G. R.Kerja pengelola
H. Mini Pantry
I. Mushola

LANTAI 3

A. Co-working (bersama)
B. Co-Working (team)
C. Co-Working (sendiri)
D. Information center
E. R. Diskusi
F. Lavatory
G. Koleksi Elektronik
H. Koleksi buku
I. Sirkulasi Pengelola

LANTAI 2

A. Koleksi buku
B. Information center
C. Koleksi Braile
D. R. Audio Visual
E. Lavatory
F. R. Serbaguna
G. Sirkulasi Pengelola
H. Koleksi Anak
I. Ramp & area baca

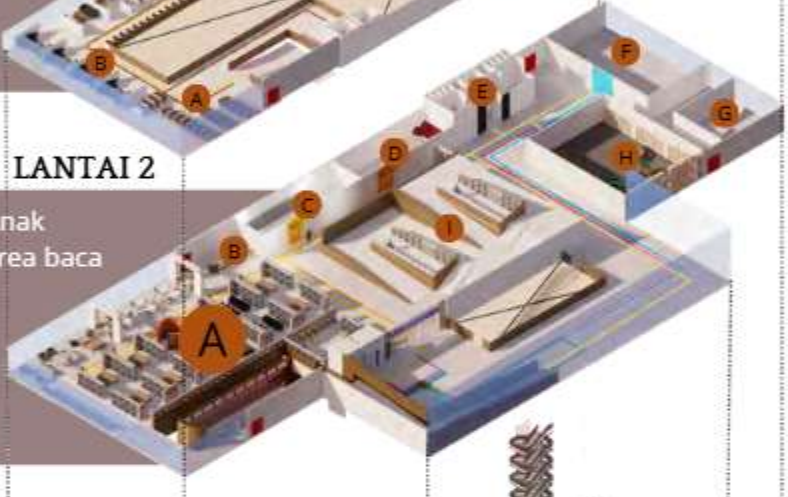

LANTAI 1

A. Cafe
B. Minimarket
C. Lavatory
D. Mushola
E. Toko Buku
F. Lobi
G. Loker
H. Area Peminjaman alat bantu
I. Sirkulasi Pengelola
J. Kantin

SENSORY

Pengarah Ruang

Terdapat dua cara untuk mengenali ruang pada perpustakaan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna yang beragam

1 **Menggunakan warna kontras pada lantai yang mengarah pada ruang**

- Emergency Exit
- K.Braile
- R.Serbaguna
- Perpustakaan
- R.Audio Visual
- Co-Working
- K. Anak
- Lavatory

2 **Menggunakan *BLE Beacon Indoor Positioning and Tracking System***

KONSEP RUANG

KORIDOR

Area living library dirancang berbentuk lingkaran guna memudahkan interaksi. Terdapat 4 bilik living library dengan tujuan memisahkan kelompok berdasarkan tema living library yang ingin didengarkan

AREA KOLEKSI UMUM

Area koleksi baca umum memiliki bentuk penataan dan furniture yang tidak terlalu kaku namun tetap menggunakan pola konvensional untuk kemudahan navigasi pengunjung

KOLEKSI BRAILE

Penataan ruang koleksi buku braile dibuat sederhana dengan penempatan rak menempel dinding guna memudahkan dalam segi sirkulasi dan pencarian koleksi

KOLEKSI KEBANTENAN

Area koleksi kebantenan merupakan area yang dibuat untuk memperkenalkan budaya banten secara sederhana, di ruang ini selain terdapat berbagai koleksi buku banten, juga terdapat koleksi benda & tampilan kesenian banten pada proyektor

KOLEKSI KOMIK

Area komik dibuat lesehan untuk menciptakan suasana yang santai dan nyaman, sehingga pengguna merasa lebih rileks saat membaca

KOLEKSI ANAK

Area koleksi buku anak terpisah dengan areakoleksi buku lainnya, sebab pada area anak, ruangan dibuat dengan konsep yang berbeda, ruangan dibuat lebih ceria dengan menghadirkan beragam warna dan bentuk

KONSEP RUANG

BILIK DISKUSI

Bilik diskusi pada dasarnya adalah ruang rapat untuk pengunjung, Akan tetapi pada bilik diskusi ini, ruang dapat **diatur dengan membuka atau menutup sekat antar bilik diskusi** (tergantung kebutuhan pengguna)

CO-WORKING SPACE

Menghadirkan **berbagai tipe area kerja, (Bilik Individu, area tim &, area bersama).** Area yang berbeda ini bisa memenuhi kebutuhan privasi, kolaborasi, atau interaksi sosial, sehingga semua pengguna memiliki kesempatan yang sama untuk merasa nyaman

KONSEP BENTUK

EFISIEN

Desain dengan Bentuk Sederhana:
Penggunaan Bentuk geometris kotak

Orientasi bangunan menghadap selatan (menghindari sinar matahari langsung pada pagi dan sore hari)

Efisiensi tata ruang

Kemudahan Navigasi

Simple & Intuitive Use
Minim Kompleksitas

Memudahkan penerapan jendela besar

Efisiensi Biaya Konstruksi
Struktur yang Sederhana

KONSEP STRUKTUR

UPPER STRUCTURE

Skylight dengan rangka baja dan kaca tinted/stopsol (double glass)

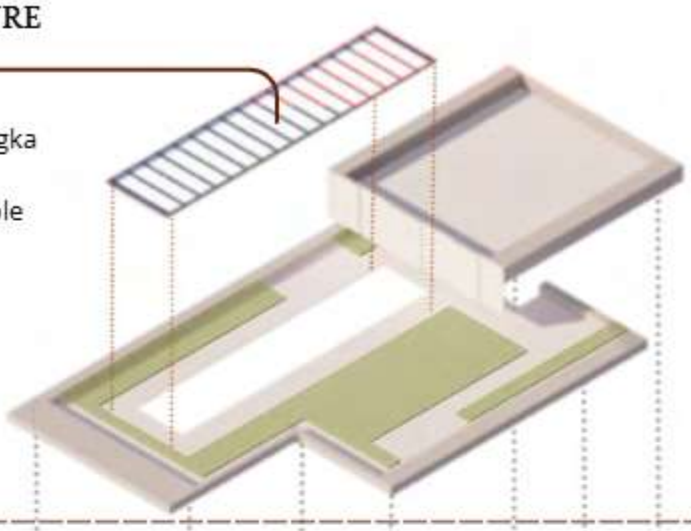

AMAN

Pemilihan penggunaan atap dak beton didasari oleh daya tahan yang tinggi, kedap air dan memiliki sifat isolasi suara yang baik, dan material beton memiliki sifat tahan api yang baik

MIDDLE STRUCTURE

Lapisan secondary skin aluminium pada fasad berkaca untuk meminimalisir sinar matahari

Penggunaan kaca double glass (Kaca toughened/tempered)

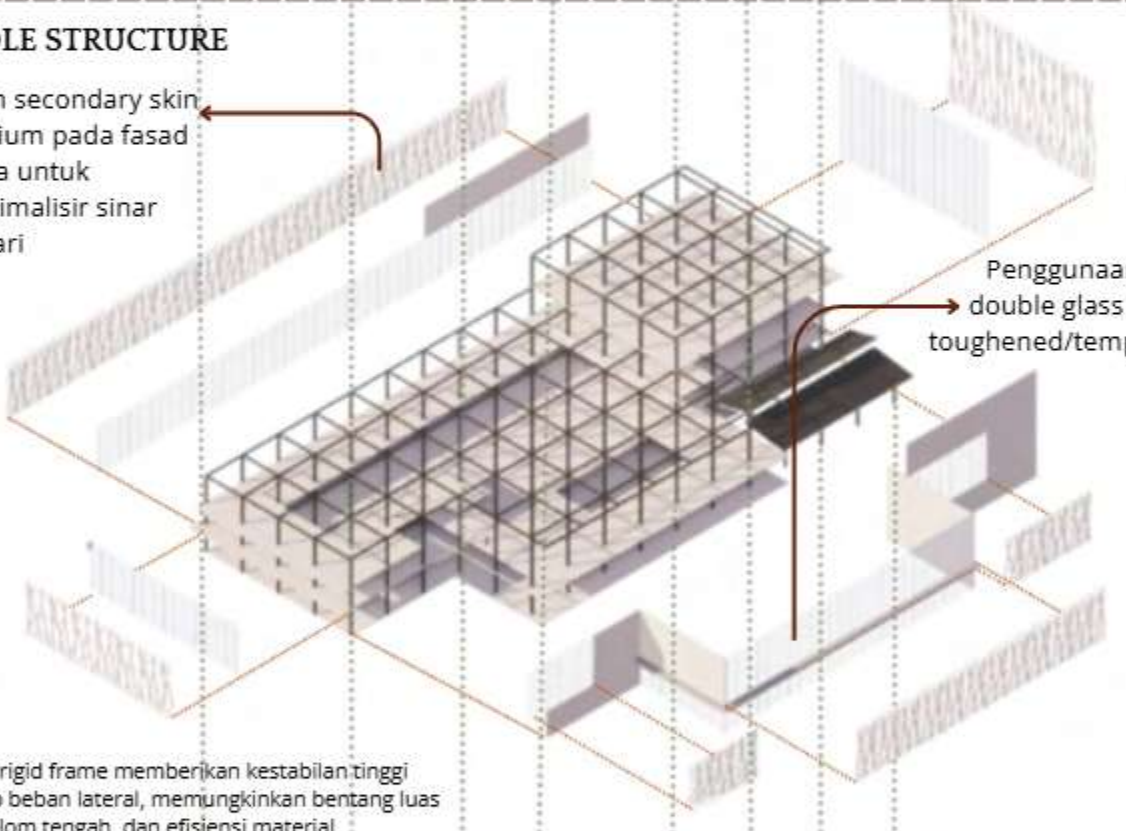

Struktur rigid frame memberikan kestabilan tinggi terhadap beban lateral, memungkinkan bentang luas tanpa kolom tengah, dan efisiensi material.

SUB STRUCTURE

EFISIEN

Menggunakan grid struktural untuk fleksibilitas ruang dan kemudahan konstruksi

Penggunaan pondasi footplat untuk efisiensi konstruksi

KONSEP UTILITAS

AIR BERSIH
Berasal dari sumur bor kemudian dialirkan menuju ground tank, menuju roof tank, lalu menuju pendistribusian

AIR KOTOR
Sumur Resapan, Bak kontrol, Septitank

EFISIEN

RAIN WATER HARVESTING
Penerapan sistem daur ulang air hujan untuk kebutuhan taman (non konsumsi)

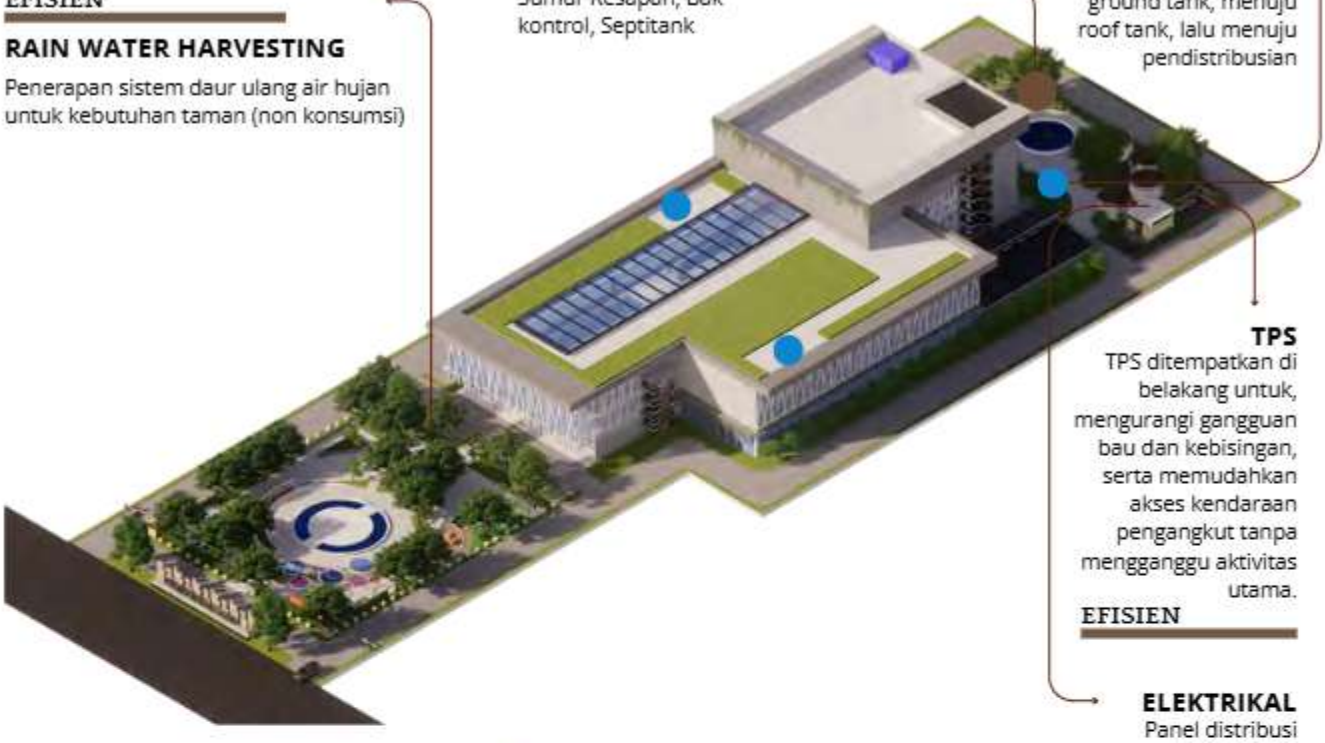

TPS
TPS ditempatkan di belakang untuk, mengurangi gangguan bau dan kebisingan, serta memudahkan akses kendaraan pengangkut tanpa mengganggu aktivitas utama.

EFISIEN

ELEKTRIKAL
Panel distribusi listrik utama

PENANGGULANGAN KEBAKARAN & KEAMANAN

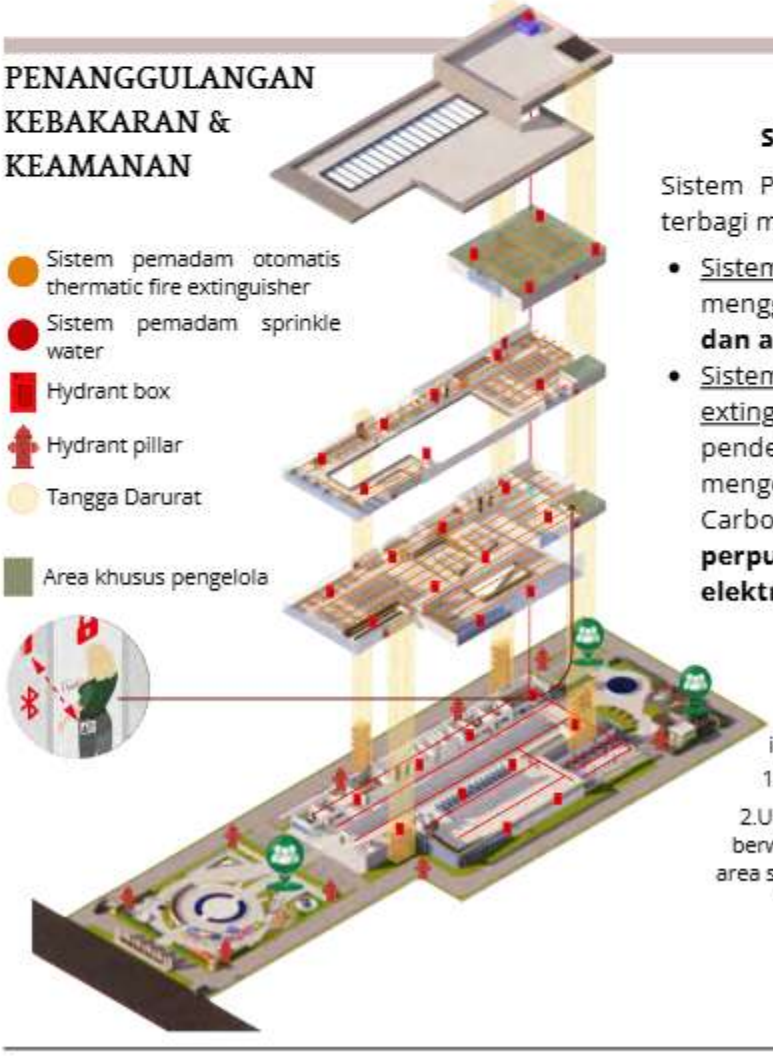

AMAN

SISTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Sistem Pemadam Kebakaran pada perpustakaan terbagi menjadi dua, yaitu :

- Sistem pemadam water sprinkle : pemadam menggunakan air (digunakan pada **lantai 1 dan area kantin**)
- Sistem pemadam otomatis thermatic fire extinguisher : alat ini dilengkapi dengan sensor pendeteksi api, dan akan bekerja dengan mengeluarkan gas kimia Hydro Cloro Flouro Carbon (HCFC) (digunakan pada **area koleksi perpustakaan dan ruang dengan barang elektronik**)

SISTEM KEAMANAN
Menggunakan infsoft smart connected location

infsoft smart connected location memiliki dua fungsi.

1.Untuk mendeteksi lokasi pengunjung dan pengelola

2.Untuk mejaga ruang private. Jika seseorang yang tidak berwenang melintasi batas, alarm akan dipicu. Selain itu, area spesifik pengguna dapat dilindungi dengan hak akses individu.

Batas virtual dibuat melalui geofencing.

3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN

PERPUSTAKAAN
SIMPUL AKSARA HIJAU

Bab ini membahas proses pengembangan konsep hingga terwujudnya hasil perancangan arsitektur yang dirancang sebagai **perpustakaan berwawasan inklusif**. Perancangan ini tidak hanya menghadirkan ruang baca konvensional, tetapi juga memperhatikan keberagaman kebutuhan pengguna. Perpustakaan dirancang untuk merespons prinsip inklusivitas melalui penyediaan berbagai zona dan fasilitas yang dapat diakses oleh semua kalangan.

Selain perpustakaan yang menjadi fokus utama pada perancangan, Perpustakaan juga memiliki fasilitas pendukung utama berupa **taman sensori** dan **taman tenang** yang dirancang untuk menunjang pengalaman literasi luar ruangan yang nyaman, inklusif, dan menyeluruh. Kedua taman ini menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang ramah bagi seluruh kalangan, termasuk penyandang disabilitas, anak-anak, hingga lansia, sekaligus memperkaya fungsi perpustakaan sebagai ruang publik yang terbuka, adaptif, dan mendukung kesehatan mental serta keterlibatan sosial.

Adapun sub-bab dalam Bab 3 ini mencakup lima aspek utama dalam pengembangan rancangan, yaitu:

3.1 **Rancangan Tapak dan Kawasan**

Membahas pemilihan, pemanfaatan, dan pengolahan tapak serta konektivitas kawasan dengan lingkungan sekitarnya.

3.2 **Rancangan Lanskap**

Menjelaskan konsep dan elemen lanskap yang diterapkan pada taman sensori dan taman tenang.

3.3 **Rancangan Ruang dan Interior Bangunan**

Menguraikan pembagian zona, organisasi ruang, prinsip desain interior, serta bagaimana elemen interior mendukung nilai inklusif dan kenyamanan pengguna.

3.4 **Rancangan Bentuk, Selubung, dan Struktur Bangunan**

Menggambarkan ekspresi bentuk arsitektural, pemilihan material selubung, serta sistem struktur yang digunakan untuk menunjang fungsi dan estetika bangunan.

3.5 **Rancangan Sistem Utilitas Bangunan**

Membahas sistem-sistem pendukung seperti pencahayaan, ventilasi, air bersih, air kotor, dan sistem teknologi berbasis inklusif seperti beacon system dan signage adaptif.

3.1 RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN

SITEPLAN
NOT TO SCALE

Gate & Signage

Signage pada sisi terdepan tapak sebagai identitas bangunan

Drop Off Perpustakaan

Area drop off untuk memudahkan pengguna sekaligus sebagai tempat penerimaan pengunjung.

Parkir mobil

Area parkir mobil di sisi tepi bangunan dengan naungan pohon rindang sebagai peneduh.

Area tunggu angkutan umum

Perpustakaan menyediakan fasilitas **tempat pemberhentian untuk angkutan umum** maupun driver online pada sisi terdepan tapak yang bersinggungan langsung dengan jalan

Desain area angkutan umum menyesuaikan dengan desain secondary skin bangunan guna menjaga keselarasan desain.

Gerbang Masuk

Gerbang Keluar

TAMPAK DEPAN KAWASAN
NOT TO SCALE

Sirkulasi Kendaraan
ONE WAY

Sirkulasi pada dalam tapak menggunakan sistem one way. Penggunaan sistem one way dipilih untuk meng**optimal**kan kelancaran arus kendaraan, dan meningkatkan **keamanan** pengguna di area tapak. Dengan pola satu arah, pergerakan menjadi lebih teratur dan terkendali, serta memungkinkan pengaturan ruang parkir yang lebih **efisien** dengan pemanfaatan ruang sirkulasi tanpa perlu area putar balik yang luas.

Penanda pintu masuk menuju area bangunan perpustakaan

Akses menuju bangunan perpustakaan tidak hanya melalui pintu utama, tetapi juga tersedia di sisi samping dan belakang dekat area parkir untuk **memudahkan jangkauan** pengguna terhadap fasilitas.

Pos Scooter

Pos Care Giver

Tersedia pos Scooter pada area taman sensori yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menyelusuri area taman

Tersedia pos *care giver* (penolong) untuk membantu pengunjung yang membutuhkan pendamping.

KETERANGAN :
A. TAMAN SENSORI
B. POS SCOOTER
C. POS CARE GIVER
D. PARKIR DISABILITAS
E. PERPUSTAKAAN
F. PARKIR MOBIL
G. PARKIR MOTOR
H. TAMAN TENANG
I. ZONA LIVING LIBRARY
J. KANTIN
K. TPS
L.ELEKTRIKAL

KETERANGAN :
A'. ZONA INFORMASI
B'. BILIK LOKER
C'. ZONA AKSESIBILITAS
D'. BILIK PENYIMPANAN ALAT BANTU
E'. ZONA PEMINJAMAN ALAT BANTU
F. CAFE
G. MINIMARKET
H. TOILET
I. BILIK LAKTASI
J. MUSHOLA
K. TOKO BUKU
L.TANGGA DARURAT

LAYOUTPLAN
NOT TO SCALE

3.2 RANCANGAN LANSKAP

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau memiliki dua taman dengan fungsi yang berbeda. Taman pertama terdapat di sisi terdepan bangunan, yaitu **taman sensori** yang memiliki fungsi untuk rekreasiserta edukatif. Sedangkan taman kedua terdapat di sisi terbelekang tapak, yaitu **taman tenang**. Taman ini lebih difokuskan kepada pengguna yang ingin menggunakan taman sebagai fasilitas membaca dengan tenang.

A TAMAN SENSORI

Taman Sensori memiliki manfaat dalam mendukung kesejahteraan fisik, emosional, dan mental pengunjung. Taman Sensori d**irancang untuk merangsang lima indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecapan)** melalui elemen seperti tanaman aromatik, tekstur jalan setapak, suara air, atau warna-warna yang menarik. Hal ini memberikan pengalaman yang mendalam dan menenangkan. Pada taman ini juga, pengunjung diharapkan mendapatkan wawasan baru tentang beragam tumbuhan dan kelebihannya.

SITEPLAN TAMAN SENSORI

Taman yang menyediakan area interaktif suara serta suasana yang ramai

Taman yang menyediakan area yang memiliki ragam bau yang diciptakan oleh beragam bunga

Area terluas di taman sensori, yang sekaligus menjadi panggung ketika terdapat acara pada sore menjelang malam hari

Taman yang menyediakan pedestrian dengan beragam warna hasil pantula kaca berwarna

Jengger ayam

Lidah buaya

Taman yang menyediakan area interaktif untuk indera peraba

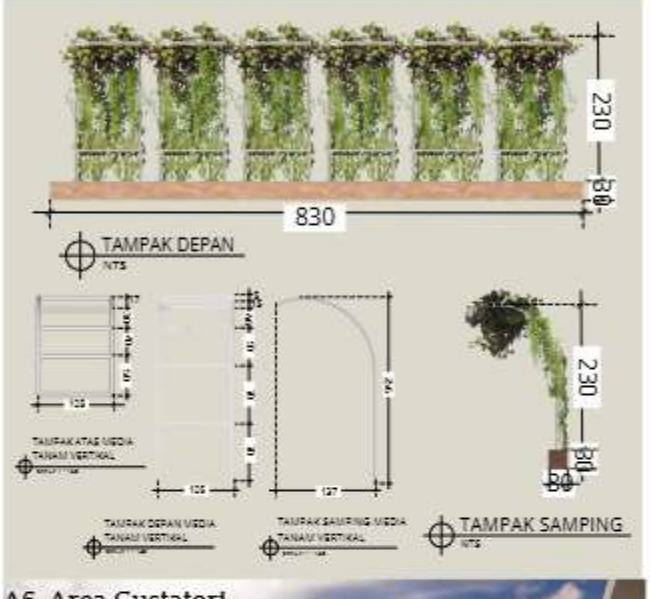

Taman dengan beragam tumbuhan yang menghasilkan buah

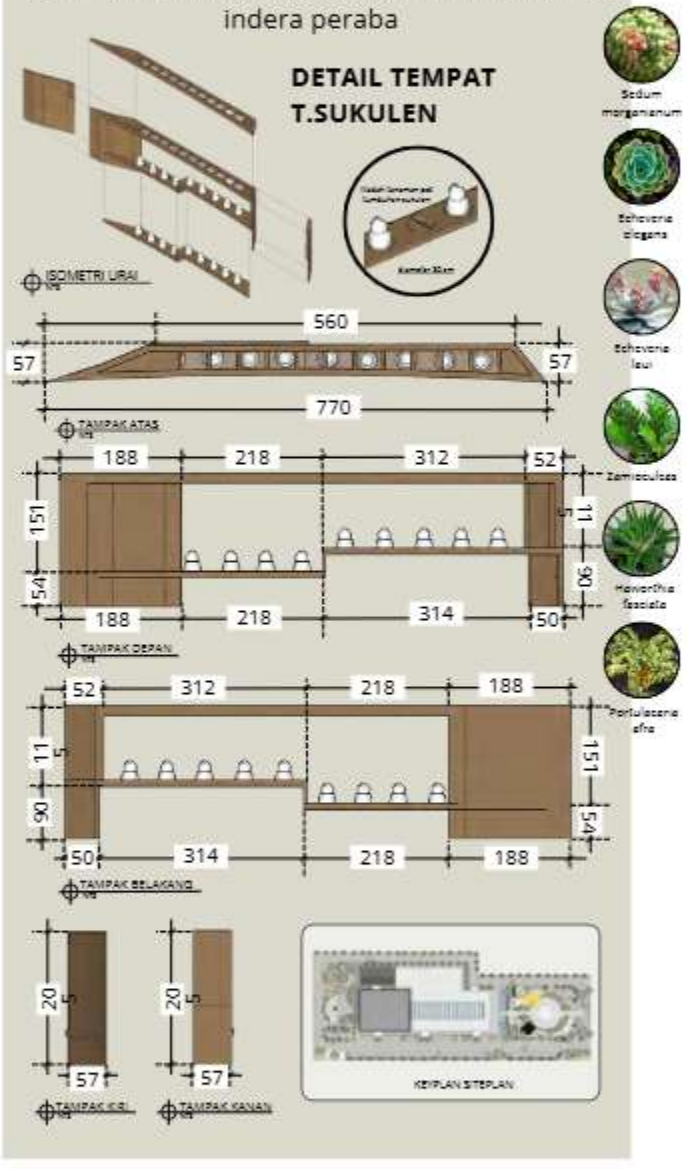

Sedum morganianum

Echeveria elegans

Echeveria lau

Zamioculcas

Haworthia fasciata

Portulacaria afra

PEDESTRIAN

Penggunaan **material pedestrian yang berbeda** pada setiap zona untuk memberikan kesan dan rasa jalan pada tapak yang berbeda. Pada setiap zona dibatasi dengan plat besi yang diatur pengaplikasiannya rata dengan jalan.

MATERIAL PEDESTRIAN

Penggunaan **material anti-slip pavement** dengan ciri ciri material yang tidak terlalu bergelombang / kasar berlebihan, memiliki permukaan rata tapi tetap tahan selip, memiliki celah sambungan yang rapat (<13 mm),

MATERIAL PEDESTRIAN

A.1 Beton porous (Beton berpori)

A.2 Batu alam andesit dengan tekstur ringan

A.3 Beton finishing kasar

A.4 Batu ampyang

A.5 Beton exposed aggregate (agrerat terbuka ringan) dengan pasir kasar

A.6 Paving block bertekstur halus / paving interlock dengan permukaan rata

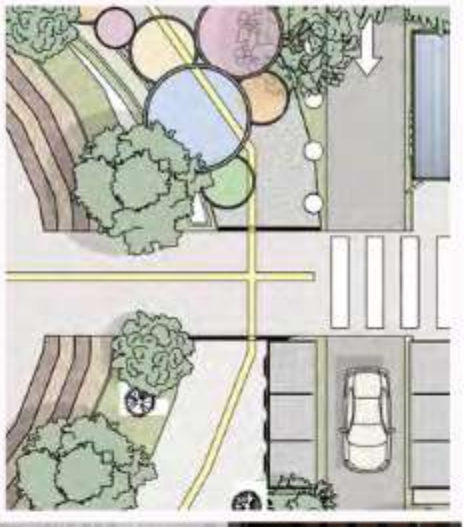

B

TAMAN TENANG

Area **living library** dirancang berbentuk lingkaran guna memudahkan interaksi. Terdapat 4 bilik living library dengan tujuan memisahkan kelompok berdasarkan tema living library yang ingin didengarkan

LIVING LIBRARY

Menggunakan sistem *Bluetooth Low Energy (BLE), Beacon positioning and tracking system*

Taman tenang pada area belakang perpustakaan dikhususkan untuk penggunaan yang tidak berisik (membaca outdoor, dan area living library)

PENCAHAYAAN

Perpustakaan banyak mendapatkan **pencahayaan alami** sebab, sekitar area baca maupun workspaca merupakan kaca besar double glass yang dilapisi oleh secondary skin guna peredam suara dari luar dan meminimalisir panas matahari yang masuk.

Pengaruh terhadap visual

- Kombinasi double glass dan perforated metal memungkinkan permainan bayangan di interior, memberi efek visual layering yang menarik dari dalam dan luar bangunan.
- Meningkatkan kedalaman visual dan menciptakan pengalaman ruang yang tidak monoton.

KONFIGURASI RUANG

Tata ruang pada perpustakaan dibuat sederhana dengan pola yang berblok- blok. Hal ini berfungsi agar pengunjung dapat dengan mudah mengidentifikasi ruang

AKSESIBILITAS

Dalam perpindahan lantainya, terdapat beberapa opsi, yaitu tangga, ramp, elevator, dan lift

- Tangga
- Ramp
- Ekskalator
- Lift

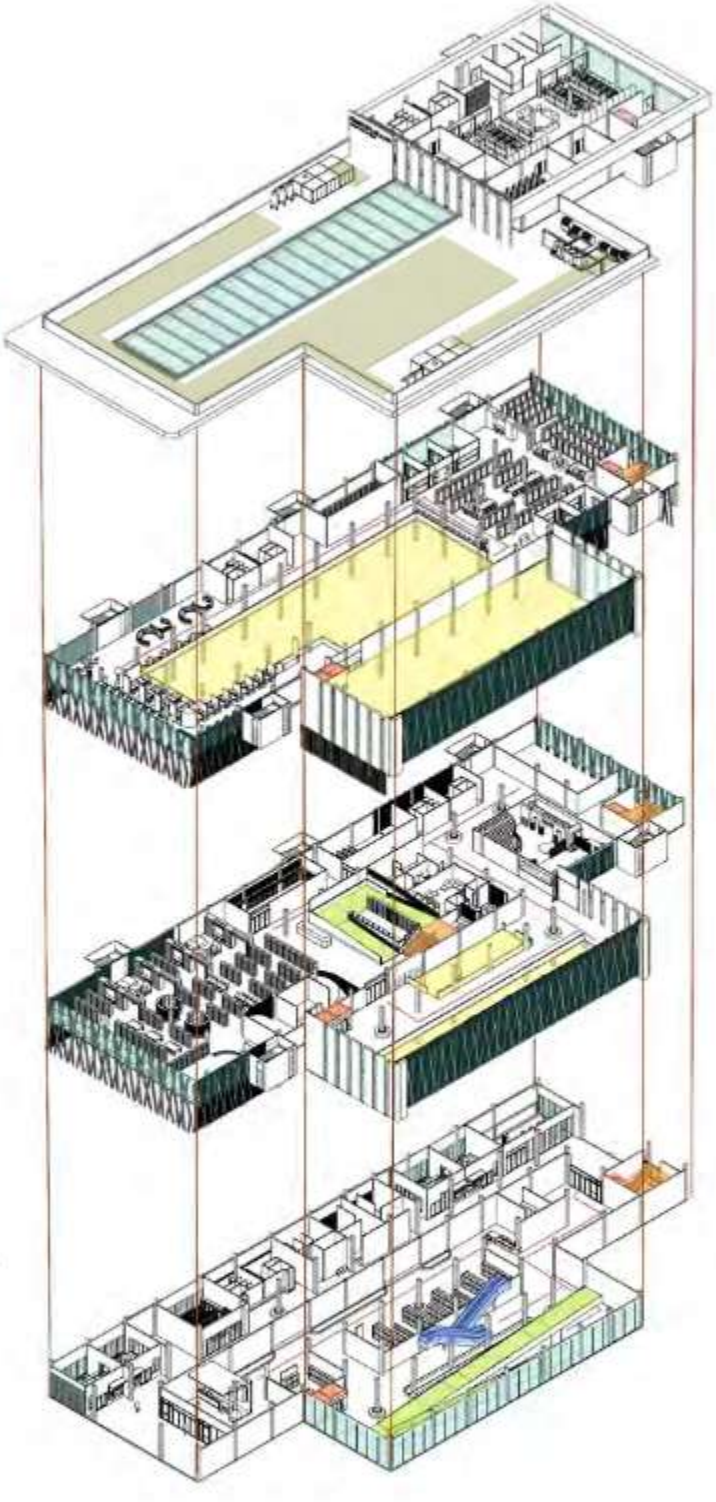

VISUAL CONNECTION

Visual connection berupa **void** dengan tujuan untuk menciptakan keterhubungan visual antar zona, memperkuat orientasi ruang pengguna, meningkatkan rasa keterbukaan dan kelapangan di dalam bangunan,mengurangi rasa terisolasi, serta mendorong interaksi tidak langsung antara aktivitas membaca dan bekerja.

Pengaruh terhadap Inklusivitas

- Membuka pandangan ke luar/ke dalam, bagi penyandang autisme atau disabilitas kognitif dapat mengurangi perasaan terkurung.
- Penggunaan secondary skin membantu menyaring cahaya matahari langsung, menciptakan pencahayaan alami difus, serta Ramah bagi pengunjung dengan sensitivitas cahaya tinggi (seperti penderita migrain, autisme, atau ADHD).

PENGARAH RUANG

Terdapat dua cara untuk mengenali ruang pada perpustakaan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna yang beragam

- Menggunakan warna kontras pada lantai yang mengarah pada ruang
- Menggunakan BLE Beacon Indoor Positioning and Tracking System

LANTAI 1

NOT TO SCALE

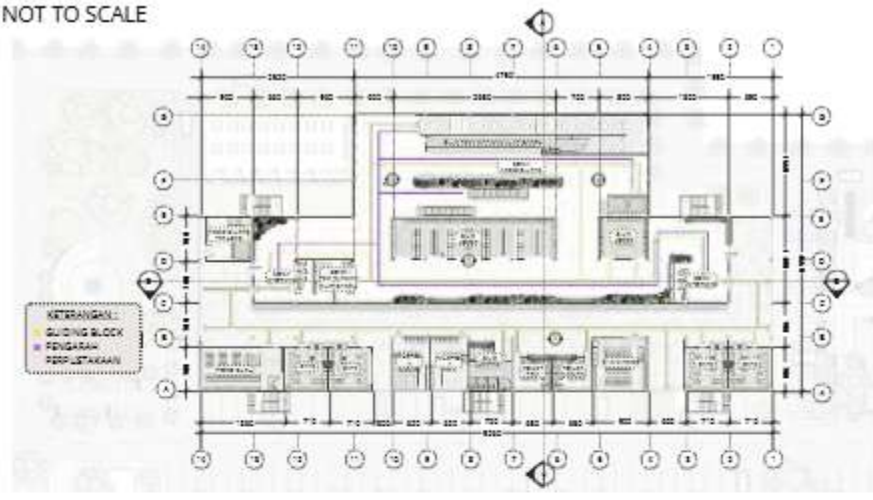

Lantai 1 perpustakaan merupakan tempat yang bersifat **publik**. Pada lantai 1 terdapat area komersil dan area penerimaan pada fasilitas perpustakaan.

Dinding Informasi

Dinding Informasi pada zona Informasi sebagai petunjuk bagi pengunjung dilengkapi dengan **peta timbul** pada dinding yang dapat digunakan oleh pengguna dengan keterbatasan penglihatan atau untuk mempermudah pengunjung menvigasi ruang pada setiap lantainya

Acoustic baffle ceiling

Dirancang untuk menyerap suara, mengurangi kebisingan, dan **meningkatkan kualitas akustik ruangan**.

Peta timbul yang tersedia disetiap signage, untuk mempermudah pengguna menavigasi ruang

Pengarah jalan warna ungu sebagai pemandu pengguna menuju ruang area perpustakaan

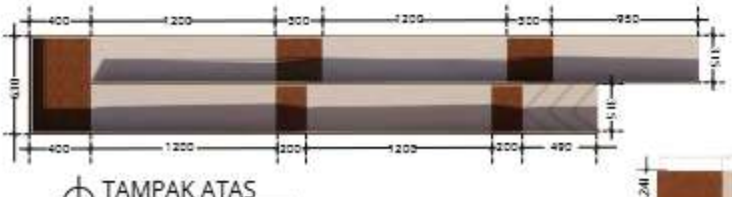

TAMPAK ATAS
NTS

**Railing besi cat putih dengan diameter 5 cm*

TAMPAK SAMPING
NTS

LANTAI 2

NOT TO SCALE

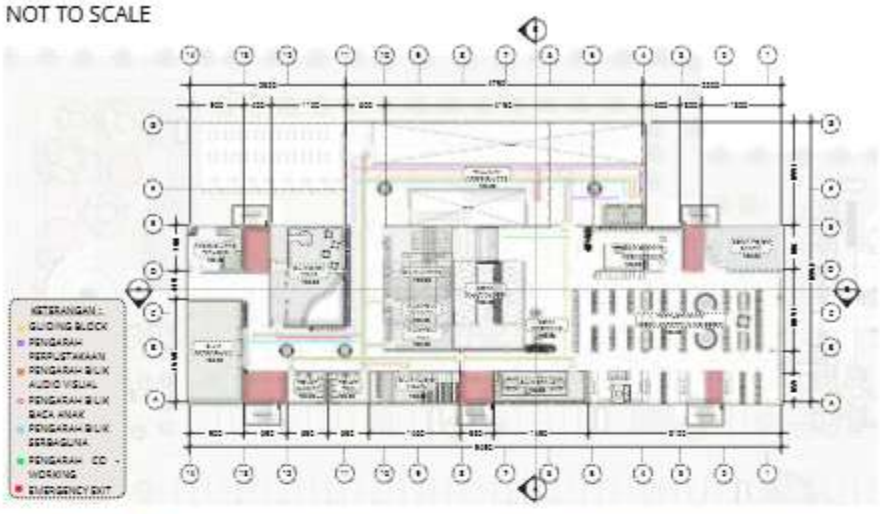

Lantai 1 perpustakaan merupakan tempat yang berfokus pada **fungsi utama ruang perpustakaan**. Di lantai ini selain perpustakaan tersedia juga bilik serbaguna, bilik baca anak, dan bilik audio visual yang memiliki area berbeda dari zona perpustakaan utama.

Pemisahan ruang digunakan untuk tetap menjaga zona perpustakaan utama tetap kondusif tanpa terganggu aktifitas lain.

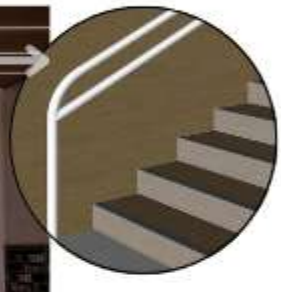

Pada bagian ujung tread tangga terdapat plat besi yang menjadi material pembeda pada setiap anak tangganya.

Hal ini berguna untuk ke**aman**an sekaligus menjadi pembeda ketukan **suara** pada tongkat penuntun.

Area ini merupakan area multifungsi sebab dalam satu area mencakup akses menuju lantai tiga dengan penggunaan ramp maupun tangga. Selain itu pada jalan menuju lantai tiga terdapat area baca dan rak buku bagian koleksi umum.

Menggunakan **Panel akustik MDF (Medium-Density Fiberboard)** pada dinding dan **perforated ceiling sebagai peredam suara**

Terdapat **huruf braile** pada setiap rak buku, yang menuliskan tema dan kode buku

Lantai pada bilik braile menggunakan **perbedaan material** untuk membedakan setiap areanya. penggunaan vinyl kayu pada area rak buku dan material karpet pada area baca. kedua material ini dibatasi oleh plat besi sebagai penanda bahwa pengguna telah berpindah area.

Pada ruang ruang tertentu terdapat pengarah jalan berwarna yang menuntun pengguna menuju ruang yang ingin dituju. **Pengarah berwarna** akan memiliki warna yang sama dengan dinding pada pintu ruang.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam beraktivitas secara lebih **efisien** serta menghadirkan unsur **sensorik** visual di dalam ruang

Bilik anak terletak terpisah dari zona perpustakaan utama , guna menjaga keamanan serta menghindari zona utama dari suara bising yang tinggi

LANTAI 3

NOT TO SCALE

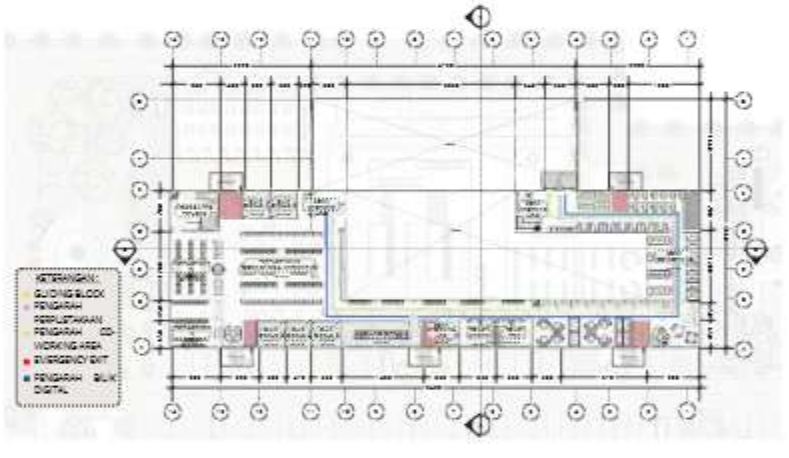

Lantai 3 perpustakaan terbagi menjadi dua fungsi utama, yaitu area perpustakaan dengan koleksi buku sains dan bahasa serta area co - working yang memiliki jenis penataan meja dan kursi yang berbeda-beda.

Hal ini diperlukan untuk menunjang kebutuhan tiap pengunjung yang berbeda beda

LANTAI 4

NOT TO SCALE

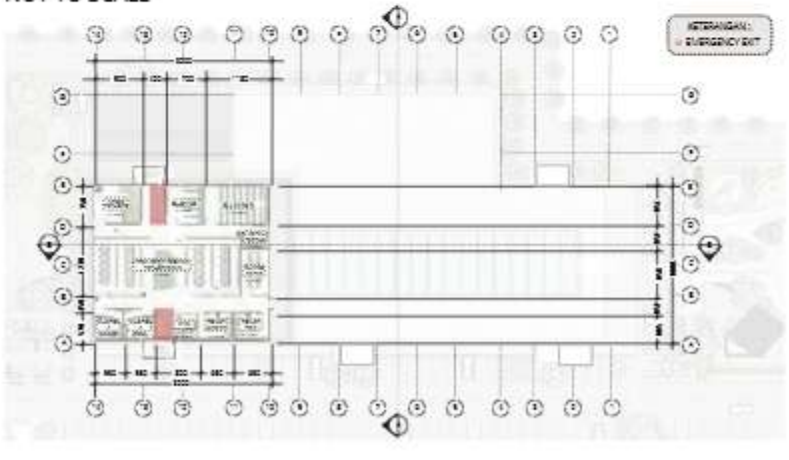

Lantai 4 perpustakaan merupakan lantai yang hanya bisa diakses oleh petugas perpustakaan.

Petugas memiliki sirkulasi tersendiri sehingga terdapat batasan yang jelas bahwa pengunjung tidak bisa masuk ke dalam area petugas.

Pada lantai 4, terutama pada bilik arsip selain sebagai tempat penyimpanan juga difungsikan sebagai **ruang perawatan buku**

3.4 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN

Penggunaan bentuk bangunan yang didominasi oleh kotak, dipilih untuk memberikan **fleksibilitas ruang yang lebih besar**. Dengan bentuk dasar yang sederhana ini, pembagian fungsi di dalam bangunan menjadi lebih mudah dan adaptif terhadap berbagai kebutuhan. Selain itu, bentuk kotak membantu **mengoptimalkan penggunaan lahan**. Tidak hanya itu, keteraturan bentuk kotak juga menciptakan keterbacaan ruang yang lebih jelas, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami, menavigasi, dan merasakan keteraturan dalam lingkungan bangunan tersebut.

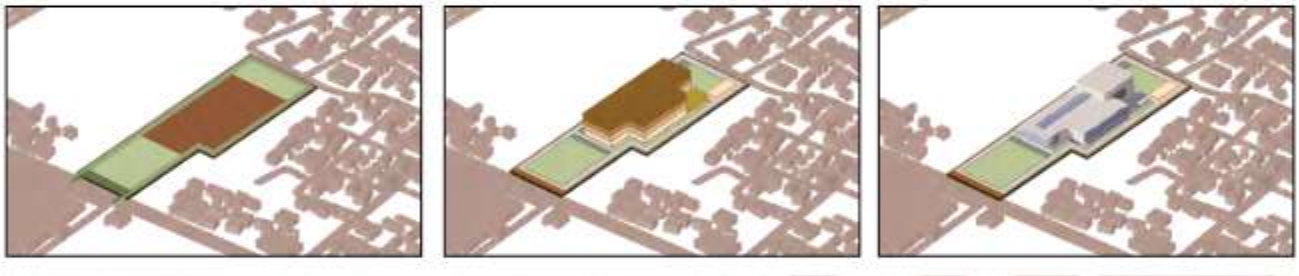

AXONOMETRI BANGUNAN

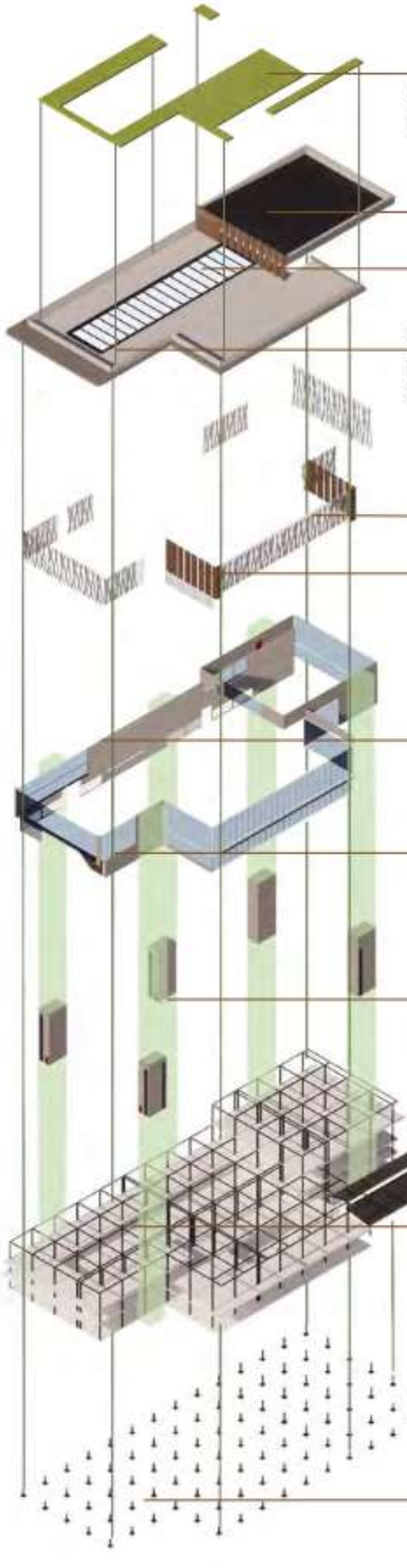

EXTENSIVE GREEN ROOF

Meningkatkan insulasi termal, mengurangi limpasan air hujan, meningkatkan kualitas udara, dan menyumbangkan RTH

ATAP BITUMEN

Skylight pada bangunan untuk memasukkan cahaya matahari ke dalam bangunan — **SKYLIGHT**

Penggunaan atap dak beton untuk peletakkan utilitas serta menghadirkan bentuk bangunan yang sederhana — **ATAP DAK BETON**

SECONDARY SKIN

BATA MERAH TEMPEL

Dinding eksterior dengan ketebalan ini memberikan insulasi yang baik dan kekuatan struktur bangunan. — **DINDING TEBAL 20 CM**

Penggunaan kaca double e glass untuk meminimalisir panas matahari — **KACA DOUBLE E-GLASS**

Peletakan tangga darurat per 30 meter di sisi terluar bangunan — **TANGGA DARURAT**

Penggunaan kolom rigid guna memberikan **efisiens**i dari sisi material, konstruksi, dan stabilitas, serta **fleksibilitas** dalam pembagian dan perubahan fungsi ruang — **KOLOM RIGID**

Penggunaan **struktur dilatasi** kolom **per 30 meter** guna mencegah kerusakan akibat gerakan atau deformasi struktur.

PONDASI PLAT

3.5 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN

KONSEP RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

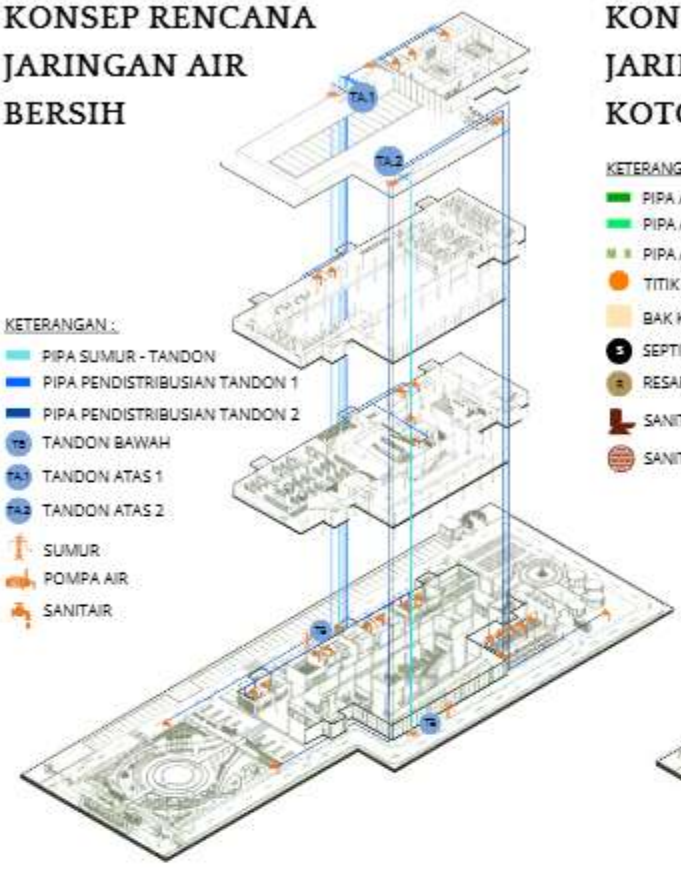

KONSEP RENCANA JARINGAN AIR KOTOR

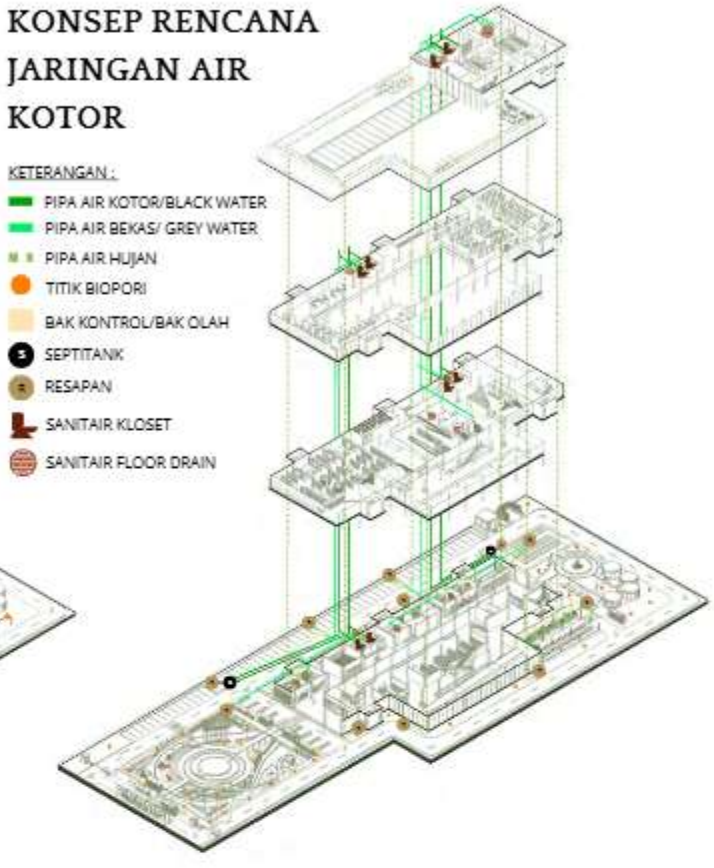

KONSEP RENCANA ELEKTRIKAL

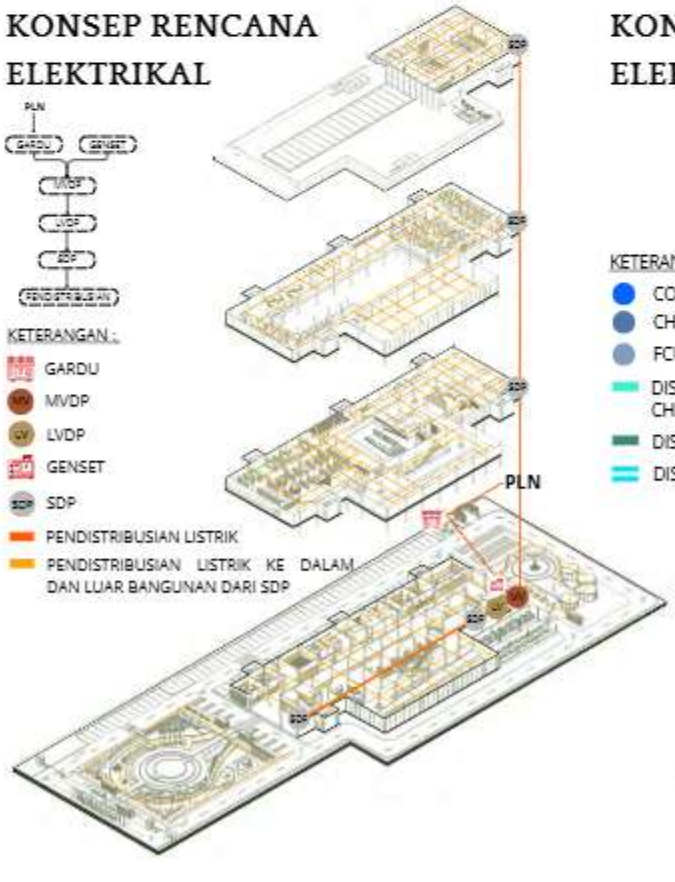

KONSEP RENCANA ELEKTRIKAL

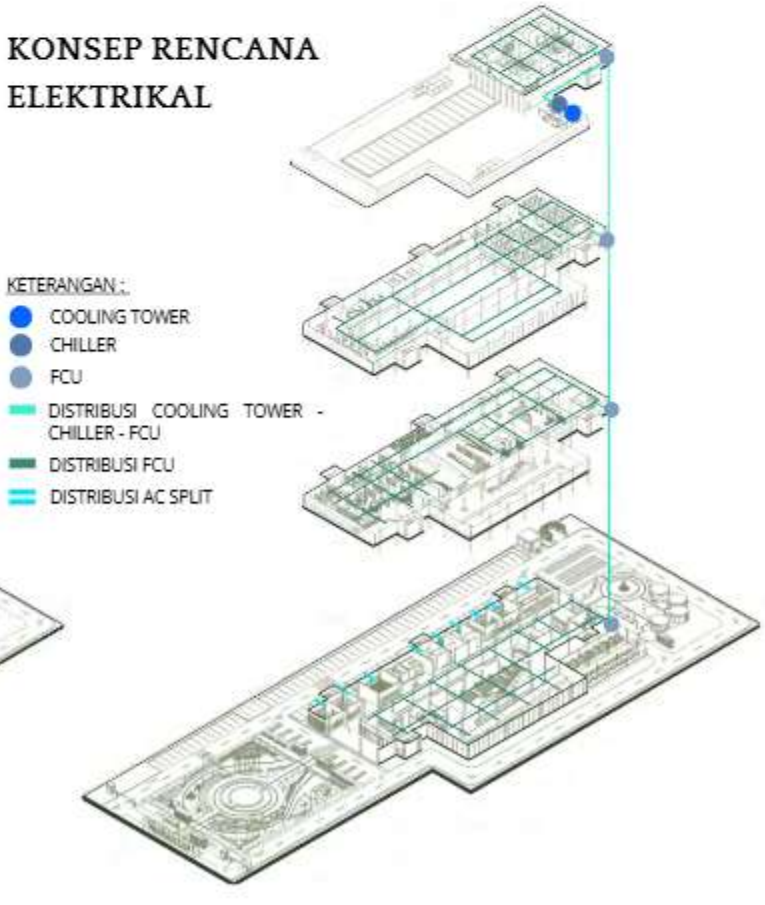

KONSEP RENCANA PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN

Sistem Pemadam Kebakaran pada perpustakaan terbagi menjadi dua, yaitu :

- Sistem pemadam water sprinkle : pemadam menggunakan air (digunakan pada **lantai 1 dan area kantin**)
- Sistem pemadam otomatis thermatic fire extinguisher : alat ini dilengkapi dengan sensor pendeteksi api, dan akan bekerja dengan mengeluarkan gas kimia Hydro Cloro Flouro Carbon (HCFC) (digunakan pada **area koleksi perpustakaan dan ruang dengan barang elektronik**). Penggunaan alat ini diletakkan dengan jarak setiap **7 meter**

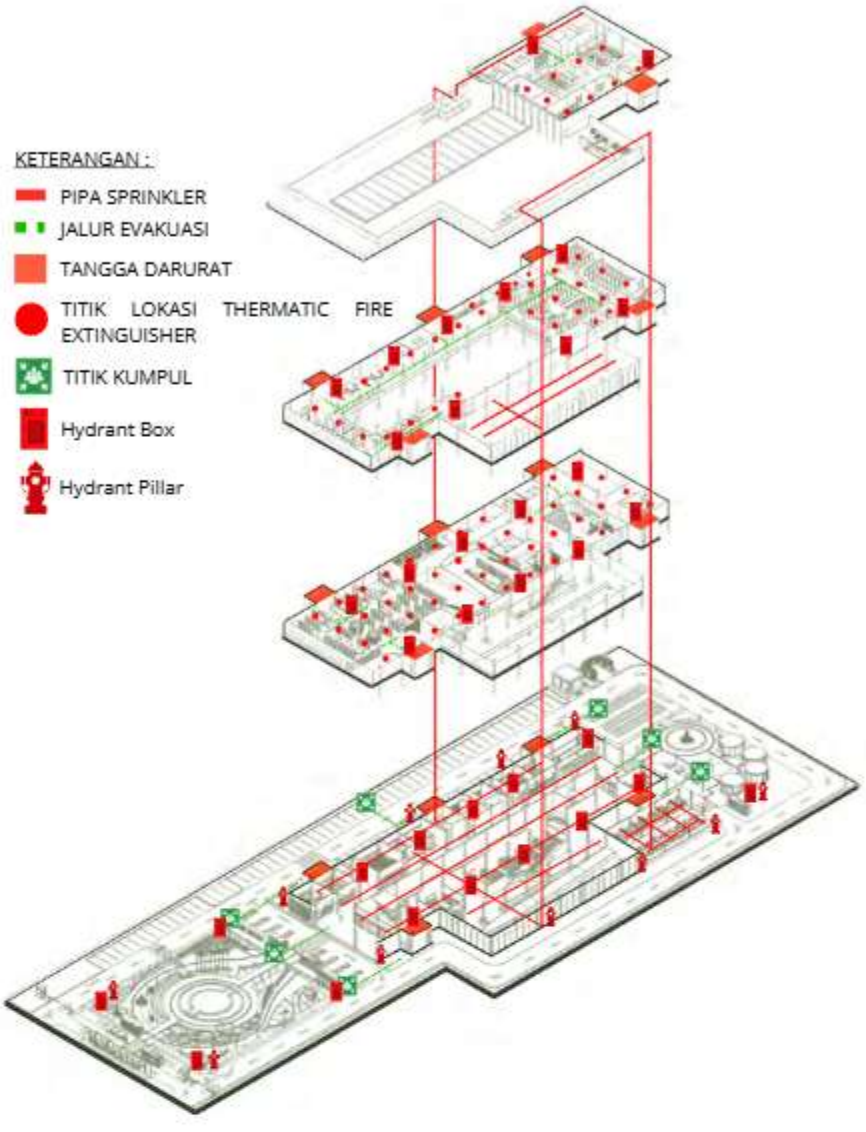

KONSEP RENCANA SIRKULASI SAMPAH

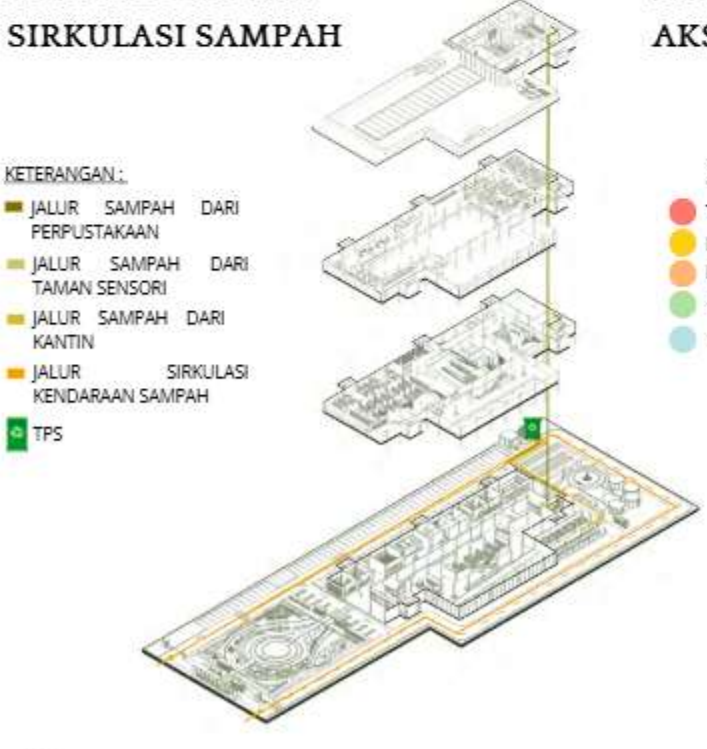

KONSEP UTILITAS AKSES VERTIKAL

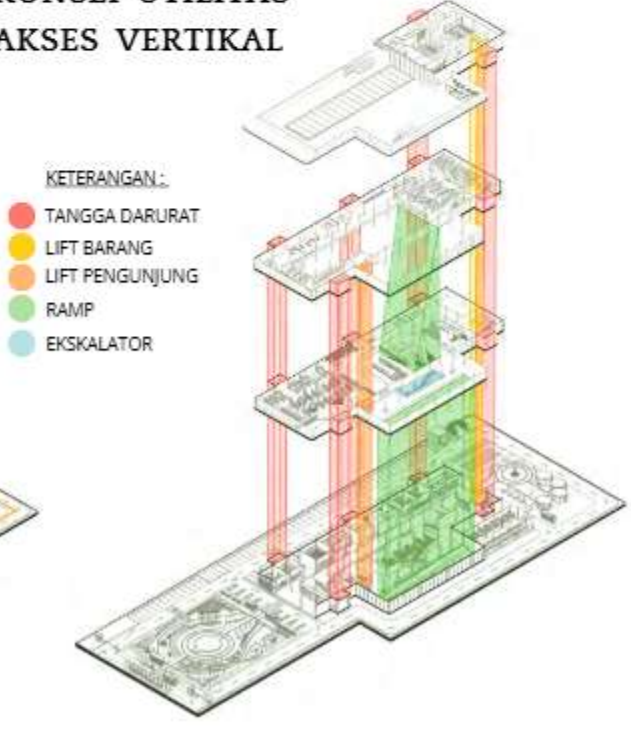

4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

Penguji 2 / Pembimbing 1

4.1.1 Ketepatan penggunaan gambar arsitektur
4.1.2 Strategi Perancangan

Penguji 3 / Pembimbing 2

4.1.3 Keselamatan pengguna (Peletakkan tangga darurat, letak sprinkler, jalur evakuasi mobil pemadam yang dapat mengelilingi tapak)
4.1.4 Value desain keislaman pada objek perancangan

Ketua Penguji

4.1.5 Penerapan RTH yang memenuhi standar, dilihat dari taman yang didominasi oleh perkerasan
4.1.6 Peggunaan dilatasi kolom pada bangunan memanjang lebih dari 35 m
4.1.7 Fasilitas untuk pengunjung berkelompok (bus)
4.1.8 Pengaruh bentuk secondary skin terhadap visual dan inklusif

Penguji 1

4.1.9 Alur tunanetra untuk menjangkau tiap area tapak
4.1.10 Ruang perawatan buku
4.1.11 Sistem rotasi koleksi buku
4.1.12 Fasilitas launching buku dengan kapasitas ruang
4.1.13 Sistem pemadam api untuk area perpustakaan (titik serta jenisnya)
4.1.14 titik lift barang
4.1.15 Hapus background matahari pada gamtur

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

4.1.1 Ketepatan penggunaan gambar arsitektur

Revisi terkait gambar arsitektur teknis yang sesuai standar dengan gambar arsitektur yang digunakan sebagai media penyampaian hasil desain dalam laporan. Berdasarkan evaluasi tersebut, dilakukan revisi terhadap notasi dan penyajian gambar agar memenuhi kaidah arsitektural yang tepat.

BEFORE

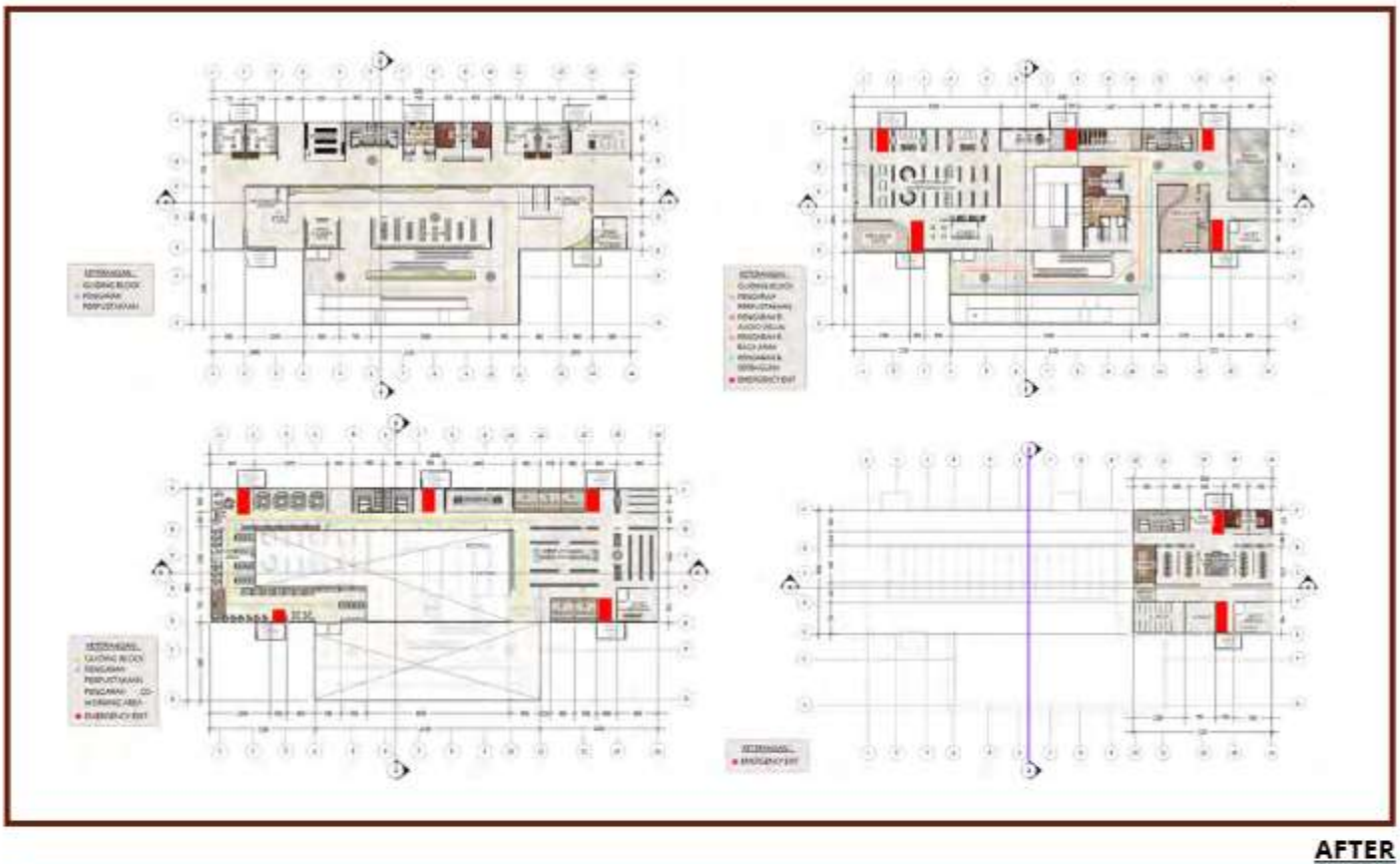

AFTER

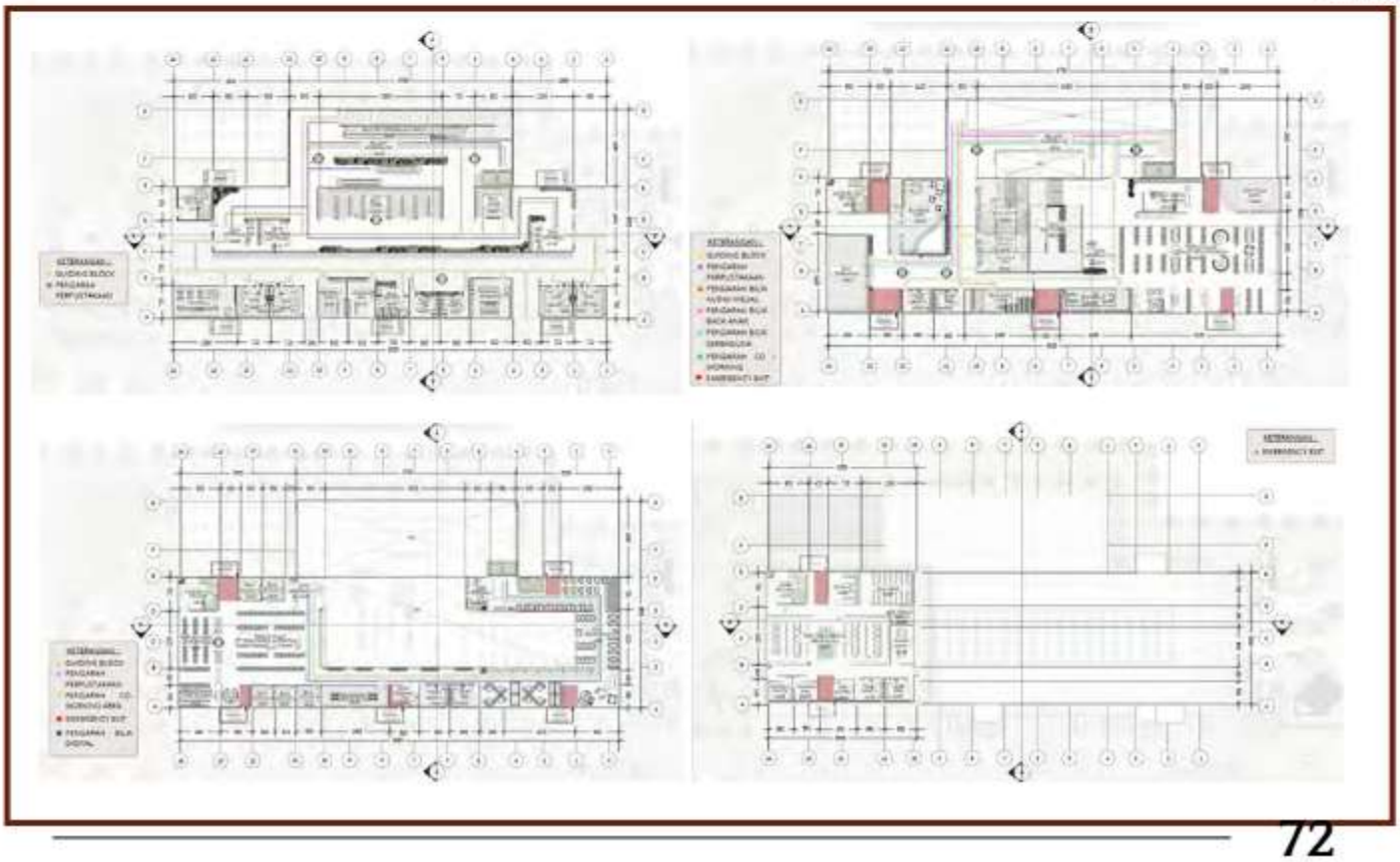

4.1.2 Strategi Perancangan

Revisi terkait Alur strategi perancangan yang dimulai dengan nilai keislaman sebagai pedoman pendukung sehingga dapat memperkuat perancangan.

BEFORE

AFTER

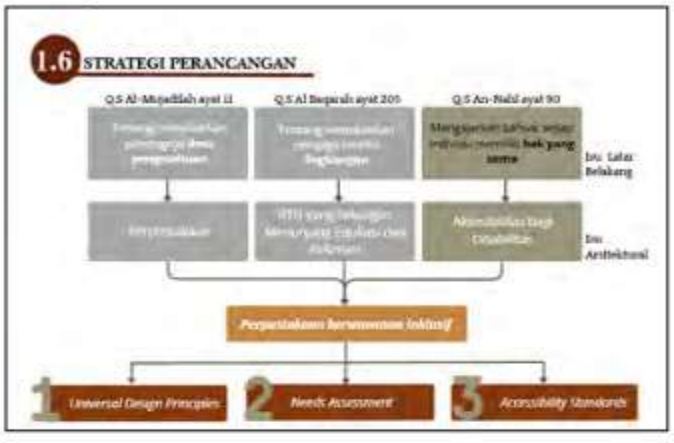

4.1.3 Keselamatan pengguna

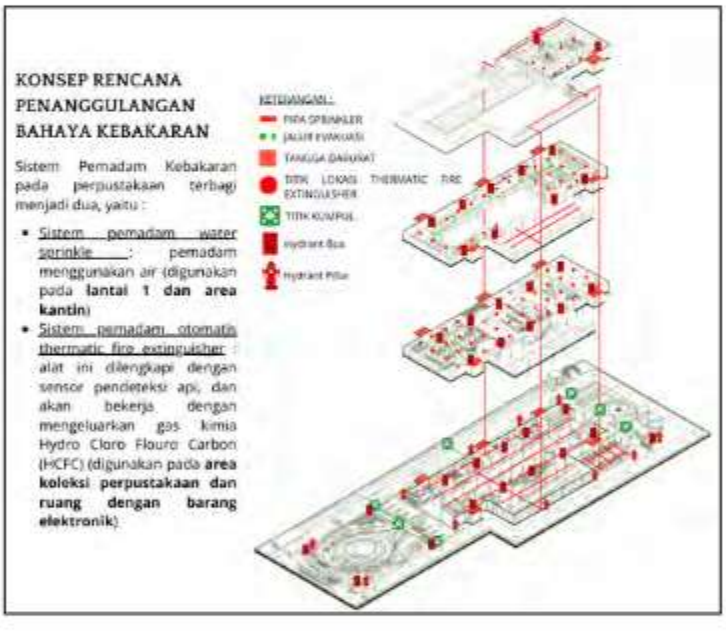

Penambahan keterangan terkait peletakkan tangga darurat, letak sprinkler, serta jalur evakuasi mobil pemadam yang dapat mengelilingi tapak

- Peletakkan **tangga darurat** berada pada sisi terluar bangunan, dengan jarak antar tangga darurat per 30 meter
- **Sprinkler water** pada area perpustakaan digunakan pada area yang tidak terdapat alat elektronik dan koleksi buku, Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kerusakan pada koleksi digital maupun non digital pada perpustakaan
- SIstem **jalan one way** dan mengelilingi tapak selain memudahkan pengunjung juga memudahkan untuk kendaraan service maupun kendaraan pemadam kebakaran

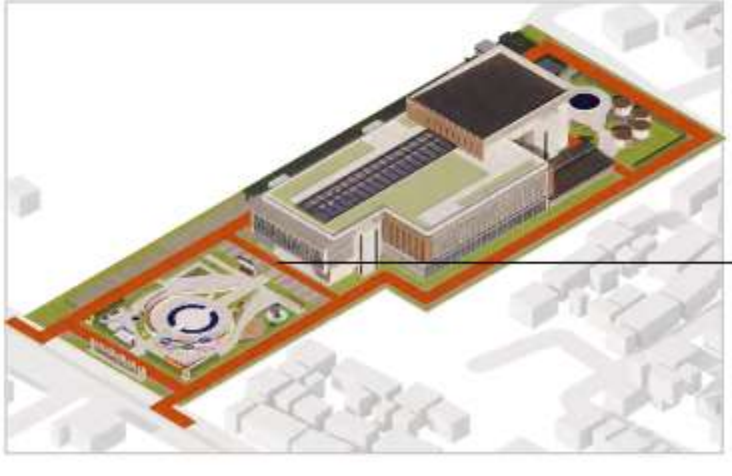

Sirkulasi serta aksesibilitas mobil pemadam

4.1.4 Value desain keislaman pada objek perancangan

Nilai-nilai (value) desain keislaman dalam objek perancangan arsitektur mencakup prinsip etika, sosial, dan lingkungan yang sesuai dengan ajaran Islam. Berikut adalah beberapa value desain keislaman yang telah diintegrasikan:

Adab (Etika dan Tata Krama)

- Menghadirkan ruang yang mendidik pengguna untuk menjaga adab, ketenangan, dan etika sosial.
- Implementasi: Taman Tenang, Pemisahan bilik baca anak yang terkategori memiliki kebisingan tinggi, dan pengaturan sirkulasi agar tidak mengganggu pengguna lain.

Rahmatan lil 'Alamin (Kasih Sayang bagi Seluruh Alam)

- Desain inklusif dan ramah disabilitas mencerminkan nilai kasih sayang dan keadilan sosial.
- Implementasi: Universal design, aksesibilitas untuk semua, dan penggunaan ruang terbuka hijau sebagai bentuk kepedulian terhadap alam dan manusia.

Haya' (Kesopanan dan Privasi)

- Mengatur batas-batas ruang publik dan semi-privat agar tetap menjaga kenyamanan dan privasi.
- Implementasi: Toilet dengan pembagian gender yang jelas, area ibadah yang terpisah berdasarkan gender dengan penataan layout yang tenang dan tertutup, memisahkan bilik laktasi yang diperuntukkan untuk keluarga dan perempuan saja.

Penataan ruang dirancang untuk menjaga privasi pengguna, dengan menghindari pandangan langsung ke dalam ruang dari area luar. Hal ini dicapai melalui **penggunaan sekat atau **orientasi layout menyamping**, sehingga isi ruang tidak terlihat secara keseluruhan saat pengunjung memasuki area*

4.1.5 Penerapan RTH yang memenuhi standar, dilihat dari taman yang didominasi oleh perkerasan

Penerapan RTH pada wilayah Tangerang Selatan sebesar 30 %. pada tapak perpustakaan dengan luas 13.889 m2 tercatat RTH yang didapat sebesar 3.032 m2. Hal ini **belum memenuhi** dari kriteria minimal seharusnya, yaitu sebesar 4.166,7 m2 .

Oleh karena itu, dilakukan revisi dengan :

1. **Mengganti material perkerasan pada area parkir mobil dengan menggunakan grass block**. total luas parkir mobil sebesar 1.160 m^2 untuk penggunaan grassblock terdapat Koefisien konversi ke RTH sebesar 0,5. Sehingga terhitung dengan penggunaan grassblock pada lahan parkir dapat menyumbang sebesar 580 m2 RTH.
2. **Menambahkan Extensive Green Roof pada atap**. Luas area yang dapat digunakan untuk Extensive Green Roof sebesar 967,46 m^2 dan untuk penggunaan Extensive Green Roof diperlukan perhitungan koefisien konversi = 0,6. Sehingga terhitung dengan penggunaan Extensive Green Roof dapat menyumbang sebesar 580,48 m2 RTH.

Dengan penggantian material pekerasan pada area parkir dan penggunaan extensive green roof tapak dapat **memenuhi kriteria minimal RTH**, yaitu dengan total luas **4.192 m2**

BEFORE

AFTER

4.1.6 Peggunaan dilatasi kolom pada bangunan memanjang lebih dari 35 m

BEFORE
Tanpa dilatasi kolom

AFTER
Dengan dilatasi kolom

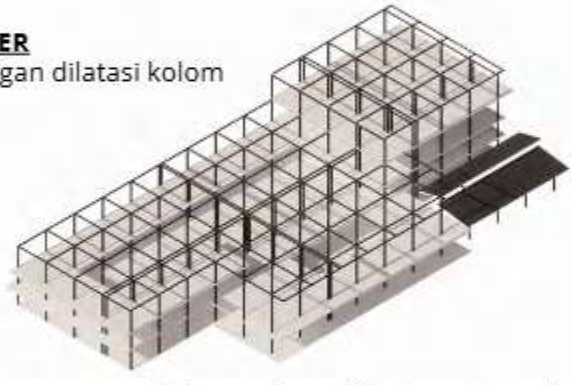

Penggunaan struktur dilatasi kolom per 30 meter guna mencegah kerusakan akibat gerakan atau deformasi struktur akibat beban gempa atau perbedaan pembebanan pada bagian-bagian bangunan yang berbeda

4.1.7 Fasilitas untuk pengunjung berkelompok (bus)

Terdapat revisi terkait penambahan area parkir bus pada tapak. Hal ini dilakukan dengan memperluas area parkir dengan memotong bagian RTH menjadi area parkir dan mengambil area parkir mobil menjadi area parkir bus. Area parkir bus untuk perpustakaan umum kota skala kecil, memerlukan tempat parkir yang dapat menampung 1-2 bus.

BEFORE

AFTER

4.1.8 Pengaruh bentuk secondary skin terhadap visual dan inklusif

Pengaruh terhadap visual

- Pola silang pada struktur besi memberikan ritme visual yang kuat dan dinamis.
- Kombinasi double glass dan perforated metal memungkinkan permainan bayangan di interior, memberi efek visual layering yang menarik dari dalam dan luar bangunan.
- Meningkatkan kedalaman visual dan menciptakan pengalaman ruang yang tidak monoton.

Pengaruh terhadap Inklusivitas

- Material transparan/semi-transparan membantu membuka pandangan ke luar/ke dalam, untuk Penyandang autisme atau disabilitas kognitif: ruang visual terbuka mengurangi rasa terkurung.
- secondary skin membantu menyaring cahaya matahari langsung, menciptakan pencahayaan alami difus, yang Nyaman untuk mata (mengurangi silau) serta Ramah bagi pengunjung dengan sensitivitas cahaya tinggi (seperti penderita migrain, autisme, atau ADHD).

BEFORE

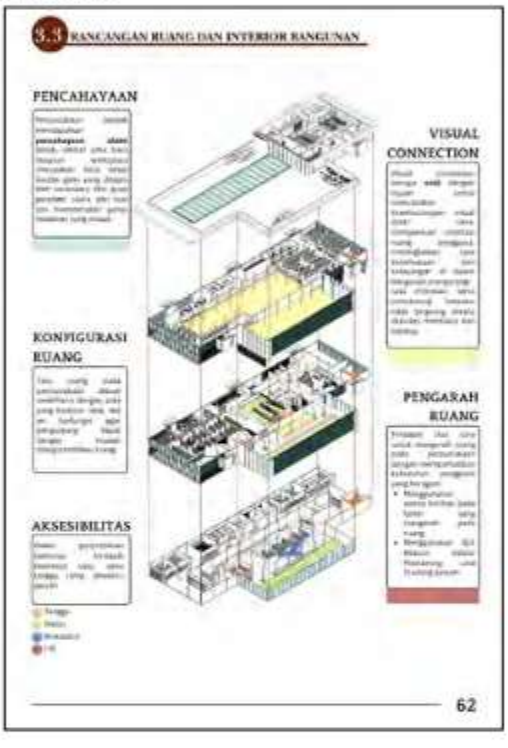

AFTER

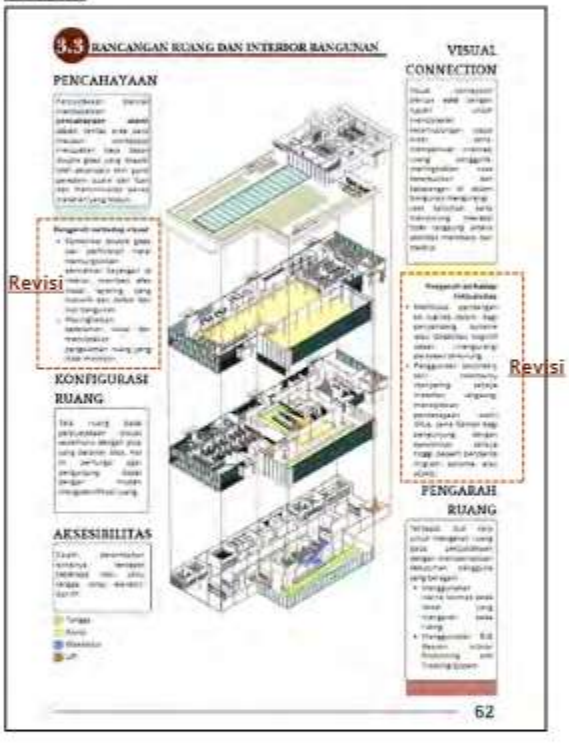

4.1.9 Alur tunanetra untuk menjangkau tiap area tapak

Dalam menjangkau setiap titik pada tapak pengguna dengan disabilitas tunanetra dapat dibantu oleh **petugas pada titik care giver** untuk menjangkau area luar bangunan dan **beacon system** pada area dalam bangunan

Petugas care giver dapat menolong pengunjung dengan menuntun maupun dengan mengendarai mobility scooter

4.1.10 Ruang perawatan buku

Terdapat penambahan keterangan terkait lokasi perawatan buku

BEFORE

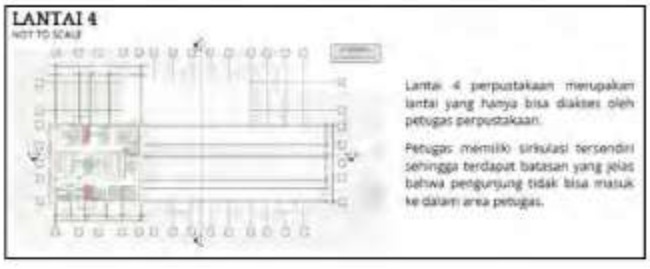

AFTER

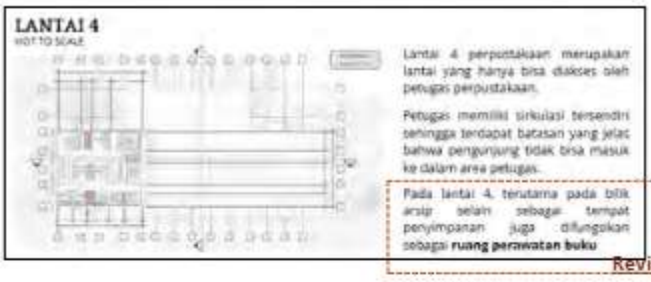

4.1.11 Sistem rotasi koleksi buku

Terdapat penambahan keterangan terkait Sistem rotasi koleksi buku

BEFORE

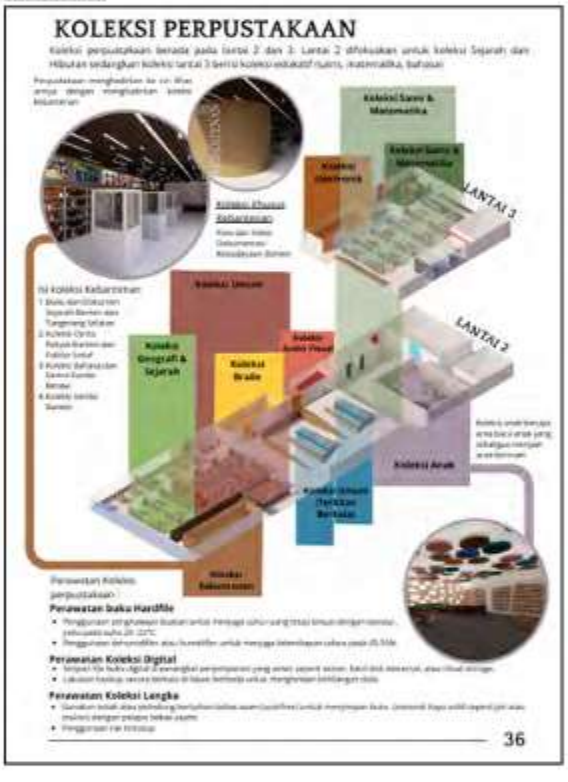

AFTER

4.1.12 Fasilitas launching buku dengan kapasitas ruang

Kegiatan bedah buku maupun launching buku dapat dilakukan pada **bilik serbaguna di lantai 3,** maupun pada **area ramp tangga utama perpustakaan** dengan layout pembicara pada lantai terendah dan penonton berada pada area baca utama.

Ruangan ini dapat menampung 50 - 80 orang untuk kegiatan yang tidak banyak aktivitas bergerak. Penggunaan ruang ini bersifat lebih private dengan pengunjung yang terbatas.

Pada area ini dapat menampung penonton yang lebih banyak dibandingkan bilik serbaguna, dengan layouting yang lebih terbuka dengan event yang lebih publik. Penggunaan area ini dapat didukung dengan panggung yang moveable (tidak permanen),

4.1.13 Sistem pemadam api untuk area perpustakaan (titik serta jenisnya)

Penambahan keterangan terkait jarak peletakan thermatic fire extinguisher

BEFORE

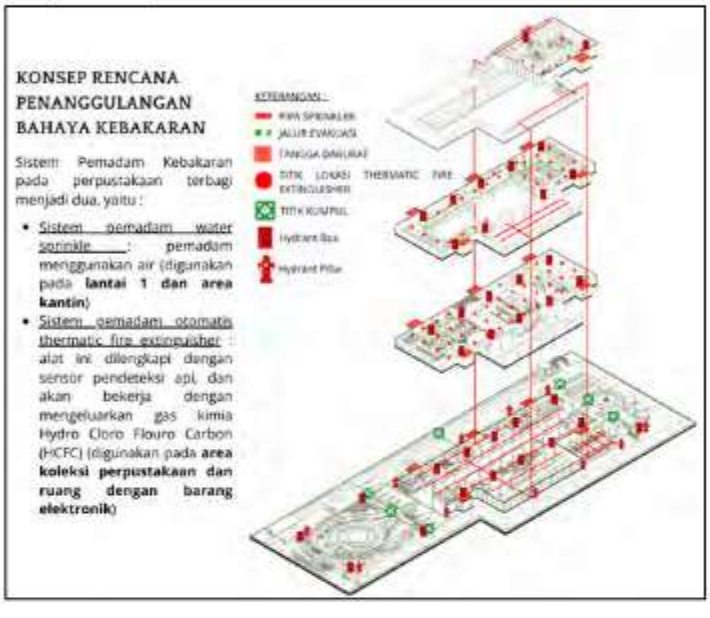

AFTER

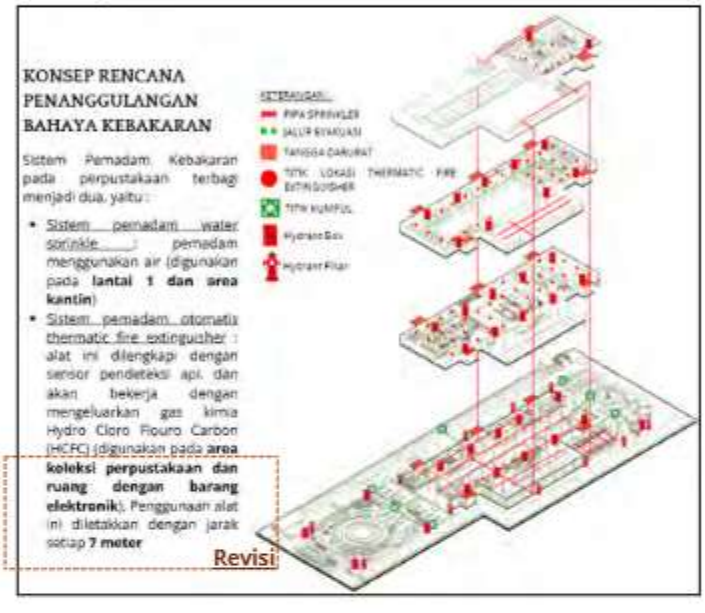

4.1.14 Titik Utilitas Vertikal

Penambahan titik-titik akses vertikal

KETERANGAN :

- TANGGA DARURAT
- LIFT BARANG
- LIFT PENGUNJUNG
- RAMP
- EKSKALATOR

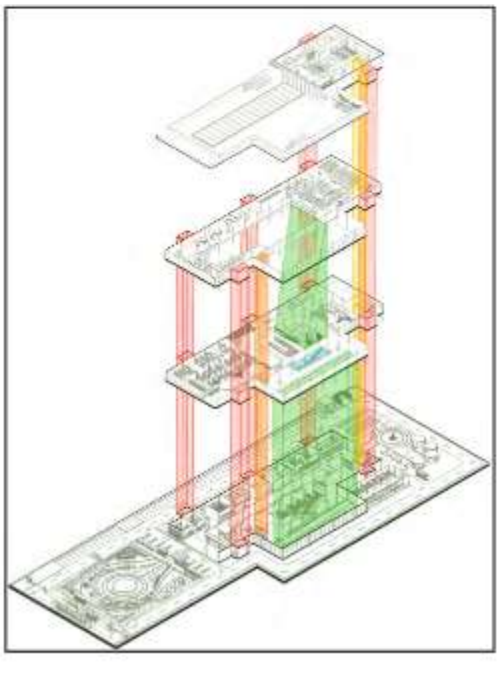

4.1.15 Perbaikan latar langit pada background GAMTUR

BEFORE

AFTER

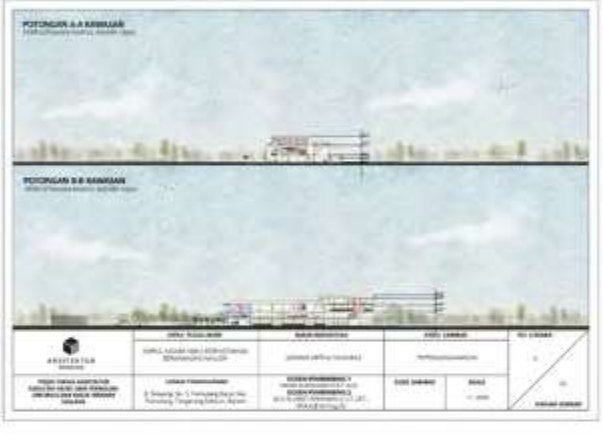

5 PENUTUP

Kesimpulan

Perancangan perpustakaan dengan penunjang taman literasi diangkat dari isu yang ada pada Kota Tangerang Selatan, yaitu sebagai kota dengan urutan ke 7 di Indonesia dengan **Tingkat baca yang tinggi dengan minimnya fasilitas perpustakaan**, **kurangnya ruang terbuka hijau**, serta terdapatnya **1.343 penyandang disabilitas** di kota ini. Oleh karena itu, dari isu yang ada diambil pendekatan Inklusif dengan penerapan universal design digunakan untuk menunjang isu-isu yang ada.

Pendekatan inklusif dengan penerapan *universal design* merupakan pendekatan membangun lingkungan yang terbuka untuk semua orang, tanpa memandang latar belakang dan kondisi fisik yang berbeda-beda. Dalam menjalankan perancangan ini terdapat tiga proses untuk mendapatkan desain yang inklusif. yaitu *Needs Assessment* , *Universal Principles,* serta *Accessibility Standards.* Ketiga hal ini diterapkan dalam perancangan untuk mendapat hasil desain yang inklusif. Dengan menerapkan pendekatan inklusif pada perpustakaan dan taman literasi, diharapkan mampu menciptakan ruang yang ramah dan dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas.

Dalam proses merancang diperlukan **tahap penelusuran konsep rancangan**. Penelusuran ini diawali dengan tahap analisis yang kemudian dilanjutkan oleh penyusunan konsep sesuai dengan hasil analisis yang telah dicapai. Pada tahap analisis perancangan perpustakaan dan taman litreasi fokus utama analisis ada pada penekanan kualitas ruang. Penekanan pada analisis ruang diperlukan untuk mengetahui bagaimana ruang dapat menjawab kebutuhan pengguna dengan beragam kemampuan, mengetahui penempatan katalogisasi koleksi perpustakaan, serta sistem keamanan yang baik pada ruang untuk pengunjung maupun koleksi perpustakaan. Sedangkan pada penyusunan konsep perancangan didapatkan sebuah konsep "Simpul Aksara Hijau" yang merupakan nama sekaligus konsep pada perancangan perpustakaan.

Dalam perancangannya, Perpustakaan Simpul Aksara Hijau tidak hanya dihadirkan sebagai perpustakaan konvensional yang hanya sekadar menyediakan koleksi buku. Perpustakaan ini dirancang dengan mempertimbangkan keberagaman kondisi pengunjungnya. Hal tersebut diwujudkan melalui desain yang mengedepankan **permainan tekstur, warna, dan suara**, yang direalisasikan melalui **sistem pengarah warna pada lantai, perbedaan tekstur pada lantai, serta penggunaan beacon system** sebagai alat bantu navigasi di area bangunan utama perpustakaan. Sistem beacon ini akan terhubung dengan perangkat seluler pengguna dan memberikan informasi arah serta lokasi secara audio, sehingga memudahkan penyandang tunanetra dalam berpindah ruang. Selain itu, perpustakaan ini juga dilengkapi dengan fasilitas disabilitas-friendly lainnya seperti ram, lift dengan tombol Braille, toilet aksesibel, bilik baca braile, serta area baca dengan pencahayaan yang dapat disesuaikan. Keseluruhan elemen ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pengguna, tanpa terkecuali, dapat mengakses dan menikmati fasilitas perpustakaan secara setara dan nyaman.

Selain bangunan perpustakaan utama, terdapat juga **fasilitas pendukung** berupa taman literasi yaitu, taman sensori dan taman tenang yang berada di sisi terdepan dan terbelakang bangunan. Taman sensori merupakan taman yang keberadaannya dapat difungsikan untuk merangsang kelima indera manusia. Pada taman ini terdapat zona auditori, zona olfaktori, zona gustatori, zona taktil, zona visual, sera zona amphitheater. Sedangkan taman tenang merupakan taman yang difungsikan untuk pengunjung yang ingin membaca dengan suasana yang sunyi, sebab lokasi taman yang jauh dari kebisingan, pada taman ini juga dihadirkan area living library untuk pengguna dapat bertukar wawasan.

Dengan menggabungkan prinsip inklusivitas serta aksesibilitas dalam satu kesatuan ruang, Perpustakaan Simpul Aksara Hijau diharapkan mampu menjadi ruang publik yang tidak hanya memenuhi kebutuhan literasi masyarakat, tetapi juga menjadi wadah interaksi sosial yang **setara bagi seluruh lapisan pengguna**. Melalui desain yang responsif terhadap kebutuhan pengunjung dan integrasi dengan ruang hijau edukatif, proyek ini diharapkan menjadi solusi arsitektur yang adaptif, relevan, dan berdampak positif bagi perkembangan literasi di Kota Tangerang Selatan.

Saran

Sebagai penutup, bagian ini memuat sejumlah saran yang disusun berdasarkan hasil temuan, evaluasi, serta refleksi selama proses perancangan tugas akhir. Saran-saran ini ditujukan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan desain lanjutan maupun kajian keilmuan terkait. Harapannya, saran-saran ini dapat memperkaya pendekatan desain yang mengedepankan inklusivitas, literasi, serta integrasi ruang hijau dalam proyek-proyek arsitektur serupa di masa mendatang.

Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. **Mengembangkan proyek serupa dengan fokus pengguna disabilitas yang lebih spesifik**, seperti hanya tunanetra, tunarungu, atau tunadaksa, untuk memungkinkan eksplorasi desain yang lebih mendalam dan sesuai kebutuhan masing-masing kelompok.
2. **Melibatkan pengguna disabilitas dalam proses perancangan,** dengan pendekatan partisipatoris seperti wawancara, survei, atau observasi langsung, guna memastikan bahwa kebutuhan aktual mereka terakomodasi dengan tepat dalam desain.
3. **Mengoptimalkan elemen maupun pendekatan multisensorik** dalam perancangan ruang, seperti pencahayaan alami yang merata, kualitas akustik yang nyaman, serta penggunaan material bertekstur sebagai penunjuk arah untuk membantu pengguna dengan keterbatasan sensorik.
4. **Mendorong implementasi proyek serupa dalam skema kepemilikan atau tata kelola yang berbeda**, misalnya di bawah naungan instansi pemerintah atau kerja sama swasta, untuk memperluas jangkauan dan keberlanjutan program literasi inklusif di berbagai wilayah.
5. **Melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap desain perpustakaan luar ruang (outdoor library)** sebagai bagian dari pendekatan literasi berbasis alam, yang dapat memperluas pengalaman membaca di ruang terbuka, mendorong interaksi sosial yang lebih santai, serta menggabungkan unsur edukatif dengan keberlanjutan lingkungan melalui desain yang adaptif terhadap iklim dan alam sekitar.

DAFTAR PUSAKA

[1] Administrator, "Tingkatkan Literasi Masyarakat, Wali Kota Benyamin Buka Gebyar Perpustakaan," Berita Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024. [Online]. Tersedia: https://berita.tangerangselatankota.go.id/2024/08/tingkatkan-literasi-masyarakat-gebyar-perpustakaan. [Diakses: 15 September 2024].

[2] J. Joniansyah, "Separuh Sekolah di Tangerang Selatan Tak Miliki Perpustakaan," Metro Tempo, 15 Mei 2011. [Online]. Tersedia: https://www.metrot.com/berita/2011/05/separuh-sekolah-di-tangerang-selatan-tak-miliki-perpustakaan. [Diakses: 31 Agustus 2024].

[3] B. Baskara dan S. Samadi, "Ruang Terbuka Hijau dalam Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tangerang Selatan, Jawa Barat," Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, vol. X, no. Y, pp. Z-Z, Tahun 2024.

[4] C. Spina, *Creating Inclusive Libraries by Applying Universal Design: A Guide*. LITA Guides, Rowman & Littlefield Publishers, 2021.

LAMPIRAN
GAMTUR

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	LAYOUTPLAN		1
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 2000	44 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	SITEPLAN		2
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 2000	44 **JUMLAH LEMBAR:**

TAMPAK DEPAN KAWASAN
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

TAMPAK SAMPING BARAT KAWASAN
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	TAMPAK KAWASAN		3
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 2000	44 **JUMLAH LEMBAR:**

POTONGAN A-A KAWASAN
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

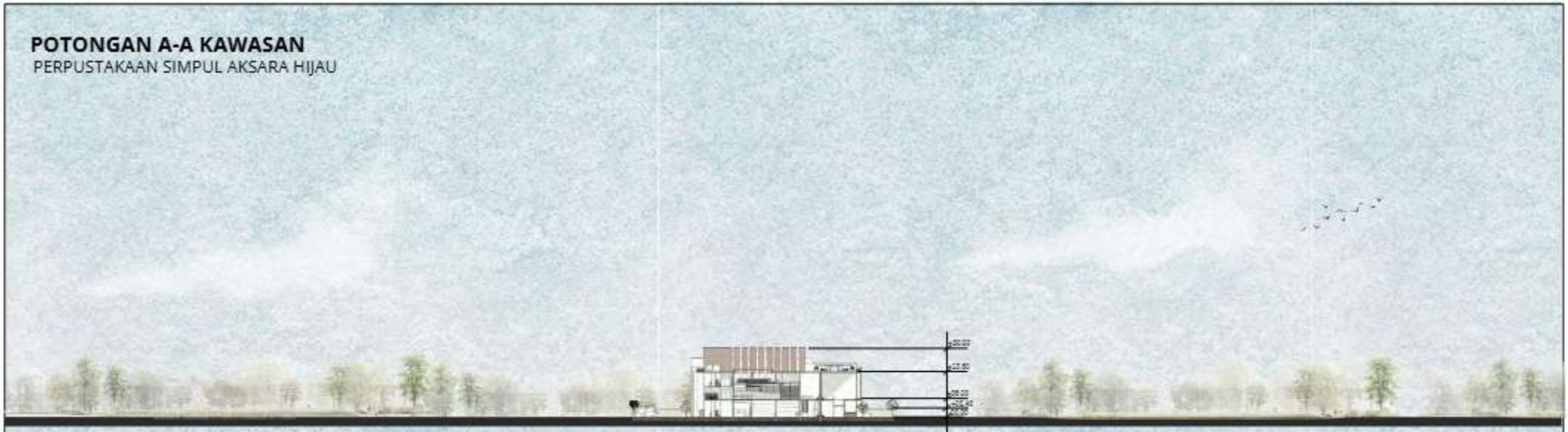

POTONGAN B-B KAWASAN
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	POTONGAN KAWASAN		4
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 2000	44 **JUMLAH LEMBAR:**

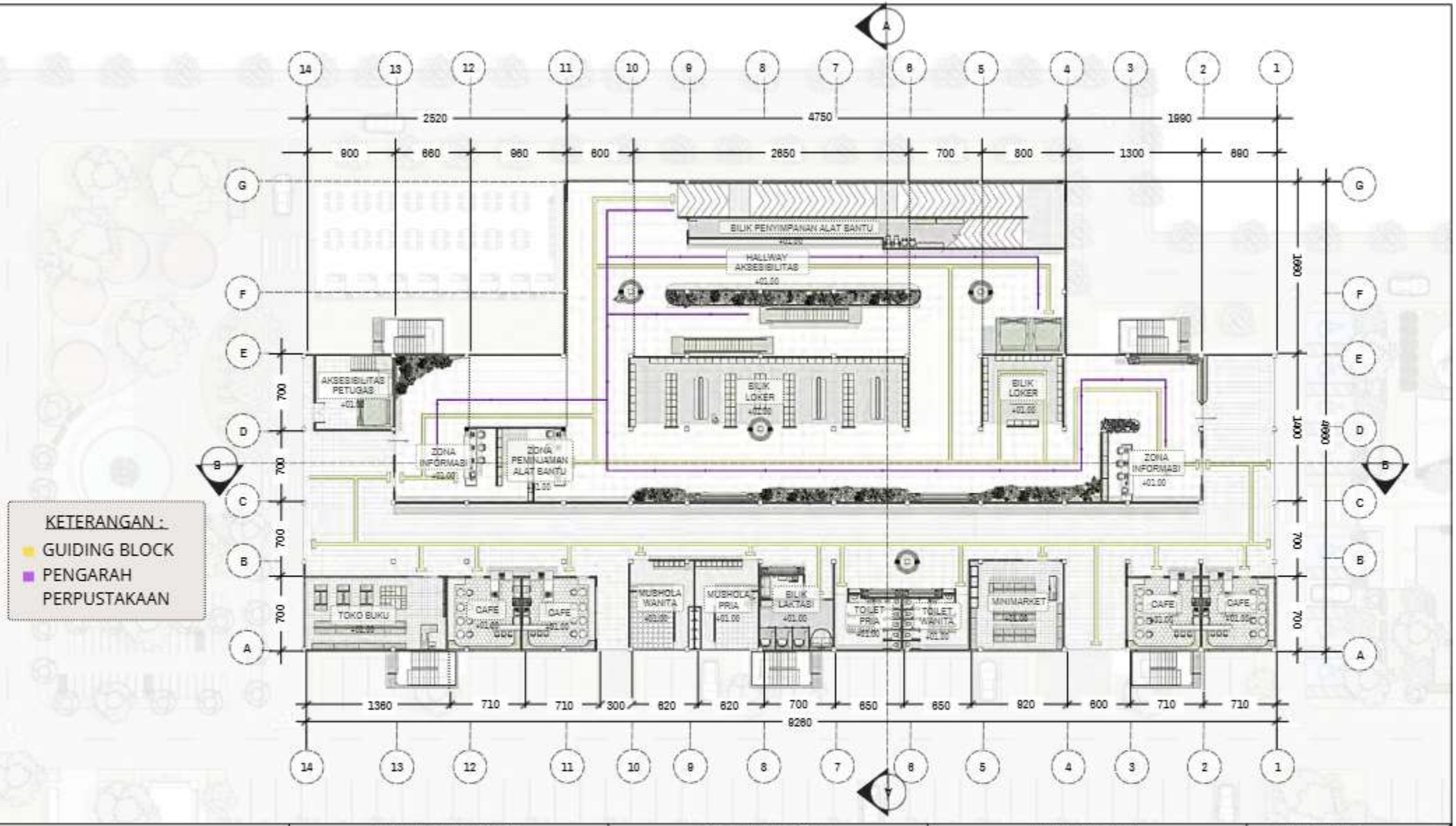

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	DENAH LANTAI 1	5
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR** / **SKALA**: 1 : 700	44 **JUMLAH LEMBAR:**

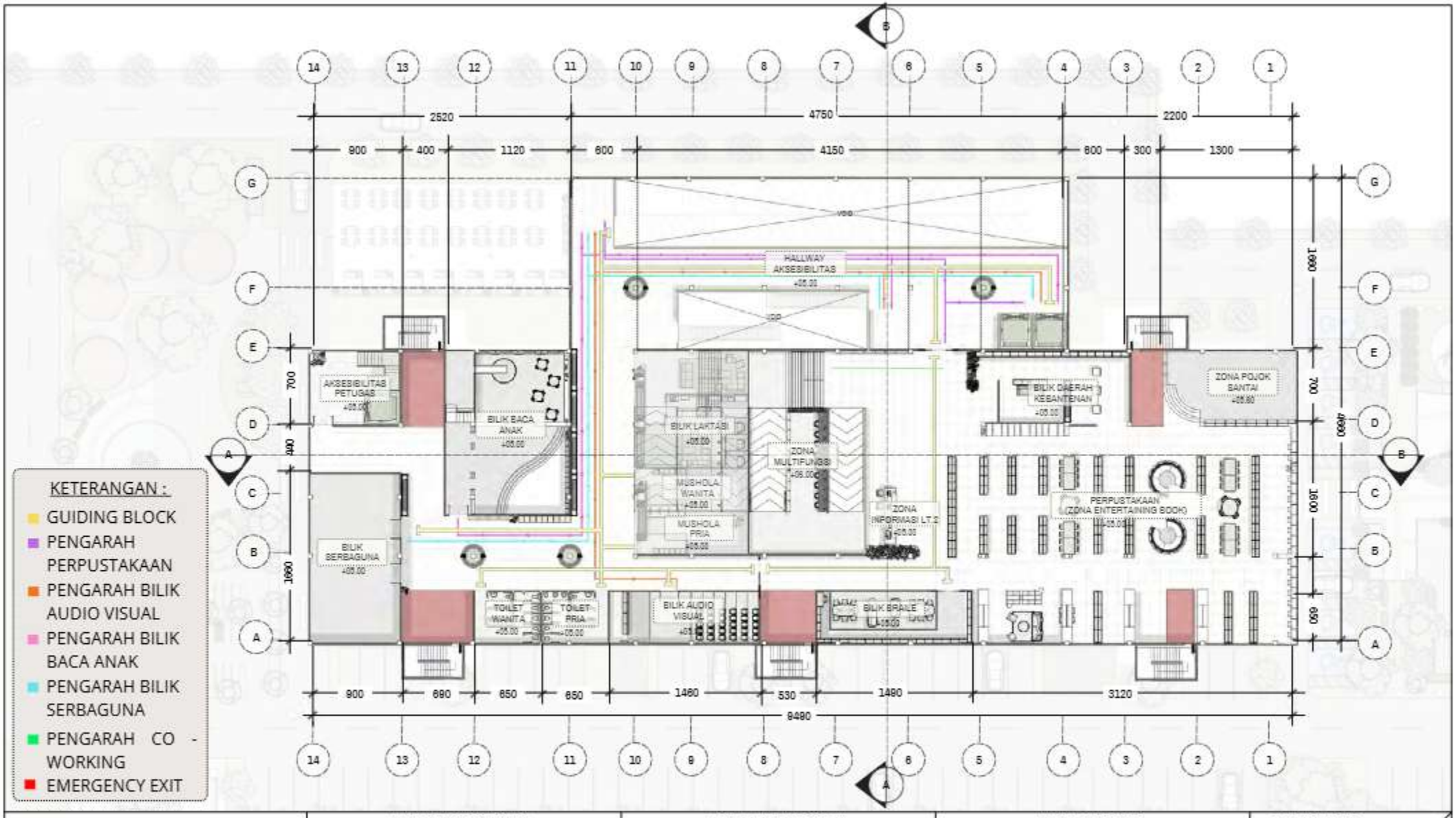

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	DENAH LANTAI 2	6
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR** / **SKALA** 1 : 700	44 **JUMLAH LEMBAR:**

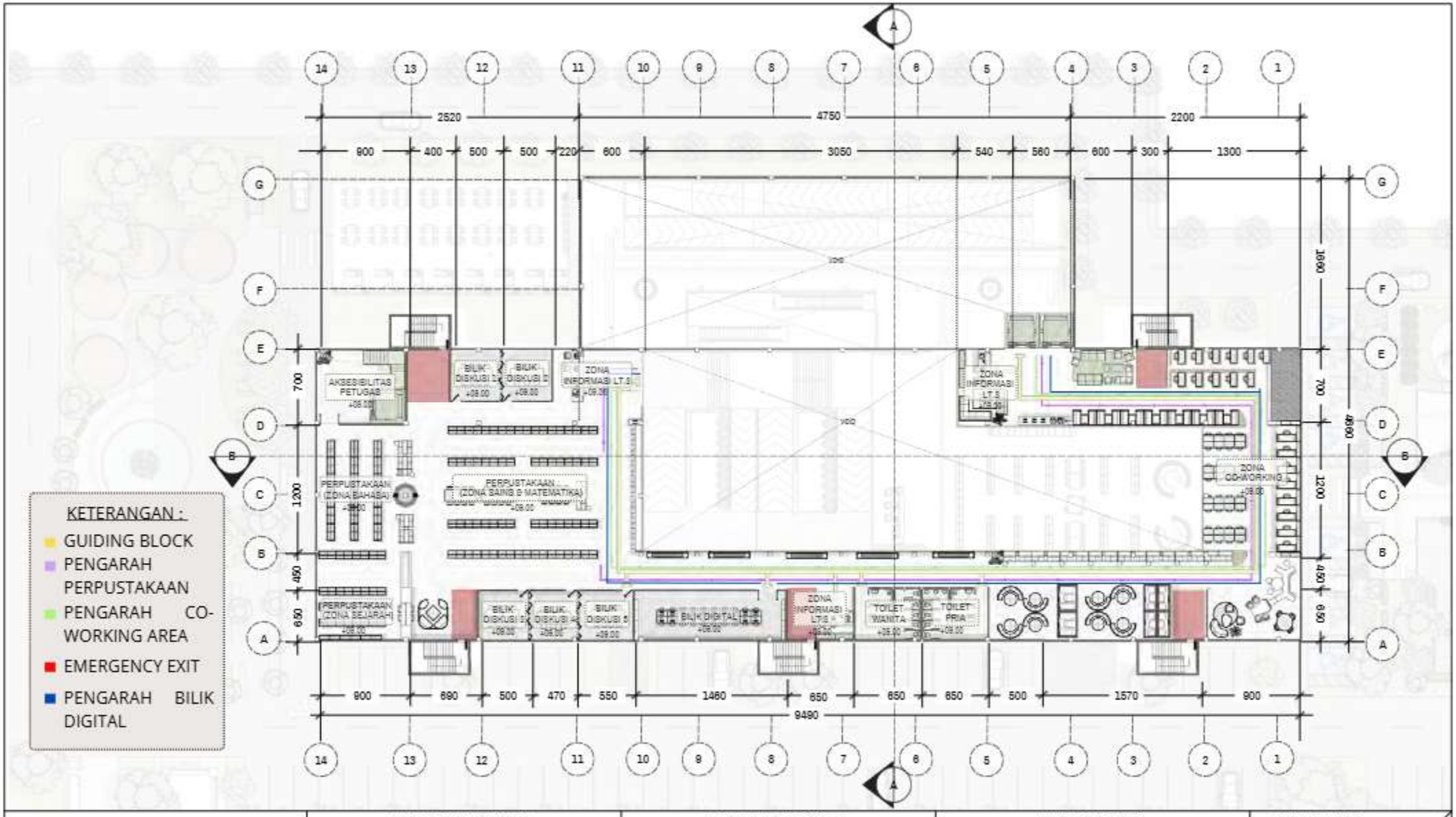

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	DENAH LANTAI 3	7
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR** / **SKALA** 1 : 700	44 **JUMLAH LEMBAR:**

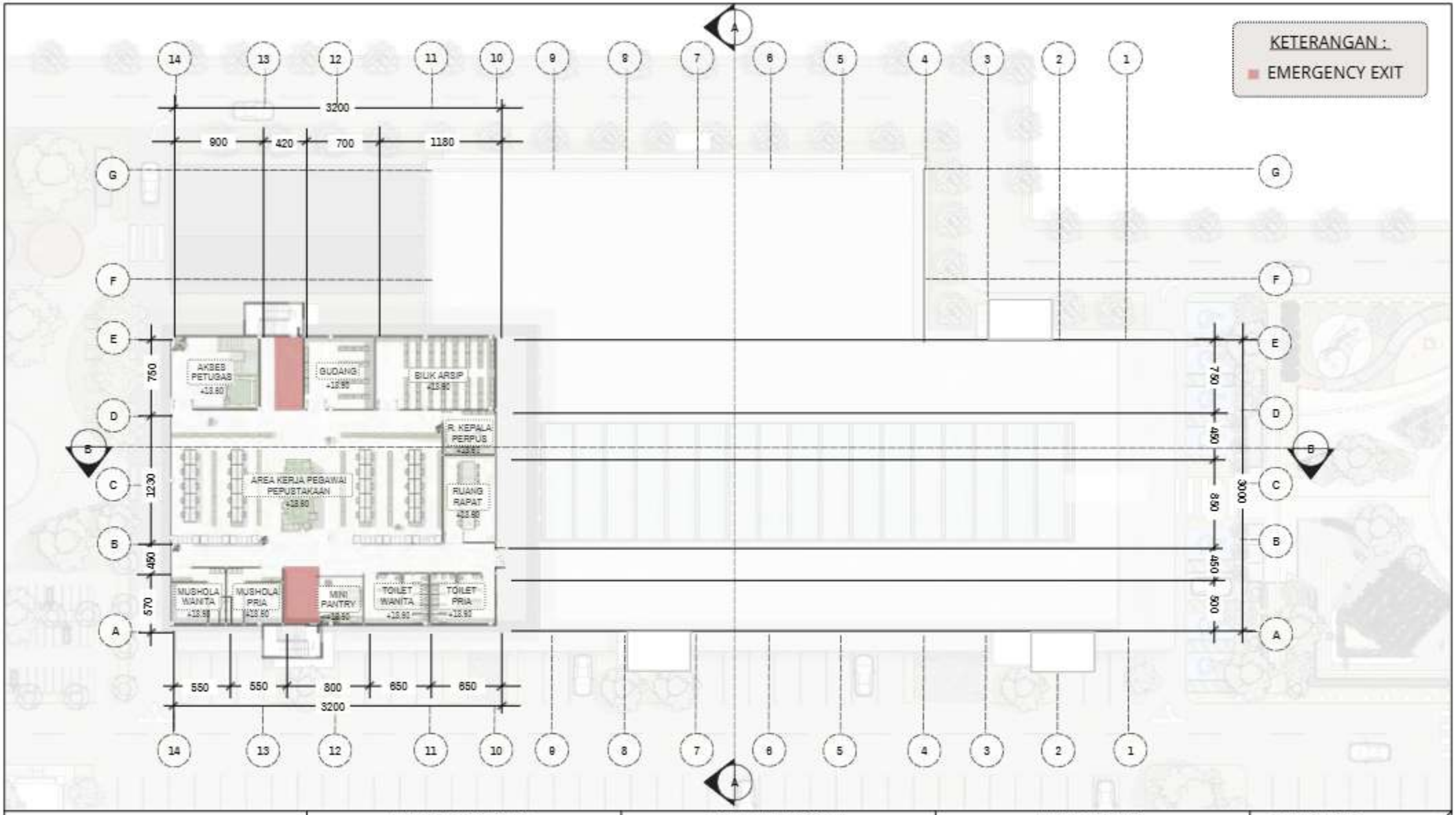

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	DENAH LANTAI 4		8
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 700	44 **JUMLAH LEMBAR:**

TAMPAK DEPAN
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

TAMPAK SAMPING TIMUR
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	TAMPAK BANGUNAN		9
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 700	44 **JUMLAH LEMBAR:**

POTONGAN A-A

PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

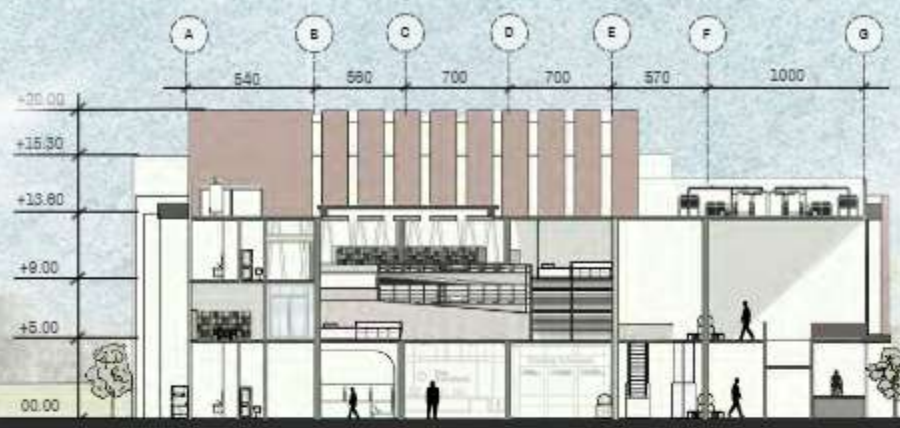

POTONGAN B-B

PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU

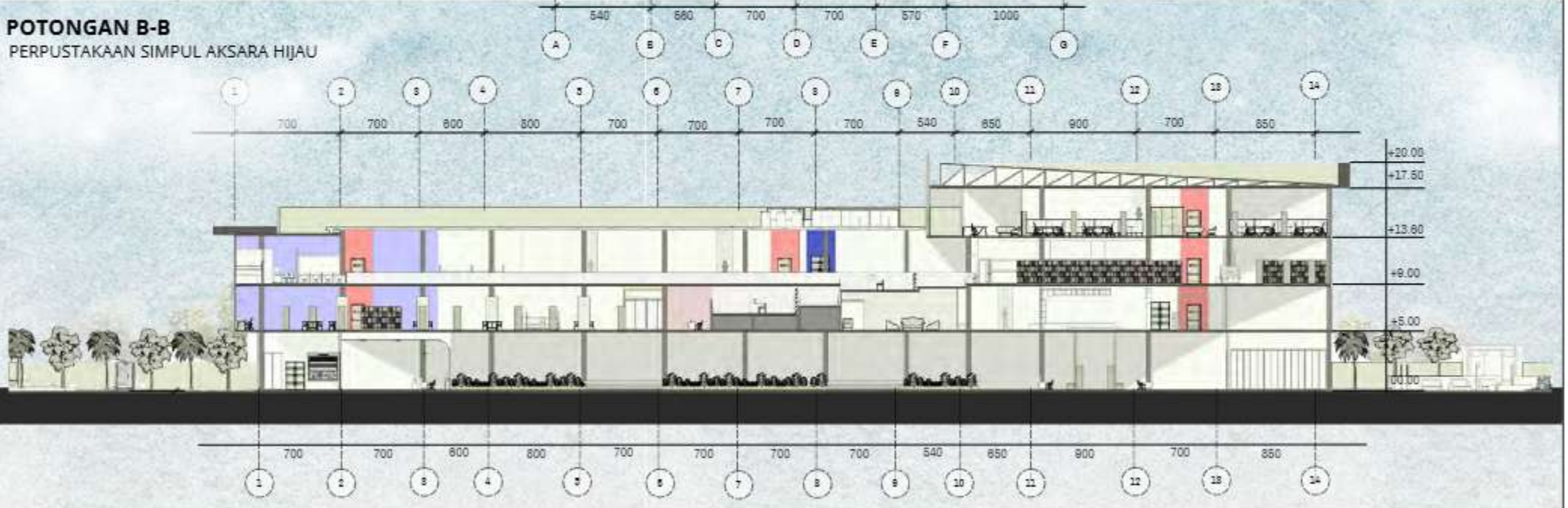

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	POTONGAN BANGUNAN PERPUSTAKAAN		10
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 700	44 **JUMLAH LEMBAR:**

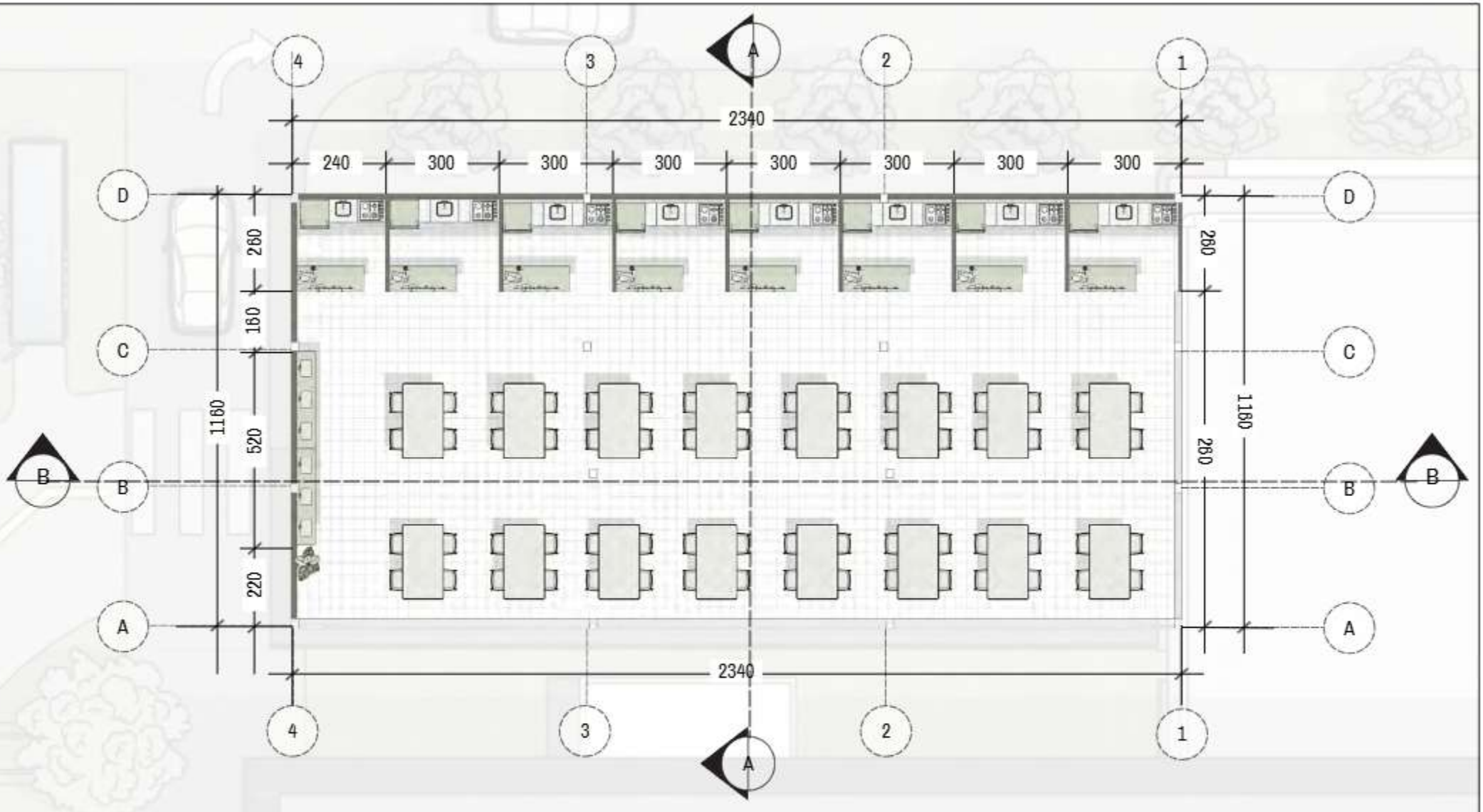

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** DENAH KANTIN	**NO. LEMBAR:** 11 / 44 **JUMLAH LEMBAR:**
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 300

TAMPAK DEPAN
KANTIN SIMPUL AKSARA HIJAU

TAMPAK SAMPING
KANTIN SIMPUL AKSARA HIJAU

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	TAMPAK KANTIN		12 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 300	**JUMLAH LEMBAR:**

TAMPAK DEPAN
KANTIN SIMPUL AKSARA HIJAU

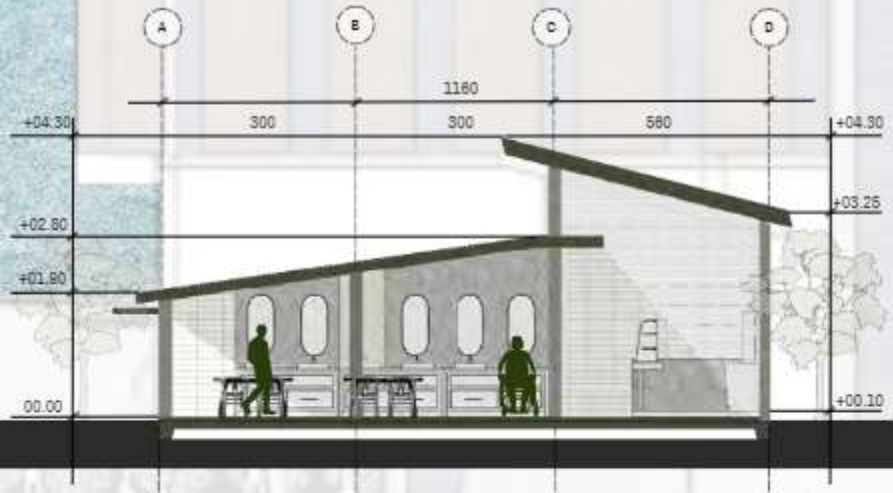

TAMPAK SAMPING
KANTIN SIMPUL AKSARA HIJAU

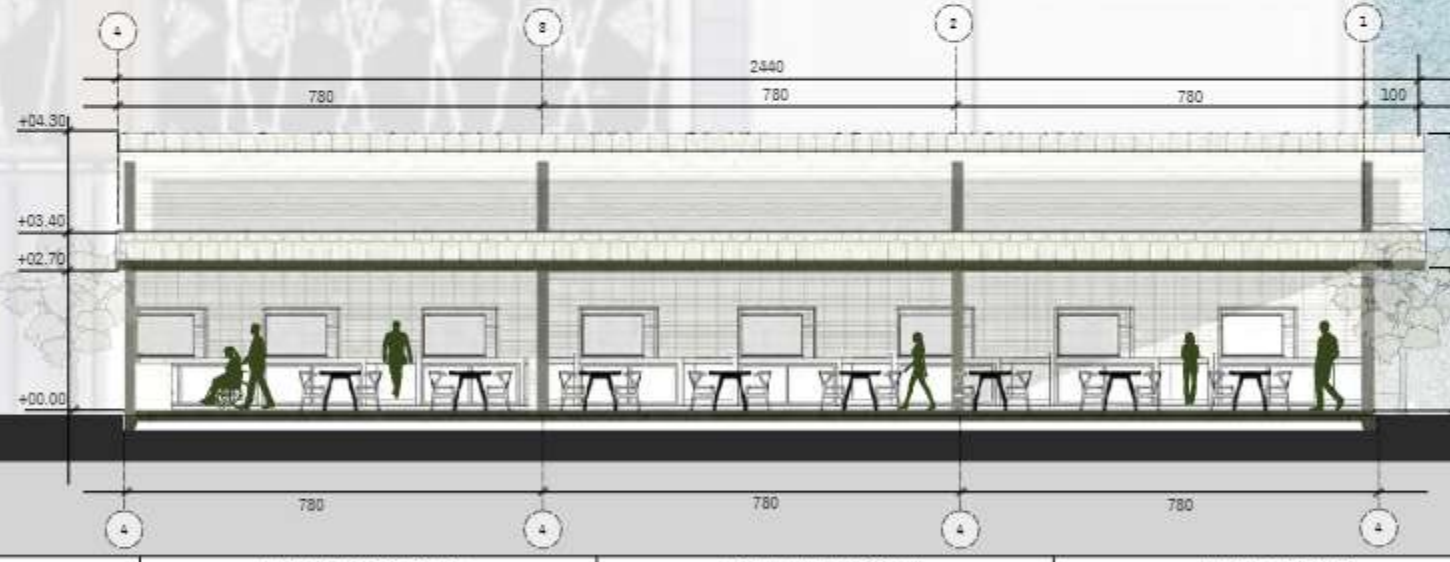

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	POTONGAN KANTIN		13
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 150	44 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG		14 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG		15 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG		16 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA		17 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA		18 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR OUTDOOR AMPHITHEATER		19 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR OUTDOOR AMPHITHEATER		20 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN SENSORI ZONA AUDITORI		21 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN SENSORI ZONA OLFAKTORI	**NO. LEMBAR:** 22 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR** / **SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN SENSORI ZONA GUSTATORI		23 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	**JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN SENSORI ZONA TAKTIL		**NO. LEMBAR:** 24
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	44 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN SENSORI ZONA VISUAL		**NO. LEMBAR:** 25
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	44 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN TENANG		**NO. LEMBAR:** 26
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	44 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF INTERIOR INFORMATION CENTER		**NO. LEMBAR:** 27
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF INTERIOR HALLWAY AKSESIBILITAS		**NO. LEMBAR:** 28
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF INTERIOR RAMP DAN TANGGA UTAMA		29 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	**JUMLAH LEMBAR:**

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF INTERIOR BILIK BRAILE		30 / 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	**JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF INTERIOR BILIK ANAK		**NO. LEMBAR:** 31
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** PERSPEKTIF INTERIOR AREA SIRKULASI		**NO. LEMBAR:** 32
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

ARSITEKTUR
UIN MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	PERSPEKTIF INTERIOR ZONA CO-WORKING		33
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR** / **SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- PIPA SUMUR - TANDON
- PIPA PENDISTRIBUSIAN TANDON 1
- PIPA PENDISTRIBUSIAN TANDON 2
- TB TANDON BAWAH
- TA.1 TANDON ATAS 1
- TA.2 TANDON ATAS 2
- SUMUR
- POMPA AIR
- SANITAIR

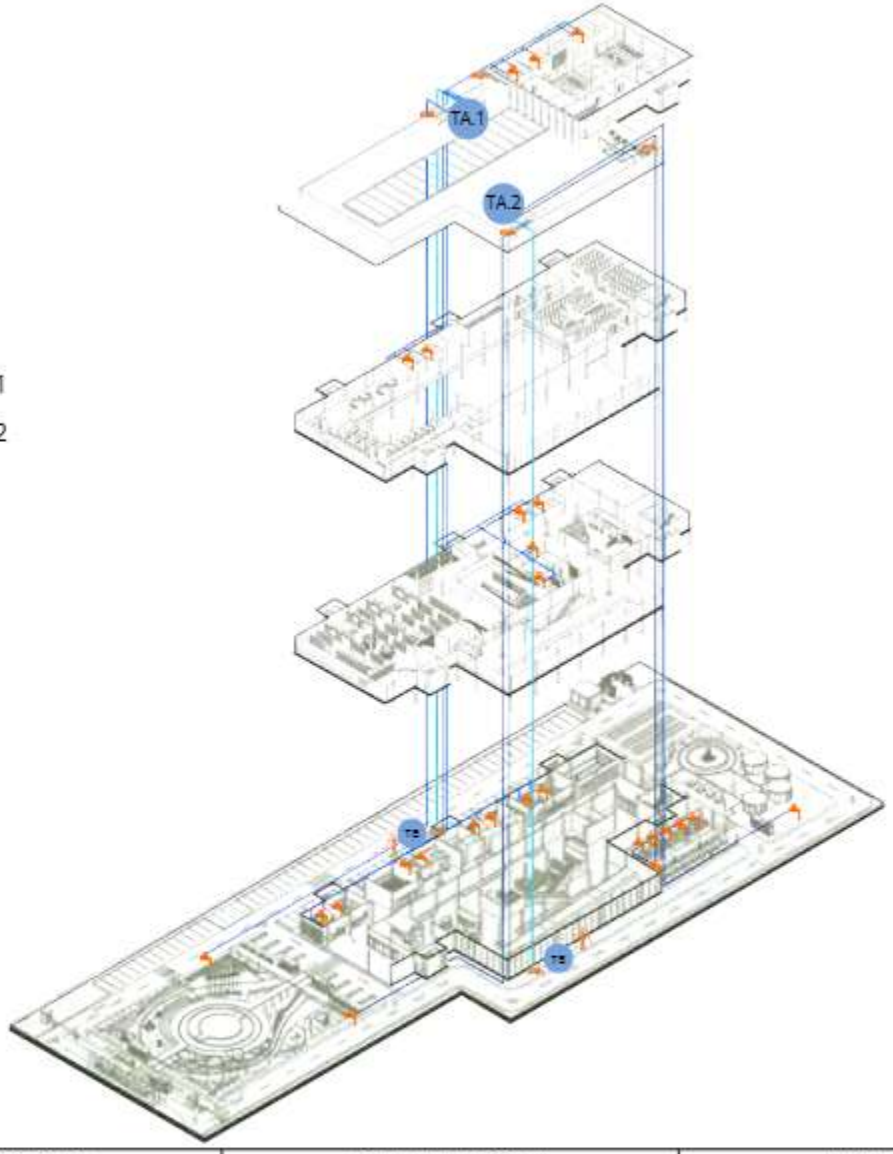

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA JARINGAN AIR BERSIH		34
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- PIPA AIR KOTOR/BLACK WATER
- PIPA AIR BEKAS/ GREY WATER
- PIPA AIR HUJAN
- TITIK BIOPORI
- BAK KONTROL/BAK OLAH
- S SEPTITANK
- R RESAPAN
- SANITAIR KLOSET
- SANITAIR FLOOR DRAIN

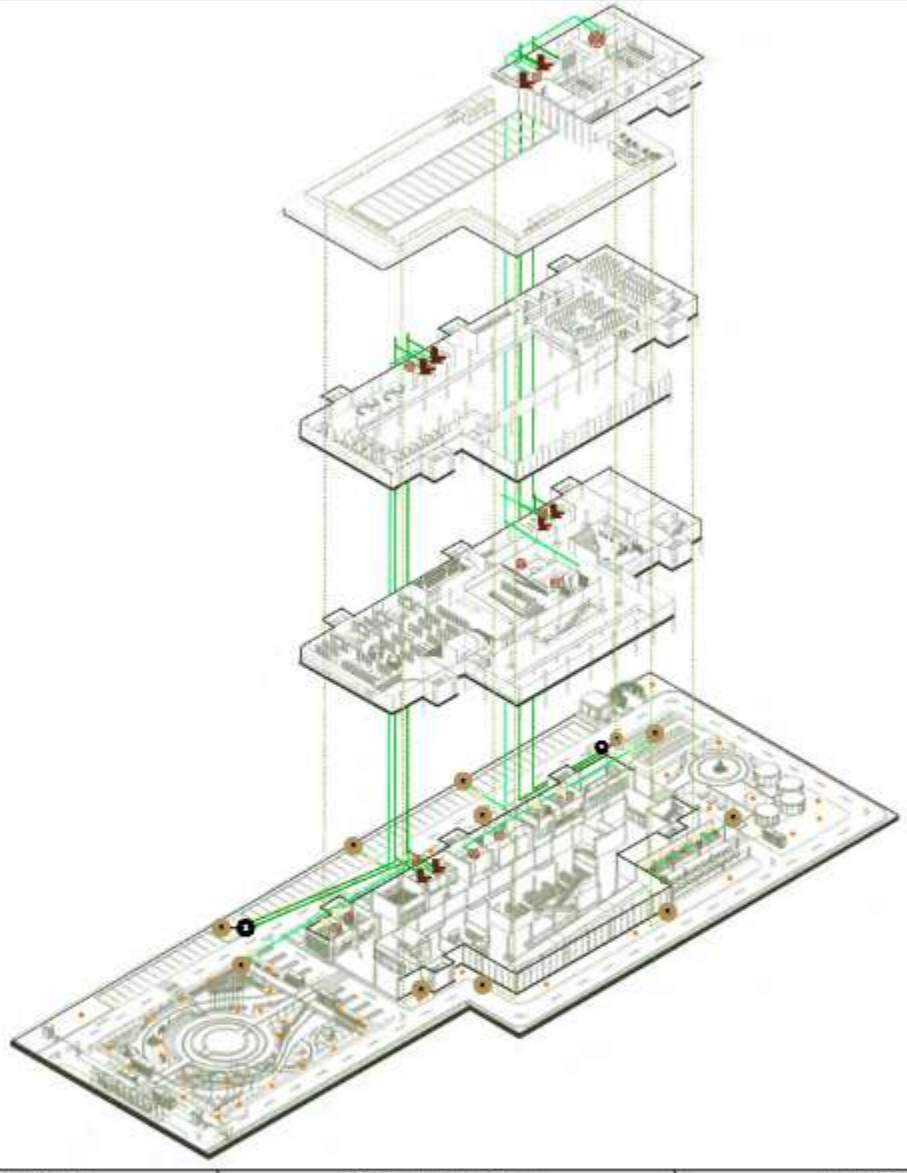

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA JARINGAN AIR LIMBAH		35
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- GARDU
- MVDP
- LVDP
- GENSET
- SDP
- PENDISTRIBUSIAN LISTRIK
- PENDISTRIBUSIAN LISTRIK KE DALAM DAN LUAR BANGUNAN DARI SDP

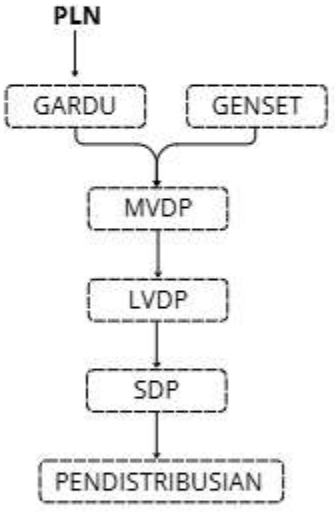

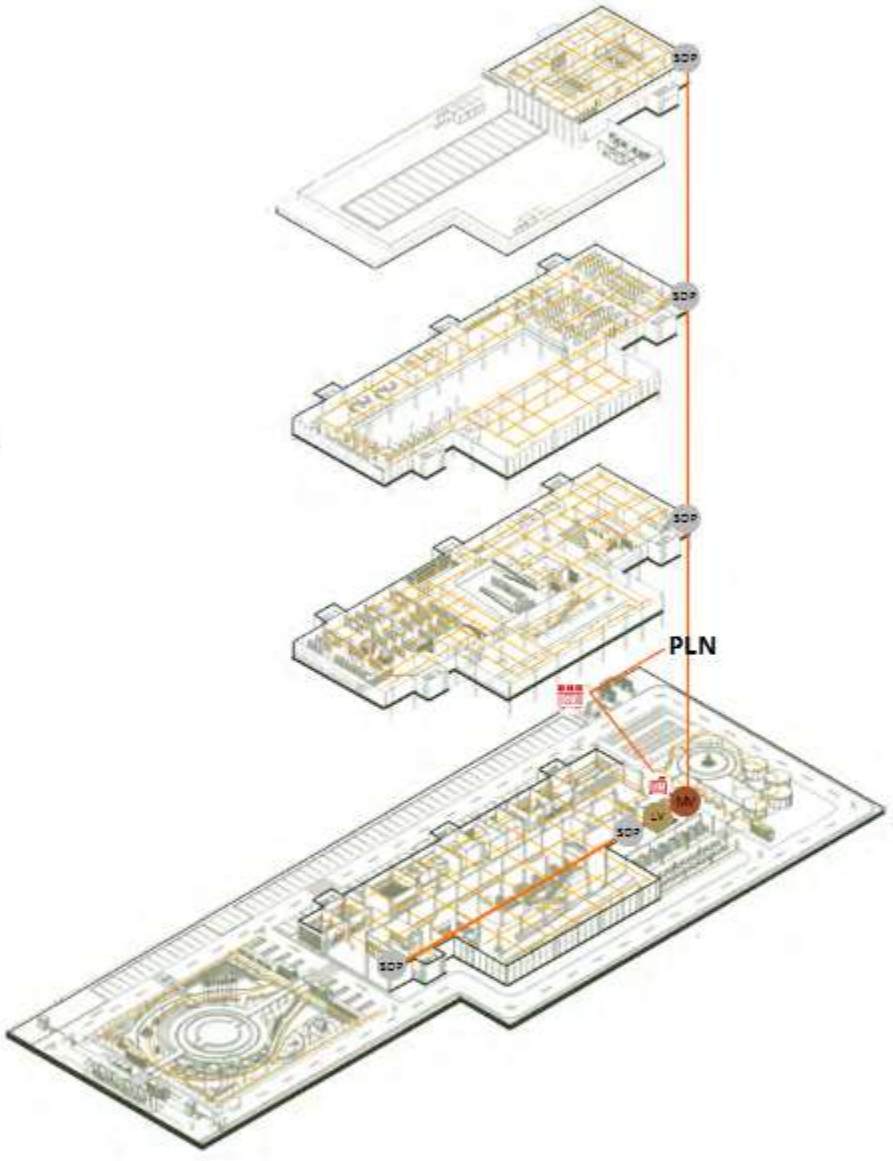

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA ELEKTRIKAL		36
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- COOLING TOWER
- CHILLER
- FCU
- DISTRIBUSI COOLING TOWER - CHILLER - FCU
- DISTRIBUSI FCU
- DISTRIBUSI AC SPLIT

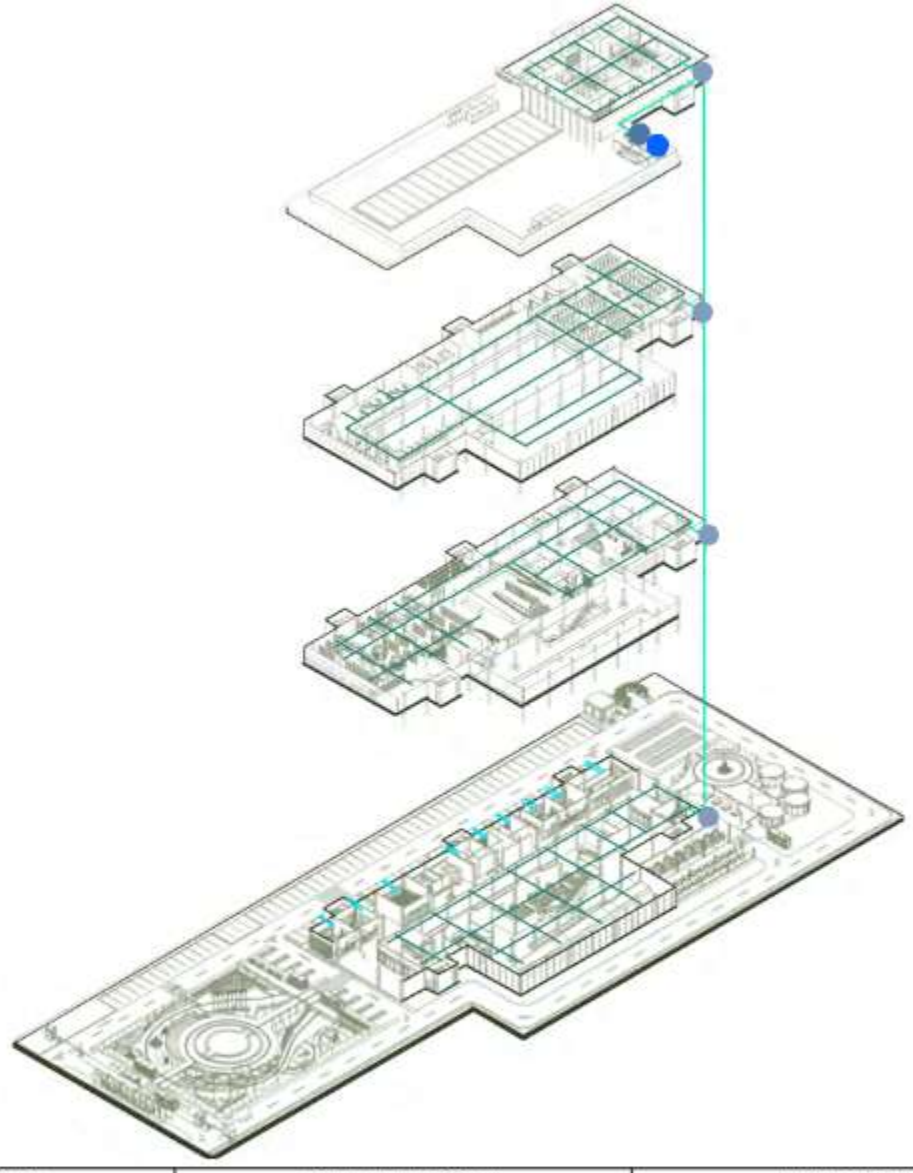

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA ELEKTRIKAL HVAC		37
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- PIPA SPRINKLER
- JALUR EVAKUASI
- TANGGA DARURAT
- TITIK LOKASI THERMATIC FIRE EXTINGUISHER
- TITIK KUMPUL
- Hydrant Box
- Hydrant Pillar

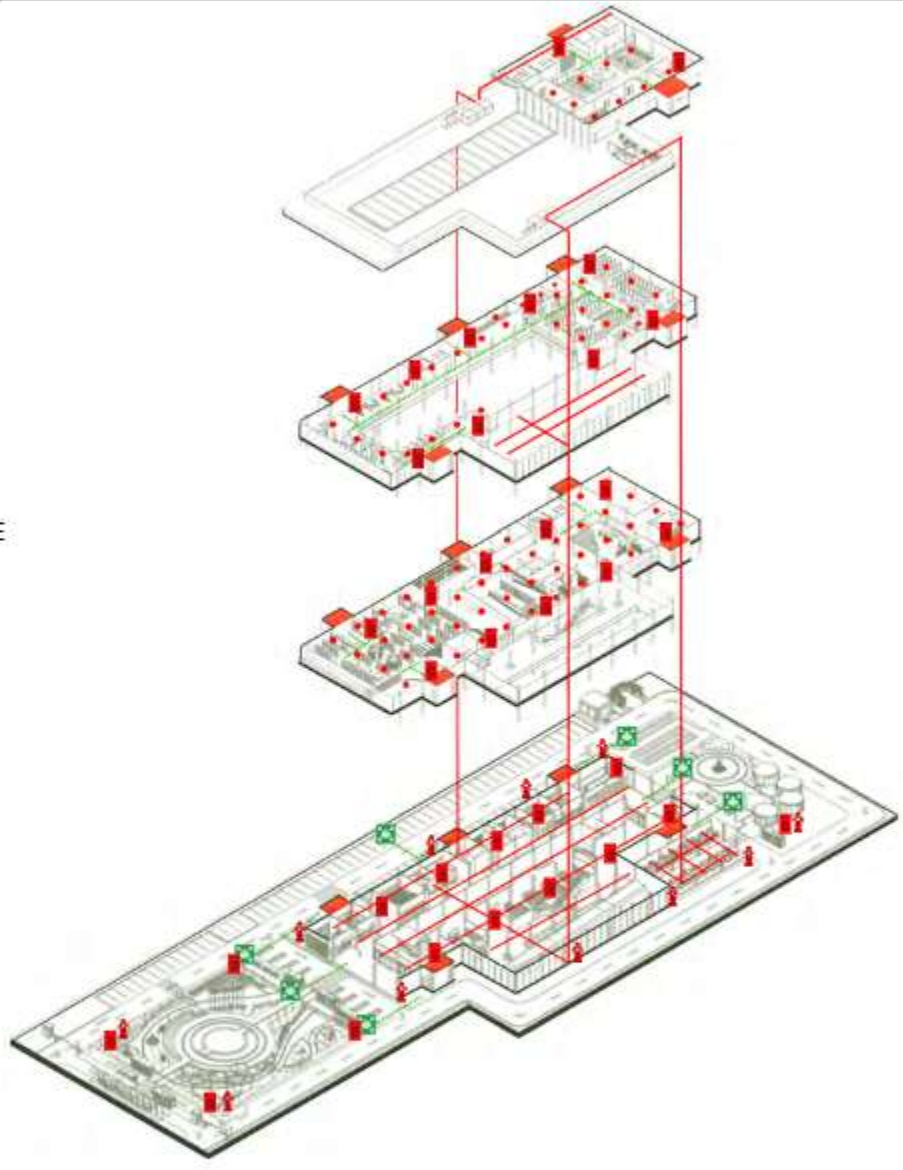

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN		38
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- JALUR SAMPAH DARI PERPUSTAKAA
- JALUR SAMPAH DARI TAMAN SENSO
- JALUR SAMPAH DARI KANTIN
- JALUR SIRKULASI KENDARAAN SAMI
- TPS

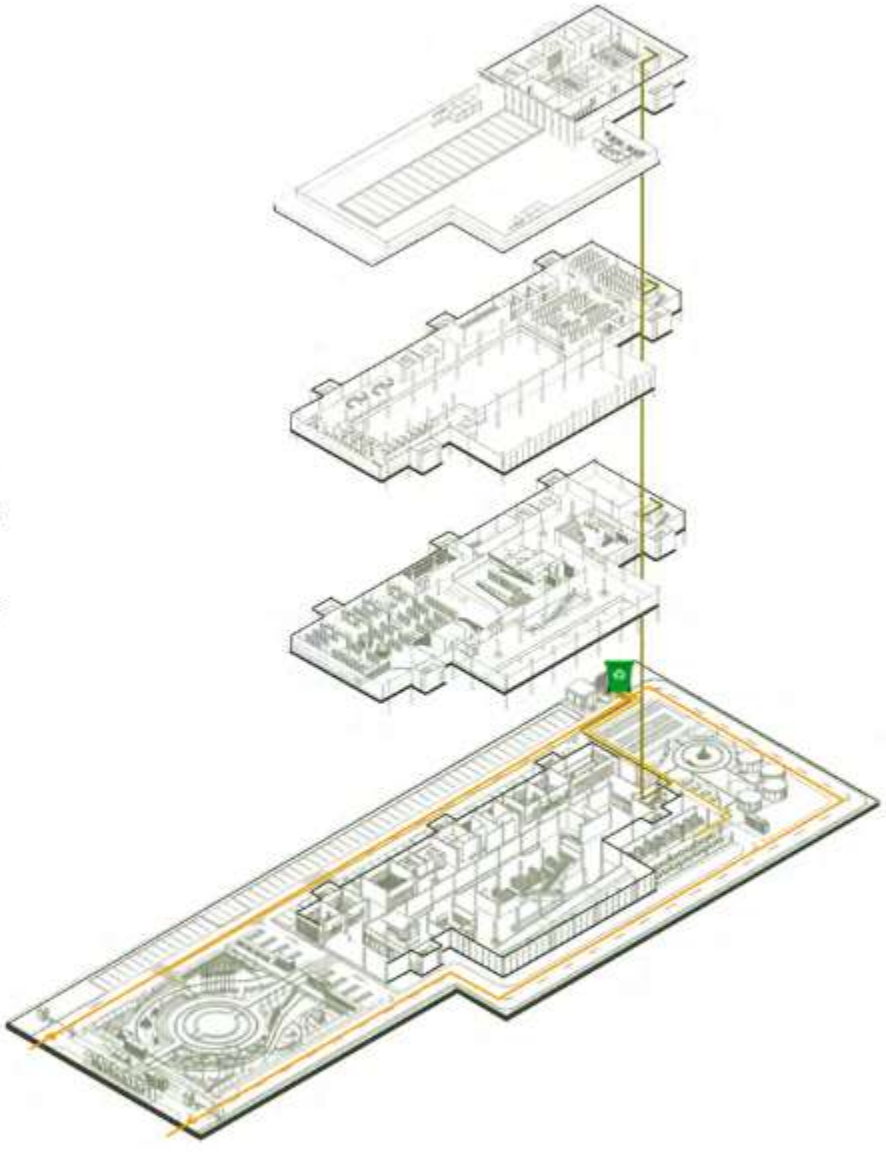

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA SIRKULASI SAMPAH		39
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

KETERANGAN :

- TANGGA DARURAT
- LIFT BARANG
- LIFT PENGUNJUNG
- RAMP
- EKSKALATOR

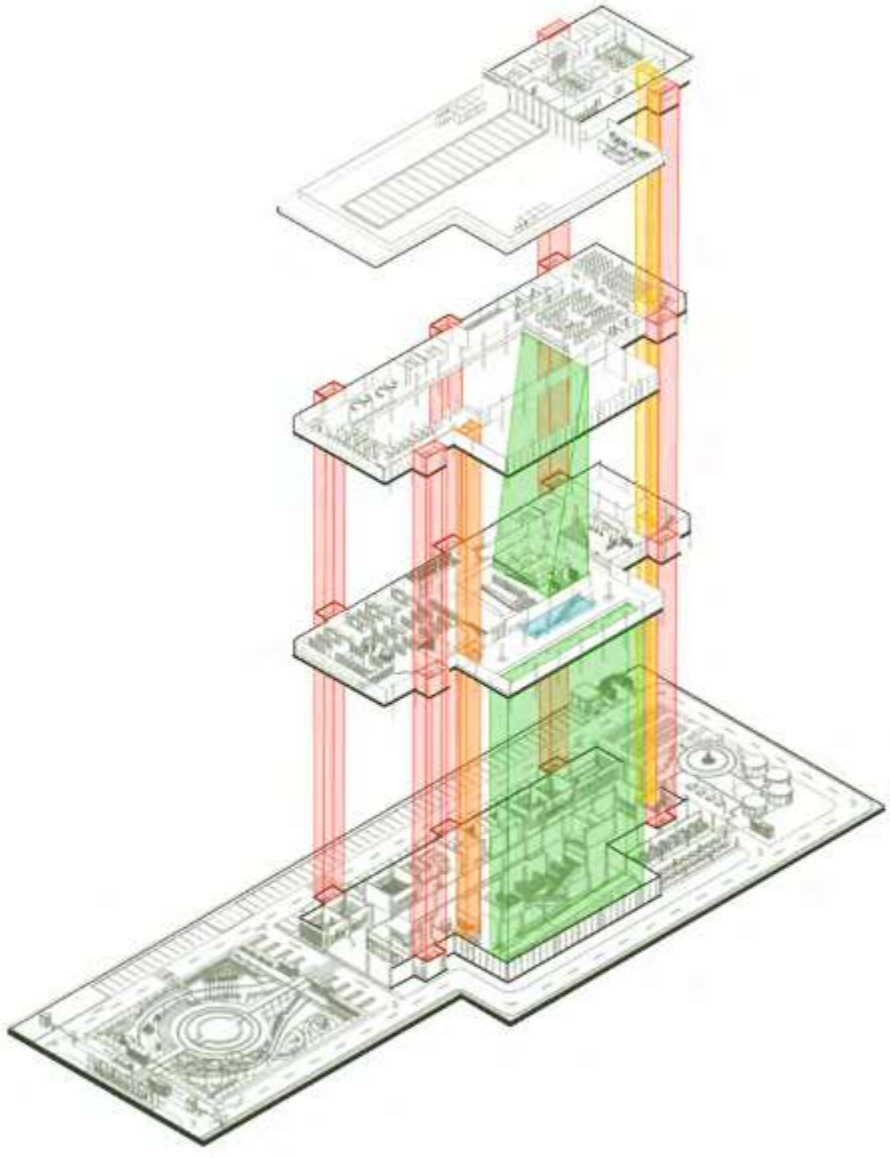

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	KONSEP RENCANA AKSES VERTIKAL		40
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

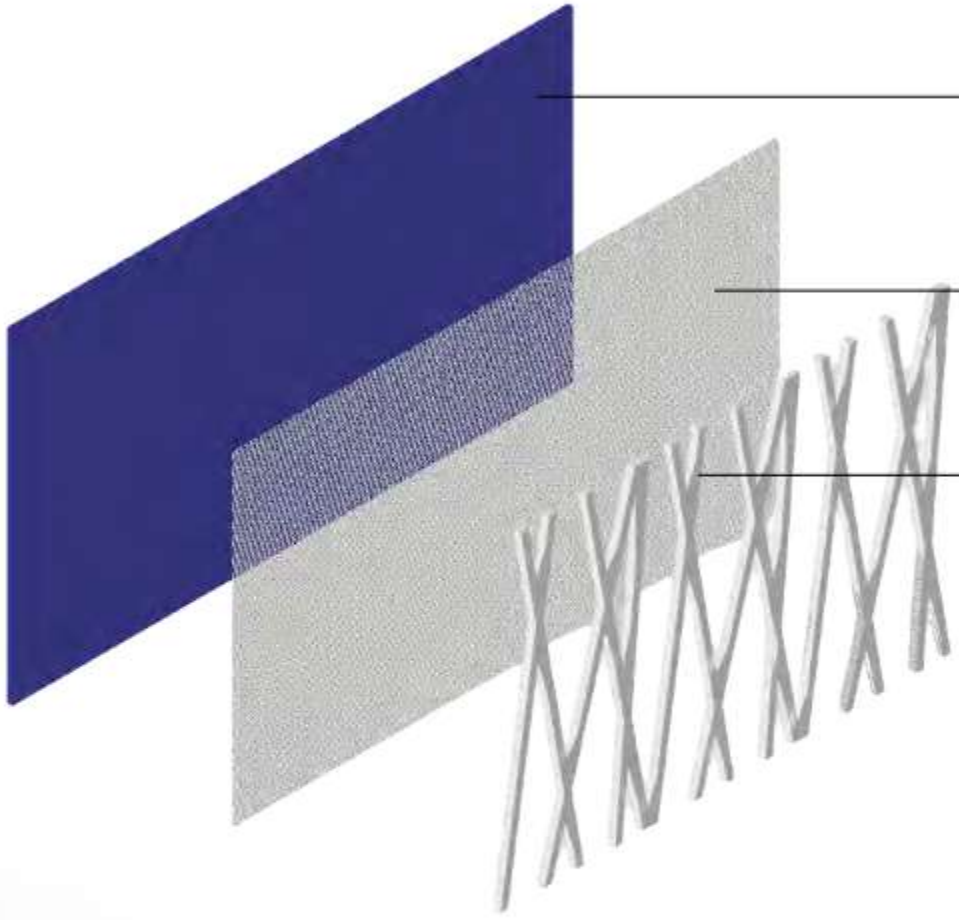

KACA DOUBLE E GLASS

ukuran kaca tunggal yang digunakan dalam double e glass 5 mm

PERFORATED METAL SHEETS

THICKNESS / SIZE / DIAMETER / PITCH

0,8 mm / 1000 x 2000 / 1,5 - 12 mm / 3 mm - 20 mm

BESI

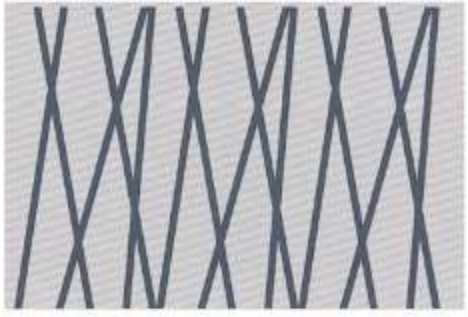

11 meter permodul
tebal 20 cm

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	DETAIL ARSITEKTUR SECONDARY SKIN		41
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

Material palet kayu pada bordes

Material beton kasar pada sisi kemiringan ramp

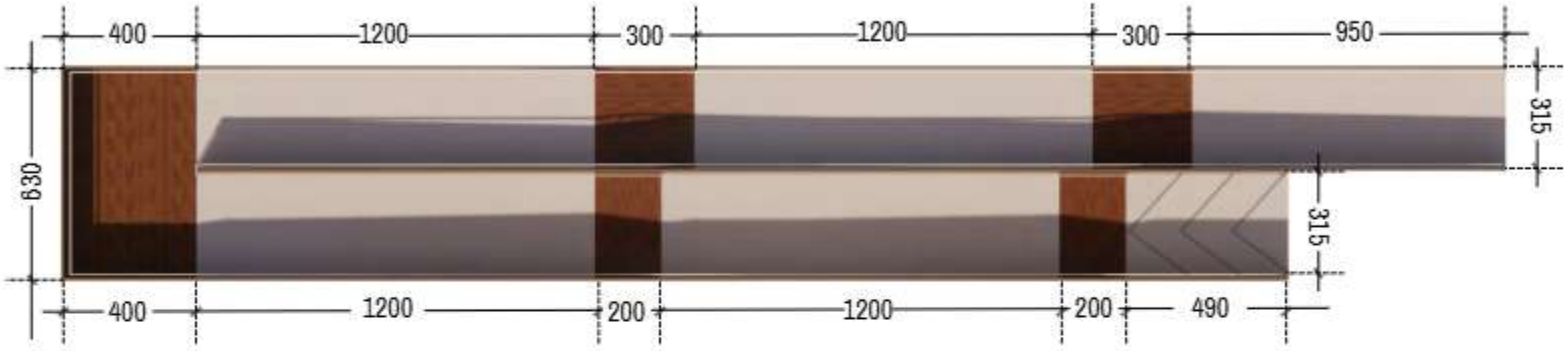

TAMPAK ATAS
SKALA 1 : 230

**Penggunaan dinding berlapis plywood untuk double protection bagi pengguna selain penggunaan railing*

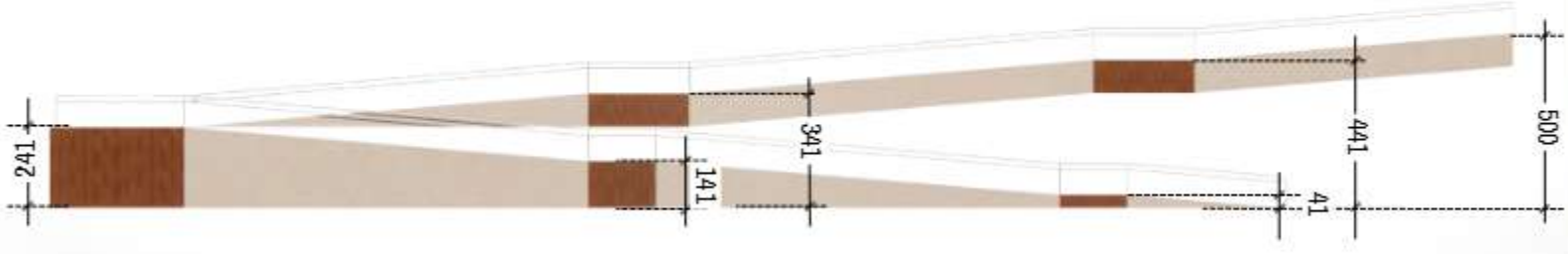

TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 230

**Menggunakan ramp 1 : 12 dengan sudut kemiringan 4,76 derajat*

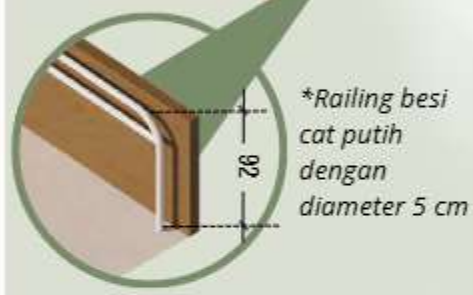

**Railing besi cat putih dengan diameter 5 cm*

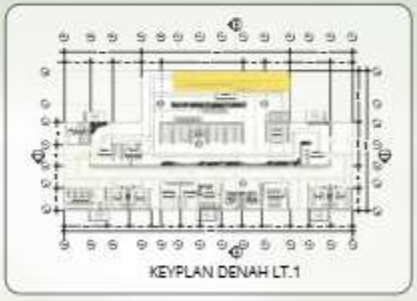

KEYPLAN DENAH LT.1

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** DETAIL ARSITEKTUR SECONDARY SKIN		**NO. LEMBAR:** 42 / 44 **JUMLAH LEMBAR:**
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA** 1 : 500	

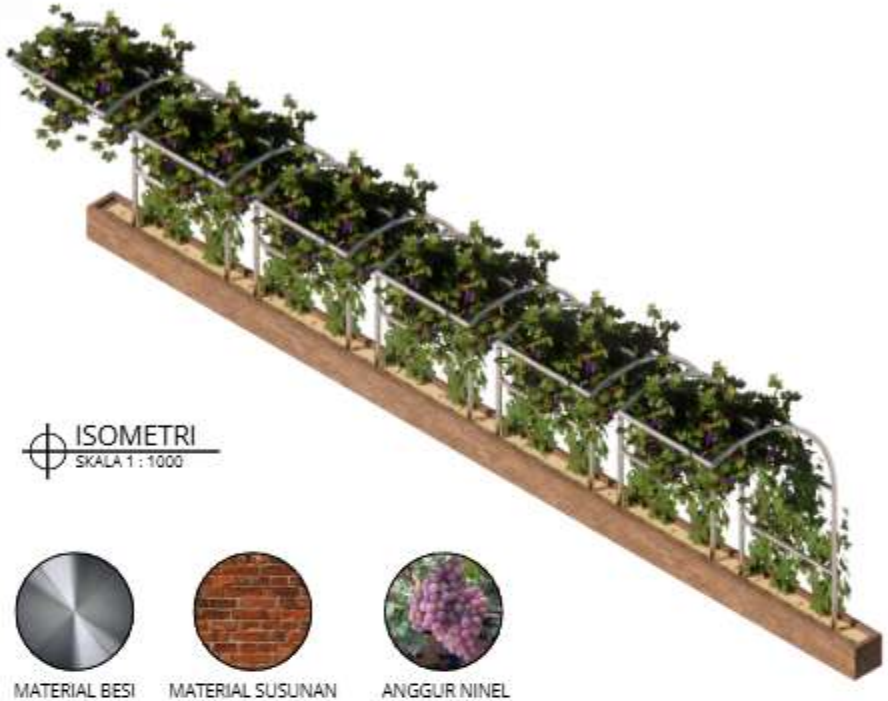

ISOMETRI
SKALA 1 : 1000

MATERIAL BESI
VIAL d = 5cm

MATERIAL SUSUNAN
BATA MERAH

ANGGUR NINEL
(VITIS VINIFERA L)

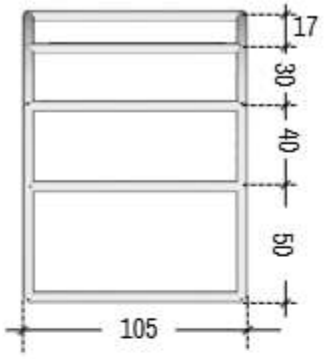

TAMPAK ATAS MEDIA
TANAM VERTIKAL
SKALA 1 : 140

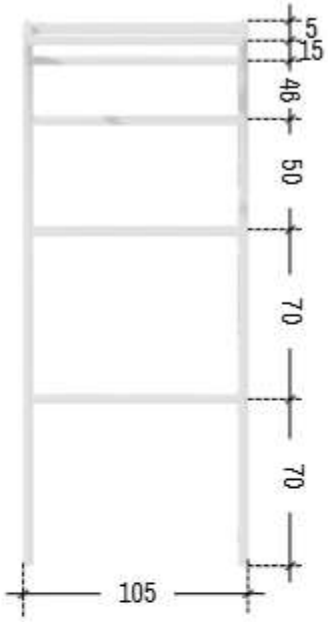

TAMPAK DEPAN MEDIA
TANAM VERTIKAL
SKALA 1 : 140

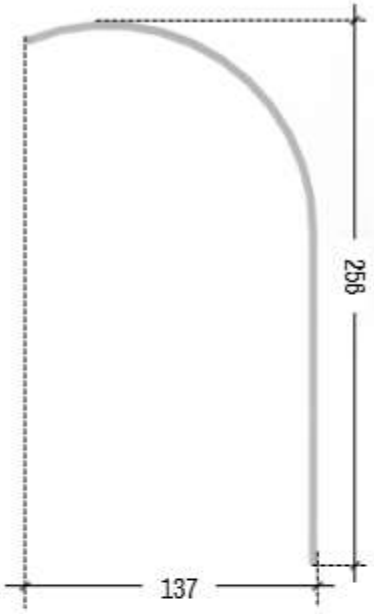

TAMPAK SAMPING MEDIA
TANAM VERTIKAL
SKALA 1 : 140

TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 140

TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 140

KEYPLAN SITEPLAN

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR** SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	**NAMA MAHASISWA** JASMINE ARETHA SALSABILA	**JUDUL GAMBAR** DETAIL ARSITEKTUR LANSKAP MEDIA POHON ANGGUR		**NO. LEMBAR:** 43
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng.IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

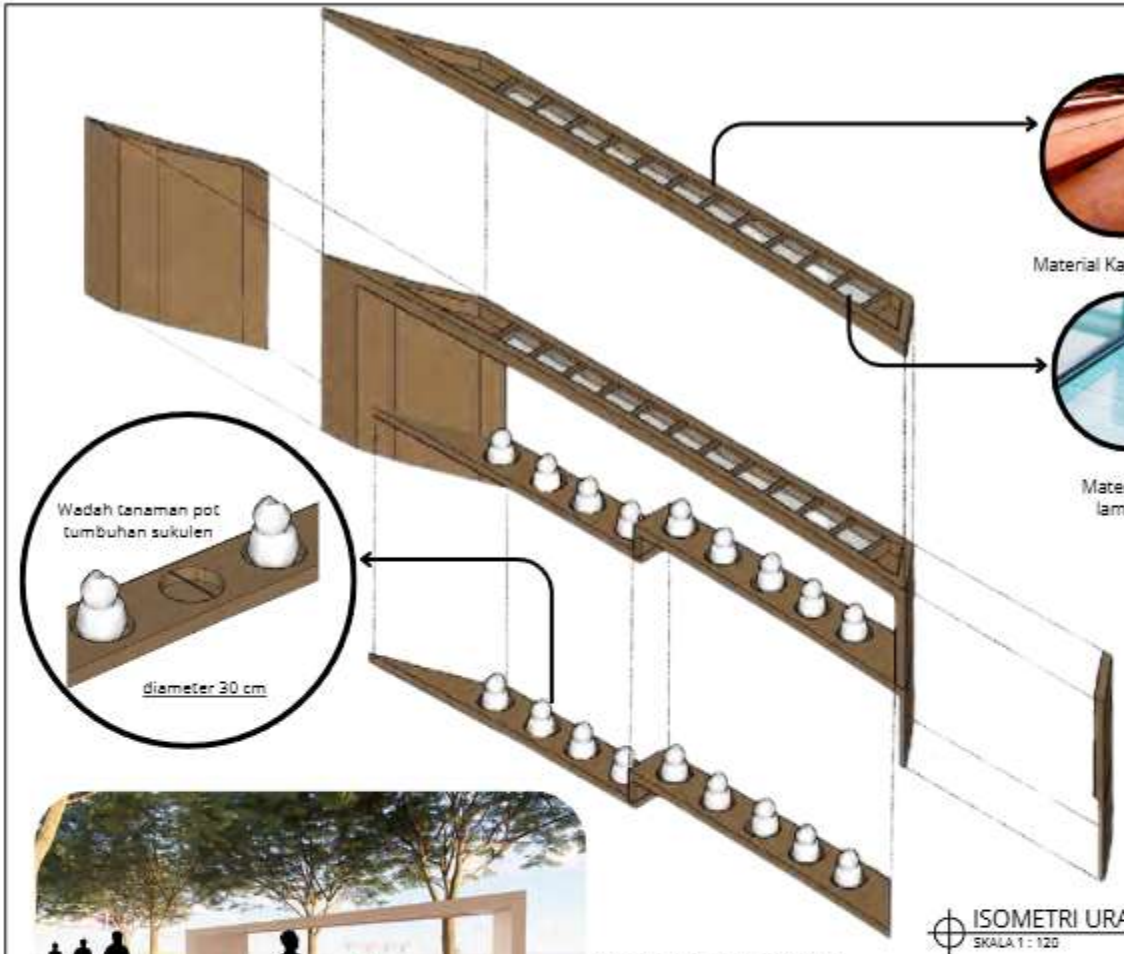

ISOMETRI URAI
SKALA 1 : 120

Macam tanaman Sukulen

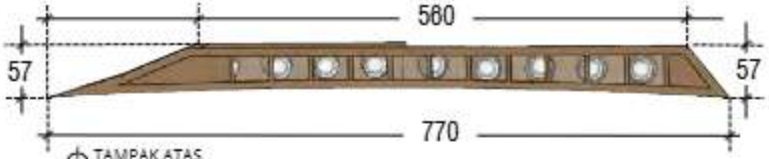

TAMPAK ATAS
SKALA 1 : 120

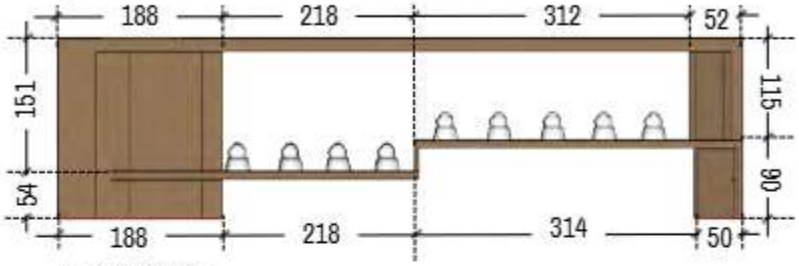

TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 120

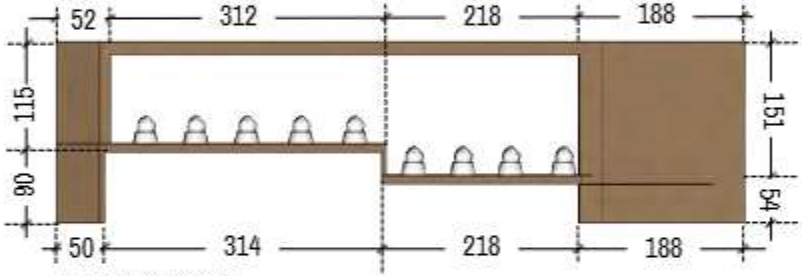

TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 120

TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 120

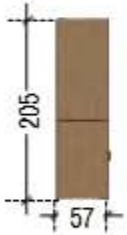

TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 120

KEYPLAN SITEPLAN

ARSITEKTUR UIN MALANG	**JUDUL TUGAS AKHIR**	**NAMA MAHASISWA**	**JUDUL GAMBAR**		**NO. LEMBAR:**
	SIMPUL AKSARA HIJAU: PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF	JASMINE ARETHA SALSABILA	DETAIL ARSITEKTUR LANSKAP HARDSCAPE TEMPAT TANAMAN SUKULEN		44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	**LOKASI PERANCANGAN** Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten	**DOSEN PEMBIMBING 1** PRIMA KURNIAWATY,S.T.,M.Si **DOSEN PEMBIMBING 2** Dr.Ir.Ar.ARIEF RAKHMAN S, S.T.,M.T., IPM,ASEAN Eng,IAI	**KODE GAMBAR**	**SKALA**	44 **JUMLAH LEMBAR:**

LAMPIRAN
APREB

PERPUSTAKAAN
SIMPUL AKSARA HIJAU

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau hadir sebagai sebuah inisiatif ruang literasi yang mengedepankan inklusivitas, keterhubungan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Dirancang sebagai tempat belajar, berinteraksi, dan berekspresi, perpustakaan ini menawarkan pengalaman yang melampaui fungsi konvensional perpustakaan, dengan mengintegrasikan nilai-nilai literasi, kebutuhan beragam pengguna, serta ruang terbuka hijau dalam satu kesatuan ruang yang harmonis.

LOKASI

Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Lokasi tapak ini sebelumnya merupakan area dari Supermarket Transmart yang telah berhenti beroperasi sejak tahun 2022. Saat ini, lahan berada dalam kondisi kosong akibat pembongkaran bangunan yang pernah berdiri di atasnya. Pemilihan tapak yang terletak di Kecamatan Pamulang didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah ini memiliki jumlah fasilitas perpustakaan di sekolah-sekolah negeri yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Tangerang Selatan.

KONSEP

SIMPUL AKSARA HIJAU

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau merupakan sebuah ruang literasi yang dirancang dengan orientasi inklusif, mengakomodasi kebutuhan pengguna yang beragam. Konsep **"Simpul"** merepresentasikan keterikatan antara tiga aspek utama dalam perancangan, yaitu literasi, pengguna, dan lingkungan—yang saling terhubung. **"Aksara"** dimaknai sebagai representasi literasi yang tidak hanya terbatas pada tulisan alfabet semata, melainkan mencakup berbagai bentuk ekspresi pengetahuan. Sementara itu, **"Hijau"** mengandung makna sebagai kontribusi terhadap lingkungan dengan menghadirkan ruang terbuka hijau yang berkelanjutan. Perpustakaan ini menempatkan interaksi manusia sebagai pusat perancangannya, menciptakan lingkungan yang ramah, terbuka, dan partisipatif, di mana setiap individu—tanpa terkecuali—dapat merasa diterima, dilibatkan, dan diberdayakan.

EFISIEN
Menghadirkan desain yang memudahkan pengguna dengan sumber daya waktu maupun tenaga seminimal mungkin.

FLEKSIBEL
Menghadirkan desain yang dapat beradaptasi dengan perubahan fungsi, kebutuhan pengguna, atau kondisi masa depan

SENSORI
Menghadirkan unsur unsur sensori guna memastikan bahwa ruang atau bangunan dapat dipahami oleh semua orang

AMAN
Menghadirkan desain yang aman untuk beragam pengguna

Jangkauan yang tidak menyusahkan

Menghadirkan aksesibilitas yang mudah bagi semua

Penggunaan pengarah warna dan bentuk sistem

Penggunaan material yang aman dan beragam

PROJECT OVERVIEW

FAKTA LITERASI
Kegemaran baca yang tinggi, masuk ke dalam urutan ke 17!

FAKTA RTH
RTH TANGSEL yang belum memenuhi kriteria 30 % dari luas kota

FAKTA DISABILITAS
Terdapat 1.343 penyandang disabilitas di kota TANGSEL

ISU DESAIN

Tingginya minat baca dengan minimnya fasilitas perpustakaan

Kurangnya RTH di Tangerang Selatan

User inklusif dengan memperhatikan user disabilitas

PENDIDIKAN | **LINGKUNGAN** | **PENGGUNA**

PERPUSTAKAAN DAN TAMAN

Menggunakan pendekatan **INKLUSIF** | Di Kota **Tangerang Selatan**

Menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi setiap orang
QS al-Mujadilah (58) 11

Menekankan pentingnya menjaga lingkungan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat
QS Al-Baqarah Ayat 205

Mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama
QS An-Nahl 90

TRANSFORMASI BENTUK

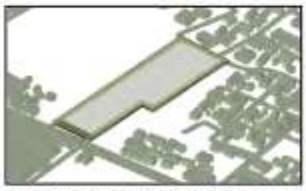
Penambahan sirkulasi mengelilingi tapak dengan pertimbangan GSB dan GSJ

Zoning area, untuk peletakkan bangunan yang jauh dari kebisingan tinggi

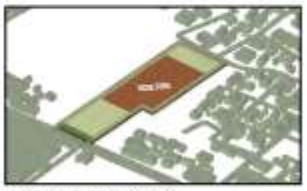
Menyesuaikan terkait regulasi

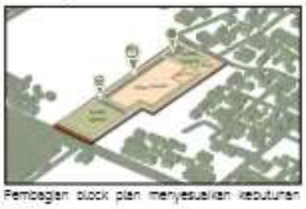
Pembagian block plan menyesuaikan kebutuhan ruang

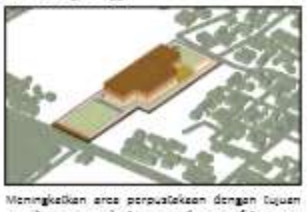
Meninggikan area perpustakaan dengan tujuan membagi area perlantai sesuai dengan sifat ruang

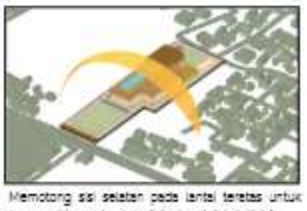
Memotong sisi selatan pada lantai teratas untuk memasukkan cahaya matahari melalui skylight

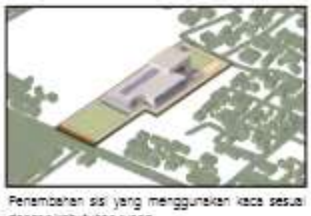
Penambahan sisi yang menggunakan kaca sesuai dengan kebutuhan ruang

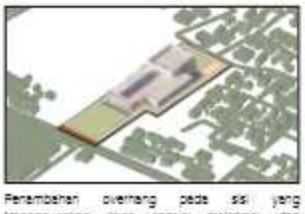
Penambahan overhang pada sisi yang menggunakan kaca secara maksimal dan Penambahan secondary skin fasad yang berkaca

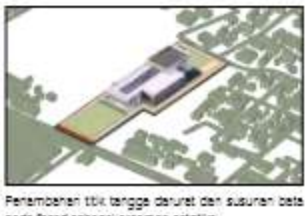
Penambahan titik tangga darurat dan susunan bata pada fasad sebagai ornamen estetika

SITEPLAN
SKALA 1 : 1000

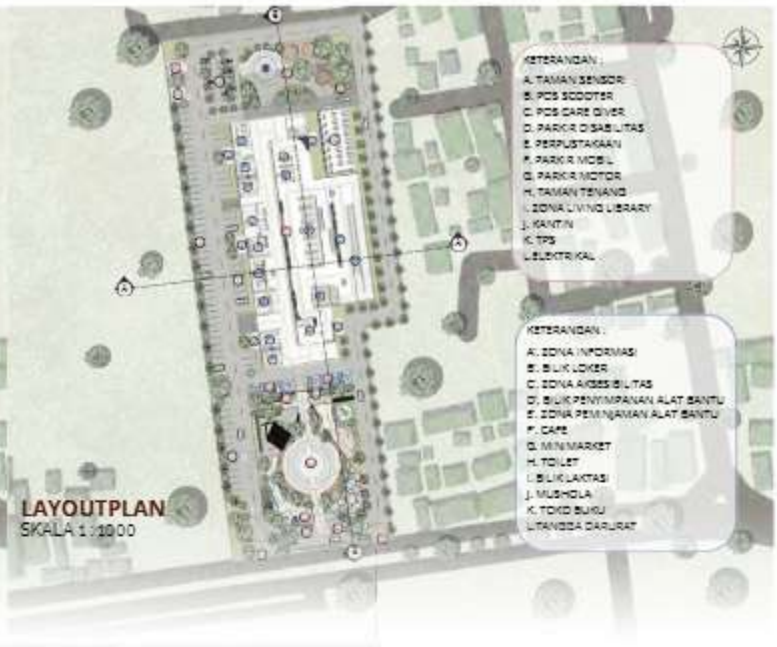

LAYOUTPLAN
SKALA 1 : 1000

TAMAN SENSORI

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau memiliki dua taman dengan fungsi yang berbeda. Taman pertama terdapat di sisi terdepan bangunan, yaitu **taman sensori** yang memiliki fungsi untuk rekreasi serta edukatif. Sedangkan taman kedua terdapat di sisi terbelakang tapak, yaitu **taman tenang**. Taman ini lebih difokuskan kepada pengguna yang ingin menggunakan taman sebagai fasilitas membaca dengan tenang.

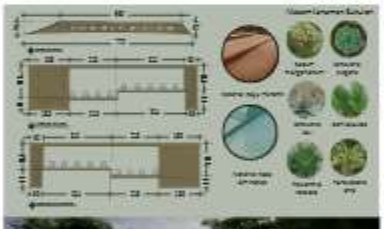

Taman Sensori memiliki manfaat dalam mendukung kesejahteraan fisik, emosional, dan mental pengunjung. Taman Sensori dirancang untuk merangsang lima indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecapan) melalui elemen seperti tanaman aromatik, tekstur jalan setapak, suara air, atau warna-warna yang menarik. Hal ini memberikan pengalaman yang mendalam dan menenangkan. Pada taman ini juga, pengunjung diharapkan mendapatkan wawasan baru tentang beragam tumbuhan dan kelebihannya.

TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1 : 1000

TAMPAK SAMPING BARAT KAWASAN
SKALA 1 : 1000

POTONGAN A-A KAWASAN
SKALA 1 : 1000

POTONGAN B-B KAWASAN
SKALA 1 : 1000

DENAH LT.1
SKALA 1 : 700

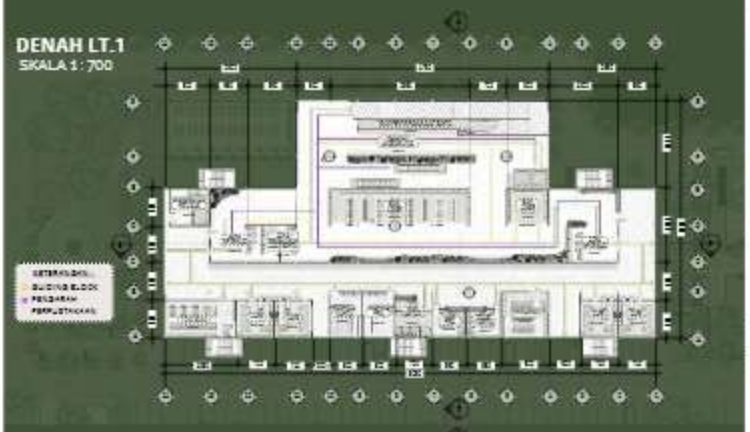

DENAH LT.2
SKALA 1 : 700

DENAH LT.3
SKALA 1 : 700

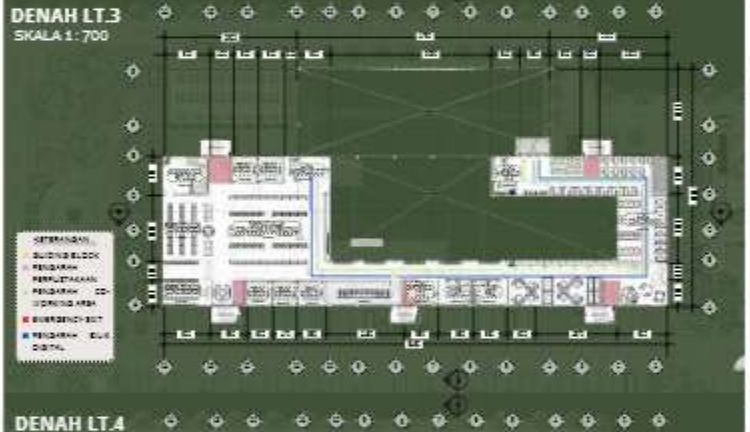

DENAH LT.4
SKALA 1 : 700

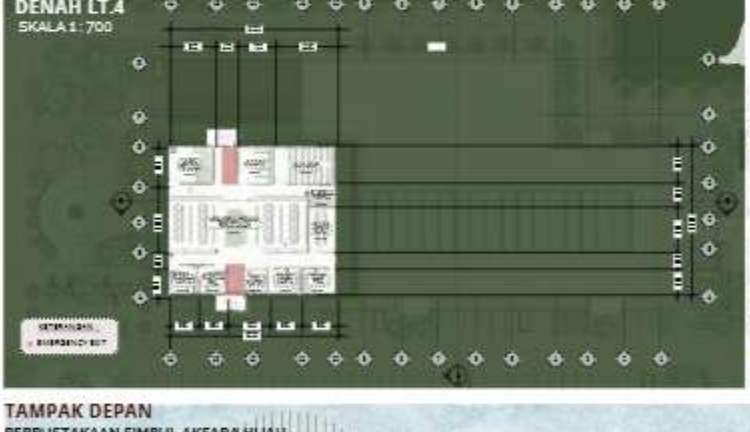

Hallway Aksesibilitas memperlihatkan bahwa perpustakaan menyediakan beragam pilihan akses untuk menjangkau setiap lantai pada bangunannya, diantaranya eksalator, ramp, dan lift. Hal ini dirancang dengan mempertimbangkan beragam kemampuan pengguna agar dapat menjangkau setiap lantai secara fleksibel.

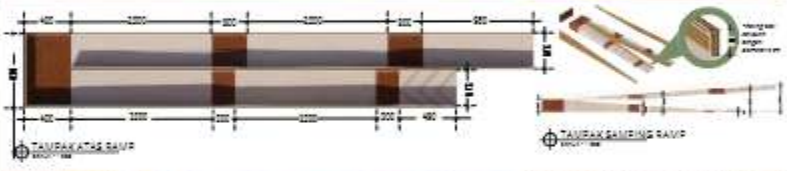

Interior tangga dan ramp utama merupakan area yang cukup menjadi vocal point dalam interior perpustakaan. Area ini menghadirkan tangga, ramp, area membaca, serta rak buku dalam satu kawasan, sehingga dapat terbilang bahwa area ini merupakan area yang multifungsi dengan penataan yang efisien.

TAMPAK DEPAN
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU
SKALA 1 : 700

TAMPAK SAMPING TIMUR
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU
SKALA 1 : 700

POTONGAN A-A
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU
SKALA 1 : 700

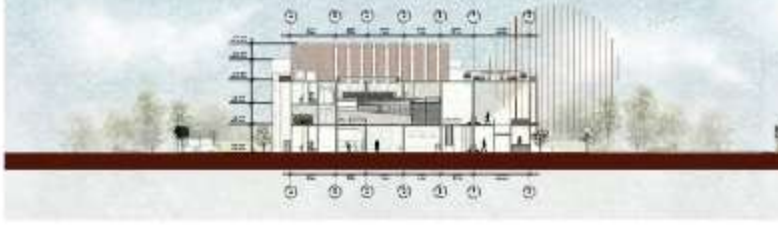

POTONGAN B-B
PERPUSTAKAAN SIMPUL AKSARA HIJAU
SKALA 1 : 700

Pada ruang ruang tertentu terdapat pengaran jalan berwarna yang menuntun pengguna menuju ruang yang ingin dituju. **Pengarah berwarna** akan memiliki warna yang sama dengan dinding pada pintu ruang.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam beraktivitas secara lebih **efisien** serta menghadirkan unsur **sensorik** visual di dalam ruang.

Pada bilik braile pengarah yang digunakan adalah **material lantai yang beragam.**

Pada area rak buku material yang digunakan adalah vinyl kayu sedangkan pada area baca, material yang digunakan berupa karpet namun keduanya dibatasi oleh lapisan besi sebagai pembatas antara kedua zona.

Perbedaan material pada lantai memudahkan pengguna dengan tongkat penuntun, sebab suara yang dihasilkan dari ketukan berbeda.

Bilik anak terletak terpisah dari zona perpustakaan utama , guna menjaga **keamanan** serta menghindari zona utama dari suara bising yang tinggi

Area co-working dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna yang beragam. Hal tersebut direalisasikan dengan menghadirkan **desain tempat bekerja/menugas** yang **berbeda beda**.

Selain desain penataannya, furniture yang disediakan juga relatif bisa disesuaikan dengan kemauan pengguna, seperti kursi atau meja yang bisa diatur ketinggannya.

AXONOMETRI

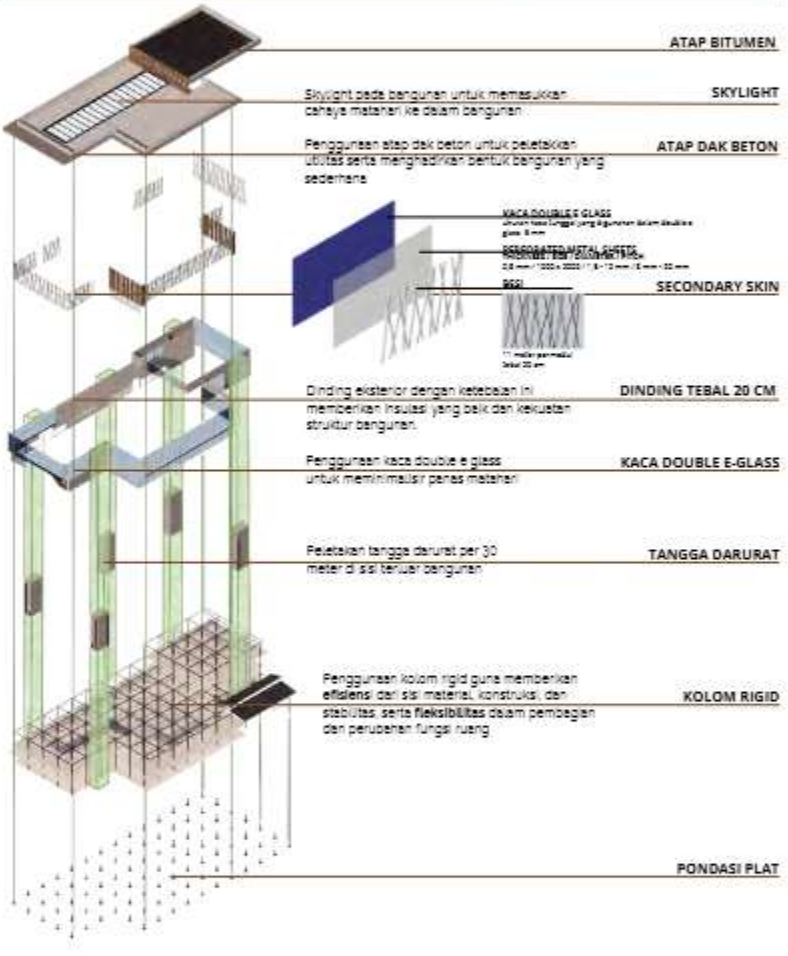

SKEMA

KONSEP RENCANA
JARINGAN AIR BERSIH

KONSEP RENCANA
JARINGAN AIR LIMBAH

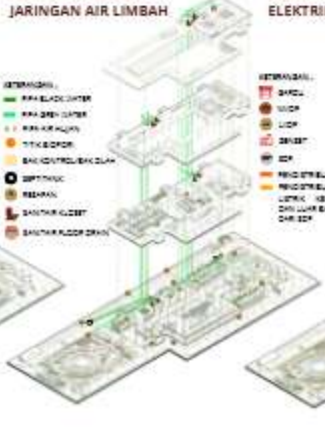

KONSEP RENCANA
ELEKTRIKAL

KONSEP RENCANA
ELEKTRIKAL HVAC

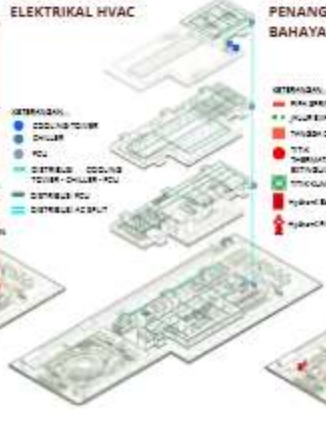

KONSEP RENCANA
PENANGGULANGAN
BAHAYA KEBAKARAN

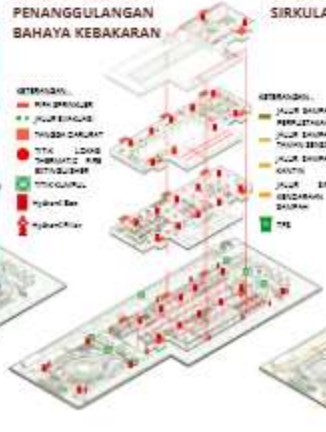

KONSEP RENCANA
SIRKULASI SAMPAH

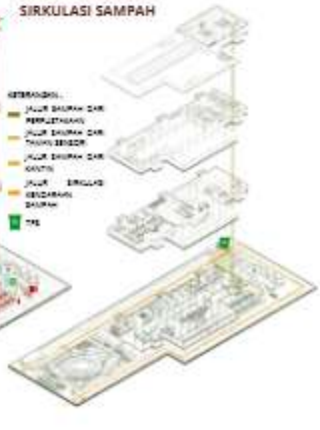

LAMPIRAN
GAMTUR

LAMPIRAN
MAJALAH TUGAS AKHIR

SIMPUL AKSARA HIJAU; PERPUSTAKAAN BERWAWASAN INKLUSIF RAMAH DISABIILIITAS DI KOTA TANGERANG SELATAN

Nama	: Jasmine Aretha Salsabila
Pembimbing 1	: Prima Kurniawaty,S.T., M.Si
Pembimbing 2	: Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono,S.T., M.T, IPM, ASEAN Eng, IAI

Tipologi Bangunan	: Perpustakaan
Lokasi	: Jl. Siliwangi No. 9, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten
Luas Tapak	: 13.889 m2

Lokasi tapak sebelumnya merupakan area dari Supermarket Transmart yang telah berhenti beroperasi sejak tahun 2022. Saat ini, lahan berada dalam kondisi kosong akibat pembongkaran bangunan yang pernah berdiri di atasnya. Pemilihan tapak di Pamulang didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah ini memiliki jumlah fasilitas perpustakaan di sekolah negeri yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Tangerang Selatan.

Latar belakang perancangan perpustakaan dan taman di Kota TANGSEL, didasari oleh tiga **fakta utama**: tingginya minat baca, kurangnya ruang terbuka hijau, dan adanya 1.343 penyandang disabilitas. Ketiga fakta ini menimbulkan **isu desain** terkait minimnya fasilitas literasi, terbatasnya RTH, dan perlunya ruang yang inklusif bagi pengguna dengan kebutuhan khusus. Dari fakta dan isu yang ada,kemudian menjadi dasar dan fokus utama dalam perancangan sebuah perpustakaan.

Perspektif Eksterior Mata Burung

Sebagai pedoman dan faktor pendukung, perpustakaan dilandasi oleh 3 nilai keislaman, diantaranya surat **Q.S al-Mujadilah ayat 11**, yang membahas mengenai pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi setiap orang, QS. **Al-Baqarah Ayat 205** yang membahas mengenai pentingnya menjaga lingkungan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, serta **QS. An-Nahl: 90** yang mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama. Ayat Al-Qur'an tersebut menjadi pendorong untuk merancang perpustakaan dan taman yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat edukasi, tetapi juga sebagai ruang publik yang inklusif dan ramah lingkungan.

Q.S. Al-Mujadilah: 11
Penerapannya berupa penyediaan fasilitas literasi yang mudah diakses serta mampu menjadi ruang pembelajaran aktif, yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan secara setara.

Q.S. Al-Baqarah: 205
Penerapannya dalam desain dilakukan dengan menghadirkan taman literasi yang berfungsi sebagai ruang terbuka hijau (RTH).

Q.S. An-Nahl: 90
Hal ini menjadi dasar utama pendekatan inklusif dalam desain. Ruang-ruang dirancang dengan prinsip Universal Design agar dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas

Perspektif Eksterior Kawasan

Perspektif Bangunan Mata Manusia

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau merupakan sebuah ruang literasi yang dirancang dengan orientasi inklusif. Konsep "Simpul" merepresentasikan keterikatan antara tiga aspek utama dalam perancangan, yaitu literasi, pengguna, dan lingkungan—yang saling terhubung. "Aksara" dimaknai sebagai representasi literasi yang tidak hanya terbatas pada tulisan alfabet semata. Dan "Hijau" mengandung makna sebagai kontribusi terhadap lingkungan. Perpustakaan ini menempatkan interaksi manusia sebagai pusat perancangannya, menciptakan lingkungan yang ramah, terbuka, dan partisipatif, di mana setiap individu dapat merasa diterima dan dilibatkan.

EFISIEN

Menghadirkan desain yang memudahkan pengguna dengan sumber daya dan tenaga seminimal mungkin.

FLEKSIBEL

Menghadirkan desain yang dapat beradaptasi dengan perubahan fungsi, kebutuhan/ kondisi masa depan

SENSORI

Menghadirkan unsur unsur sensori guna memastikan bahwa ruang dapat dipahami oleh semua orang

AMAN

Menghadirkan desain yang aman untuk beragam pengguna.

Perspektif Interior Ramp dan Tangga Utama

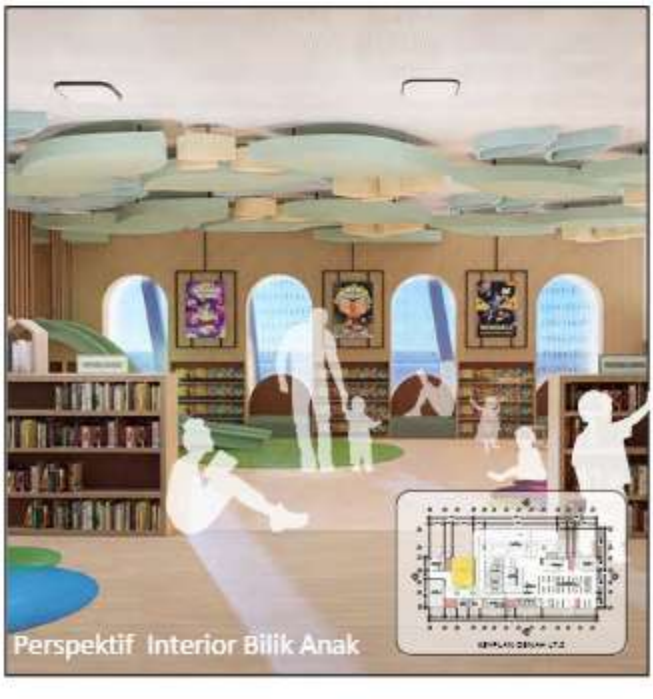
Perspektif Interior Bilik Anak

Perspektif Interior Bilik Braile

Dalam proses perancangannya, tidak sekadar difungsikan sebagai perpustakaan konvensional yang hanya menyediakan koleksi buku. Perpustakaan ini dirancang dengan pendekatan yang memperhatikan keberagaman kebutuhan dan kondisi pengunjung. Hal ini diwujudkan melalui penerapan elemen desain multisensorik, seperti penggunaan warna, tekstur, dan suara sebagai media orientasi. Implementasinya terlihat pada sistem penunjuk arah berwarna di lantai, variasi tekstur sebagai pembeda jalur, serta penerapan beacon system untuk mendukung navigasi di dalam area utama bangunan perpustakaan.

Perpustakaan Simpul Aksara Hijau memiliki dua Fasilitas taman literasi pendukung dengan fungsi yang berbeda. Taman pertama terdapat di sisi terdepan bangunan, yaitu **taman sensori** yang memiliki fungsi untuk rekreasi serta edukatif. Pada taman sensori terdapat 6 zona berbeda, diantaranya zona auditori, zona olfaktori, zona gustatori,zona taktil, zona visual, dan zona amphitheater. Sedangkan taman kedua berada di sisi terbelakang , yaitu **taman tenang**. Taman ini lebih difokuskan kepada pengguna yang ingin menggunakan taman sebagai fasilitas membaca. Pada taman ini terdapat area living library yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk saling bertukar pikiran

Perspektif Eksterior Taman Sensori

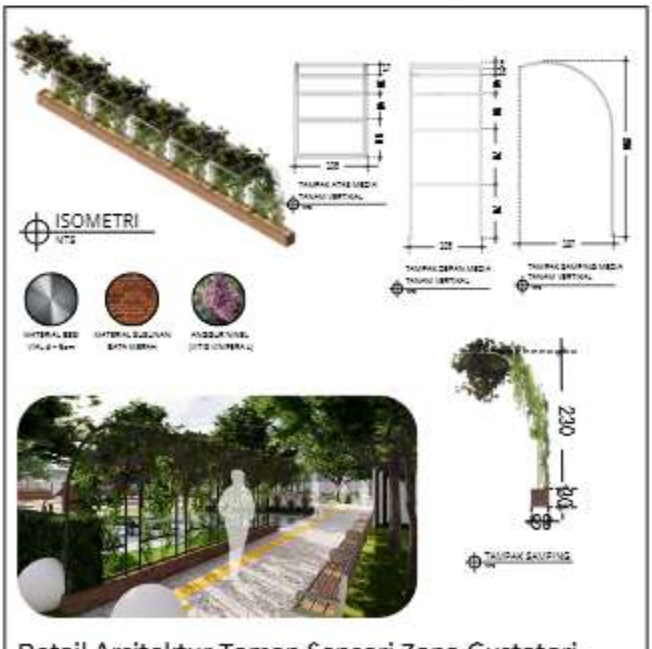

Detail Arsitektur Taman Sensori Zona Gustatori

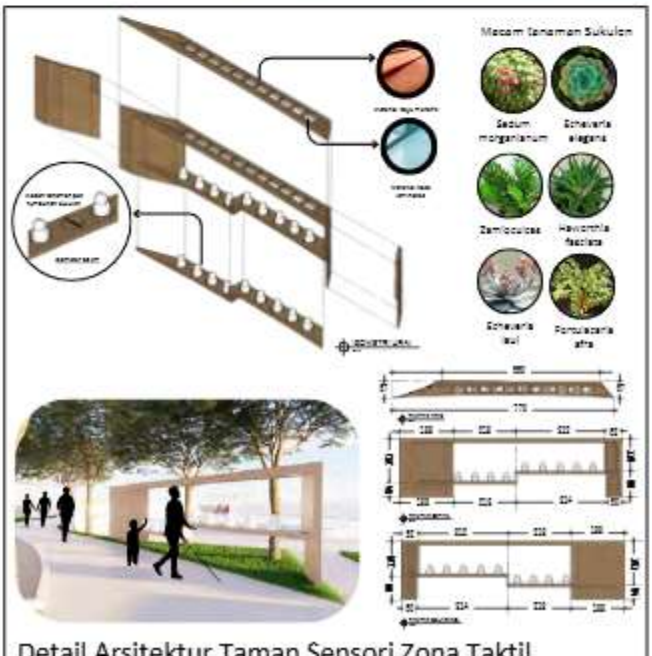

Detail Arsitektur Taman Sensori Zona Taktil

LAMPIRAN

LAMPIRAN
DOKUMENTASI MAKET

LAMPIRAN
DOKUMENTASI MAKET

Lampiran berikut menampilkan dokumentasi maket dari proyek perancangan. Maket ini dibuat untuk menggambarkan bentuk massa bangunan, hubungan antar ruang, serta integrasi dengan elemen fasad dan lansekap dalam bentuk fisik berskala

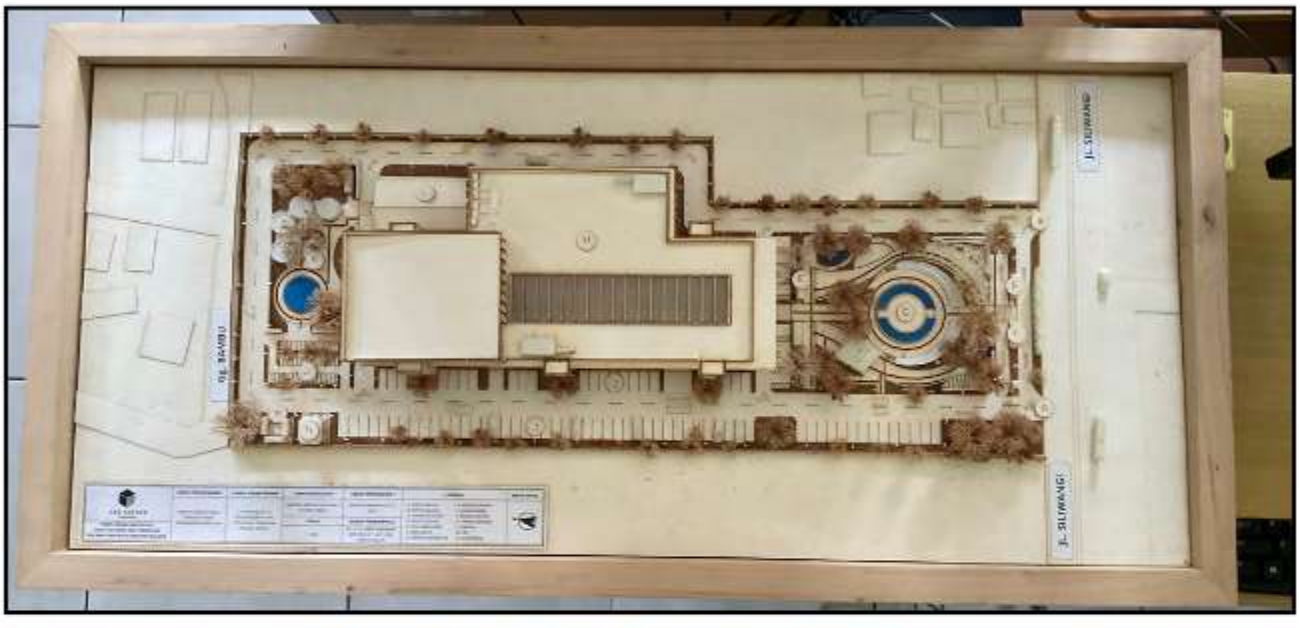

LAMPIRAN
LAIN

I. KEBUTUHAN PENGGUNA DESAIN UNIVERSAL

kelompok yang beragam tentu membuat kebutuhan ruang yang beragam. dengan mengelompokkan pengguna dan kebutuhannya dapat menjawab fasilitas dan ruang apa saja yang dibutuhkan pada tahap analisis. Selain itu, dengan mendapatkan kebutuhan dari berbagai kelompok, memperkuat juga bagaimana menempatkan universal desain dalam perancangan.

Disabilitas	KEBUTUHAN: Aksesibilitas yang baik	UDP 1, UDP 3, UDP 4, UDP 5, UDP 7	
Cedera jangka pendek	KEBUTUHAN: Penyesuaian Lingkungan bebas hambatan	UDP 5, UDP 7	
Traveler	KEBUTUHAN: Penggunaan Simbol pada informasi	UDP 4	
Anak-Anak	KEBUTUHAN: Penyesuaian furniture dengan ketinggian anak-anak	UDP 2, UDP 6	
Orang Tua	KEBUTUHAN: Penulisan cetakan visual yang besar	UDP 4	
Individu yang ingin menemukan penemuan baru	KEBUTUHAN: Ruang yang mudah diadaptasi	UDP 1, UDP 2, UDP 7	
ketinggian individu yang bervariasi	KEBUTUHAN: Tempat duduk yang fleksibel untuk pengguna	UDP 1, UDP 2, UDP 6	
Distracted people	KEBUTUHAN: Sistem/produk yang mudah dipahami tanpa perlu banyak berpikir	UDP 4, UDP 6	

Semua pengguna yang dapat menghargai desain yang efisien, efektif, menyenangkan, dan menarik di sekitar mereka

II. STANDAR AKSESIBILITAS

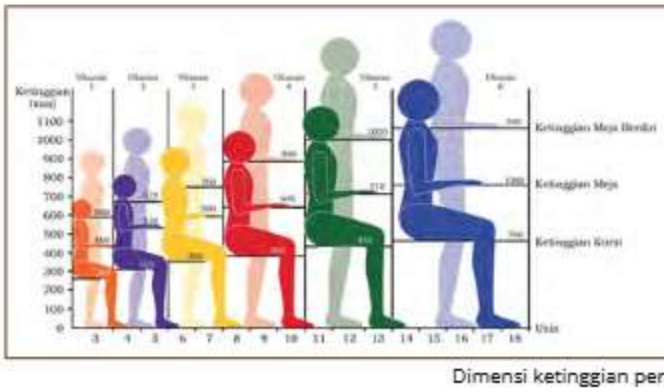

Warna						
Ukuran	1	2	3	4	5	6
Kisaran Usia	3	4-5	6-7	8-10	11-13	14-15
Kisaran Tinggi Tubuh (cm)	93 - 115	104-121	119-132	133-139	146-156,5	159-168
Ketinggian Meja Berdiri (cm)	59	62	76	86	100	106
Ketinggian Meja (cm)	46	50	59	64	71	76
Ketinggian Kursi (cm)	26	31	32	38	43	46

Dimensi ketinggian perabot untuk anak

Jangkauan ke samping menggunakan kruk

Jangkauan ke depan dan ke belakang menggunakan kruk

Jangkauan ke samping menggunakan tongkat

Jangkauan ke depan menggunakan tongkat

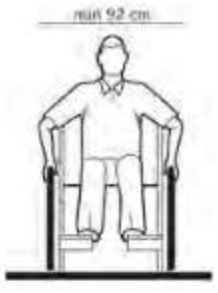

Lebar pengguna kursi roda

Tampak samping kursi roda umum

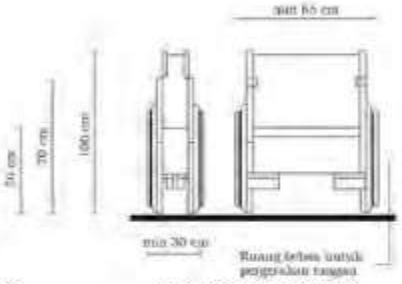

Tampak depan kursi roda umum

Jangkauan ke samping pengguna kursi roda

Jangkauan ke depan pengguna kursi roda

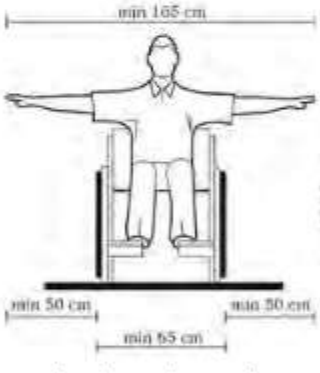

Jangkauan ke samping menggunakan 2 tangan pengguna kursi roda

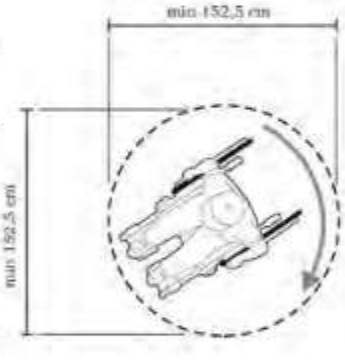

Diameter manuver pengguna kursi roda

Jangkauan perletakan benda/peralatan oleh pengguna kursi roda

Jangkauan maksimal pengoperasian peralatan pengguna kursi roda

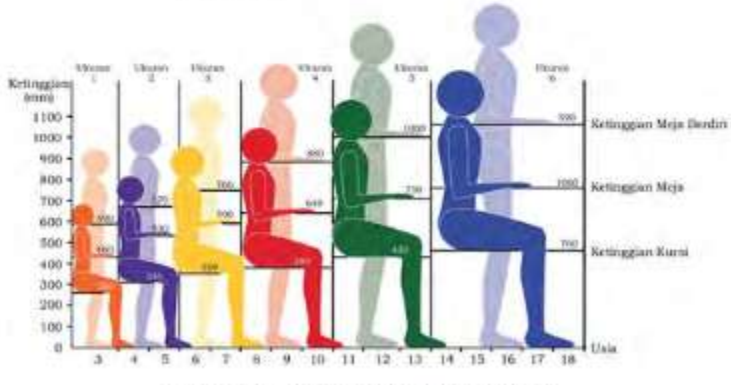

Dimensi ketinggian perabot untuk anak

Warna						
Ukuran	1	2	3	4	5	6
Kisaran Usia	3	4-5	6-7	8-10	11-13	14-18
Kisaran Tinggi Tubuh (cm)	93 - 115	108-121	119-132	133-159	146-176,5	159-188
Ketinggian Meja Berdiri (cm)	59	67	76	88	100	106
Ketinggian Meja (cm)	46	53	59	69	71	76
Ketinggian Kursi (cm)	26	31	35	38	43	46

Dimensi ketinggian perabot untuk anak

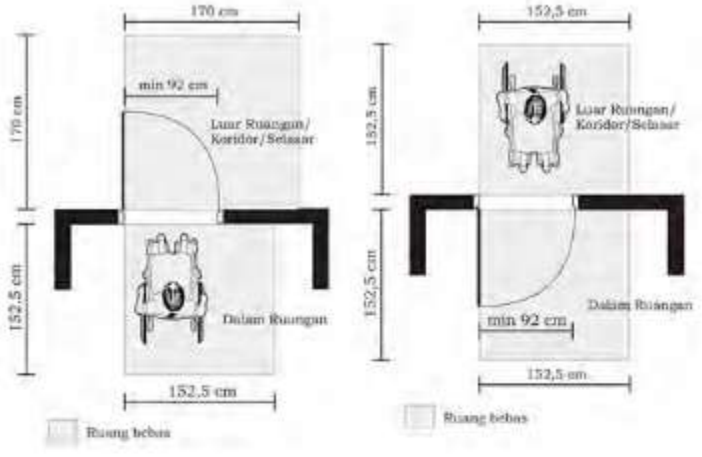

Lebar efektif pintu serta ruang bebas di dalam ruangan dan di luar ruangan/koridor/selasar

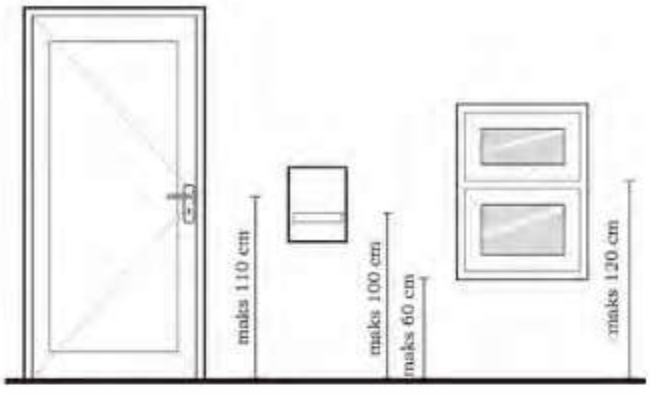

Ketinggian perletakan pegangan pintu dan jendela

Contoh warna kontras atau penanda lain pada pintu kaca

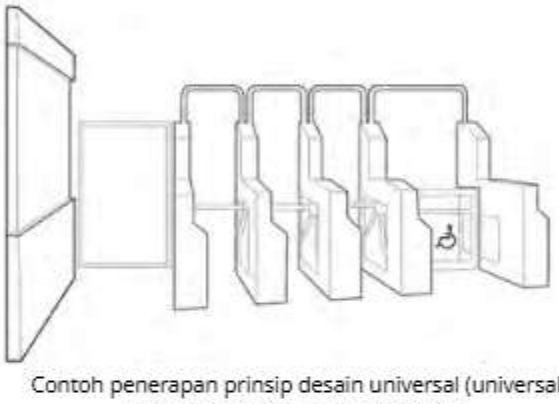

Contoh penerapan prinsip desain universal (universal design) pada pintu akses (turnstile)

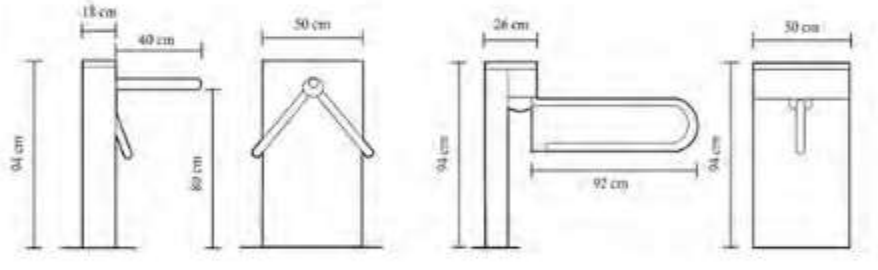

Detail pintu akses (turnstile)

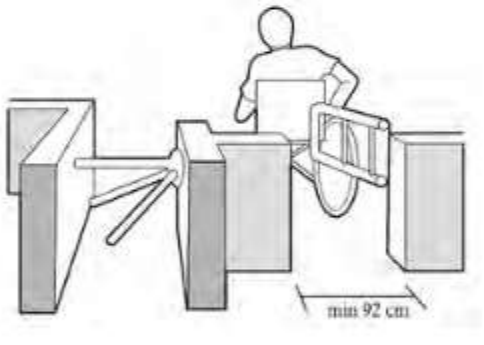

Lebar efektif pintu akses yang direkomendasikan bagi penyandang disabilitas

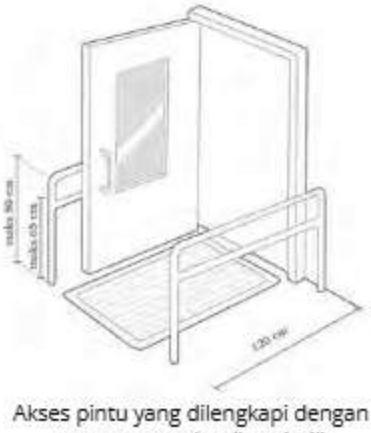

Akses pintu yang dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail)

Pintu yang berdekatan atau berhadapan dengan tangga perlu diberi jarak

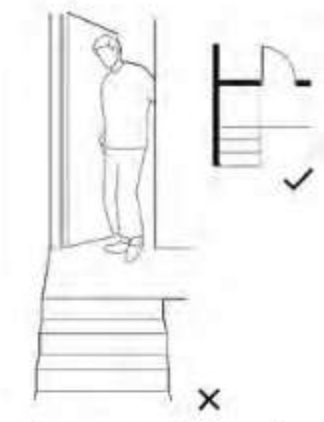

Pintu yang berhadapan dengan tangga perlu mengubah bukaan daun pintu tidak mengarah ke anak tangga

Pintu ayun (swing door) harus dapat memberikan visibilitas yang jelas diantaranya dengan pemasangan kaca

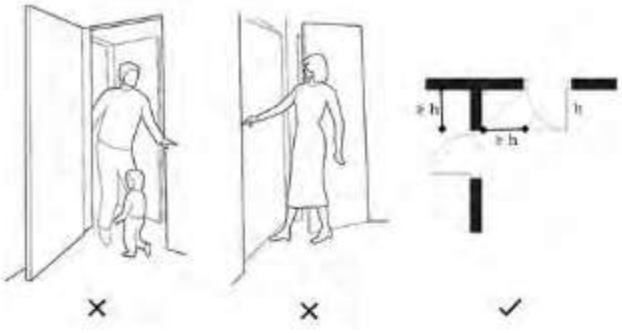

Pintu yang berdekatan (posisi siku) harus diberi jarak dan/atau tidak boleh membuka ke arah ruang yang sama

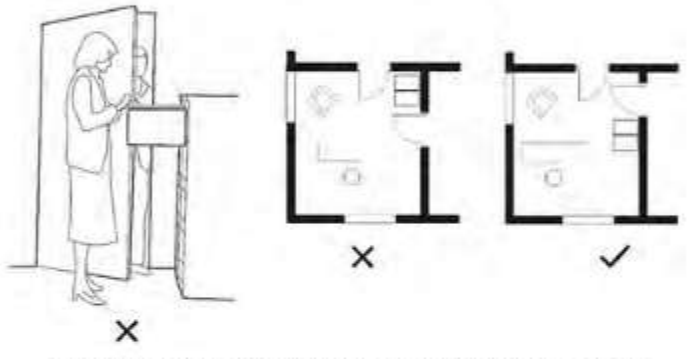

Perabotan tidak boleh diletakkan pada jarak bebas ruang di depan pintu ayun

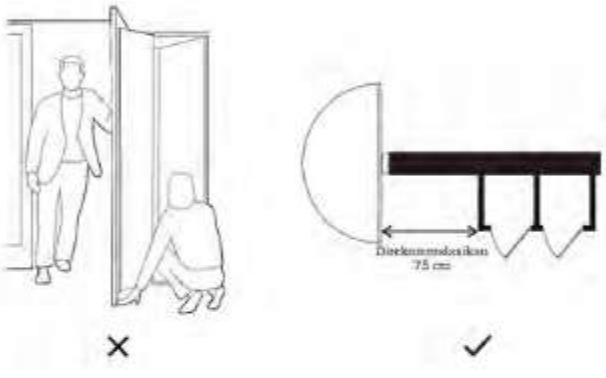

Perletakan perabot harus diberi jarak paling sedikit 75 cm dari bukaan daun pintu

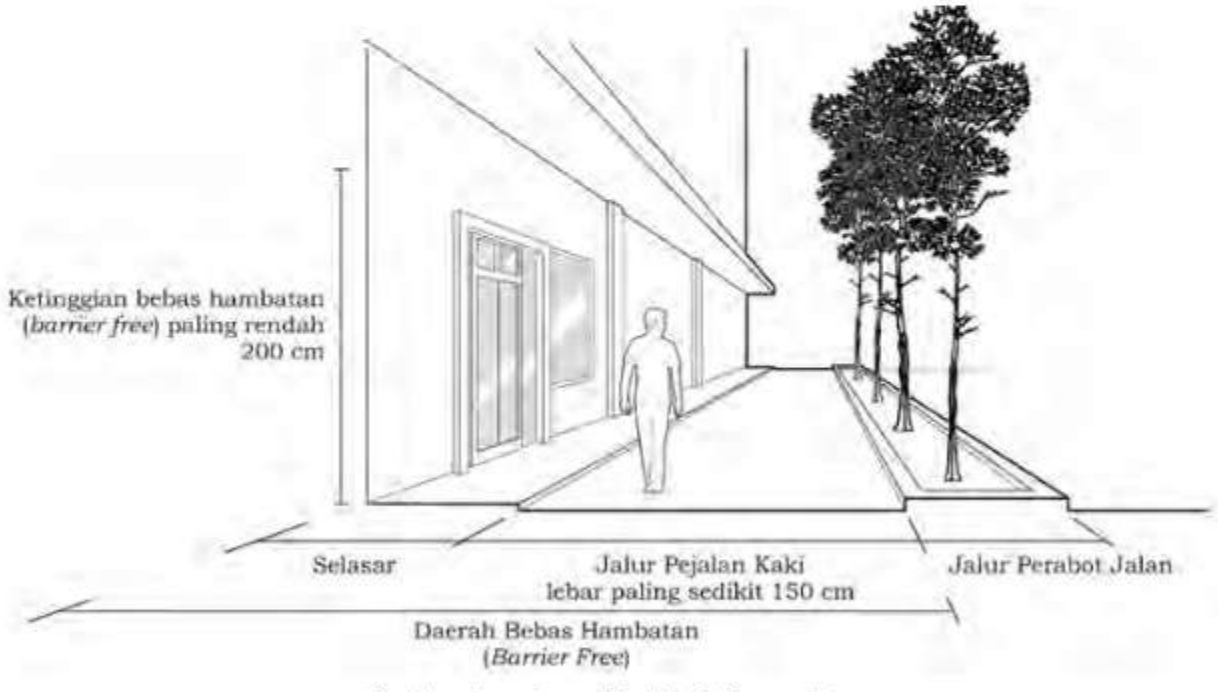

Contoh selasar dengan 1 (satu) dinding pembatas

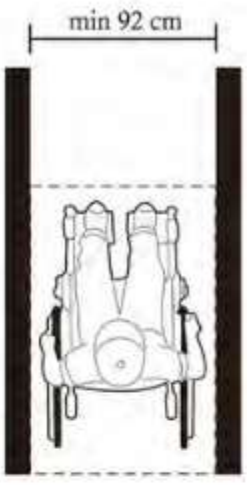

Lebar efektif koridor yang direkomendasikan untuk sirkulasi 1 (satu) orang penyandang disabilitas pengguna kursi roda

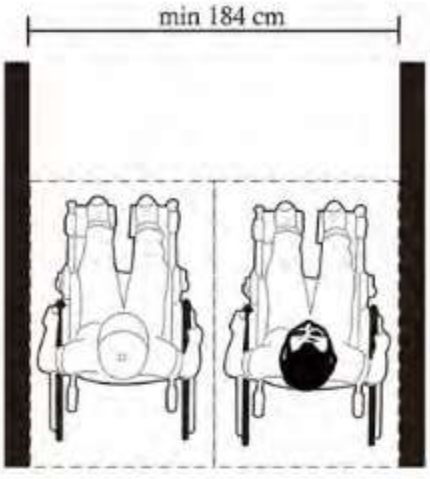

Lebar efektif koridor yang direkomendasikan untuk sirkulasi 2 (dua) orang penyandang disabilitas pengguna kursi roda

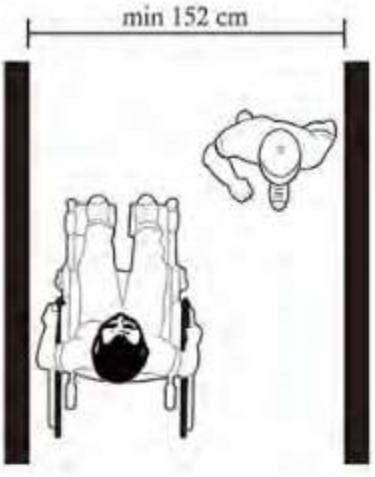

Lebar efektif koridor yang direkomendasikan untuk sirkulasi 1 (satu) orang penyandang disabilitas dan 1 (satu) orang pejalan kaki

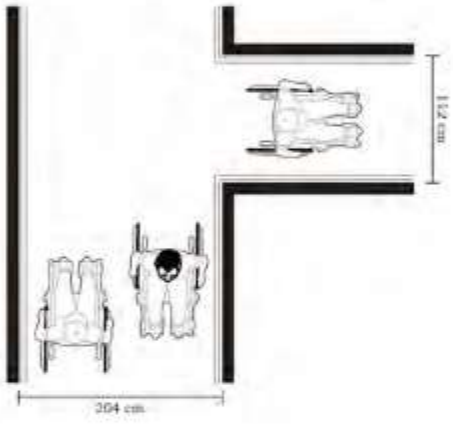

Lebar efektif koridor dengan pegangan rambat (handrail) yang disarankan

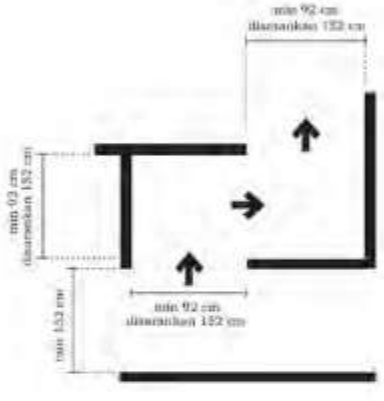

Lebar efektif koridor tanpa pintu akses

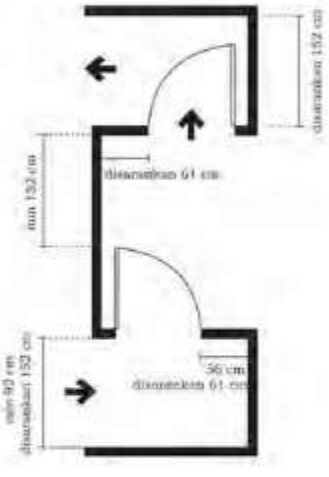

Lebar efektif koridor dengan pintu akses

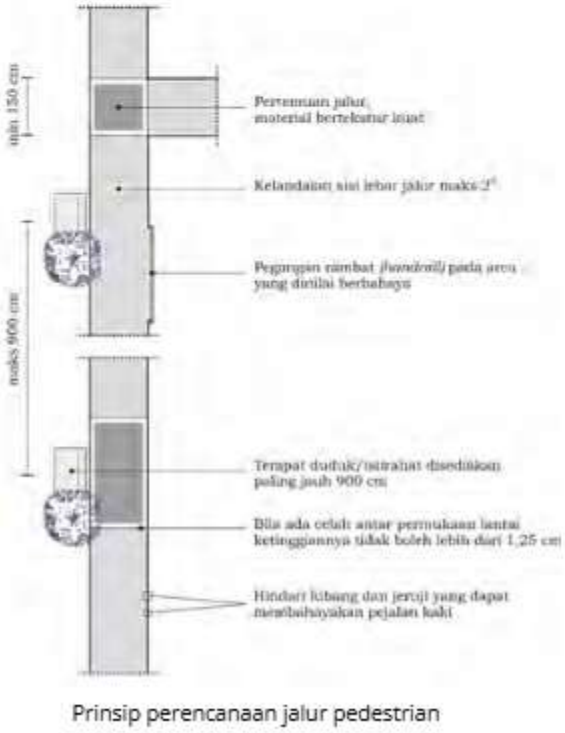

Prinsip perencanaan jalur pedestrian

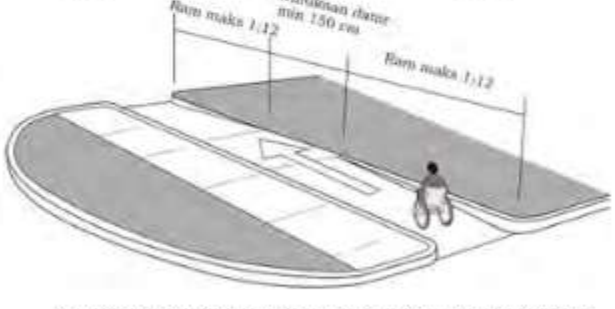

Sudut kemiringan maksimal ram pada jalur pedestrian

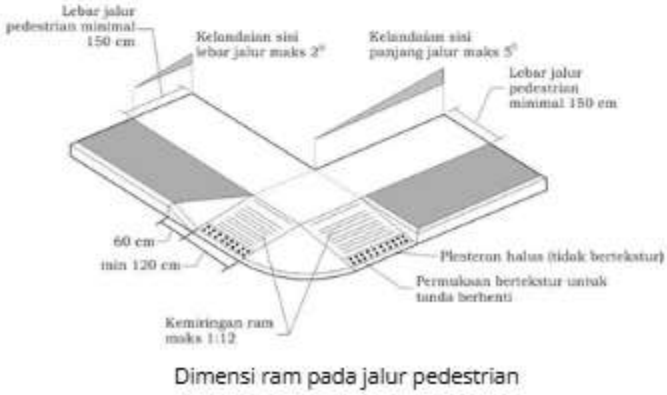

Dimensi ram pada jalur pedestrian

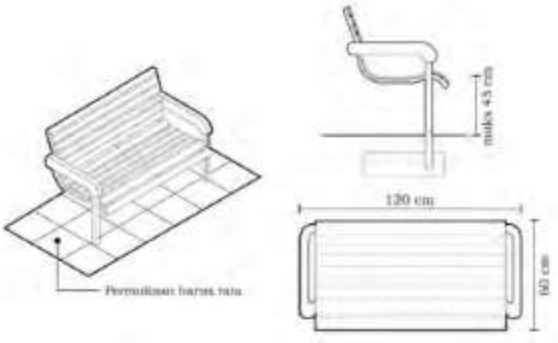

Contoh ukuran bangku istirahat

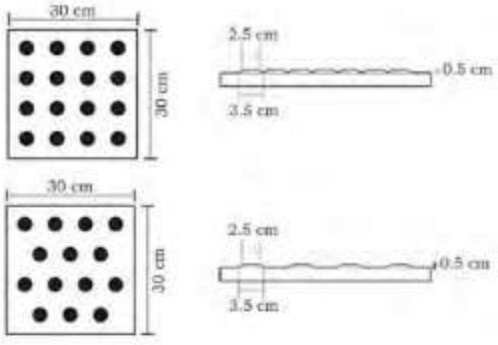

Tipe tekstur ubin peringatan (warning block)

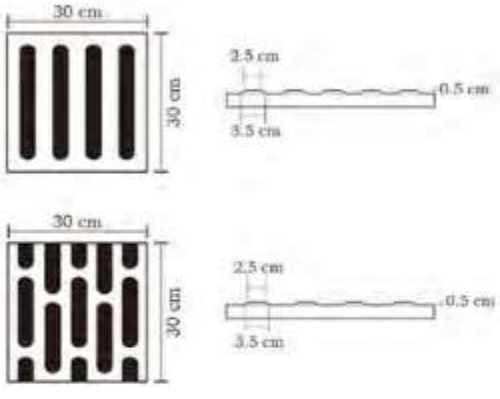

Tipe tekstur ubin pengarah (guiding blocks)

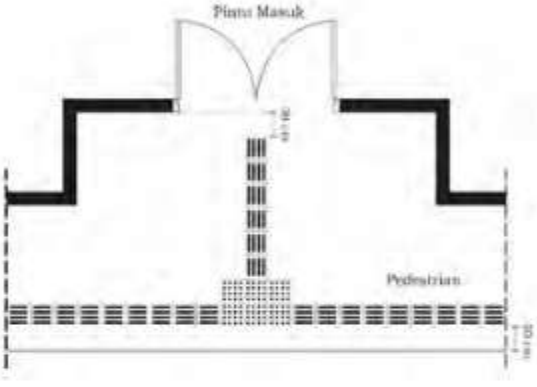

Prinsip perencanaan jalur pemandu

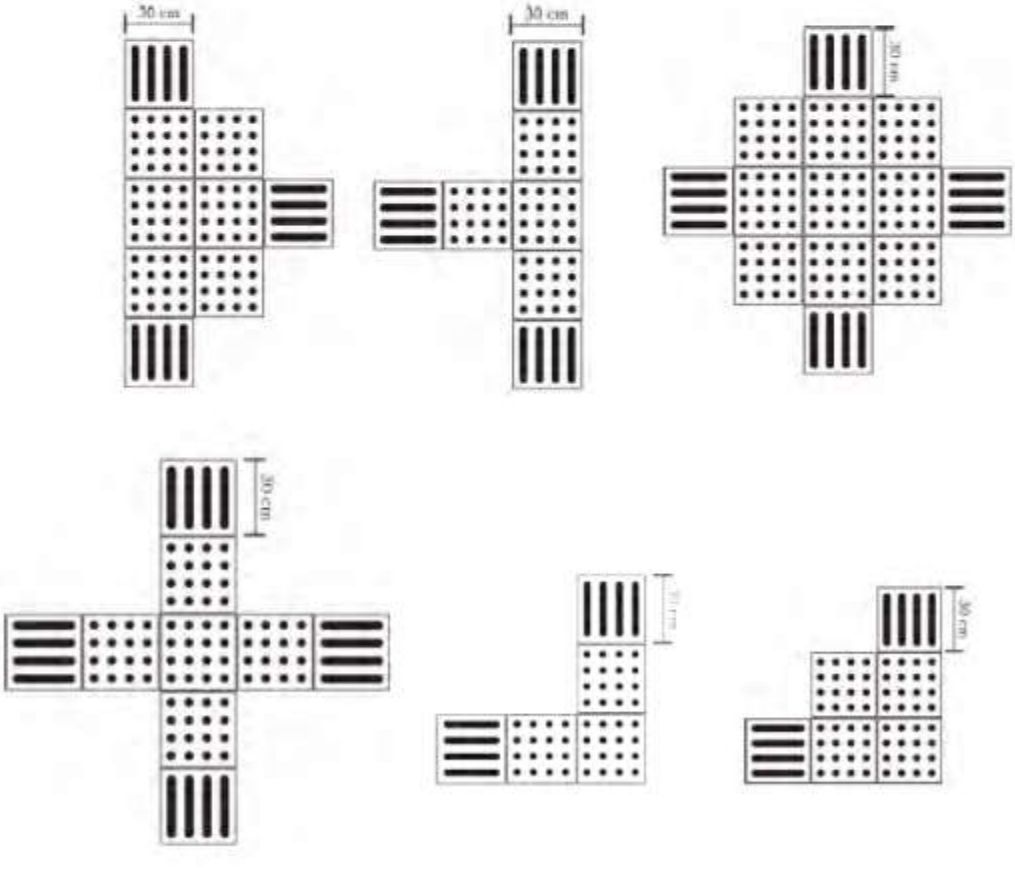

Contoh ukuran dan jenis jalur pemandu

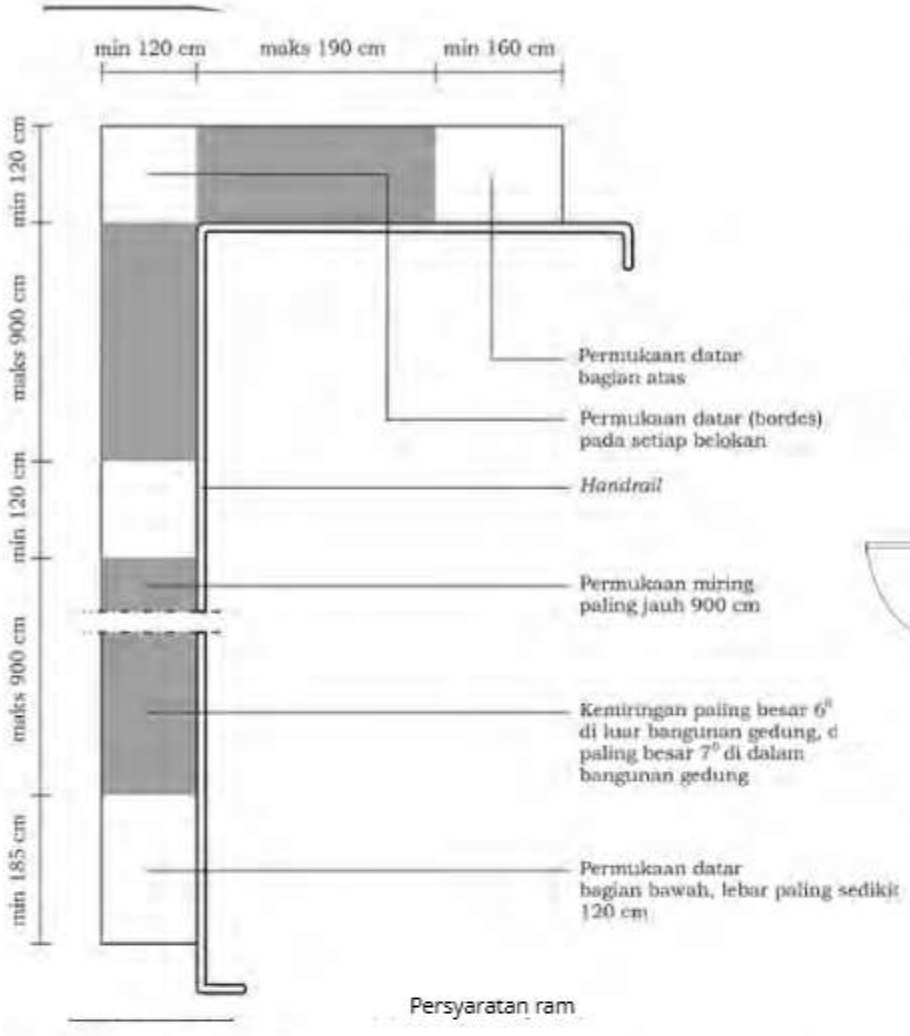

Persyaratan ram

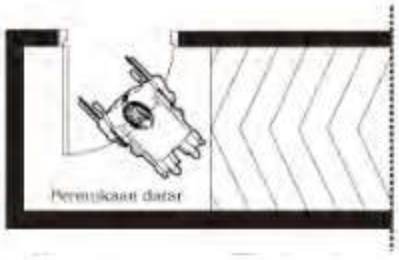

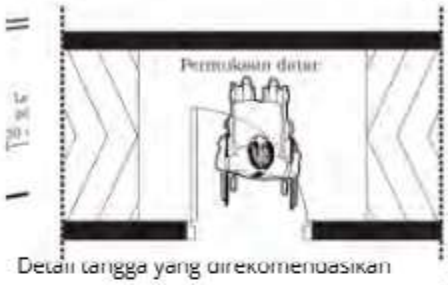

Detail tangga yang direkomendasikan

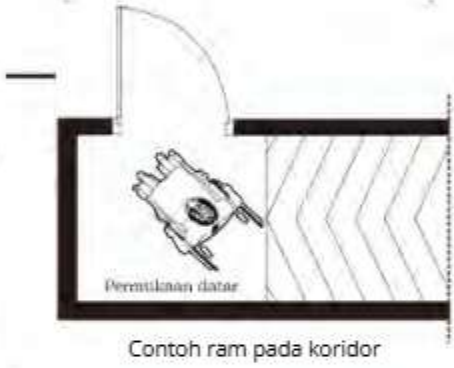

Contoh ram pada koridor

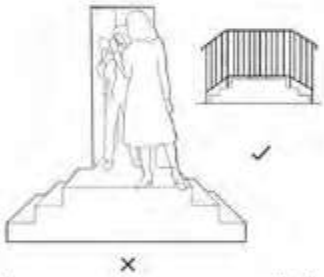

×

Contoh penerapan pagar tangga (baluster) pada sisi tangga yang tidak dibatasi oleh dinding

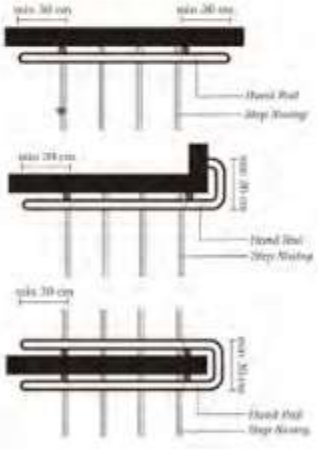

Pegangan rambatan (handrail) yang direkomendasikan

Detail ruang dalam lif penumpang

Tangga yang dilengkapi dengan huruf braille di sisi atas pegangan rambatan pada interval tertentu yang menunjukkan posisi anak tangga

Potongan horizontal tangga yang

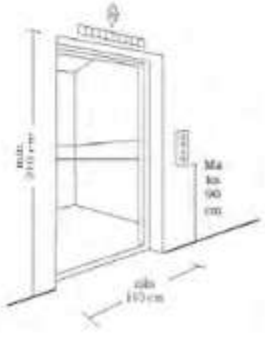

Detail ruang luar lif penumpang

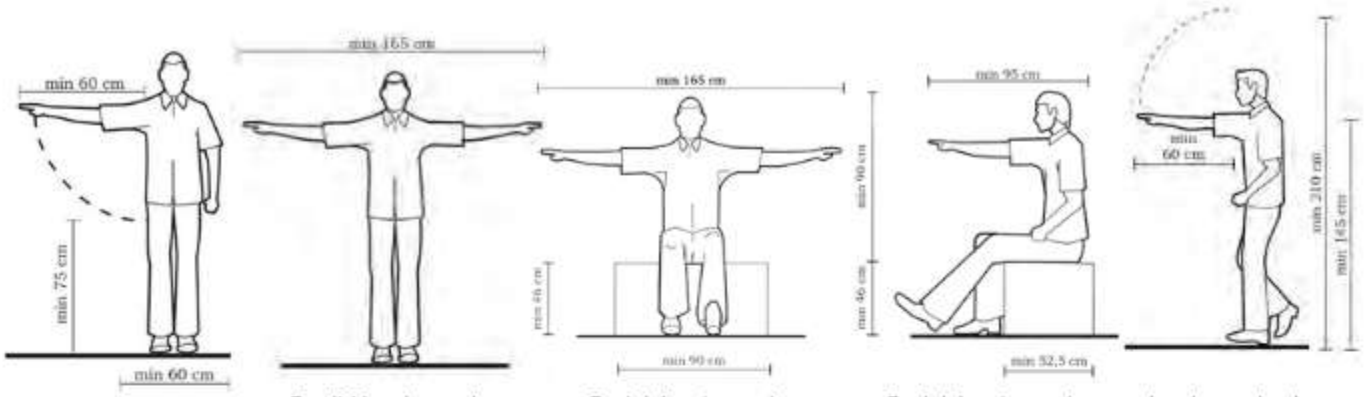

Berdiri jangkauan ke samping 1 (satu) tangan

Berdiri jangkauan ke samping 2 (dua) tangan

Duduk jangkauan ke samping 2 (dua) tangan

Duduk jangkauan ke depan

Jangkauan ke depan satu tangan

III. STANDAR UKURAN

List standar-standar ukuran yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil desain yang universal :

No	Keterangan Standar	Dimensi
1	Berdiri jangkauan ke samping/ke depan 1 (satu) tangan	Min 60 cm
2	Berdiri/duduk jangkauan ke samping 2 (dua) tangan	Min 165 cm
3	Duduk jangkauan ke depan	Min 95 cm
4	Jangkauan ke samping menggunakan kruk	Min 95 cm
5	Jangkauan ke depan dan ke belakang menggunakan kruk	Min 120 cm
6	Jangkauan ke samping menggunakan tongkat	Min 90 cm
7	Jangkauan ke depan menggunakan tongkat	Min 95 cm
8	Lebar pengguna kursi roda	Min 92 cm
9	Ukuran kursi roda	T=100cm, P=45 cm, L=65 cm
10	Jangkauan ke samping dan ke depan pengguna kursi roda	Maks 130 cm
11	Jangkauan ke samping menggunakan 2 tangan pengguna kursi roda	Min 152,5 cm
12	Jangkauan tinggi perletakan peralatan oleh pengguna kursi roda	Min 90-110 cm
13	Lebar efektif pintu	Min 92 cm
14	Ruang bebas di dalam ruangan dan di luar ruangan/koridor/selasar	Min 152,5 cm
15	Ketinggian perletakan pegangan pintu dan jendela	110-120 cm
16	Penggunaan warna kontras atau penanda lain pada pintu kaca	-
17	Lebar efektif pintu akses bagi penyandang disabilitas	Min 92 cm
18	Pintu yang berdekatan atau berhadapan dengan tangga diberi jarak	Min 80 cm
19	Akses pintu yang dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail)	T=65-80 cm, P=120 cm
20	Perletakan perabot harus diberi jarak dari bukaan daun pintu	Min 75 cm
21	Lebar efektif koridor untuk sirkulasi 1 orang pengguna kursi roda	Min 92 cm
22	Lebar efektif koridor untuk sirkulasi 2 orang pengguna kursi roda	Min 184 cm
23	Lebar efektif koridor untuk sirkulasi pengguna kursi roda (1) & Pejalan	Min 152 cm
24	Lebar efektif koridor dengan handrail (2 pengguna kursi roda)	204 cm
25	Lebar efektif koridor dengan handrail (1 pengguna kursi roda)	112 cm
26	Lebar efektif koridor tanpa pintu akses	Min 92 cm, disarankan 152 cm
27	Lebar efektif koridor dengan pintu akses	Jarak dinding ke pintu 61 cm
28	Sudut kemiringan maksimal ram pada jalur pedestrian	Ram maks 1:12
29	Contoh ukuran bangku istirahat	T=45 cm, P=120 cm, L=60 cm
30	Pintu akses (turnstile)	T=94 cm, L=50 cm
31	Detail ruang dalam lift penumpang	Min 120 x 230 , L pintu =110 cm
32	Detail ruang luar lif penumpang	T=210 cm,tinggi tombol lift =90cm
33	Lebar pijakan tangga	30 cm
34	Tinggi pijakan tangga	15-18 cm
35	tinggi handrail dengan tangga	65-80 cm

Tabel Standar ukuran

IV. ANALISIS PENGGUNA INKLUSIF (MACAM-MACAM DISABILITAS)

Macam-macam jenis disabilitas sesuai dengan kategorisasi dari UU No. 8 Tahun 2016, diantaranya : (1)Penyandang disabilitas Fisik, (2)Penyandang disabilitas Intelektual, (3)Penyandang disabilitas mental, dan (4)Penyandang disabilitas sensorik.

Disabilitas Fisik

- Gangguan Mobilitas
  1. **Kelumpuhan** (Paralysis)
  2. **Amputasi**
  3. **Cerebral Palsy** (kerusakan otak sejak lahir)
  4. **Distrofi otot/Muscular Dystrophy** (Melemahnya otot secara progresif akibat gangguan genetik.)
  5. **Polio**
- Gangguan Postur atau struktur tubuh
  1. **Skoliosisi** (Kelengkungan tulang belakang yang tidak normal)
  2. **Kifosis** (Punggung melengkung ke depan (bungkuk))
  3. **Lordosis** (Tulang belakang melengkung berlebihan ke belakang.)
  4. **Artrisis** (Peradangan pada sendi yang menyebabkan rasa sakit dan keterbatasan gerak.)
- Gangguan Keseimbangan dan koordinasi
  1. **Ataksia** (Kesulitan mengontrol gerakan tubuh akibat gangguan otak kecil)
  2. **Vertigo** (Gangguan keseimbangan yang menyebabkan pusing dan sulit berdiri tegak)
  3. **Cedera Otak Traumatik** /Traumatic Brain Injury (Gangguan keseimbangan atau kontrol motorik akibat cedera pada otak)

Disabilitas Intelektual

- Berdasarkan tingkat keparahan
  1. **Ringan/Mild Intellectual Disability** (dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan dukungan minimal)
  2. **Sedang/Moderate Intellectual Disability** (Membutuhkan bantuan dalam kegiatan sehari-hari dan biasanya mengalami keterbatasan dalam komunikasi.)
  3. Berat/Severe Intellectual Disability (Membutuhkan pengawasan dan bantuan intensif dalam aktivitas sehari-hari)
  4. **Sangat Berat/Profound Intellectual Disability** (Membutuhkan bantuan penuh dalam semua aspek kehidupan, termasuk perawatan kesehatan)
- Disabilitas intelektual tertentu
  1. **Ringan/Mild Intellectual Disability** (Individu dengan spektrum autisme yang juga memiliki keterbatasan intelektuall)
  2. **Prader-Willi Syndrome** (Gangguan genetik yang menyebabkan keterbatasan kognitif serta masalah perilaku dan fisik
  3. **Rett Syndrome** (Kelainan neurologis yang terutama memengaruhi anak perempuan, sering disertai keterbatasan intelektual)

Disabilitas Mental

- Gangguan kesehatan mental yang mengarah ke disabilitas
  1. **Gangguan kecemaan** (Anxiety Disorders)
  2. **Gangguan depresi** (Mood Disorders)
  3. **Gangguan Stres Pasca Trauma** (Post-Traumatic Stress Disorder/PTSD)
  4. **Gangguan Obsesif-Kompulsif** (Obsessive-Compulsive Disorder/OCD)
  5. **Gangguan Psikotik** (Psychotic Disorders)
- Gangguan Perilaku dan Emosional
  1. **Gangguan Perilaku Disruptif** (Disruptive Behavior Disorders)
  2. **Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas** (Attention Deficit Hyperactivity Disorder/ADHD)
  3. Gangguan Emosional
- Gangguan Perkembangan Neuropsikiatri
  1. **Autisme** (Autism Spectrum Disorder/ASD)
  2. **Gangguan Tic**
  3. **Gangguan Spektrum Schizoafektif**
- Gangguan Identitas atau Kepribadian
  1. **Gangguan Kepribadian** (Personality Disorders)
  2. **Gangguan Identitas Disosiatif** (Dissociative Identity Disorder)
- Gangguan Neurokognitif
  1. **Demensia** (termasuk Alzheimer).
  2. **Gangguan Kognitif Ringan** (Mild Cognitive Impairment).

Disabilitas Sensorik

- Disabilitas penglihatan
  1. **Kebutaan total**
  2. **Low vision** (penglihatan rendah)
  3. **Butawarna**
  4. **Gangguan penglihatan spesifik**
- Disabilitas pendengaran
  1. **Tuli total**
  2. **Gangguan pendengaran parsial**
  3. **gangguan pendengaran frekuensi tertentu**
  4. **Tinnitus** (Sensasi mendengar bunyi seperti denging)
- Disabilitas penciuman
  1. **Anosmia** (Kehilangan total kemampuan mencium bau)
  2. **Hiposmia** (Penurunan sensitivitas terhadap bau)
  3. **Parosmia** (Persepsi bau yang terdistorsi (misalnya bau harum terasa busuk)
- Disabilitas perasa
  1. **Ageusia** (Kehilangan kemampuan mengecap rasa sama sekali)
  2. **Hypogeusia** (Penurunan sensitivitas rasa tertentu, seperti manis, asin, atau pahit)
  3. **Dysgeusia** (Distorsi rasa)
- Disabilitas Peraba (Somatosensori)
  1. **Anestesi** (Kehilangan total sensasi pada bagian tubuh tertentu)
  2. **Hipoestesia** (Penurunan sensitivitas terhadap sentuhan)
  3. **Parestezia** (Sensasi abnormal seperti kesemutan, kebas, atau rasa terbakar)
  4. **Nyeri Kronis** (Sensasi nyeri yang tidak hilang)
- Gangguan Multisensorik
  1. **Tuli-Buta (Deafblindness)**
  2. **Gangguan Pola Sensorik**

**tidak semua disabilitas tercantum, hanya disabilitas yang perbedaannya bisa dijawab oleh desain yang universal*

Objek perancangan memiliki batasan desain terkait pengguna. Acuan pengguna perancangan terdapat pada pengguna menurut universal design, yang kemudiam diperkecil dalam rangkup disabilitas, yang lebih mengutamakan pengguna dengan **disabilitas fisik dan sensorik**, yaitu **tunanetra, tunarungu, tunawicara, dan tunadaksa** tanpa menyingkirkan secara keseluruhan pengguna disabilitas yang lainnya

Alat bantu bagi penyandang disabilitas

Disabilitas Fisik	Disabilitas Intelektual	Disabilitas Mental	Disabilitas Sensorik
• Alat bantu mobilitas 1. kursi roda 2. Walker (alat bantu jalan) 3. Kruk 4. tongkat 5. skuter mobilitas • Alat bantu aktivitas sehari hari 1. Handrails	• Alat bantu Pendidikan dan komunikasi 1. Papan Komunikasi Alternatif 2. Alat Translasi Bahasa Sederhana • Alat bantu Kemandirian 1. Perangkat GPS/pelacak 2. Peralatan dengan label visual (Seperti stiker warna-warni pada saklar lampu atau pintu lemari.) **Pengunjung dengan disabilitas intelektual cenderung membutuhkan pengawasan lebih, terutama pada pengunjung dengan disabilitas intelektual sedang dan berat**	• Alat terapi sensorik 1. Fidget tools (Bola stres, spinner, atau alat sensorik lain yang membantu menenangkan) 2. Lampu terapi (Membantu mengelola gangguan mood, terutama gangguan afektif musiman (Seasonal Affective Disorder). • Solusi Desain untuk Pengguna dengan Disabilitas Mental 1. Desain yang Memberikan Rasa Aman dan Nyaman (privasi yang terjaga, zona tenang) 2. Navigasi yang Sederhana dan Intuitif (wayfinding yang jelas dan menyediakan ruang terbuka) 3. Pencahayaan yang Adaptif 4. Integrasi Elemen Sensorik 5. Ruang Aktivitas Kolaboratif	• Alat bantu penglihatan 1. Tongkat putih (white cane), 2. kacamata khusus, pembesar layar, 3. perangkat pembaca layar (screen reader). • Alat bantu pendengaran 1. Alat bantu dengar (hearing aid), 2. aplikasi teks ke suara. • Alat bantu Multisensorik 1. Perangkat komunikasi haptic, 2. braille taktil, 3. layanan pendamping khusus.

V. ANALISIS PENGGUNA PADA RUANG

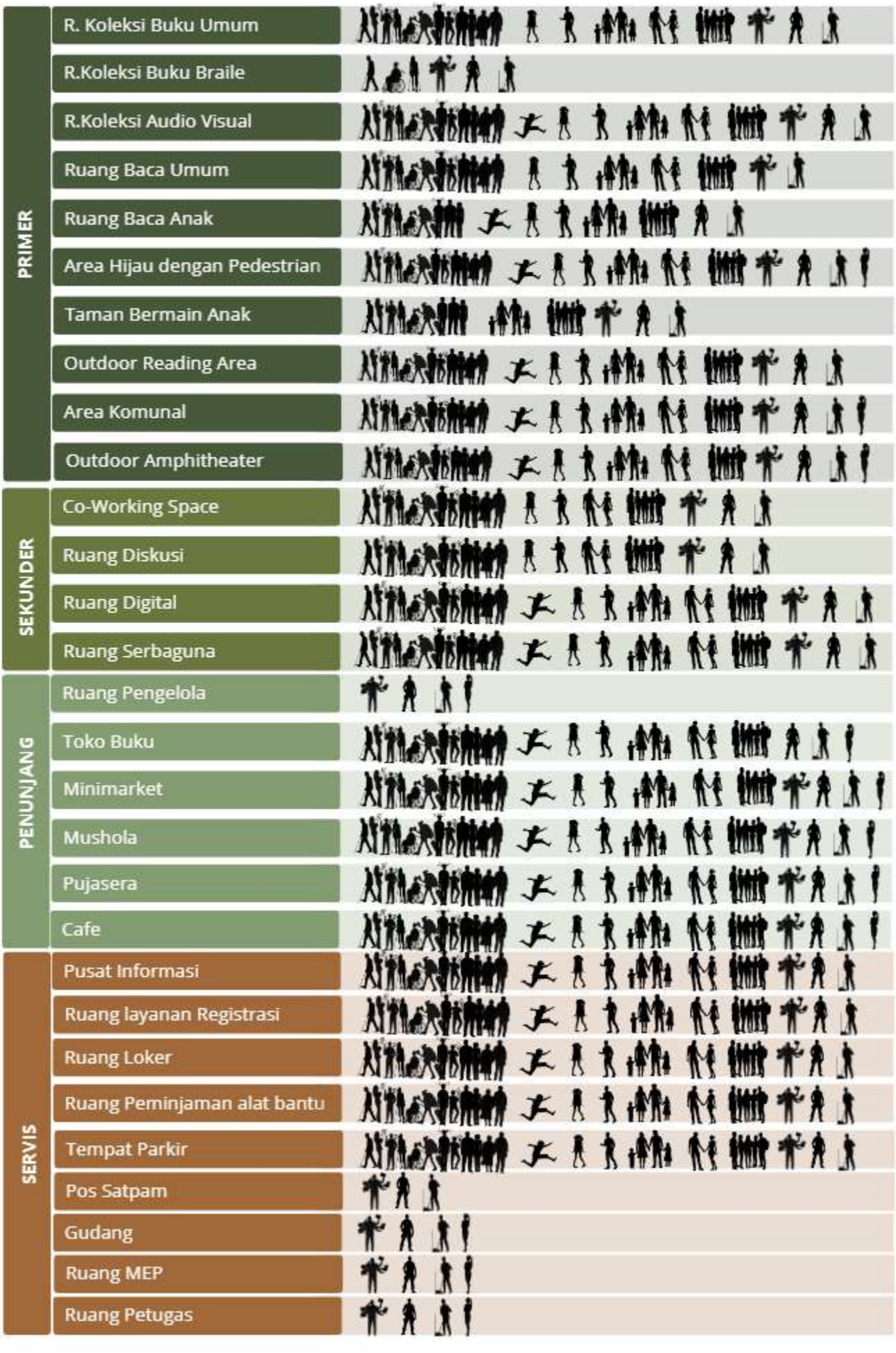

VI. AKTIVITAS AKTIVITAS PENGUNJUNG

D.2
Datang

D.6
Memarkir Kendaraan

A.6,7,8,9,10

Alur Perpustakaan

D.1,3
Mendaftar Keanggotaan

Alur Taman

D.4
Menitipkan Barang

Berjalan

Bermain

Membaca di luar Ruangan

Bersantai

Berkumpul

A. 4
B.1,2,3
Bekerja/Menugas

D.5
Meminjam Alat Bantu Baca

A.1,2,3,5, B.3
Mencari Koleksi Perpustakaan

B.4
Mengadakan Acara Eksternal

A.4,5 B.2
Membaca Buku

D.4
Mengambil Barang titipan

D.5
Mengembalikan barang pinjaman

C. 2, 3,4,5
Makan/Minum Sholat Belanja Buku/ATK

D.3
Mengambil Kendaraan

D.1
Pulang

**Keterangan kode di dekat kotak berdasarkan kebutuhan ruang yang diperlukan*

Kebutuhan Ruang

A. Primer
1. R. Koleksi Buku Umum
2. R. Koleksi Buku Braile
3. R. Koleksi Audio Visual
4. R. Baca Umum
5. R. Baca Anak
6. Area Hijau dengan Pedestrian
7. Taman Bermain Anak
8. Outdoor Reading Area
9. Area Komunal
10. Outdoor Amphitheater

B. Sekunder
1. Co-Working Space
2. Ruang Diskusi
3. Ruang Digital
4. Auditorium

C. Penunjang
1. Ruang Pengelola
2. Toko Buku
3. Minimarket
4. Mushola
5. Cafe
6. Pujasera

D. Servis
1. Pusat Informasi
2. Pos Satpam
3. R.Layanan Registrasi
4. Ruang Loker
5. R. Peminjaman Alat Bantu
6. Tempat Parkir

VII. AKTIVITAS PENGGUNA PENGELOLA STRUKTURAL

- Kepala Perpustakaan
- Pustakawan
- Tenaga Teknis Koleksi
- Tenaga Teknis Audio Visual
- Tenaga Teknis Informasi & Komunikasi
- Tenaga Teknis Administrasi Umum

D.2 → Datang

D.6 → Memarkir Kendaraan

C.1 → Absensi Kehadiran

Melaksanakan Tugas masing-masing

- Mengorganisasi tugas-tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang diperlukan. — C1, D8
- Melaksanakan kegiatan di bidang kepustakawanan yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem kepustakawanan. — C1, D8
- Mengembangkan koleksi bahan perpustakaan meliputi inventarisasi, katalogisasi, penyelesaian fisik bahan pustaka (labelling & pemberian barcode), serta menempatkan bahan pustaka di rak (shelving) dan merawat koleksi. — A.1,2,3,4, C.1, D.8
- Mengelola media audio dan visual, termasuk reproduksi (duplikasi bahan pustaka yang sering digunakan, fotokopi, digitalisasi (e-book), penjilidan, laminasi/penyampulan, fumigasi, pengaturan suhu dan pencahayaan. — A.3,10, C.1, D.8
- Perencanaan sistem otomasi perpustakaan, Layanan otomasi perpustakaan kepada pemustaka, seperti pengecekkan kesiapan server dan komputer, pengawasan pemakaian komputer, pembimbingan bagi pemakai, dan berjejaring ke perpustakaan lain. — A.3,10, B.3,4, C.1, D.1,8
- Beberapa jenis pekerjaan administratif seperti manajemen kepegawaian, hubungan masyarakat, dan koordinasi dengan departemen terkait lainnya di perpustakaan. — C.1, D.1,3,5,8

C.3,4,5,6 → Makan/Minum · Sholat · Istirahat

→ Absensi Kepulangan (C.1)

→ Mengambil Kendaraan (D.6)

→ Pulang

**Keterangan kode di dekat kotak berdasarkan kebutuhan ruang yang diperlukan*

Kebutuhan Ruang

A. Primer
1. R. Koleksi Buku Umum
2. R. Koleksi Buku Braile
3. R. Koleksi Audio Visual
4. R. Baca Umum
5. R. Baca Anak
6. Area Hijau dengan Pedestrian
7. Taman Bermain Anak
8. Outdoor Reading Area
9. Area Komunal
10. Outdoor Amphitheater

B. Sekunder
1. Co-Working Space
2. Ruang Diskusi
3. Ruang Digital
4. Auditorium

C. Penunjang
1. Ruang Pengelola
2. Toko Buku
3. Minimarket
4. Mushola
5. Cafe
6. Pujasera

D. Servis
1. Pusat Informasi
2. Pos Satpam
3. R. Layanan Registrasi
4. Ruang Loker
5. R. Peminjaman Alat Bantu
6. Tempat Parkir
7. Ruang MEP

VIII. AKTIVITAS PENGGUNA PENGELOLA NON STRUKTURAL

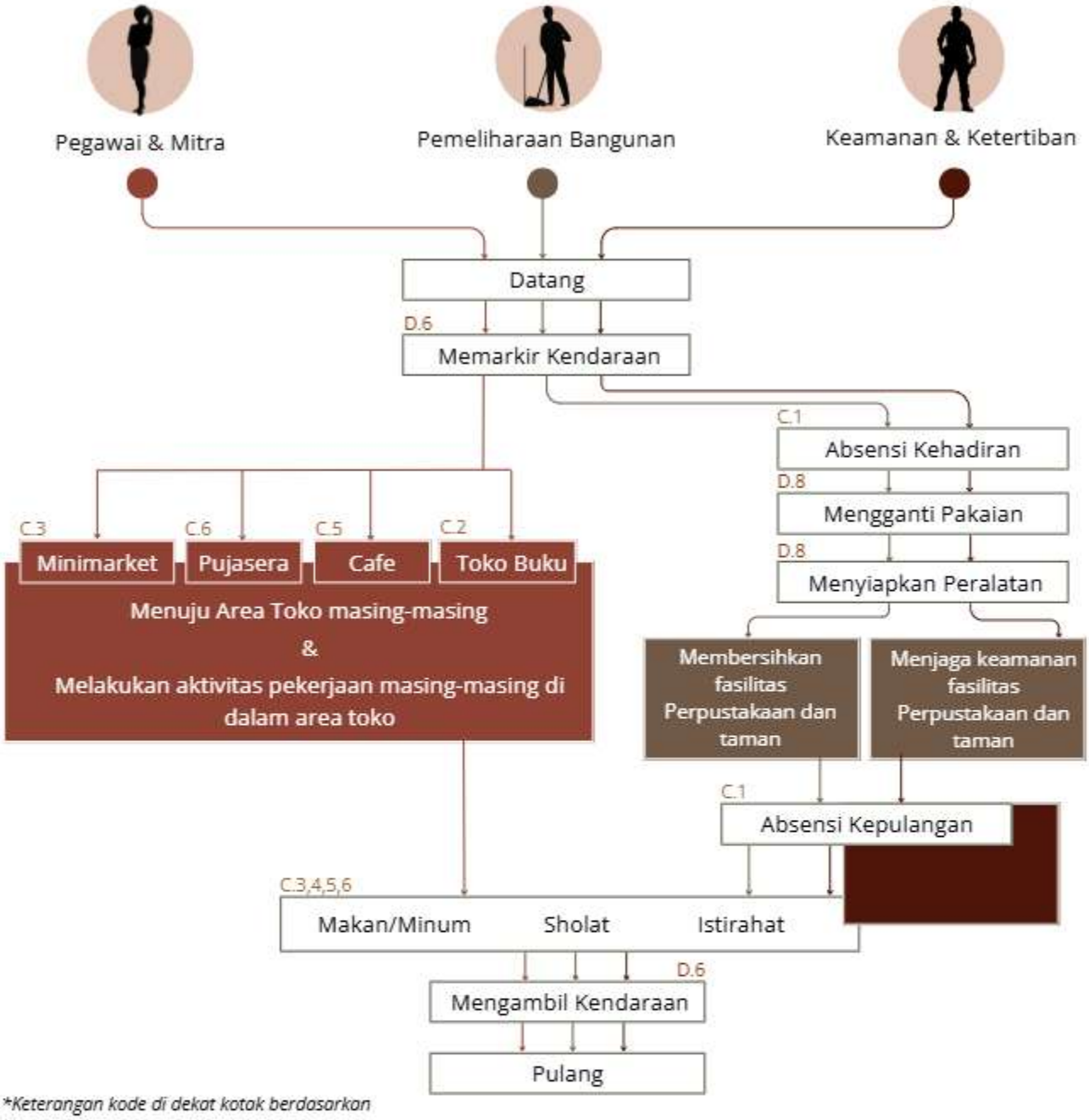

**Keterangan kode di dekat kotak berdasarkan kebutuhan ruang yang diperlukan*

Kebutuhan Ruang

A. Primer
1. R. Koleksi Buku Umum
2. R. Koleksi Buku Braile
3. R. Koleksi Audio Visual
4. R. Baca Umum
5. R. Baca Anak
6. Area Hijau dengan Pedestrian
7. Taman Bermain Anak
8. Outdoor Reading Area
9. Area Komunal
10. Outdoor Amphitheater

B. Sekunder
1. Co-Working Space
2. Ruang Diskusi
3. Ruang Digital
4. Auditorium

C. Penunjang
1. Ruang Pengelola
2. Toko Buku
3. Minimarket
4. Mushola
5. Cafe
6. Pujasera

D. Servis
1. Pusat Informasi
2. Pos Satpam
3. R. Layanan Registrasi
4. Ruang Loker
5. R. Peminjaman Alat Bantu
6. Tempat Parkir
7. Ruang MEP

IX. ANALISIS KUANTITAS RUANG

Keterangan :

NAD = Neufert Architects Data

A = Analisis Pribadi

Fungsi Primer Perpustakaan							
No	Nama Ruang	Kapasitas	JML Ruang	Standarisasi Ruang			Luas Total
				Luas	Sumber	Sirkulasi	
1	Ruang koleksi buku umum	150 Orang	1	382,5 m2	NAD	30%	498 m2
	Ruang baca umum	100 Orang	3	16,4 m2	NAD	30%	400 m2
	Ruang koleksi dan baca buku braile	30 Orang	1	34,13 m2	A	50%	53 m2
	Ruang audio visual	20 Orang	1	19 m2	A	30%	25 m2
	Ruang baca anak	30 Orang	1	60,5m2	A	40%	78 m2
Sirklulasi 30%							316,2 m2
Luas Total							**1.371 m2**

Fungsi Primer Taman							
No	Nama Ruang	Kapasitas	JML Ruang	Standarisasi Ruang			Luas Total
				Luas	Sumber	Sirkulasi	
1	Taman	20 Orang	1	500 m2	A	70%	850 m2
	Area Baca Outdoor	10 Orang	1	150 m2	A	40%	210 m2
	Taman bermain anak	20 Orang	2	40 m2	NAD	70%	136 m2
	Area komunal	20 Orang	1	150 m2	A	40%	210 m2
	Outdoor Amphitheater	20 Orang	1	200 m2	A	40%	280 m2
	Living library	4 Orang	4	25 m2	A	40%	140 m2
Sirkulasi 30%							714 m2
Luas Total							**3.091 m2**

Fungsi Sekunder							
No	Nama Ruang	Kapasitas	JML Ruang	Standarisasi Ruang			Luas Total
				Luas	Sumber	Sirkulasi	
1	Co-Working space	150 Orang	1	280 m2	A	30%	364 m2
	Ruang diskusi	6 Orang	5	25 m2/unit	A	30%	162,5 m2
	Ruang Multimedia & Koleksi digital	20 Orang	1	35,75	A	30%	46,5 m2
	Ruang serbaguna	50 Orang	1	126 m2	A	30%	176 m2
							225 m2
Luas Total							**975 m2**

X. ANALISIS KUALITATIF RUANG

PENCAHAYAAN (sni 03-6575-2001)
- Redup (60-120 lux)
- Standar (120-200 lux)
- Terang (250-750 lux)
- Sangat Terang (750 lux-1000 lux)

PENGHAWAAN
- Alami (bukaan)
- Buatan (Kipas Angin/AC)

AKUSTIK (SNI-1993)
- Tenang (25-40 db)
- Nyaman (40-45db)
- Bising (45-75db)

SIFAT RUANG
- Privat
- Semi Publik
- Publik

VISUAL
- Tanpa Pembatas
- Perlu Pembatas (Tertutup)
- Perlu Pemandangan luar

MATERIAL & TEKSTUR
- Material lantai anti slip
- Guiding Block
- Dinding dengan tekstur untuk pengganti guiding block pada area tertentu

KARAKTER WARNA
- Warna netral alami
- Warna netral alami + aksen vocal point warna beragam (mendukung suasana)

FLEKSIBILITAS RUANG
- Satu fungsi ruang
- > Satu fungsi ruang
- Ruang dapat dirubah sesuai kebutuhan

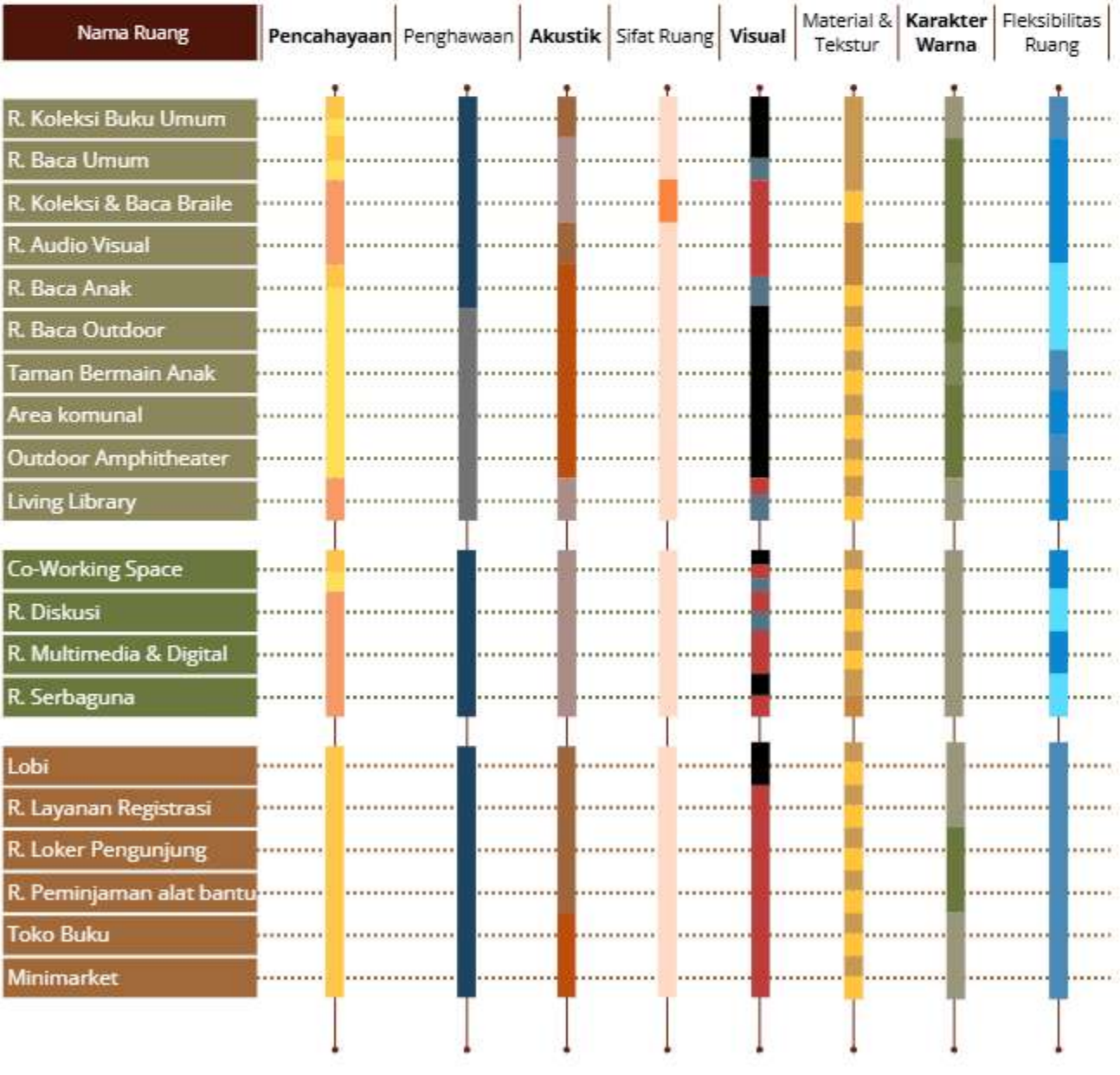

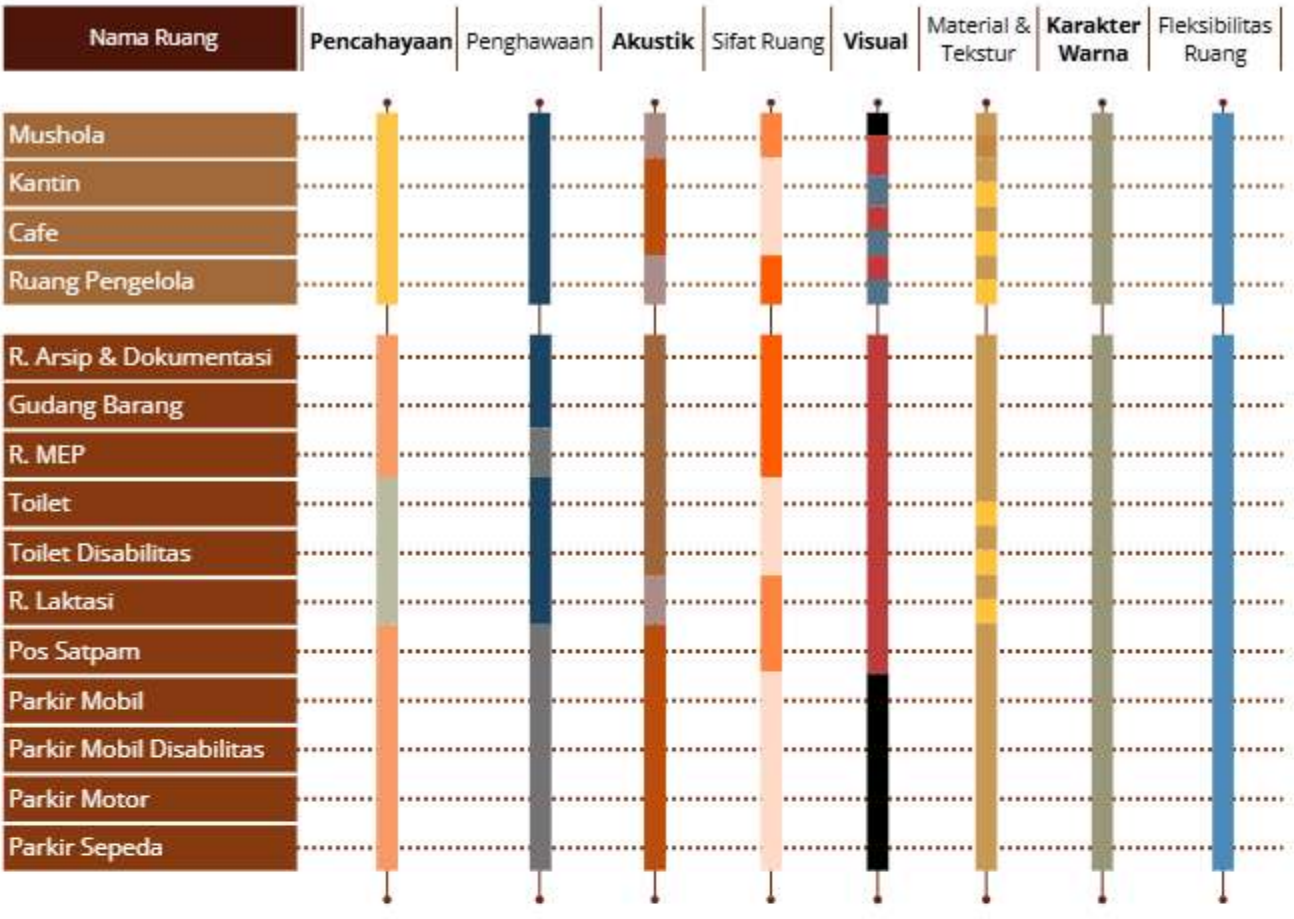
Nama Ruang
Pencahayaan
Penghawaan
Akustik
Sifat Ruang
Visual
Material & Tekstur
Karakter Warna
Fleksibilitas Ruang
Mushola
Kantin
Cafe
Ruang Pengelola
R. Arsip & Dokumentasi
Gudang Barang
R. MEP
Toilet
Toilet Disabilitas
R. Laktasi
Pos Satpam
Parkir Mobil
Parkir Mobil Disabilitas
Parkir Motor
Parkir Sepeda

ARSITEKTUR
UINMALANG